



# Reinvent Business **to Embrace Opportunities**

Meraih Peluang Melalui Revitalisasi Bisnis

PT Astra Graphia Tbk

**2020**  
Laporan Tahunan  
Annual Report





## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan 2020 PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") dibuat guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana dan proyeksi, strategi, kebijakan, serta tujuan perusahaan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang perusahaan, serta lingkungan bisnis perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karenanya, Astragraphia tidak menjamin bahwa asumsi tersebut akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2020 diambil sebelum pandemi COVID-19.

## DISCLAIMER

The 2020 Annual Report of PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") was made to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Circular of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies. This Annual Report contains statements of financial condition, results of business operations, plans and projections, strategies, policies, and objectives of the Company. These statements carry prospects of risk and uncertainty which could account for actual developments may materially differ from what is stated.

The forward looking statements in this Annual Report are designed with the basis of assumptions regarding the company's current and future business situations, and the conditions where the company conducts its business operations. Therefore, Astragraphia does not guarantee that these assumptions will provide certain outcomes as expected.

A number of photo which featured at the 2020 Annual Report were taken before the COVID-19 pandemic.

# Daftar Isi

## Contents

1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	62	Profil Direksi Board of Directors' Profile	99	Portofolio <i>Graphic Communication Services (GCS)</i> Graphic Communication Services (GCS) Portfolio
4	Penjelasan dan Kesenambungan Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme Continuity	66	Profil dan Komposisi Karyawan Employee Profile and Composition	102	Kinerja Entitas Anak, PT Astra Graphia Information Technology Performance of Subsidiary: PT Astra Graphia Information Technology
	<b>Kilas Kinerja</b> <b>Performance Highlights</b>	68	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	104	Kinerja Entitas Anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia Performance of Subsidiary: PT Astragraphia Xprins Indonesia
8	Pencapaian dan Inisiatif Signifikan Significant Achievements and Initiatives	72	Nama dan Profil Entitas Anak Name and Profile of Subsidiary	106	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
10	Strategi ke Depan Future Strategy	73	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	108	Tinjauan Keuangan Financial Review
12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	74	Wilayah Operasional Operational Area	108	Aset Assets
13	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlight Charts	76	Kantor Cabang dan Titik Layanan Astragraphia Branch Offices and Service Points of Astragraphia	108	Liabilitas Liabilities
13	Grafik Rasio Keuangan Financial Ratios Charts	80	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	109	Ekuitas Equity
14	Ikhtisar Saham Stock Highlights	80	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Share Listing Chronology	109	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income
15	Grafik Harga dan Volume Perdagangan Saham Price and Stock Trading Volume Chart	81	Ikhtisar Kebijakan Dividen Dividend Policy Highlights	110	Arus Kas Cash Flows
15	Harga Tertinggi, Harga Terendah, dan Harga Penutupan Saham Highest, Lowest, and Closing Stock Prices	81	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Program Implemented by the Company (ESOP/MSOP)	110	Tinjauan Material Lainnya Other Material Disclosure
16	Informasi Aksi Korporasi Corporate Actions Information	82	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession	110	Kemampuan Membayar Utang Solvency
16	Aksi Penghentian Saham Sementara Perdagangan Saham ( <i>Suspension</i> ) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham ( <i>Delisting</i> ) Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share	83	Informasi pada Situs Astragraphia Information on Astragraphia Website	111	Tingkat Kolektibilitas Piutang Trade Receivables Collectibility
17	Ikhtisar Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Information	84	Pelatihan Dewan Komisaris Training of the Board of Commissioners	111	Struktur Modal Capital Structure
18	Peristiwa Penting 2020 Significant Events 2020	85	Pelatihan Direksi Training of the Board of Directors	111	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments to Investment in Capital Goods
24	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	86	Pelatihan Komite Audit Training of the Audit Committee	112	Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2020 Realization of Investment in Capital Goods in 2020
	<b>Laporan Manajemen</b> <b>Management Report</b>	86	Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Training of the Nomination and Remuneration Committee	112	Prospek Usaha Business Prospects
28	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	87	Pelatihan Sekretaris Perusahaan Training of the Corporate Secretary	116	Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of Account Report
36	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	88	Pelatihan Audit Internal Training of the Internal Audit	116	Kebijakan dan Tanggal Dividen Dividend Policy and Distribution Date
	<b>Profil Perusahaan</b> <b>Company Profile</b>	89	Pelatihan Unit Manajemen Risiko Training of the Risk Management Unit	116	Pembagian Dividen Dividend Distribution
50	Informasi Perusahaan Corporate Information		<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <b>Management Discussion and Analysis</b>	117	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)
51	Sekilas Perusahaan Company in Brief	92	Tinjauan Industri Industry Overview	117	Penggunaan Dana Penawaran Umum Proceeds from Public Offerings
51	Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	93	Tinjauan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Overview of Plans, Policies, and Strategy	117	Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi dengan Afiliasi di Tahun Buku Information on Material Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, and Affiliated Transaction in the Fiscal Year
52	Tonggak Sejarah Milestones	94	Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha Business Segment Overview		
54	Bidang Usaha Line of Business	94	Portofolio <i>Enterprise Document Solution (EDS)</i> Enterprise Document Solution (EDS) Portfolio		
56	Struktur Organisasi Organization Structure	97	Portofolio <i>Enterprise Document Solution &amp; Services (EDS Services)</i> Enterprise Document Solution & Services (EDS Services) Portfolio		
57	Visi dan Misi Vision and Mission				
57	Filosofi Perusahaan dan Budaya Perusahaan Company Philosophy and Corporate Culture				
58	Logo Perusahaan Corporate Logo				
59	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile				

- 118** Informasi Material Mengenai Transaksi Berelasi  
Material Transaction with Related Party
- 118** Perubahan Peraturan Perundang-undangan pada Tahun Buku Terakhir yang Berpengaruh Signifikan  
Significant Impact of Changes to Laws and Regulations in the Last Fiscal Year
- 119** Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2020  
Changes in Accounting Policies Implemented in 2020 and its Impact
- 123** Ketaatan sebagai Wajib Pajak  
Taxpayer Compliance
- 123** Informasi Kelangsungan Usaha  
Information on Business Continuity



### Tinjauan Pendukung Bisnis

#### Business Support Review

- 126** Sumber Daya Manusia  
Human Capital
- 140** Teknologi Informasi  
Information Technology



### Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 148** Pendahuluan  
Introduction
- 149** Dasar Pelaksanaan Kebijakan GCG Perusahaan  
The Basis of the Company's GCG
- 150** Tujuan Penerapan GCG Perusahaan  
Objectives of the Company's GCG
- 150** Roadmap Penerapan GCG  
GCG Implementation Roadmap
- 152** Pencapaian Roadmap GCG Perusahaan  
Achievement of the Company's GCG Roadmap
- 152** Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan  
Structure and Relationship of Corporate Governance
- 153** Mekanisme Tata Kelola  
Governance Mechanism
- 154** Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meetings of Shareholders
- 170** Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 173** Direksi  
Board of Directors
- 177** Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Policy on the Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 178** Penilaian Penerapan GCG Perusahaan  
Assessment of the Company's GCG Implementation
- 180** Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi  
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 183** Kebijakan serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi  
Policies and Frequency and Attendance of the Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 186** Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali  
Affiliated Relationships between the Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders
- 187** Komite Audit  
Audit Committee
- 196** Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 203** Komite Lainnya  
Other Committees
- 204** Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 208** Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 212** Akuntan Publik Independen  
Independent Public Accountant
- 214** Manajemen Risiko  
Risk Management
- 218** Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 219** Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan  
Legal Cases
- 219** Sanksi Administratif  
Administrative Sanctions
- 220** Unit Legal  
Legal Unit
- 220** Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Access to Company Information and Data
- 222** Kode Etik  
Code of Conduct
- 224** Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Violation Reporting System
- 225** Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik  
Application of Corporate Governance Guidelines for Issuers or Public Companies that Issue Equity Securities



### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility

- 230** Landasan Pelaksanaan  
Basis of Implementation
- 231** Struktur Pengelola  
Management Structure
- 232** Lingkungan Hidup  
Environment
- 232** Pelaksanaan Kegiatan Bidang Lingkungan  
Implementation of Environmental Activities
- 232** Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan  
Use of Environmentally Friendly Material and Energy

- 233** Sistem Pengolahan Limbah Perusahaan  
Company's Waste Management System
- 233** Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan  
Environmental Complaint Mechanism
- 233** Dampak Kuantitatif terhadap Lingkungan  
Quantitative Environmental Impact
- 234** Sertifikasi di Bidang lingkungan yang Dimiliki  
Environmental Certification
- 234** Ketenagakerjaan, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3)  
Employment, Environment, Occupational Health and Safety (OHS)
- 234** Kebijakan Policy
- 234** Astra Green Company  
Astra Green Company
- 235** Pelaksanaan Kegiatan/Jenis Program  
Activity/Program Implementation
- 238** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility
- 239** Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial  
Implementation of Social Responsibility Activities
- 245** Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa  
Product and/or Service Responsibility
- 245** Informasi Barang dan/atau Jasa  
Product and/or Service Information
- 245** Kesehatan dan Keselamatan Konsumen  
Customer Health and Safety
- 246** Layanan Purnajual dan Penanggulangan atas Pengaduan Pelanggan  
After Sales Service and Handling of Customer Complaint
- 247** Sarana Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen  
Handling of Customer Complaint Facilities
- 248** Dampak atas Kegiatan Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa  
Impact of Product and/or Service Responsibility Activities
- 248** Rencana Kegiatan Terkait Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa  
Activity Plan for Product and/or Service Responsibility
- 249** Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Astra Graphia Tbk  
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Astra Graphia Tbk



### Laporan Keuangan Financial Statements

# Penjelasan dan Kesenambungan Tema Laporan Tahunan

## Annual Report Theme Continuity

2017



### Towards Print Things Digitize Things

Untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Astragraphia menyusun tema transformasi bisnisnya dengan tagline: *Print Things Digitize Things*.

Melalui tema ini Astragraphia dengan jelas mendefinisikan arah perusahaan sekaligus mengkomunikasikan cakupan layanan yang dapat diberikan kepada pelanggan.

In order to realize sustainable business growth, Astragraphia developed the focus of business development with the tagline: *Print Things Digitize Things*.

Through this theme Astragraphia clearly defines the direction of the company while communicating the scope of services that can be provided to customers.

2018



### Accelerating Growth through Business Transformation

Dalam semangat dan komitmen untuk terus bertumbuh, Astragraphia menggulirkan agenda transformasi bisnis di tahun ini.

Transformasi bisnis ini juga bertujuan untuk semakin menjadi *partner* yang dapat diandalkan bagi seluruh pelanggannya, dengan menjaga relevansi layanan yang tinggi terhadap perubahan kebutuhan serta gaya hidup di pelanggan.

In the spirit and commitment to continue to grow, Astragraphia rolled out its business transformation agenda this year.

This business transformation aims to become a more reliable partner for all of its customers, by maintaining high service relevance to cater to customers' changing needs and lifestyles.

2019



### Optimizing Potencies to Face Challenges Mengoptimalkan Potensi untuk Menghadapi Tantangan

Menghadapi persaingan dan tantangan bisnis di tahun 2019, Astragraphia tetap berkomitmen untuk terus menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan memaksimalkan seluruh potensi serta kemampuan yang dimiliki.

Untuk itu, *Optimizing Potencies to Face Challenges* (Mengoptimalkan Potensi untuk Menghadapi Tantangan) kami pilih sebagai tema Laporan Tahunan 2019 sebagai penggambaran strategi yang ditempuh Astragraphia dalam menjawab seluruh tantangan yang dihadapi perusahaan di tahun ini.

Penguatan pada bisnis inti namun tetap memberi ruang eksplorasi yang cukup bagi pertumbuhan bisnis baru menjadi langkah yang diambil Astragraphia dalam menghadapi situasi yang kurang menguntungkan. Langkah ini sekaligus ingin menegaskan bahwa transformasi Astragraphia tetap menjadi agenda yang utama.

Facing competition and business challenges in 2019, Astragraphia remains committed to continuing to maintain the sustainability of its business by maximizing all its potential and capabilities.

For this reason, the *Optimizing Potencies to Face Challenges* was chosen as the theme of the 2019 Annual Report to illustrate Astragraphia's strategy in responding to all challenges faced by the company this year.

Astragraphia strengthens its core business while still providing sufficient space for exploration of new business growth in the face of current unfavorable business situations. This undertaking emphasizes that Astragraphia transformation remains the company's main agenda.

# 2020



## Reinvent Business to Embrace Opportunities

### Meraih Peluang Melalui Revitalisasi Bisnis

Dalam kondisi yang penuh dengan ketidakpastian di sepanjang tahun 2020, Astragraphia menetapkan serangkaian inovasi dan penyesuaian operasional bisnis secara cepat untuk beradaptasi dan mengoptimalkan kinerja.

Tema *Reinvent Business to Embrace Opportunities* (Meraih Peluang Melalui Revitalisasi Bisnis) menggambarkan bagaimana Astragraphia tetap adaptif dalam memanfaatkan perubahan dan mampu meraih peluang bisnis di masa yang sulit. Adopsi teknologi pada proses internal dan eksternal memberikan nilai tambah pada produk dan layanan Astragraphia. Salah satu prioritas utama di tahun 2020 adalah memberikan kualitas pelayanan pelanggan yang terbaik dalam kondisi apapun dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan. Penetapan cara-cara baru pada kegiatan operasional dilakukan sebagai respons terhadap perubahan perilaku pasar dan kondisi bisnis agar Astragraphia tetap relevan dan senantiasa menjadi mitra pilihan utama pelanggan.

In conditions full of uncertainties throughout 2020, Astragraphia promptly established a series of business operational innovations and adjustments to adapt and optimize performance.

The theme *Reinvent Business to Embrace Opportunities* illustrates how Astragraphia remains adaptive in taking advantages of changes and able to seize business opportunities during challenging times. Technological adoption in internal and external processes provided added value to Astragraphia's products and services. One of the main priorities in 2020 is to provide the best customer service quality in any conditions while still prioritizing employee health and safety. The establishment of new approaches in operational activities is carried out in response to changes in market behavior and business conditions to allow Astragraphia to remain relevant and continues to be the preferred partner of customers.



- |   |   |
|---|---|
| <p><b>8</b> Pencapaian dan Inisiatif Signifikan<br/>Significant Achievements and Initiatives</p> <p><b>10</b> Strategi ke Depan<br/>Future Strategy</p> <p><b>12</b> Ikhtisar Data Keuangan Penting<br/>Key Financial Highlights</p> <p><b>13</b> Grafik Ikhtisar Keuangan<br/>Financial Highlight Charts</p> <p><b>13</b> Grafik Rasio Keuangan<br/>Financial Ratios Charts</p> <p><b>14</b> Ikhtisar Saham<br/>Stock Highlights</p> <p><b>15</b> Grafik Harga dan Volume Perdagangan Saham<br/>Price and Stock Trading Volume Chart</p> <p><b>15</b> Harga Tertinggi, Harga Terendah, dan Harga Penutupan Saham<br/>Highest, Lowest, and Closing Stock Prices</p> | <p><b>16</b> Informasi Aksi Korporasi<br/>Corporate Actions Information</p> <p><b>16</b> Aksi Penghentian Saham Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>)<br/>Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share</p> <p><b>17</b> Ikhtisar Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi<br/>Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Information</p> <p><b>18</b> Peristiwa Penting 2020<br/>Significant Events 2020</p> <p><b>24</b> Penghargaan dan Sertifikasi<br/>Awards and Certifications</p> |
|---|---|





# KILAS **KINERJA**

Performance Highlights



# Pencapaian dan Inisiatif Signifikan

## Significant Achievements and Initiatives

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2020 disahkan pada tanggal 28 November 2019 oleh Dewan Komisaris. Dalam dokumen tersebut ditetapkan beberapa kebijakan strategis untuk tahun 2020 sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kontribusi pendapatan dan laba dari bisnis inti melalui pendekatan layanan paket solusi serta akuisisi *competitor market*.
2. Mendorong pertumbuhan bisnis baru di area layanan *printing* dan digital.
3. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis.
4. Memperkuat kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada pilar pendidikan dan kelestarian lingkungan.

The 2020 Annual Work and Budget Plan (Annual W&B Plan) was approved by the Board of Commissioners on 28 November 2019. The document enacted the following strategic policies for 2020:

1. Maximizing revenue & profit contribution of core business through packaged-solution services approach and competitor's market acquisition
2. Driving new businesses growth in printing and digital services
3. Strengthening people competencies to support business transformation
4. Strengthening contribution in sustainable development through corporate social responsibility that focused on education & environment preservation



**Kesehatan**  
Health



**Pendidikan**  
Education



**Lingkungan**  
Environment



**Kewirausahaan**  
Entrepreneurship

RKAT tahun 2020 tetap menjadi acuan strategi utama perusahaan, namun beberapa penyesuaian telah dilakukan dalam merespons perubahan kondisi yang ada. Program tanggung jawab sosial perusahaan juga diperluas ke dalam empat pilar yakni Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan, termasuk aktivitas yang terkait dengan bantuan donasi untuk masyarakat terdampak pandemi COVID-19.

Several strategic adjustment have been made in response to the changing conditions, yet the 2020 Annual W&B Plan remained as company's fundamental strategy. The Company's corporate social responsibility was also expanded into four pillars, namely Health, Education, Environment, and Entrepreneurship, including all donation activities for related to donations for communities affected by the COVID-19 pandemic.

Kondisi ekonomi global telah mengalami perlambatan pada kurun waktu dua tahun terakhir. Kondisi ini semakin tertekan dengan adanya pandemi COVID-19 di tahun 2020. Pada tahun 2020, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% (*year-on-year*), angka yang cukup baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II dan III.

The global economy has experienced a slowdown in the last two years. This situation was further depressed by COVID-19 pandemic in 2020. Indonesia economy was contracted by 2.07% (*year-on-year*), an improved result compared to 2<sup>nd</sup> and 3<sup>rd</sup> quarter.

Situasi pandemi mendorong perubahan perilaku konsumen dan mengakselerasi adopsi teknologi, namun ketidakpastian kondisi ekonomi membuat banyak perusahaan menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan pembelanjaan teknologi informasi (TI) yang bersifat non-primer. Pergerakan individu dan kegiatan operasional perkantoran yang terbatas memberikan tantangan tersendiri pada segmen bisnis solusi dokumen Astragraphia yang berdampak pada penurunan volume cetak (*printing*) yang signifikan.

Di tengah kondisi bisnis yang sangat menantang, Direksi beserta jajaran manajemen telah berusaha untuk melakukan navigasi, adaptasi, serta mitigasi yang diperlukan dengan cepat saat terjadi perubahan kondisi bisnis. Astragraphia masih mampu meraih serta mengeksekusi berbagai peluang bisnis hingga pada akhirnya dapat membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,35 triliun, meski artinya secara konsolidasian pendapatan bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 30% dibanding tahun 2019.

The pandemic has prompted changes in consumer behavior and accelerated adoption of technology, however, the uncertain economic conditions have shaped many companies to become more prudent on non-primary information technology (IT) spending. The limited individual and office operational activities presented its own challenges to the Astragraphia Document Solution business segment, which resulted in a significant reduction in printing volume.

In the middle of this challenging condition, the Board of Directors and management were able to adapt, navigate, and take all the necessary actions to mitigate changes in the business environment. Astragraphia managed to grab and execute numerous business opportunities and achieved Rp3.35 trillion net income; despite the company's net income decreased by 30% compared to 2019.

Melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, perseroan mampu memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp48 miliar.

By implementing effective and efficient operational activities, the Company was able to make a net profit of Rp48 billion.



# Strategi ke Depan



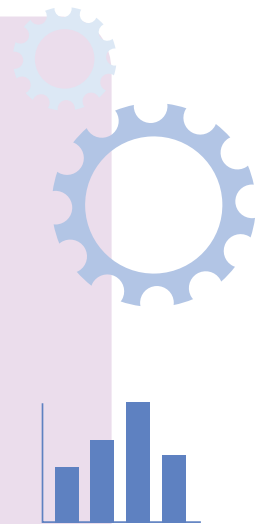
## Future Strategy

Mempertimbangkan prediksi kondisi perekonomian dan perkembangan industri ke depannya, Astragraphia telah menetapkan tujuan jangka menengah, yaitu Memperkuat Fundamental Bisnis Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan. Tujuan tersebut diikuti oleh beberapa inisiatif yang akan dilaksanakan selama tahun buku 2021. Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2021 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 25 November 2020, langkah-langkah inisiatif strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan keuntungan melalui penguatan fundamental bisnis dan kepemimpinan pasar.
2. Memperkuat kualitas layanan dan daya saing di area printing dan digital untuk menjadi mitra pilihan.
3. Mendorong pertumbuhan bisnis baru melalui produk dan layanan *printing* dan digital.
4. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan pelatihan kemampuan baru (*reskilling*) untuk memenuhi kebutuhan bisnis baru.
5. Memperkuat kontribusi sosial untuk pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada empat pilar utama yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan.

Predicting the economic outlook and future industrial developments and industrial development, Astragraphia has set a medium-term goal, that is to Strengthen Business Fundamentals Towards Sustainable Growth. These objectives will be followed by a number of initiatives that will be carried out during the 2021 fiscal year. In accordance with the 2021 Annual W&B Plan, which has been enacted by the Board of Commissioners on 25 November 2020, the following strategic initiatives will be carried out during the year:

1. Maximizing profit through strengthened business fundamental and market leadership
2. Strengthening the quality of services and competitiveness in printing & digital business to become the preferred partner
3. Driving the growth of new businesses through printing & digital products and services
4. Strengthening people competency through upskilling & reskilling to fulfill new business needs
5. Strengthening company's social contribution for sustainable development in health, education, environment and entrepreneurship.





Pandemi COVID-19 masih membayangi iklim bisnis di tahun 2021, untuk itu kebijakan Astragraphia dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan menetapkan prioritas belanja modal akan tetap dijalankan di tahun mendatang. Perusahaan akan menjaga ketersediaan arus kas operasional untuk mengoptimalkan kinerja bisnis dan menjaga kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Astragraphia juga terus berupaya untuk mewujudkan *operational excellence* dalam setiap proses di seluruh lini bisnis untuk mencapai hasil yang lebih baik.

The COVID-19 is still looming over the business climate in 2021. Therefore, Astragraphia will continue its policy to improve efficiency in managing operational cost and setting priorities for capital spending. The Company will maintain the availability of operational cash flow and its sound financial condition. Astragraphia will undertake operational excellence in every process of all business lines in order to acquire better results.



# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Key Financial Highlights

Dalam miliar rupiah, kecuali Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Laba per Saham, dan Persentase

In billion rupiah, except Number of Shares Issued and Fully Paid, Earnings per Share, and Percentage

	2020	2019	2018	
<b>Untuk Tahun yang Berakhir</b>				<b>For the Years Ended</b>
Pendapatan/Penjualan	3.348,87	4.771,80	4.069,98	Net Revenues/Sales
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	-30%	17%	4%	Net Revenues Growth
Laba Bruto	539,24	852,41	842,87	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	16%	18%	21%	Gross Profit Margin
Laba Operasional	76,79	347,11	366,34	Income from Operation
Pendapatan Bunga Bersih	(5,28)	(0,24)	3,00	Net Interest Income
Laba sebelum Pajak	63,72	337,89	361,13	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih)	47,78	250,99	270,40	Profit for the Year (Net Income)
Marjin Laba Bersih	1%	5%	7%	Net Income Margin
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	47,78	250,99	270,40	Total Profit Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	42,30	242,94	272,30	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	42,30	242,94	272,30	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	Number of Shares Issued and Fully Paid, Earnings per Share, and Percentage
Laba per Saham (Rupiah penuh)	35	186	200	Earnings per Share (Full amount of Rupiah)
<b>Pada Akhir Tahun</b>				<b>At the End of the Year</b>
Modal Kerja Bersih	1.128,77	1.153,43	1.039,50	Net Working Capital
Jumlah Aset	2.288,83	2.896,84	2.271,34	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap <sup>1)</sup>	153,09	220,37	181,34	Acquisition of Fixed Assets <sup>1)</sup>
Investasi Pembelian Anak Perusahaan	-	-	-	Acquisition of Subsidiary
Penyertaan Saham	-	-	-	Investment in Share of Stock
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	-	-	-	Investment in Jointly Controlled Entity
Jumlah Liabilitas	726,05	1.270,83	787,11	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.562,78	1.626,01	1.484,23	Total Equity
Jumlah Pinjaman	-	-	-	Total Debt
<b>Rasio-Rasio</b>				<b>Ratios</b>
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	2%	9%	12%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	3%	15%	18%	Return on Total Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan/Penjualan	1%	5%	7%	Profitable Ratio
Rasio Lancar	284%	196%	243%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	0%	0%	0%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	46%	78%	53%	Total Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	32%	44%	35%	Total Liabilities to Total Assets

Keterangan:

<sup>1)</sup> Investasi untuk bisnis dan keperluan internal.  
Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp14.105, Rp13.901, dan Rp14.481 per dolar Amerika.

Note:

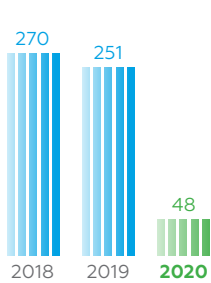
<sup>1)</sup> Investment for business and internal use.  
Year end exchange rates of December 31, 2020, 2019, and 2018 were Rp14,105, Rp13,901, and Rp14,481, respectively, per US Dollar.



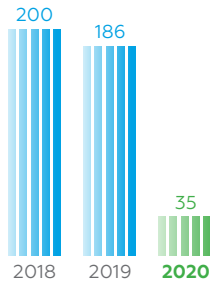
# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights Charts

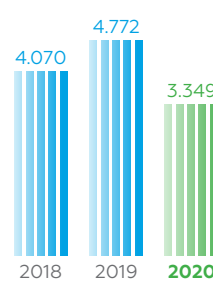
**Lab a Bersih**  
Net Profit  
dalam miliar rupiah/in billion rupiah



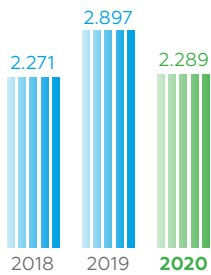
**Lab a per Saham**  
Earning per Share  
dalam rupiah penuh/in full rupiah



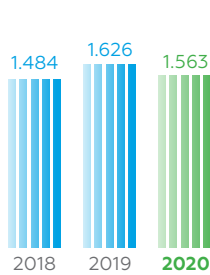
**Pendapatan Bersih**  
Net Revenues  
dalam miliar rupiah/in billion rupiah



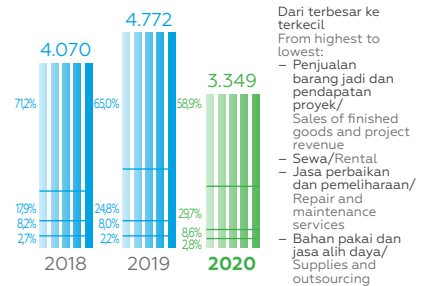
**Jumlah Aset**  
Total Assets  
dalam miliar rupiah/in billion rupiah



**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity  
dalam miliar rupiah/in billion rupiah



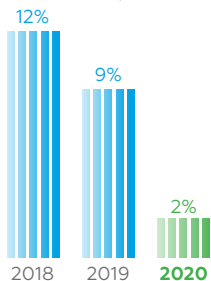
**Pendapatan Bersih secara Sistem**  
Net Revenues by System  
dalam miliar rupiah/in billion rupiah



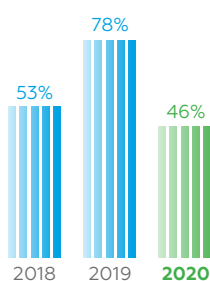
# Grafik Rasio Keuangan

## Financial Ratios Charts

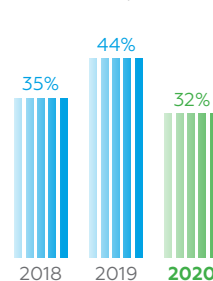
**Rasio Lab a Bersih terhadap Jumlah Aset**  
Return on Total Assets  
dalam miliar rupiah/in billion rupiah



**Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas**  
Total Liabilities to Equity  
dalam rupiah penuh/in full rupiah



**Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset**  
Total Liabilities to Total Assets  
dalam miliar rupiah/in billion rupiah



# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

**Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2017-2019**

**Quarterly Share Prices and Volume for 2017-2019**

Deskripsi	2020				2019				2018				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	1.080	885	805	875	1.465	1.450	1.305	1.075	1.600	1.875	1.700	1.510	Highest (Rp)
Harga Terendah (Rp)	605	650	630	660	1.310	1.130	970	915	1.240	1.350	1.370	1.250	Lowest (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	815	680	725	800	1.385	1.205	1.005	950	1.570	1.455	1.510	1.330	Closing (Rp)
Rata-rata Volume Perdagangan (juta lembar saham)	194.797	416.705	706.487	1.218.944	319.955	102.194	138.245	228.817	1.546.507	329.526	84.394	198.438	Trading Colume (million shares)
Jumlah Saham Beredar (akhir triwulan)	1.348.780.500				1.348.780.500				1.348.780.500				Number of Outstanding Shares (end of quarter)
Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	1.099.256	917.171	977.866	1.079.024	1.868.061	1.625.281	1.355.524	1.281.341	2.117.585	1.962.476	2.036.659	1.793.878	Market Capitalization (billion Rupiah)

**Riwayat Dividen 2015-2020**

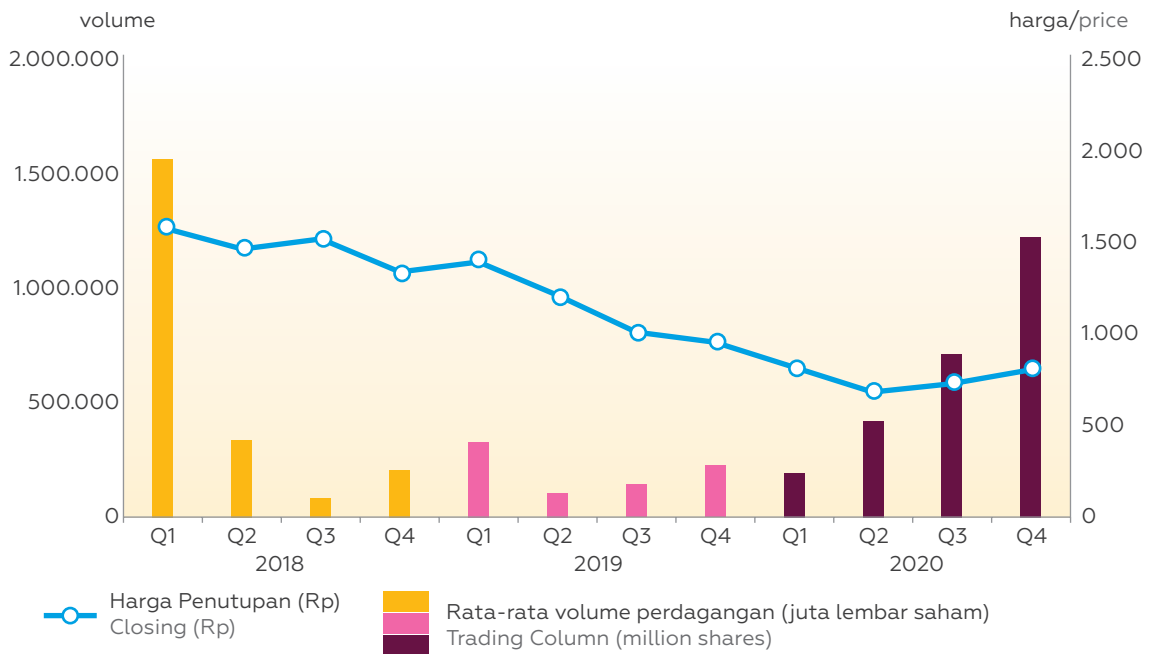
**2015-2020 Dividend History**

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Saham Number Of Shares	Dividen Interim Interim Dividend (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final (Rp)	Total Dividen Dividend Total (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividend Payout Ratio	Jumlah Pembayaran Dividend Payment (Rp)
2015	1.348.780.500	25	16 Oktober/ October 2015	93	118	20 Mei/May 2016	60%	159.156.099.000
2016	1.348.780.500	27	17 Oktober/ October 2016	49	76	12 Mei/May 2017	40%	102.507.318.000
2017	1.348.780.500	25	20 Oktober/ October 2017	51	76	11 Mei/May 2018	40%	102.507.318.000
2018	1.348.780.500	30	22 Oktober/ October 2018	50	80	10 Mei/May 2019	40%	107.902.440.000
2019	1.348.780.500	25	23 Oktober/ October 2019	49	74	6 Juli/July 2020	40%	99.809.757.000
2020	1.348.780.500	5	15 Oktober/ October 2020				40%	6.743.902.500

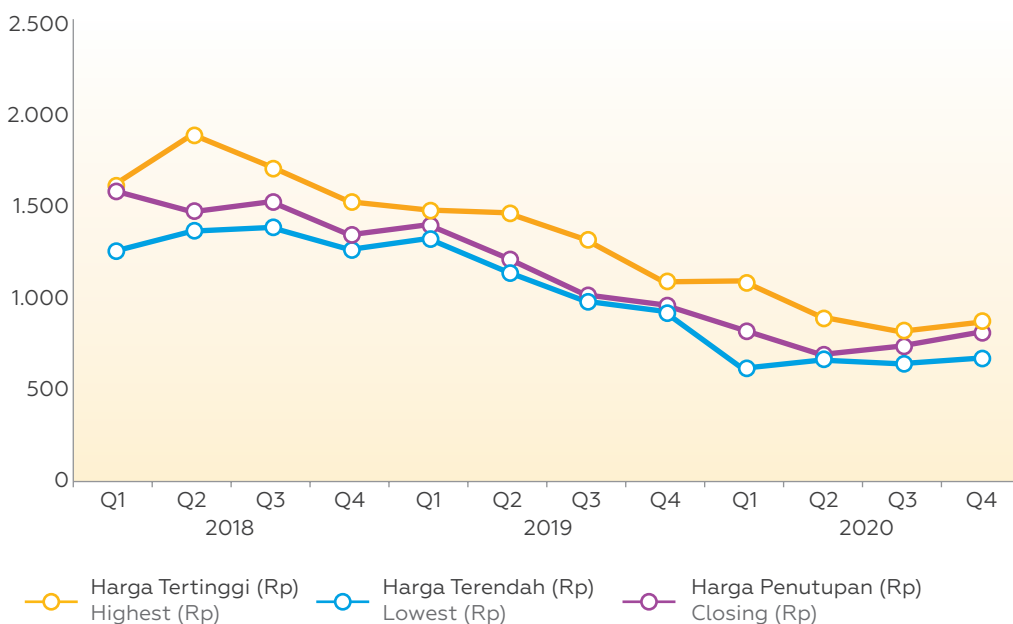




## Grafik Harga dan Volume Perdagangan Saham Price and Stock Trading Volume Chart



## Harga Tertinggi, Harga Terendah, dan Harga Penutupan Saham Highest, Lowest, and Closing Stock Prices





## Informasi Aksi Korporasi

### Harga Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi

#### Pembagian Dividen Final

	Final Dividend Distribution
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	6 Juli 2020, Astragraphia membagikan dividen final kepada pemegang saham sebesar Rp49,- (empat puluh sembilan rupiah) per lembar saham. 6 July 2020, Astragraphia distributed a final dividend to the shareholders amounting to Rp49,- (forty nine rupiah) per share.
Rasio Dividen Saham Dividend Ratio	40%
Jumlah Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi	Tidak mengalami perubahan: 1.348.780.500 Unchanged at: 1,348,780,500
Harga Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi	Sebelum aksi korporasi: Rp670 Sesudah aksi korporasi: Rp665 Prior to the corporate action: Rp670 Following the corporate action: Rp665

#### Pembagian Dividen Interim

	Interim Dividend Distribution
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	20 Oktober 2020, Astragraphia membagikan dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp5 (lima rupiah) per lembar saham. 20 October 2020, Astragraphia distributed an interim dividend to the shareholders amounting to Rp5 (five rupiah) per share.
Rasio Dividen Saham Dividend Ratio	40%
Jumlah Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi	Tidak mengalami perubahan: 1.348.780.500 Unchanged at: 1,348,780,500
Harga Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi	Sebelum aksi korporasi: Rp700 Sesudah aksi korporasi: Rp690 Prior to the corporate action: Rp700 Following the corporate action: Rp690

### Aksi Penghentian Saham Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Selama tahun buku 2020, Astragraphia tidak mengalami aksi penghentian saham sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

## Corporate Actions Information

### Share Price Before and After Corporate Action

### Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share

In 2020, Astragraphia did not get any suspension of share trading and/or delisting of share.



# Ikhtisar Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

## Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Information

Astragraphia tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

The company does not have bonds, sukuk, or convertible bonds that are still outstanding in the last 2 (two) fiscal years.

# Peristiwa Penting 2020

## Significant Events 2020

12 Februari February



### Media Workshop "Kupas Tuntas Fujifilm Jet Press 750S"

PT Astra Graphia Tbk melalui salah satu portofolio bisnis Astragraphia Document Solution mengundang rekan-rekan media *graphic art* untuk melihat dan mengulas secara langsung mesin cetak *digital offset* Fujifilm Jet Press 750S di *printing facility* Astragraphia, Jakarta. Astragraphia merupakan perusahaan tunggal yang menangani layanan purnajual mesin cetak *digital offset* Fujifilm Jet Press 750S di seluruh Indonesia. Produk ini melengkapi kebutuhan pelanggan pelaku industri *graphic art* serta pelaku industri kreatif mulai dari usaha kecil, menengah, hingga *enterprise* yang menginginkan kombinasi dari kelebihan mesin *offset* serta keunggulan mesin cetak digital.

### Media Workshop "In-Depth Analysis of Fujifilm Jet Press 750S"

PT Astra Graphia Tbk through one of Astragraphia Document Solution's business portfolio invited its *graphic art* media peers to directly watch and review the Fujifilm Jet Press 750S digital offset printing machine at Astragraphia's printing facility in Jakarta. Astragraphia is the sole company that handles the after sales service of the Fujifilm Jet Press 750S digital offset printing machine across Indonesia. This product complements the needs of customers in the *graphic* industry as well as other creative industries ranging from small, medium, to enterprises wishing for the combination of offset device as well as digital printing machines' advantages.

30 Maret March



### Donasi Peralatan Disinfektan Mandiri

Astragraphia memberikan bantuan berupa 300 paket cairan dan peralatan disinfektan mandiri, serta materi edukasi pencegahan penularan COVID-19, kepada warga sekitar kantor pusat Astragraphia di Kramat Pulo, Jakarta Pusat. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan agar warga dapat lebih waspada dan bisa melakukan perlindungan diri dengan optimal, serta bersedia mendukung program pemerintah untuk tinggal di rumah dan bersama-sama melawan COVID-19.

### Independent Disinfectant Equipment Donation

Astragraphia provided assistance in the form of 300 packages of liquid and independent disinfectant equipment, as well as educational materials on the prevention of Covid-19 transmission to residents in the vicinity of Astragraphia's head office in Kramat Pulo, Central Jakarta. With this assistance, the residents are expected to be more vigilant and be able to carry out self-protection optimally, as well as willing to support the government's programs to stay at home and fight COVID-19 collectively.

12-14 Mei May



### Competence Aid Program (CAP) Astragraphia: Digital Printing, Packaging/Labelling Design, Online Promotion

Sebagai perusahaan yang mendukung industri kreatif dalam negeri dan dengan melihat besarnya kontribusi pelaku UMKM di industri kreatif, Astragraphia menyelenggarakan pelatihan secara daring kepada tiga puluh pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK), yang mayoritas bergerak di bidang usaha makanan, susu segar dan olahan hasil peternakan, hingga minuman siap saji. Pelatihan diberikan oleh karyawan Astragraphia yang kompeten di bidang *digital printing* dan *promotion* dengan membawa tiga topik utama, yaitu "*Packaging Freedom*", "*Packaging & Labeling Design Workshop*", "*On Demand Services*", dan "*Online Promotion*". Astragraphia berharap, pelatihan ini dapat memberikan wawasan baru bagi para pelaku UMK terhadap pentingnya sebuah tampilan kemasan produk dalam kegiatan pemasaran yang mereka lakukan.

### Competence Aid Program (CAP) Astragraphia: Digital Printing, Packaging/Labelling Design, Online Promotion

As a company that supports the domestic creative industry as well as noting the large contribution of MSMEs in the creative industry, Astragraphia held online training for thirty Micro and Small Entrepreneurs (MSEs), the majority of which are engaged in the business of food, fresh milk and processed livestock products, to ready-to-drink beverages. The training is provided by Astragraphia employees who are competent in the field of digital printing and promotion with three main topics, namely "*Packaging Freedom*", "*Packaging & Labeling Design Workshop*", "*On Demand Services*", and "*Online Promotion*". Astragraphia expects this training to be able to provide new insights for MSEs on the importance of a product packaging display in their marketing activities.



10 Juni June



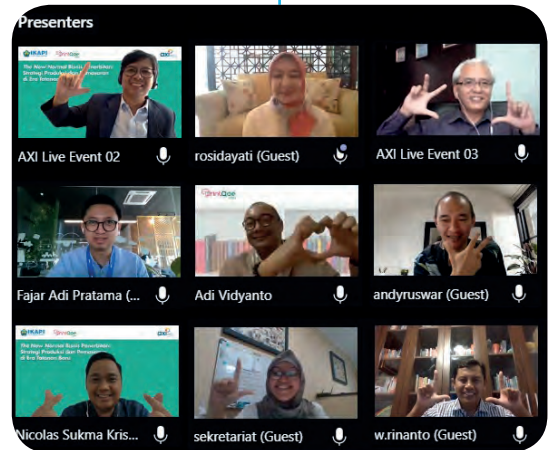
### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Astragraphia

Astragraphia melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 (RUPST) di Catur Dharma Hall, Menara Astra, Jakarta. Dalam melaksanakan RUPST di masa pandemi COVID-19, Astragraphia mengikuti protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah. Sebagai langkah pembatasan jumlah kehadiran peserta RUPST, pemegang saham Astragraphia memberikan kuasa secara elektronik melalui e-Proxy yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

### Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Astragraphia

Astragraphia held the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Catur Dharma Hall, Menara Astra, Jakarta. In implementing the AGMS during the COVID-19 pandemic, Astragraphia complied with the health protocols in accordance with government directives. As a measure to limit the number of attendances at the AGMS, shareholders of Astragraphia granted electronic authorization through an e-Proxy that was provided by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

18 Juni June



### Webinar IKAPI xPrintQoe - The New Normal Bisnis penerbitan: Strategi Produksi dan Pemasaran di Era Tatatanan Baru

IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) dan PrintQoe.com mempersembahkan webinar dengan tema "The New Normal Bisnis penerbitan: Strategi Produksi dan Pemasaran di Era Tatatanan Baru". Acara webinar ini menghadirkan pelaku bisnis dari ritel toko buku terbesar beserta platform cetak online pertama di Indonesia, digital marketing expert, serta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diharapkan mampu menjembatani permasalahan yang dihadapi oleh Penerbit dalam industri kreatif maupun pemasarannya.

### IKAPI xPrintQoe Webinar-The New Normal of the Publishing Business: Production and Marketing Strategy in the New Order Era

IKAPI (Indonesian Publisher Association) in collaboration with PrintQoe.com presented a webinar with the theme "The New Normal of the Publishing Business: Production and Marketing Strategy in the New Order Era". The webinar event presented businesses from the largest bookstore retailers and the first online print platform in Indonesia, digital marketing experts, as well as the Ministry of Tourism and Creative Economy, which are expected to be able to resolve the obstacles faced by publishers in the creative industries and their marketing.

7-9 Juli July



### Kelas Online Kreatif Bali

Kelas *Online Kreatif* merupakan pelatihan Astragraphia kepada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ke-3 berkolaborasi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Kelas *Online Kreatif* berlangsung selama 3 (tiga) hari dengan beragam topik pelatihan untuk mendukung pelaku usaha yang terkena dampak pandemi agar kembali bangkit, *go-online*, berdaya saing, dan naik kelas. Kelas *Online Kreatif* diikuti oleh 130 pelaku usaha mikro dan kecil lokal di daerah Bali dan Astragraphia memberikan tiga topik pelatihan terkait kemasan kreatif, yaitu "*Packaging on Demand*", "*Packaging & Labeling Design*", dan "*Creative Packaging & Labeling*".

### Kreatif Bali Online Class

The Creative Online Class is the 3<sup>rd</sup> Astragraphia training for the Micro and Small Business Entrepreneurs (MSEs) in collaboration with the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf). The Creative Online Class takes place for 3 (three) days with various training topics to support businesses affected by the pandemic to get back up, *go-online*, have competitiveness, and promoted to the next level. The Online Creative Class was attended by 130 local micro and small entrepreneurs in Bali and Astragraphia provided three training topics related to creative packaging, namely "*Packaging on Demand*", "*Packaging & Labeling Design*", and "*Creative Packaging & Labeling*".

21 Juli July



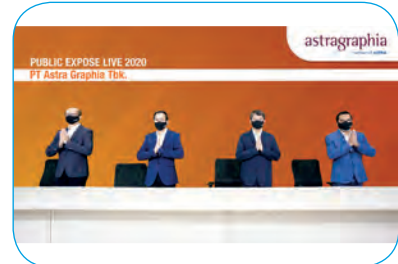
### Perpanjangan Distributorship Agreement Astragraphia dengan Fuji Xerox

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) menandatangani perpanjangan perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox Co., Ltd (Fuji Xerox) untuk periode 1 Oktober 2020 hingga 30 September 2022. Astragraphia telah dipercaya menjadi distributor eksklusif untuk seluruh portofolio Fuji Xerox di Indonesia termasuk menangani layanan purnajualnya selama 44 tahun, sejak dimulainya kerja sama kemitraan ini di tahun 1976.

### Distributorship Agreement Extension between Astragraphia with Fuji Xerox

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) signed a distributorship agreement extension with Fuji Xerox Co., Ltd (Fuji Xerox) for the period of 1 October 2020 to 30 September 2022. Astragraphia has been entrusted as the exclusive distributor for all Fuji Xerox portfolios in Indonesia, including handling its after-sales service for 44 years, since the start of this partnership in 1976.

26 Agustus August



### Public Expose & Press Conference Live 2020

Astragraphia menyelenggarakan acara paparan publik (*public expose*) yang dilanjutkan dengan konferensi pers (*press conference*) dalam rangka penyampaian segala keputusan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional serta pemaparan kinerja perusahaan selama semester I 2020. *Public Expose* dan *Press Conference* diadakan secara daring yang dihadiri oleh pemangku kepentingan terkait, seperti analis, investor, bankers, pemegang saham, dan media.

### 2020 Live Public Expose & Press Conference

Astragraphia held a public expose event which was followed by a press conference in order to convey all decisions related to business and operations as well as company performance exposure during the first semester of 2020. The Public Expose and Press Conference were held online, attended by the relevant stakeholders, such as analysts, investors, bankers, shareholders, and the media.



31 Agustus August



#### Pencetakan dan Pendistribusian *Children's Workbook*

Tahun 2020 merupakan tahun keempat Astragraphia mencetak buku aktivitas anak (*children's workbook*) dengan konten edukasi yang mengadaptasi nilai-nilai kearifan lokal Indonesia ke dalam sistem pembelajaran. *Children's workbook* dirancang untuk membantu perkembangan motorik serta kemampuan dasar anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-Kanak (TK) dalam mengenal huruf dan perhitungan matematika. Dalam pendistribusian *children's workbook*, Astragraphia bekerja sama dengan Yayasan ars86 memberikan sejumlah 1.150 buku kepada 32 TK di wilayah Boyolali, Demak & Grobogan, serta Gunung Kidul.

#### Printing and Distribution of the *Children's Workbook*

2020 is the fourth year that Astragraphia has printed children's workbooks with educational content that adapt the values of Indonesian local wisdom into the learning system. The children's workbook was designed to assist in developing the motor skills and basic abilities of children in Early Childhood Education (PAUD)/Kindergarten (TK) in recognizing letters and math calculations. In distributing the children's workbook, Astragraphia collaborated with the ars86 Foundation to provide 1,150 books to 32 kindergartens in Boyolali, Demak & Grobogan, and Gunung Kidul areas.



9 September September



#### EXECUTIVE CORNER JAKARTA- *The Future of Strategic Procurement*

Dampak pandemi COVID-19 dirasakan oleh semua fungsi dalam perusahaan, termasuk *procurement* yang harus terus bertransformasi agar semakin meningkat dari sisi manfaat serta nilai dengan pengaplikasian berbasis teknologi baru. Oleh karena itu, AXI mengadakan webinar *Executive Corner* dengan tema "*The Future of Strategic Procurement*" yang mengundang Togap Siagian sebagai narasumber.

#### EXECUTIVE CORNER JAKARTA- *The Future of Strategic Procurement*

The impact of the COVID-19 pandemic is experienced by all functions within the company, including procurement, which must continue to transform in order to increase in terms of benefits and value by applying new technology-based applications. Therefore, AXI held an Executive Corner webinar with the theme "*The Future of Strategic Procurement*" by inviting Togap Siagian as the speaker.



16 September September



### Webinar "Drive Agility and Innovation with ERP in the Cloud"

AGIT bekerja sama dengan SAP Indonesia mengadakan acara *virtual* webinar menggunakan aplikasi Microsoft Teams, dengan tema *Drive Agility and Innovation with ERP in the Cloud*. Acara ini mengupas solusi dan *update* teknologi terkini untuk membuat suatu inovasi melalui sistem ERP dan menggunakan sistem yang efisien seperti *cloud*. Melalui webinar ini, diharapkan perusahaan dapat menciptakan inovasi bisnis, mengakselerasi strategi *time to market*, serta melahirkan berbagai keputusan bisnis yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

### Webinar "Drive Agility and Innovation with ERP in the Cloud"

In collaboration with SAP Indonesia, AGIT organized a virtual webinar event using the Microsoft Teams application, with the theme *Drive Agility and Innovation with ERP in the Cloud*. The event discussed the latest technology solutions and updates to generate an innovation through an ERP system and use an efficient system, such as the cloud. Through this webinar, Astragraphia is expected to be able to create business innovations, accelerate time-to-market strategies, as well as generate various proper business decisions in accordance with customer needs.

27 Oktober October



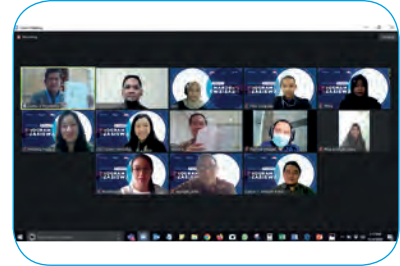
### Webinar "Smart Way to Optimize Your Document Workflow"

Perubahan pola kerja saat ini dikhawatirkan menghambat alur kerja sehingga produktivitas kerja menurun. Kurangnya sumber daya ini meningkatkan risiko dimana dokumen tersebut memiliki potensi tidak tersimpan dengan baik bila terus dilakukan dengan alur kerja yang manual dan konvensional. Melalui portofolio bisnis *Document Solution*, Astragraphia menyelenggarakan webinar yang mengambil contoh kasus "*Account Payable*" yang biasanya dilakukan oleh para General Affairs, Finance dan juga IT. Perangkat Fuji Xerox dapat berintegrasi dengan portal *Document Management System* sehingga alur manual dapat terotomatisasi dan mengurangi kesalahan manusia (*human error*).

### "Smart Way to Optimize Your Document Workflow" Webinar

It is disconcerting that changes in work patterns will inhibit work flow, ultimately decreasing work productivity. This lack of resources increases the risk that these documents may not be stored properly if conducted with manual, conventional workflows. Through its *Document Solution* business portfolio, Astragraphia organized a webinar that takes the case of "*Account Payable*", which is usually carried out by General Affairs, Finance, and IT. Fuji Xerox devices can integrate with the *Document Management System* portal, thus manual flow can be conducted automatically and reduce human error.

4 November November



### Pemberian Beasiswa untuk Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Astragraphia bersama Yayasan Amaliah Astra menandatangani Perjanjian Kerja Sama pemberian beasiswa kepada 27 siswa/siswi sekolah menengah kejuruan di Jakarta selama kurun waktu 3 tahun ajaran (2020-2023). Dalam kerja sama ini, selain mendapatkan bantuan dana sekolah, ke-27 orang siswa/siswi juga mendapatkan pelatihan *Competence Aid Program (CAP)* dari karyawan Astragraphia yang dilaksanakan 2 (dua) kali setiap tahun ajaran.

### Provision of Scholarships for Vocational School Students

In collaboration with the Amaliah Astra Foundation, Astragraphia signed a *Cooperation Agreement* to provide scholarships to 27 vocational high school students Jakarta for a period of 3 academic years (2020-2023). In this collaboration, in addition to receiving school funding, the 27 students also received *Competence Aid Program (CAP)* training from Astragraphia employees, which is organized 2 (two) times every school year.





16-20 November November



**Webinar “AGIT Konsisten Dukung Kebijakan Pemerintah dalam Pemanfaatan Big Data dan Analytics”**

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) bekerja sama dengan Asosiasi Cloud Computing Indonesia dan Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (WANTIKNAS) menyelenggarakan acara *Government 4.0 Week* pada tanggal 16-20 November 2020 dengan tema *Toward Making Indonesia 4.0* secara virtual melalui aplikasi Microsoft Teams.

AGIT sebagai perusahaan *one stop digital solution* memberikan solusi menyeluruh (*end to end*) terutama dalam pemanfaatan *big data* dan *analytics* yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan kebijakan terutama dengan mengutamakan efisiensi dan ketepatan.

**Webinar on “AGIT Consistently Support Government Policies in the Utilization of Big Data and Analytics”**

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) in collaboration with the Indonesian Cloud Computing Association and the National Information and Communication Technology Council (WANTIKNAS) organized the *Government 4.0 Week* virtual event on 16-20 November 2020 with the theme *Toward Making Indonesia 4.0* through the Microsoft Teams application.

AGIT as a one-stop digital solution company provides end-to-end solutions, particularly in the utilization of big data and analytics that will provide support in decision making and policy making, especially by prioritizing efficiency and accuracy.

15 Desember December



**Press Conference Kontribusi Sosial Astragraphia untuk Industri Kreatif**

Astragraphia memperkenalkan “Kewirausahaan” sebagai pilar baru kontribusi sosial Astragraphia di tahun 2020 kepada media secara virtual. Pada acara konferensi pers tersebut, Astragraphia menceritakan program baru Kelas ASIK (Astragraphia untuk Industri Kreatif) sebagai perwujudan program kontribusi sosial Astragraphia dari pilar kewirausahaan. Selain itu, Astragraphia juga menceritakan kegiatan kontribusi sosial di tiga pilar lainnya (pendidikan, kesehatan, dan lingkungan) di sepanjang tahun 2020.

**“Social Contribution of Astragraphia for the Creative Industry” Press Conference**

Astragraphia virtually introduced “Entrepreneurship” as a new pillar of Astragraphia’s social contribution in 2020 to the media. At the press conference, Astragraphia described a new program, namely the ASIK Class (Astragraphia for Creative Industry) as a manifestation of Astragraphia’s social contribution program from the pillar of entrepreneurship. In addition, Astragraphia also described social contribution activities in the other three pillars (education, health and environment) throughout 2020.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Penghargaan

Awards

**astragraphia**  
member of ASTRA



**Apresiasi Public Expose LIVE 2020**  
dari PT Bursa Efek Indonesia  
Appreciation of the Public Expose LIVE 2020  
from PT Bursa Efek Indonesia

**agit**  
Astra Graphia  
Information Technology  
member of ASTRA



**Indonesia Partner Award 2020**  
Kategori Modern Work and Security  
dari Microsoft Indonesia  
Indonesia Partner Award 2020,  
Modern Work and Security Category  
from Microsoft Indonesia



**Top Digital Implementation 2020**  
dari Media IT Works  
Top Digital Implementation 2020  
from Media IT Works

**axi**  
ASTRAGRAPHIA  
PRINTING  
INDONESIA  
member of ASTRA



**Top Printerpreneur Indonesia Award 2020**  
Kategori Printing Ecosystem Pioneer  
dari Media PrintPack Indonesia  
Top Printerpreneur Indonesia Award 2020  
Printing Ecosystem Pioneer Category  
from Media PrintPack Indonesia



## Sertifikasi Certifications



Environmental Management System-ISO 14001:2015  
Hold Certificate  
No. EMS 642562



Quality Management System-ISO 9001:2015  
Hold Certificate  
No. FS 642561



Occupational Health & Safety Management System  
Hold certificate  
No: OHS 642564



Quality Management System-ISO 9001:2015  
Hold Certificate  
No. FS 587753



Information Security Management System-ISO/  
IEC 27001:2013  
Hold Certificate  
No. IS 587802



IT Service Management System-  
ISO/IEC 20000-1:2011  
Hold Certificate  
No. ITMS 600468



Occupational Health & Safety Management System  
Hold certificate  
No: OHS 587755

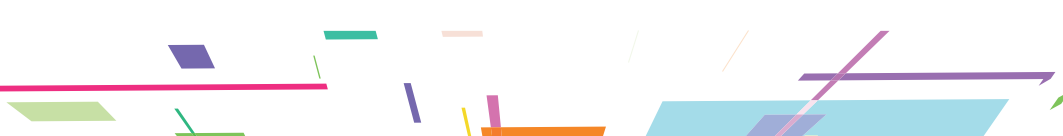


Conformance Constructed Facilities-ANSI/TIA-  
942-B:2017



**28** Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of  
Commissioners

**36** Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors





# LAPORAN **MANAJEMEN**

Management Report



# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners

### PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu melalui tahun 2020 yang penuh tantangan. Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian atas kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi, pandangan atas prospek usaha, dan pandangan atas tata kelola Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dan pelaporan mengenai pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

### KONDISI EKONOMI 2020

Pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global tahun 2020 masih belum sepenuhnya pulih dari gejolak ekonomi dan geopolitik yang berawal di tahun 2019. Tantangan bisnis diperkuat dengan adanya pandemi COVID-19 yang telah menimbulkan gejolak ekonomi yang lebih besar. Kondisi perekonomian dan iklim bisnis di Indonesia juga terdampak secara signifikan, kontraksi yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal II dan III tahun 2020 sangat mempengaruhi kinerja bisnis dan keuangan Astragraphia.

Hampir semua industri berkontraksi dan membatasi pembelanjaan infrastruktur teknologi informasi non primer. Selain itu, penurunan aktivitas perkantoran selama masa pandemi juga mempengaruhi pendapatan Perusahaan secara signifikan.

Dewan Komisaris menyadari penuh tantangan yang dihadapi Perusahaan. Namun di tengah kondisi tersebut, Direksi telah mampu secara dinamis melakukan serangkaian inisiatif dan kebijakan strategis untuk mengoptimalkan kinerjanya dan tetap memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### DEAR VALUED STAKEHOLDERS,

Allow us to express our gratitude to the God Almighty for His grace, which enabled PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) to overcome the challenges in 2020. We, as the Board of Commissioners, are pleased to report its performance assessment of the Board of Directors, supervise the implementation of the corporate strategies, provision of advice to the Board of Directors, as well as views on the business outlook and corporate governance. In addition, the Board of Commissioners also assesses the performance of the committees under the Board of Commissioners and reports on the appointment of the members of the Board of Commissioners.

### ECONOMIC CONDITIONS IN 2020

Economic growth and global trade in 2020 had yet to fully recover from the economic and geopolitical turmoil that began in 2019. Business challenges have been affected by the outbreak of the COVID-19 pandemic, which led to even greater economic turmoil. Economic conditions and business climate in Indonesia were also significantly affected. The contraction that occurred in Indonesia's economic growth in the 2<sup>nd</sup> and 3<sup>rd</sup> quarters of 2020 deeply affected Astragraphia's business and financial performance.

Almost all industries contracted and limited their expenditure on non-primary information technology infrastructure. Decline activities in offices also significantly affected the Company's revenue.

The Board of Commissioners is fully aware of the challenges experienced by the Company. Amid these conditions, the Board of Directors was able to carry out a series of strategic initiatives and policies to optimize its performance, and continue to generate added value for the shareholders and stakeholders.



Menghadapi kondisi bisnis yang sangat menantang, Direksi mampu mengambil inisiatif dan kebijakan strategis secara dinamis untuk dapat mempertahankan kepemimpinan pasar pada bisnis inti. Penerapan teknologi dan inovasi pada proses internal dan eksternal memungkinkan Astragraphia untuk menjaga kualitas layanan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Facing challenging business conditions, the Board of Directors was able to take strategic initiatives and policies to maintain market leadership in the core business. Applying technology and innovations in internal and external processes enabled Astragraphia to maintain its quality of service while prioritizing employee health and safety.

# SANTOSA

Presiden Komisaris  
President Commissioner





## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi pandemi yang berkepanjangan, Direksi tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Penerapan teknologi dan inovasi pada proses internal dan eksternal memastikan pemenuhan *Service Level Agreement* pada setiap pelanggan Astragraphia dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Dari segi bisnis, kami juga mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengambil langkah-langkah strategis dalam merespons perubahan kebutuhan pelanggan agar tetap relevan dan senantiasa menjadi mitra pilihan pelanggan.

Menjawab tantangan dari bisnis inti unit usaha solusi dokumen, Direksi telah memformulasikan strategi penetrasi yang baik dalam kondisi pasar yang memiliki kecenderungan pertumbuhan relatif stagnan. Di akhir tahun 2020, Astragraphia mampu mempertahankan posisi pemimpin pasar di segmen perangkat multifungsi berwarna A3 dan *printer* produksi. Unit usaha solusi teknologi informasi berhasil membukukan kinerja yang cukup baik, hal ini dicapai melalui penguatan penetrasi pasar dan percepatan realisasi peluang yang ada.

Kinerja Astragraphia pada tahun 2020 merefleksikan upaya terbaik Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk mengatasi berbagai tantangan internal dan eksternal, disertai dengan eksekusi yang didukung proses pengawasan dan evaluasi.

## PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Proses tersebut meliputi pengkajian secara saksama dan pembahasan rutin dengan Direksi dalam mengantisipasi dampak dari perkembangan kondisi ekonomi, industri, dan bisnis terhadap operasional dan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melakukan pemantauan pencapaian Astragraphia setiap bulannya. Pengawasan dilakukan dengan menyelenggarakan Rapat

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Amid the pandemic, the Board of Directors remained committed to maintain the quality of the Company's services and customer satisfaction. By applying of technology and innovation in internal and external processes, it ensured the fulfillment of the Service Level Agreement for all Astragraphia customers, while prioritizing employee health and safety.

From the business perspective, we also appreciate the performance of the Board of Directors in responding to the changing customer needs. This has ensured that the Company remains relevant as the preferred partner for customers.

Responding to the challenges experienced by the core business, document solution business unit, the Board of Directors has formulated the appropriate penetration strategy amid stagnant market conditions. Throughout 2020, Astragraphia managed to maintain its position as the market leader in the A3 color multi-function device and production printer segment. The information technology solution business unit managed to post a notable performance. This was achieved through better market penetration and acceleration of the realization of existing opportunities.

Astragraphia's performance in 2020 reflects the best efforts of the Board of Directors to overcome various internal and external challenges. This was accompanied by appropriate execution that was supported by a monitoring and evaluation process.

## SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners is responsible for supervising the Board of Directors' management of the Company. This process includes thorough reviews and routine discussions with the Board of Directors to anticipate the impact of the developments in the economic, industrial, and business conditions to the Company's operations and performance. The Board of Commissioners also advises the Board of Directors regarding to investment decisions and business strategies.

In carrying out its supervisory duties of Astragraphia's monthly achievements, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The supervision is carried out through Meetings of the Board of Commissioners as





Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dari hasil pengawasan selama tahun 2020, kami menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dimulai dari penyusunan hingga pelaksanaan strategi yang baik untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Astragraphia masih cukup baik. Banyak peluang yang memungkinkan Perusahaan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang, meskipun sangat disadari bahwa tantangan dari perekonomian dalam dan luar negeri diprediksi masih akan terus berlanjut di tahun 2021. Pandemi COVID-19 juga masih akan memberikan dampaknya pada kondisi bisnis di tahun mendatang seiring dengan proses vaksinasi yang tengah dilakukan secara bertahap. Situasi ini perlu diikuti oleh prinsip kehati-hatian dan peningkatan efisiensi pada pengelolaan biaya Perusahaan.

Salah satu fokus Pemerintah dalam menghadapi tantangan ke depan adalah dengan mendorong pertumbuhan ekonomi digital serta transformasi digital di Indonesia, hal ini tercermin pada relokasi dana pembangunan di bidang teknologi informasi dan komunikasi pada APBN 2021. Fakta ini membuat kami semakin optimis bahwa industri digital akan memberikan peluang bisnis yang baik bagi Astragraphia di tahun 2021.

Industri *digital printing* dan *packaging* diyakini menjadi dua sektor penting dari industri *printing* yang masih akan bertumbuh di tahun 2021. Hal ini tercermin dari pertumbuhan UMKM di tanah air serta *sustainability* yang baik dari industri ritel yang berhubungan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, di tengah ketidakstabilan ekonomi, para pelaku usaha diyakini tetap melakukan pengeluaran biaya untuk materi cetak yang bersifat primer yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemasaran seperti media cetak komersial dan cetak kemasan. Serangkaian kebijakan strategis telah diambil Perusahaan untuk menangkap peluang tersebut salah satunya adalah dengan mengoptimalkan *production print facility* yang dimiliki oleh Astragraphia.

Dewan Komisaris menyambut baik rencana strategis Direksi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2021 untuk terus memaksimalkan potensi pertumbuhan dari bisnis inti, sembari terus mendorong pertumbuhan bisnis baru. Direksi juga akan terus

well as Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on supervision results in 2020, we believe that the Board of Directors has successfully fulfilled its role and achieved its targets, from the formulation to the implementation of the appropriate strategies.

### PERSPECTIVE ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners believes that Astragraphia's business outlook is promising. There are many opportunities that will allow the Company to continue to grow, although it is well known that the challenges of the domestic and foreign economies are predicted to continue in 2021. The COVID-19 pandemic will continue to have an impact on business conditions in the coming year, along with the vaccination process, which is being carried out in phases. This situation needs to be managed by keeping in mind the principle of prudence and increasing efficiency in the management of the Company's costs.

One of the focal points of the government to address future challenges is driving digital economic growth as well as digital transformation in Indonesia. This is reflected on the reallocation of development funds to the field of information and communication technology in the 2021 State Budget. This has made us more optimistic that the digital industry will provide Astragraphia with promising business opportunities in 2021.

It is believed that the digital printing and packaging industries are two sectors of the printing industry that will continue to grow in 2021. This is reflected by the growth in MSMEs in the country, as well as the sustainability of the retail industry, which is directly related to the basic needs of the society. Despite the economic instability, businesses are believed to continue to allocate funds for primary print materials that are directly related to marketing activities, such as commercial print and packaging. The Company has taken a series of strategic policies to capitalize on these opportunities, one of which is by optimizing Astragraphia's production print facility.

The Board of Commissioners welcomes the strategic plans of the Board of Directors, as set out in the 2021 Annual Work Plan and Budget, to continue to maximize the potential growth of the core business, while driving the growth of its new business initiatives. The Board of



## Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

berkomitmen untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki keyakinan penuh bahwa strategi dan prospek usaha yang telah dipersiapkan oleh Direksi dapat memacu Astragraphia untuk terus bertumbuh dan berkembang serta menginspirasi seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama meraih pencapaian yang terbaik.

### **PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Dewan Komisaris meyakini salah satu kunci utama Astragraphia mampu bertahan hingga saat ini adalah atas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar memaksimalkan peran seluruh unit kerja dalam usaha perwujudan lingkungan usaha yang taat aturan.

Direksi beserta jajaran manajemen telah berhasil mengimplementasikan seluruh prinsip-prinsip GCG yang baik di lingkungan Astragraphia. Upaya ini dilakukan melalui penyempurnaan mekanisme, struktur dan organisasi tata kelola, sebagai komitmen Astragraphia untuk mengimplementasikan GCG dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris menilai Direksi terus mempertahankan dan memperkuat kualitas praktik GCG di Astragraphia, termasuk penyampaian laporan keuangan dan paparan publik secara tepat waktu, penyelenggaraan rapat umum pemegang saham secara teratur, dan implementasi Kebijakan Nominasi dan Remunerasi.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, masa jabatan Dewan Komisaris adalah dua tahun dan berakhir sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2020. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020, RUPS mengangkat Dewan Komisaris Astragraphia yang baru dengan masa jabatan dua tahun terhitung sejak tanggal 10 Juni 2020 sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2022:

Directors also remains committed to strengthening the competency of its human resources and contributing to sustainable development through corporate social responsibility. The Board of Commissioners has full confidence that the Board of Directors' strategies will ensure that Astragraphia continues to grow and develop, as well as inspire all stakeholders to collectively achieve their goals.

### **CORPORATE GOVERNANCE**

The Board of Commissioners believes that one of the key factors of Astragraphia's success is Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to optimize the roles of all work units, and ensure that they adhere with all relevant laws and regulations.

The Board of Directors and the management have successfully implemented the principles of GCG within Astragraphia. Efforts such as improving the Company's governance mechanism, structure, and organization are a part of Astragraphia's commitment to implement GCG in each of its business activities. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has continued to strengthen the quality of Astragraphia's GCG practices, including the timely submission of financial statements and public expose, regular implementation of general meetings of shareholders, and the implementation of the Nomination and Remuneration Policies.

### **CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Pursuant to the provisions of Astragraphia's Articles of Association, the term of the members of the Board of Commissioners is two years since the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Based on the resolution of the AGMS on 10 June 2020, the members of Astragraphia's Board of Commissioners, with a term of two years, effective 10 June 2020 up to the Annual GMS in 2022, are:



Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Santosa	President Commissioner
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Commissioner
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	Independent Commissioner

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu: (i) Komite Audit yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya sesuai dengan isi Pedoman Kerja Komite Audit dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, keduanya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.

Komite Audit diketuai oleh Lukito Dewandaya yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen memajukan kepentingan Perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

### FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Astragraphia. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Committees under the Board of Commissioners, namely: (i) the Audit Committee, which carries out its duties, responsibilities, and authority in accordance with the Audit Committee Work Guidelines and (ii) the Nomination and Remuneration Committee, which assists the Board Commissioners in nominating and remunerating the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, as stipulated in the OJK Regulations.

Lukito Dewandaya who also serves as an Independent Commissioner and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is the Audit Committee. The Board of Commissioners believes that the Committees had conducted their duties and responsibilities appropriately during 2020. Performance assessments of the Committees under the Board of Commissioners are carried out through evaluation of meeting attendance, commitment to advancing the interests of the Company, and compliance with the relevant laws and regulations. Throughout 2020, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings, while the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings.

### FREQUENCY AND PROVISION OF ADVICE TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners advises the Board of Directors on matters relevant to the strategic management of Astragraphia. The Board of Commissioners takes into account the recommendations provided by the Committees under the Board of Commissioners that are submitted at the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



# Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**Lukito Dewandaya**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Santosa**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Gunawan Geniusahardja**  
Komisaris  
Commissioner



Pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan melalui pertemuan rutin (terjadwal) maupun insidental (tidak terjadwal), baik atas inisiatif Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi melalui Komite Audit atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).
2. Menjaga hubungan baik dengan prinsipal dan semua mitra bisnis.
3. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar.
4. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya untuk meraih peluang baru dalam inisiatif bisnis.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan dengan Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan (*copy*) risalah rapat dan persetujuan atau keputusan tertulis tersebut.

## APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan Astragraphia atas dukungan dan kerja samanya. Kami juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan Insan Astragraphia atas komitmen, dedikasi, dan kerja keras untuk mendorong pencapaian kinerja dan prestasi yang baik di tahun 2020.

The Board of Commissioners' advisory function is carried out during regular (scheduled) and incidental (unscheduled) meetings, both at the initiative of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors. The Board of Commissioners can also provide advice to the Board of Directors through the Audit Committee or the Nomination and Remuneration Committee, which help carry out the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners. During 2020, the Board of Commissioners provided the following advice to the Board of Directors:

1. To implement the principles of Good Corporate Governance (GCG).
2. To maintain good relations with principals and all business partners.
3. To find new opportunities for market expansion.
4. To take advantage of the technology development in order to seize new business opportunities.

During 2020, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings with the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors received copies of the minutes of the meetings as well as the written approval of the decisions taken at the meetings.

## APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to all Astragraphia stakeholders for their support and cooperation. We would also like to extend our appreciation to the Board of Directors and Astragraphia Employee for their commitment, dedication, and hard work, which fueled the Company's encouraging achievements and performance in 2020.

Atas nama Dewan Komisaris/On behalf of the Board of Commissioners  
Jakarta, Maret/March 2021

**Santosa**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



Di tengah situasi pandemi, Astragraphia berupaya melakukan adaptasi dan mitigasi yang diperlukan dengan cepat untuk meraih peluang bisnis dan mengoptimalkan kinerja. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi prioritas utama Astragraphia di tahun 2020.

Amid the pandemic, Astragraphia has strived to adapt and take the necessary mitigation measures to seize business opportunities and optimize performance. The main priority of Astragraphia in 2020 was the provision of the best services to customers, and the prioritization of employee health and safety.

## HENDRIX PRAMANA

Presiden Direktur  
President Director



# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors

### PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu melewati tantangan di tahun 2020. Berikut kami sampaikan Laporan Tahunan Astragraphia yang menjelaskan strategi, kebijakan, serta kinerja Perusahaan selama tahun buku 2020.

### KONDISI EKONOMI 2020

Tahun 2020 memiliki tantangan tersendiri dibanding tahun-tahun sebelumnya, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Di awal tahun 2020, Pemerintah Indonesia memprediksi kondisi ekonomi bisa tumbuh hingga 5,3% year on year (yoy) atau lebih tinggi daripada realisasi pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,02%. Namun, seiring dengan krisis kesehatan dan ekonomi yang terus membayangi iklim bisnis, perekonomian Indonesia justru memasuki resesi dengan pertumbuhan ekonomi yang berkontraksi selama tiga kuartal berturut-turut. Kendati demikian, indikasi pemulihan ekonomi Indonesia telah terlihat pada kuartal IV tahun 2020. Meskipun masih negatif, hasil yang didapatkan sudah lebih baik dibandingkan kontraksi ekonomi yang mencapai angka 5,32% di kuartal II tahun 2020.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Di tengah kondisi bisnis yang sangat menantang, Direksi beserta jajaran manajemen telah berusaha untuk melakukan navigasi, adaptasi, serta mitigasi yang diperlukan dengan cepat untuk mengoptimalkan kinerja. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2020 tetap menjadi acuan strategi utama, namun beberapa penyesuaian telah dilakukan dalam merespons perubahan kondisi yang ada. Strategi yang dijalankan di tahun 2020 antara lain sebagai berikut: memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti melalui pendekatan layanan paket solusi serta akuisisi *competitor market*, mendorong pertumbuhan bisnis baru di area layanan *printing* dan digital, memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis, serta memperkuat kontribusi terhadap

### DEAR VALUED STAKEHOLDERS,

We wish to express our gratitude to the God Almighty for His grace, which has enabled PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) to overcome the challenges of 2020. We would like to submit the Annual Report of Astragraphia, which outlines the Company's strategies, policies, and performance during the 2020 fiscal year.

### ECONOMIC CONDITIONS IN 2020

The year 2020 had its challenges. The COVID-19 pandemic had a significant impact on the Indonesian economy. At the beginning of 2020, the Indonesian Government forecasted economic growth of up to 5.3% year on year (yoy), an increase from the 5.02% economic growth in 2019. Unfortunately, Indonesian economy entered a recession, with a contracted economic growth for three consecutive quarters, due to the health and economic crisis that continues to loom over the business climate. Nevertheless, Indonesia's economic recovery has been indicated in the fourth quarter of 2020. Even though it remained in the negative figure, the result was an improvement from the economic contraction, which reached 5.32% in the second quarter of 2020.

### STRATEGIES AND POLICIES

Amid the highly challenging business environment, the Board of Directors and the management have carried out the necessary adaptation and mitigation measures to optimize the Company's performance. The 2020 Annual Work Plan and Budget is the Company's main strategic reference. Several adjustments have been made to the plan in response to the changing conditions. The strategies implemented during 2020 include: to maximize the contribution revenue and profit from the core business through the package solution service approach as well as the acquisition of competitor market, encourage the growth of new businesses in the field of printing and digital services, strengthen the competency of human resources to support business transformation, and strengthen the Company's contribution to sustainable



## Laporan Direksi Report of the Board of Directors

pembangunan berkelanjutan melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan, termasuk aktivitas yang terkait dengan bantuan donasi untuk masyarakat terdampak pandemi COVID-19.

Inisiatif strategis dilakukan pada pengembangan solusi dokumen, baik dari solusi yang sudah ada sebelumnya, maupun solusi pengelolaan dokumen baru yang berbasis digital seperti *Document Management System* dan *Digital Signature* untuk memperkuat penetrasi pasar dan meningkatkan daya saing Perusahaan. Selain itu, penguatan *digital services* juga dilakukan terutama pada pengembangan bisnis yang berfokus pada empat area utama, yakni: *analytics, internet of things & automation, cloud, dan IT security*.

Penguatan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis dioptimalisasi melalui pemanfaatan teknologi. Astragraphia meluncurkan *Learning Management System*, yang memungkinkan setiap karyawan untuk dapat mengakses modul pembelajaran secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun mereka berada.

Salah satu yang menjadi prioritas Astragraphia di tahun 2020 adalah melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan. Di bawah koordinasi gugus tugas *Pandemic Working Team*, Astragraphia telah mengadopsi berbagai tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja dan titik pelayanan pelanggan, serta senantiasa melakukan edukasi dengan informasi terkini kepada karyawan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan. Penerapan teknologi dan inovasi pada proses layanan pelanggan Astragraphia dilakukan terutama selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan. Inisiatif seperti *multi-site Contact Center* dan penerapan *Clustering & Cell* dalam penempatan *Customer Engineer* mampu mengurangi *downtime* mesin dan memastikan pemenuhan *Service Level Agreement* pada setiap pelanggan Astragraphia.

Di masa yang penuh dengan ketidakpastian, Astragraphia meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan menetapkan prioritas belanja modal khususnya yang mendukung pencapaian pendapatan. Perusahaan menjaga ketersediaan arus kas operasional untuk mengoptimalkan kinerja bisnis dan menjaga kondisi keuangan Perusahaan yang sehat. Astragraphia juga

development through corporate social responsibility programs, including activities related to donations for communities affected by the COVID-19 pandemic.

Strategic initiatives have been implemented to develop document solution, both existing solutions and new digital-based document management solutions, such as the Document Management System and Digital Signature to strengthen market penetration and increase the Company's competitiveness. In addition, the strengthening of digital services is also particularly implemented on the development of new businesses focusing on four areas, namely: analytics, internet of things & automation, cloud, and IT security.

The Company strengthened the competency of its human resources to support business transformation through the utilization of technology. Astragraphia launched the Learning Management System, which allows every employee to access the learning modules at any time and any place.

One of the things that Astragraphia prioritized in 2020 was the health and safety of its employees. Under the coordination of the Pandemic Working Team task force, Astragraphia has adopted various COVID-19 outbreak prevention measures in the work place and customer service points. The Company also provided its employees with the latest information to continue implementing health protocols. The application of technology and innovations in Astragraphia's customer service process conducted during the Large-Scale Social Restriction period was in effect. Initiatives such as the multi-site Contact Center and the implementation of Clustering & Cell in the placement of Customer Engineer have been able to reduce machine downtime and ensure the fulfilment of the Service Level Agreement for every Astragraphia customer.

To deal with uncertainties, Astragraphia has increased the efficiency of managing operational expenditure and determining the priorities for capital expenditure, particularly those that support revenue achievement. The Company maintains the availability of its operational cash flow to optimize business performance and maintain a sound financial condition. Astragraphia also continually





terus berupaya untuk mewujudkan *operational excellence* dalam setiap proses di seluruh lini bisnis untuk mencapai hasil yang lebih baik.

## KINERJA TAHUN 2020—PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Melalui adaptasi dan inovasi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada, Astragraphia masih mampu meraih peluang bisnis hingga pada akhirnya dapat membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,35 triliun. Secara konsolidasi pendapatan bersih Perusahaan mengalami penurunan sebesar 30% dibanding tahun 2019 dengan keuntungan bersih sebesar Rp48 miliar.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kontribusi bisnis inti Perusahaan yang secara konsisten melakukan penetrasi pasar untuk seluruh portofolio produk guna mempertahankan jumlah unit terpasang dan memenangkan proyek-proyek besar di beberapa sektor industri, hingga pada akhir 2020 Astragraphia dapat mencapai salah satu target yang dicanangkan, yakni mempertahankan posisi pemimpin pasar di segmen perangkat multifungsi berwarna A3 dan *printer* produksi.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia berhasil membukukan kinerja yang cukup baik, terutama dalam penyediaan infrastruktur serta *software* pendukung operasional pelanggan. Kondisi pandemi mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis secara jarak jauh, akselerasi akan kebutuhan teknologi digital memberikan dampak yang baik pada bisnis teknologi informasi. AGIT secara inovatif dan cepat merespon kebutuhan pelanggan melalui kolaborasi dengan prinsipal untuk menghadirkan solusi digital yang mumpuni dengan pelayanan yang prima. Sebagai salah satu parameter keberhasilannya, di tahun 2020, AGIT berhasil meraih penghargaan Indonesia Partner Award di kategori *Modern Work and Security* dari Microsoft Indonesia, serta anugerah Top Digital Implementation Award 2020 dari IT Works.

Entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) juga tetap menjadi pionir ekosistem percetakan, hingga memperoleh penghargaan "Printing Ecosystem Pioneer" pada acara 6<sup>th</sup> Top Printerpreneur Indonesia Award 2020 dari media PrintPack Indonesia.

strives to achieve *operational excellence* in every process in every line of business to better results.

## COMPARISON PERFORMANCE IN 2020—COMPARISON OF TARGETS AND RESULTS

By adapting and innovating to overcome existing challenges, Astragraphia was still able to seize business opportunities and post a net revenues of Rp3.35 trillion. On a consolidated basis, the Company's net revenues decreased by 30% from 2019, when the Company posted a net profit of Rp48 billion.

This achievement is inseparable from the contribution of the Company's core business, which penetrates the market through the entire product portfolio to maintain the number of installed units and win major projects in several industrial sectors, ultimately enabling Astragraphia to achieve one of its targets for 2020, namely maintaining its market leader position in the A3 color multifunction equipment and production printer segments.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), a subsidiary that is 99.99% owned by Astragraphia, managed to post a notable performance, particularly in the provision of infrastructure and software to support customer operations. The pandemic has prompted a change in people's behavior. Working and conducting business activities remotely has accelerated the need for digital technology with a positive impact on the information technology business. AGIT responded to the needs of its customers by collaborating with its principals to deliver suitable digital solutions with excellent service. In 2020, AGIT received the Indonesian Partner Award in the Modern Work and Security category from Microsoft Indonesia, as well as the 2020 Top Digital Implementation Award from IT Works.

The Company's subsidiary PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) remains a pioneer in the printing ecosystem, receiving the "Printing Ecosystem Pioneer" award in the 6<sup>th</sup> Top Printerpreneur Indonesia Award 2020 from PrintPack Indonesia media.



## Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Sesuai dengan rencana kerja dan strategi usaha tahun 2020, Astragraphia terus berkomitmen untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial perusahaan.

Tahun 2020 menjadi momen percepatan pengembangan sumber daya manusia di Astragraphia, hal ini diperlukan untuk menyelaraskan langkah Perusahaan dan memastikan kesiapan organisasi dalam memenuhi kebutuhan bisnis yang terus bertransformasi. Pengembangan karyawan melalui jalur *expert track* juga telah diimplementasikan untuk mengakselerasi percepatan peningkatan kompetensi yang spesifik guna mendukung pengembangan bisnis dan menjadi diferensiasi Astragraphia terhadap perusahaan lain.

Kondisi bisnis yang bergerak sangat dinamis juga menuntut organisasi untuk mampu merespon dengan cepat dan tepat melalui cara-cara yang baru. Astragraphia telah mendorong penerapan *Organization Agility* yang dirancang untuk mendorong organisasi bergerak lincah dan beradaptasi selaras dengan dinamika bisnis dengan berpijak pada fondasi Budaya Perusahaan yang mengedepankan integritas, inovasi, profesionalisme, dan kerja sama yang sinergis. Upaya ini juga dilakukan dengan tujuan peningkatan kemampuan karyawan agar siap bertumbuh bersama Perusahaan.

Astragraphia senantiasa memperkuat kontribusi sosial untuk mendukung perwujudan pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat dengan berlandaskan pada penerapan pilar pertama budaya Perusahaan yakni Bermanfaat Bagi Bangsa dan Peri Kehidupan (*Valuable to the Nation and Life*). Sepanjang tahun 2020, Astragraphia telah melaksanakan serangkaian aktivitas kontribusi sosial melalui program-program berkelanjutan yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada tujuan untuk membangun masyarakat cerdas dan sejahtera melalui teknologi dan kompetensi yang dimiliki oleh Astragraphia.

In accordance to the work plan and business strategy in 2020, Astragraphia continued its commitment to strengthening the competency of its human resources and contributing to sustainable development through corporate social responsibility.

In 2020, Astragraphia focused on the development of its human resources to align the Company's initiative and ensure organizational readiness to meet the transforming business needs. Employee development through the expert track has also been implemented to increase specific competencies. We believe that this will support business development as well as differentiate Astragraphia from other companies.

Highly dynamic business conditions require the organization to be able to respond in a swift and appropriate manner through new approaches. Astragraphia has encouraged the implementation of *Organizational Agility*, which has been designed to encourage organizations to respond to business dynamics with a Corporate Culture that promotes integrity, innovation, professionalism, and synergetic teamwork. These efforts also aim to increase employees' competence in order to grow together with the Company.

Astragraphia has strengthened its social contribution to support the realization of sustainable development within the community based on the implementation of the first pillar of its corporate culture, namely: *Valuable to The Nation and Life*. Throughout 2020, Astragraphia has carried out a series of social contribution activities through sustainability programs that focus on four main pillars, namely: Health, Education, Environment, and Entrepreneurship. The implementation of the Company's corporate social responsibility programs is based on the objective of building a smart and prosperous society through Astragraphia's technology and competencies.



## TANTANGAN YANG DIHADAPI

Pandemi yang terjadi di tahun 2020 berdampak signifikan pada bisnis Astragraphia. Penerapan sistem bekerja dari rumah (*work from home*) menurunkan tingkat aktivitas di lingkungan perkantoran yang berdampak pada penurunan volume cetak (*printing*). Digitalisasi juga dapat menekan kebutuhan perangkat multifungsi (*multi-function device/MFD*) pada segmen perkantoran yang dapat mengakibatkan stagnasi pertumbuhan pasar.

Perkembangan teknologi yang telah bergerak dinamis dalam beberapa tahun terakhir mengalami percepatan akibat pandemi COVID-19. Akselerasi kebutuhan teknologi digital meningkatkan peluang akan kebutuhan solusi pengelolaan dokumen dan teknologi informasi, terutama solusi yang mendukung kebutuhan bekerja dan berbisnis secara jarak jauh dengan tujuan peningkatan efisiensi dan produktivitas, seperti *cloud*, *mobility*, *integrated core system/ERP*, *analytics*, *remote working system* dan *IT security*. Adopsi teknologi digital lebih difokuskan pada solusi pendukung peningkatan kinerja fundamental bisnis dan banyak perusahaan menjadi cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan pembelanjaan teknologi informasi (TI) yang bersifat non-primer.

Perubahan kebutuhan dan perilaku pelanggan dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis membuat Astragraphia menerapkan cara-cara baru di dalam menjalankan kegiatan operasional dan berinovasi pada pelayanan pelanggan. Astragraphia terus melakukan pembaharuan dan pengembangan solusi berbasis digital, menjaga profitabilitas bisnis, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar tetap relevan di masa mendatang.

## PROSPEK USAHA 2021

Pada tahun 2021, IDC memprediksi belanja perusahaan untuk kebutuhan teknologi informasi akan membaik dengan pertumbuhan sekitar 8%-9% hingga beberapa tahun ke depan (CAGR 2019-2024), hal ini tentunya akan membawa sinyal positif bagi industri.

Lembaga survei Gartner memprediksi industri teknologi informasi akan mengalami pemulihan di mana peta persaingan akan berpindah dari teknologi tradisional menjadi "*everything-as-a-services*". Selain itu, kebutuhan

## CHALLENGES

The pandemic in 2020 had a significant impact on Astragraphia's businesses. The implementation of the work from home system has reduced activities in an office environment, resulting in a decline in printing volume. Digitalization can also reduce the need for multi-function devices (MFD) in the office segment, which may lead to stagnation in market growth.

The rapid technological developments of the recent years were accelerated even further by the outbreak of the COVID-19 pandemic. The increasing need for digital technology has also increased the need for document management solutions and information technology, particularly solutions that support the needs associated with working and conducting business remotely and increasing efficiency and productivity, such as cloud, mobility, integrated core system (ERP), analytics, remote working system, and IT security. The adoption of digital technology has focused on supporting solutions to improve the performance of business fundamentals, with many companies tend to be more prudent in terms of expenditure on non-primary information technology (IT).

Changes in customer needs and behavior in terms of working and conducting business activities have prompted Astragraphia to implement new approaches when carrying out operational activities and providing customer service. To remain relevant, Astragraphia continues to update and develop digital-based solutions, maintain business profitability, as well as improve the competence of its human resources.

## BUSINESS OUTLOOK IN 2021

IDC is forecasting a positive indication that company spending on information technology will improve with an estimated growth of 8-9% over the next few years (CAGR 2019-2024).

The survey institution Gartner is forecasting that the information technology industry will recover, and the competitive map in the industry will shift from traditional technology to a "*everything-as-a-service*." In addition, IDC



## Laporan Direksi Report of the Board of Directors

akan pengelolaan dokumen dan proses bisnis, *cloud*, *data center*, dan *IT security* di Indonesia diprediksi oleh IDC menjadi sumber pertumbuhan pembelanjaan Perusahaan. Salah satu fokus pemerintah yang mendorong pertumbuhan ekonomi digital serta transformasi digital di Indonesia juga membuat kami semakin optimis bahwa industri digital akan memberikan peluang bisnis yang baik bagi Astragraphia di tahun 2021.

Industri percetakan terutama kebutuhan cetakan kemasan dan label juga masih akan bertumbuh di tahun 2021. Pertumbuhan ini terdorong dari pesatnya laju perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi mayoritas penggerak ekonomi kreatif, berperan penting dalam meningkatkan potensi bisnis *printing services*.

Optimisme akan prospek usaha di tahun 2021 perlu diikuti oleh prinsip kehati-hatian mengingat dampak pandemi COVID-19 masih terus berlangsung seiring dengan proses vaksinasi yang tengah berjalan.

### STRATEGI USAHA TAHUN 2021

Menganalisis prediksi kondisi perekonomian dan perkembangan industri tahun 2021, Astragraphia telah menyiapkan rencana kerja tahun 2021 yang ditetapkan ke dalam beberapa inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Memaksimalkan keuntungan melalui penguatan fundamental bisnis dan kepemimpinan pasar.
2. Memperkuat kualitas layanan dan daya saing di area *printing & digital* untuk menjadi mitra pilihan.
3. Mendorong pertumbuhan bisnis baru melalui produk serta layanan *printing & digital*.
4. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan pelatihan kemampuan baru (*reskilling*) untuk memenuhi kebutuhan bisnis baru.
5. Memperkuat kontribusi sosial untuk pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada empat pilar utama yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan.

Pandemi COVID-19 masih membayangi iklim bisnis di tahun 2021, untuk itu kebijakan Astragraphia dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan menetapkan prioritas belanja modal

predicts that the needs for the management of documents and business processes, *cloud*, *data center*, and *IT security* in Indonesia is going to be a source of growth when it comes to Company spending. One of the government's goals is to encourage the growth of digital transformation in Indonesia. This has made us more optimistic that digital industry will provide promising business opportunities for Astragraphia in 2021.

The printing industry, particularly packaging and label printing, will also continue to grow in 2021. This growth will be driven by the rapid development of the creative economy in Indonesia. Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) are the major drivers of creative economy and play a crucial role in increasing the potential of the printing services business.

Optimism for business prospects in 2021 needs to be followed by the precautionary measures given the impact of the pandemic COVID-19 is still ongoing along with the process of vaccinations.

### BUSINESS STRATEGY IN 2021

Analyzing the economic and industrial forecast for 2021, Astragraphia has prepared a work plan that focuses on the following areas:

1. Maximizing profit through the strengthening of business fundamentals and market leadership.
2. Strengthening services capability and competitiveness in the field of printing & digital technology.
3. Drive the growth of new businesses in the areas of printing and digital products & services.
4. Strengthening the competency of human resources through upskilling and reskilling.
5. Strengthening social contribution to sustainable development with a focus on four main pillars: Health, Education, Environment, and Entrepreneurship.

The COVID-19 pandemic will continue to loom over the business climate in 2021. Thus, Astragraphia's policy of increasing efficiency in operational expenditure management and setting priorities for capital expenditure



akan tetap dijalankan di tahun mendatang. Perusahaan akan menjaga ketersediaan arus kas operasional untuk mengoptimalkan kinerja bisnis dan menjaga kondisi keuangan Perusahaan yang sehat. Astragraphia juga terus berupaya untuk mewujudkan *operational excellence* dalam setiap proses di seluruh lini bisnis untuk mencapai hasil yang lebih baik.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Astragraphia terus melanjutkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan bisnis Astragraphia, serta tetap mengindahkan keputusan pemegang saham. Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp66,1 miliar atau setara dengan Rp49 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2020 kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tertanggal 22 Juni 2020. Dividen interim sejumlah Rp33,7 miliar atau Rp25 per lembar saham telah dibayarkan sebelumnya kepada Pemegang Saham pada tanggal 23 Oktober 2019, sehingga jumlah dividen total tahun 2019 yang dibayarkan berjumlah Rp99,8 miliar atau Rp74 per lembar saham, yang mencerminkan rasio pembayaran dividen sebesar 40%.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Astragraphia secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan tata kelola Perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*equality and fairness*).

will continue to be implemented in the coming year. The Company will maintain the availability of operational cash flow to optimize business performance and maintain a sound financial position. Astragraphia will also continue to strive to realize operational excellence in every business process in all lines of businesses for better results.

### DIVIDEND POLICY

Astragraphia will continue its dividend distribution policy to balance the rate of returns to all shareholders and the need for business growth, while taking into account the decisions of its shareholders. Dividend distribution shall not reduce Astragraphia's financial capability to fund its investments and new business initiatives in the years to come.

During the Annual General Meeting of Shareholders held on 10 June 2020, the Company's shareholders approved the distribution of final dividends amounting to Rp66.1 billion, equivalent to Rp49 per share. This dividend was distributed on 6 July 2020 to Shareholders whose names are recorded in the Shareholders Register dated 22 June 2020. Interim dividend in the amount of Rp33.7 billion, or Rp25 per share, was distributed to the Shareholders on 23 October 2019. Thus, the total amount of dividend distributed in 2019 amounted to Rp99.8 billion, or Rp74 per share, which reflects a dividend payout ratio of 40%.

### IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Astragraphia implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all of its business operations across all ranks. This is done in line with the following principles: transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness.



## Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Astragraphia selalu mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menjalankan bisnisnya. Di tengah kondisi pandemi, Astragraphia tetap berkomitmen untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Tahunan secara tepat waktu.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Astragraphia melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan. Astragraphia menggunakan auditor yang masuk jajaran empat besar untuk melakukan audit Perusahaan beserta seluruh anak Perusahaan. Semua ini bertujuan agar transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik. Selain itu, Astragraphia juga menyampaikan pelaporan kepada otoritas terkait secara tepat waktu.

### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Astragraphia tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Chief dan Manajemen Senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sepanjang tahun 2020, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Evaluasi formal dilakukan melalui forum evaluasi bulanan (*monthly review*) terhadap kinerja operasional masing-masing segmen bisnis. Forum diikuti oleh Direksi, Direksi Anak Perusahaan, Chief, dan Manajemen senior.

When conducting its business activities, Astragraphia always refers to the prevailing laws and regulations, as well as the OJK regulations. Amid the pandemic, Astragraphia has remained committed to hold the Annual General Meetings of Shareholders and the Annual Public Expose in a timely manner.

To improve transparency and accountability, Astragraphia utilizes the services of external auditors in the audit of the financial statements of the Company and its subsidiaries. Astragraphia used one of the four largest auditors in Indonesia to audit the financial statements of the Company and its subsidiaries. This aims to enhance the transparency and accountability of the Company's reports, as well as ensure the submission of reports to the related authorities in a timely manner.

### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

Astragraphia has not established any Committee under the Board of Directors. In carrying out our duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by Chiefs and Senior Management who lead the Company's various work units.

Throughout 2020, the Board of Directors believes that the management under the Board of Directors has demonstrated remarkable performance when conducting their respective duties and responsibilities. Formal evaluation of the operational performance of each business segment is conducted through monthly review forums attended by the Board of Directors, the Boards of Directors of the Subsidiaries, Chiefs, and Senior Management.



## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, masa jabatan anggota Direksi adalah dua tahun dan berakhir sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2020. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020, RUPS mengangkat anggota Direksi Astragraphia yang baru dengan masa jabatan dua tahun terhitung sejak tanggal 10 Juni 2020 sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2022.

Komposisi anggota Direksi Astragraphia per 10 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Hendrix Pramana	President Director
Direktur	Halim Wahjana	Director
Direktur	King Iriawan Sutanto	Director
Direktur	Widi Triwibowo	Director

Pengangkatan anggota Direksi ini telah melalui seleksi dan proses *assessment* yang dilakukan langsung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Astragraphia.

## APRESIASI KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, serta para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the provisions of Astragraphia's Articles of Association, the term of office of the members of the Board of Directors is two years from the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Based on the resolution of the Annual GMS on 10 June 2020, the GMS appointed new members of Astragraphia's Board of Directors with a term of office of two years effective 10 June 2020 up to the AGMS in 2022.

The composition of the members of Astragraphia's Board of Directors as of 10 June 2020 is as follows:

The members of Board of Directors have passed the selection and assessment processes conducted by Astragraphia's Nomination and Remuneration Committee.

## APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for their direction, as well as all shareholders and stakeholders for their trust and support.



# Direksi

Board of Directors



**Halim Wahjana**  
Direktur  
Director

**King Iriawan Sutanto**  
Direktur  
Director

**Hendrix Pramana**  
Presiden Direktur  
President Director

**Widi Triwibowo**  
Direktur  
Director





Kami juga berterima kasih dan mengapresiasi seluruh Insan Astragraphia yang telah merespons secara profesional dan mampu secara cepat beradaptasi pada kebiasaan baru untuk tetap memberikan kinerja terbaiknya. Hal inilah yang menjadikan Astragraphia mampu bertahan dan menjalankan operasional bisnisnya di tengah terpaan gelombang tantangan dan gejolak ekonomi yang belum juga reda. Harapan kami, kepercayaan dan kerja sama sinergis yang berjalan baik selama ini dapat terus dipelihara dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

We would also like to extend our gratitude and appreciate to all Astragraphia employee who have responded professionally and were able to quickly adapt to challenging situations. This has allowed Astragraphia to survive and run its business operations amid challenges and economic turmoil. We hope that the confidence and cooperation that have been established can be maintained and improved in the years to come.

Atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors  
Jakarta, Maret/March 2021

**Hendrix Pramana**  
Presiden Direktur  
President Director



- |   |  |
|---|--|
| <b>50</b> Informasi Perusahaan<br>Corporate Information   | <b>80</b> Kronologi Pencatatan Efek<br>Lainnya<br>Other Share Listing Chronology   |
| <b>51</b> Sekilas Perusahaan<br>Company in Brief  | <b>81</b> Ikhtisar Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy Highlights   |
| <b>51</b> Riwayat Singkat Perusahaan<br>Company Brief History   | <b>81</b> Program Kepemilikan Saham oleh<br>Karyawan dan/atau Manajemen<br>yang dilaksanakan perusahaan<br>(ESOP/MSOP)<br>Employee and/or Management<br>Stock Ownership Program<br>Implemented by the Company<br>(ESOP/MSOP) |
| <b>52</b> Tonggak Sejarah<br>Milestones   | <b>82</b> Nama dan Alamat Lembaga dan/<br>atau Profesi Penunjang Pasar<br>Modal<br>Name and Address of Capital<br>Market Supporting Institution<br>and/or Profession   |
| <b>54</b> Bidang Usaha<br>Line of Business  | <b>83</b> Informasi pada Situs<br>Astragraphia<br>Information on Astragraphia<br>Website   |
| <b>56</b> Struktur Organisasi<br>Organization Structure   | <b>84</b> Pelatihan Dewan Komisaris<br>Training of the Board of<br>Commissioners   |
| <b>57</b> Visi dan Misi<br>Vision and Mission   | <b>85</b> Pelatihan Direksi<br>Training of the Board of Directors  |
| <b>57</b> Filosofi Perusahaan dan Budaya<br>Perusahaan<br>Company Philosophy and<br>Corporate Culture             | <b>86</b> Pelatihan Komite Audit<br>Training of the Audit Committee  |
| <b>58</b> Logo Perusahaan<br>Corporate Logo   | <b>86</b> Pelatihan Komite Nominasi dan<br>Remunerasi<br>Training of the Nomination and<br>Remuneration Committee  |
| <b>59</b> Profil Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners' Profile   | <b>87</b> Pelatihan Sekretaris Perusahaan<br>Training of the Corporate<br>Secretary  |
| <b>62</b> Profil Direksi<br>Board of Directors' Profile   | <b>88</b> Pelatihan Audit Internal<br>Training of the Internal Audit   |
| <b>66</b> Profil dan Komposisi Karyawan<br>Employee Profile and<br>Composition                                    | <b>89</b> Pelatihan Unit Manajemen Risiko<br>Training of the Risk Management<br>Unit   |
| <b>68</b> Komposisi Pemegang Saham<br>Shareholder Composition   |  |
| <b>72</b> Nama dan Profil Entitas Anak<br>Name and Profile of Subsidiary  |  |
| <b>73</b> Struktur Grup Perusahaan<br>Corporate Group Structure   |  |
| <b>74</b> Wilayah Operasional<br>Operational Area   |  |
| <b>76</b> Kantor Cabang dan Titik Layanan<br>Astragraphia<br>Branch Offices and Service Points<br>of Astragraphia |  |



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

# Informasi Perusahaan

## Corporate Information

**astragraphia**

member of **ASTRA**

**PT Astra Graphia Tbk**



### Tanggal Pendirian Date of Establishment

**31 Oktober  
1975**

31 October 1975



### Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan dan Jasa  
Trade and service



### Komposisi Pemegang Saham Shareholder

PT Astra International Tbk : 76,87%  
Masyarakat/Public : 23,13%



### Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian No. 186 tanggal 31 Oktober 1975, dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, SH.
- SK Menteri Kehakiman No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976.
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Maret 1976 No. 25, Tambahan No. 219.
- Deed of Establishment No. 186 dated 31 October 1975, drawn up before Notary Kartini Muljadi, SH.
- Decree of the Minister of Justice No. Y.A.S/33/14 dated 12 February 1976.
- State Gazette of the Republic of Indonesia dated 26 March 1976 No. 25, Supplement No. 219.



### Keterangan Perubahan Nama Information on Change in Name

- 31 Oktober 1975: didirikan di Jakarta dengan nama PT Astra Xerox.
- 5 Januari 1976: mengubah namanya menjadi PT Astra Graphia.
- 15 November 1989: pertama kali mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ASGR dan sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, nama Astragraphia berubah menjadi PT Astra Graphia Tbk.
- 31 October 1975: established in Jakarta under the name PT Astra Xerox.
- 5 January 1976: changed the name to PT Astra Graphia.
- 15 November 1989: first listed its shares on PT Bursa Efek Indonesia with the ticker code ASGR, and in relations to the share listing, the name Astragraphia was changed to PT Astra Graphia Tbk.



### Modal Dasar Authorized Capital

**Rp250.000.000.000**

terdiri dari 2.500.000.000 lembar saham, dengan nominal Rp100 per saham  
divided into 2,500,000,000 shares with nominal price of Rp100 per share



### Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Authorized Capital

**Rp134.878.050.000**

terdiri dari 1.348.780.500 lembar saham, dengan nominal Rp100 per saham  
divided into 1,348,780,500 shares with nominal price of Rp100 per share



### Bursa Efek Stock Exchange

Mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 November 1989

Listed its shares on PT Bursa Efek Indonesia on 15 November 1989



### Kode Saham Ticker Code

**ASGR**

### Rencana RUPS Tahunan Annual GMS Plan

14 April 2021



### Alamat Kantor Pusat Head Office

**PT Astra Graphia Tbk**  
Jl. Kramat Raya No. 43,  
Jakarta 10450

T : +6221 390 9190; 390 9444  
F : +6221 390 9181; 390 9388  
E : info@astragraphia.co.id

www.astragraphia.co.id

# Sekilas Perusahaan

## Company in Brief

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) adalah perusahaan publik yang didirikan pada tahun 1975 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989. Sebagai pilar bisnis Astra di bidang teknologi informasi, Astragraphia fokus pada ruang lingkup bisnis *Printing and Digital Services*. Astragraphia memiliki portofolio bisnis *Document Solution* dengan mitra eksklusif Fuji Xerox, menghadirkan solusi *end-to-end* mulai dari kebutuhan cetak personal, perkantoran, *Graphic Art* hingga *managed print services*. Astragraphia memiliki entitas anak yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang melayani kebutuhan Solusi Teknologi Informasi, khususnya *Digital Services* melalui kolaborasi dengan mitra strategis kelas dunia maupun solusi sendiri yang mencakup *hardware, software, services* dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) yang hadir sebagai *One Click Office Solution* dengan menyediakan solusi bagi segala kebutuhan kantor melalui AXIQoe.com yaitu layanan e-commerce B2B dan B2G terdepan di Indonesia, PrintQoe.com yakni layanan *online printing* B2B dan B2G pertama di Indonesia, serta CourierQoe yang merupakan layanan logistik dan distribusi bagi B2B dan B2G.

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) is a public company that was established in 1975 and listed its shares on the Indonesian Stock Exchange in 1989. As a pillar of Astra's business in the field of information technology, Astragraphia focuses on the Printing and Digital Services line of the business. Astragraphia has a Document Solution business portfolio with Fuji Xerox as its exclusive partner, presenting end-to-end solutions, ranging from personal and office printing needs to Graphic Art and managed print services. Astragraphia has subsidiaries. PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), serves the Company's Information Technology Solution needs, particularly Digital Services, through collaboration with world class partners as well as their own solutions, which include hardware, software, as well as services. PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), established as One Click Office Solution, provides solutions for all office needs through AXIQoe.com, the leading B2B and B2G e-commerce service in Indonesia, PrintQoe.com, the first B2B and B2G online printing service in Indonesia, as well as CourierQoe, which is a logistics and distribution service for B2B and B2G.

# Riwayat Singkat Perusahaan

## Company Brief History

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	<b>PT Astra Graphia Tbk</b>	
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	31 Oktober 1975	31 October 1975
<b>Riwayat Singkat dan Perubahan Nama Perusahaan</b> Brief History and Company Name Changes	<ul style="list-style-type: none"> <li>31 Oktober 1975: didirikan di Jakarta dengan nama PT Astra Xerox.</li> <li>5 Januari 1976: mengubah namanya menjadi PT Astra Graphia.</li> <li>15 November 1989: pertama kali mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ASGR</li> <li>16 Juli 1997: perubahan nama perseroan menjadi PT Astra Graphia Tbk guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>31 October 1975: established in Jakarta under the name PT Astra Xerox.</li> <li>5 January 1976: changed the name to PT Astra Graphia.</li> <li>15 November 1989: listed its shares on PT Bursa Efek Indonesia with the ticker code ASGR</li> <li>16 July 1997: change of company name to PT Astra Graphia Tbk in order to comply with Law No. 1 of 1995 on Limited Liability Companies</li> </ul>

# Tonggak Sejarah

## Milestones



1971

Mengawali bisnis sebagai divisi Xerox di PT Astra International yang menyediakan layanan peralatan perkantoran.

Started its business as Xerox division at PT Astra International as a provider of office equipment services.



1975

**31 Oktober**  
Berdiri sebagai badan hukum terpisah dari PT Astra International dengan nama PT Astra Xerox.

**31 October**  
Established as a legal entity separate from PT Astra International under the name of PT Astra Xerox.



1976

**22 April**  
Menjadi distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang untuk memasarkan, menyewakan, dan memberikan layanan purnajual produk Fuji Xerox di Indonesia.

**22 April**  
Became the exclusive distributor for Fuji Xerox Co. Ltd. Japan to market, lease and provide after-sales services of Fuji Xerox products in Indonesia.



1989

**15 November**  
Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: ASGR.

**15 November**  
Listed its shares in Indonesia Stock Exchange with ticker code: ASGR.



2019

**22 April**  
Astragraphia ditunjuk sebagai distributor resmi oleh PT FUJIFILM Indonesia untuk memasarkan dan memberikan layanan purnajual dari rangkaian produk mesin cetak digital offset (Jet Press) di seluruh wilayah Indonesia.

**22 April**  
Astragraphia was appointed as an official distributor by PT FUJIFILM Indonesia to market and provide after-sales services for its range of digital offset (Jet Press) printing products in all regions of Indonesia.

2016

Astragraphia memasuki bisnis online (e-commerce) melalui AXIQoe.com.

Astragraphia entered online business (e-commerce) by establishing AXIQoe.com

2014

**14 Februari**  
• Pendirian PT Astragraphia Xprins Indonesia, yang merupakan pemisahan (*spin off*) dari divisi Xprins dan Layan Gerak Operation Perseroan.

**27 Juni**  
• Penjualan seluruh saham PT Astra Graphia Information Technology dalam PT AGIT Monitise Indonesia kepada Monitise Plc, United Kingdom.

**14 February**  
• Establishment of PT Astra Graphia Xprins Indonesia, a spin-off of the Xprins division and Company's Mobile Services Operation.

**27 June**  
• Sale of all shares of PT Astra Graphia Information Technology in PT AGIT Monitise Indonesia to Monitise Plc, United Kingdom.



**1991**

Pendirian PT Astra Microtronics Technology.

Establishment of PT Astra Microtronics Technology.



**1992**

Pendirian PT Digital Astra Nusantara, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia dan Digital Equipment Corporation.

Establishment of PT Digital Astra Nusantara, a joint venture of PT Astra Graphia and Digital Equipment Corporation.



**1996**

Pengambilalihan seluruh saham (merger dengan) PT Mitracorp Footwear International.

Takeover of all shares (merged with) PT Mitracorp Footwear International.

**astragraphia**

**1997**

**16 Juli**  
Perubahan nama PT Astra Graphia menjadi PT Astra Graphia Tbk guna menyesuaikan dengan UUPT No. 1 Tahun 1995.

**16 July**  
Change the name of PT Astra Graphia to PT Astra Graphia Tbk to comply with the Company Law No. 1 Year 1995.

**agit monitise™**



**2011**

Pendirian PT AGIT Monitise Indonesia, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia Information Technology dan Monitise Asia Pacific Ltd., Hong Kong.

Establishment of PT AGIT Monitise Indonesia, a joint venture of PT Astra Graphia Information Technology and Monitise Asia Pacific Ltd., Hong Kong.

**2008**

Pembelian kembali (buyback) seluruh saham milik SCS Limited dalam PT SCS Astragraphia Technologies, dan mengubah nama PT SCS Astragraphia Technologies menjadi PT Astra Graphia Information Technology.

Buyback of all shares belonging to SCS Limited in PT SCS Astragraphia Technologies, and change of name of PT SCS Astragraphia Technologies to PT Astra Graphia Information Technology.



**2004**

Pemisahan (spin off) divisi IT Business Solution menjadi PT SCS Astragraphia Technologies, perusahaan patungan dengan Singapore Computer System (SCS) Limited.

IT Business Solution division spin off as PT SCS Astragraphia Technologies, a joint venture with Singapore Computer Systems (SCS) Limited.

**SELL**



**1998**

Penjualan seluruh saham Perseroan dalam PT Digital Astra Nusantara dan PT Astra Microtronics Technology.

Sale of all of the Company's shares in PT Digital Astra Nusantara and PT Astra Microtronics Technology.



# Bidang Usaha

## Line of Business

Astragraphia telah menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 guna memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia \*cq. Lembaga *Online Single Submission* tanggal 11 Oktober 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Astragraphia, kegiatan usaha utama Astragraphia adalah:

- a. Berusaha dalam bidang perdagangan;
- b. Berusaha dalam bidang jasa aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, jasa teknologi dan informasi, jasa penyewaan, dan jasa konsultasi;
- c. Berusaha dalam bidang konstruksi jaringan;
- d. Berusaha dalam bidang industri mesin dan peralatan kantor.

### Kegiatan Usaha Utama

- a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan:
  - i. perdagangan besar mesin fotokopi, suku cadang, dan perlengkapannya;
  - ii. perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak untuk mesin kantor dan komputer;
  - iii. perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, dan piranti lunak;
  - iv. perdagangan besar piranti lunak;
  - v. perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
  - vi. perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya;
  - vii. perdagangan eceran piranti lunak (*software*);
  - viii. perdagangan eceran mesin kantor.
- b. Menjalankan usaha dalam bidang jasa aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, jasa teknologi dan informasi, jasa penyewaan, dan jasa konsultasi, yaitu:
  - i. aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
  - ii. aktivitas pengolahan data;
  - iii. aktivitas penerbitan piranti lunak (*software*);
  - iv. aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
  - v. aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin fotokopi dan peralatannya tanpa operator;

Astragraphia has adjusted its objectives and business activities as stated in the articles of association with the 2017 Indonesia Business Field Standard Classification to comply with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Integrated Electronic Business Licensing Services and Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia \*cq Online Single Submission Institution dated 11 October 2018.

Pursuant to Article 3 of Astragraphia's Articles of Association, Astragraphia's main business activities include:

- a. Conduct business in the field of trade;
- b. Conduct business in the field of professional, scientific, and technical activities, technology and information services, rental services, and consulting services;
- c. Conduct business in the field of network construction;
- d. Conduct business in the machinery and office equipment industry.

### Main Business Activities

- a. Conduct business in the field of trade:
  - i. Wholesale in photocopy machine, spare parts, and accessories;
  - ii. fee or contract-based trades for office equipment and computers;
  - iii. wholesale in computers and computer equipment, and software;
  - iv. wholesale of software;
  - v. wholesale of telecommunication equipment;
  - vi. retail sales of computers and accessories;
  - vii. retail sales of software;
  - viii. retail sales of office equipment.
- b. Conduct business in the field of professional, scientific, and technical activities, information and technology services, rental services, and consulting services, namely:
  - i. other management consulting activities;
  - ii. data processing activities;
  - iii. software publishing activities;
  - iv. computer consulting activities and management of other computer facilities;
  - v. rental and leasing activities without copiers and equipment options without operator;



- vi. aktivitas penyedia jasa khusus penunjang kantor lainnya seperti fotokopi, penyiapan dokumen, dan aktivitas khusus penunjang kantor lainnya.
- c. Menjalankan usaha di bidang kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi;
- d. Menjalankan usaha di bidang industri mesin dan peralatan kantor, yaitu:
  - i. reparasi dan perawatan mesin fotokopi;
  - ii. membuat mesin fotokopi;
  - iii. membuat mesin dan peralatan kantor lainnya.
- vi. other office support service provider specific activities such as photocopying, document preparation, and other special office supporting activities.
- c. Conduct business in the field of maintenance, and repair of electrical and telecommunications network construction;
- d. Conduct business in the field of office machinery and equipment, namely:
  - i. Photocopier repair and maintenance;
  - ii. manufacturing of photocopier;
  - iii. manufacturing of other office machineries & equipment.

#### **Kegiatan Usaha Penunjang**

- a. Menjalankan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*);
- b. Membuat dan mengoperasikan dan pengoperasian portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial;
- c. Membuat dan mengoperasikan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial guna mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

#### **Produk dan/atau jasa yang dihasilkan**

Produk dan/atau jasa yang dihasilkan adalah perdagangan mesin, suku cadang, dan perlengkapannya, penyewaan mesin multifungsi, dan jasa pemeliharaan mesin.

#### **Supporting Business Activities**

- a. Conducting trading application development activities via the internet (*e-commerce*).
- b. Develop and operate as well as the operations of web portals and/or digital platforms without commercial purposes.
- c. Develop and operate web portals and/or digital platforms with commercial objectives to support the Company's main business activities.

#### **Products and/or services generated**

The products and/or services generated include trading of machines, spare parts and their equipment, rental of multi-function machines, and machine maintenance services.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



<sup>1)</sup> Shared Services

# Visi dan Misi

Vision and Mission



## VISI Vision

**Menjadi mitra pilihan utama pelanggan dalam layanan *printing dan digital*.**

To be printing and digital services preferred partner.

## MISI Mission

**Memberikan nilai dalam layanan *printing dan digital*.**

To deliver value in printing and digital services.

## Filosofi Perusahaan Company Philosophy

### CATUR DHARMA

**Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara**  
To be an Asset to the Nation

**Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan**  
To Provide the Best Service to Our Customers

**Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama**  
To Respect Individuals and Promote Teamwork

**Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik**  
To Continually Strive for Excellence

## Budaya Perusahaan Corporate Culture

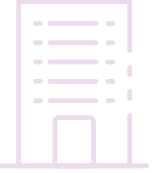
### VIPS

**Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan**  
Valuable to the Nation and Life

**Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia**  
Innovative and World Class Excellence

**Menjadi *Partner* Pilihan Pelanggan**  
Preferred Partner for Customer

**Kerja Sama yang Sinergis**  
Synergetic Teamwork



# Logo Perusahaan

## Corporate Logo

# astragraphia

member of **ASTRA**

Nama Resmi: PT Astra Graphia Tbk  
Nama Merek: Astragraphia

Logo Astragraphia yang digunakan saat ini merupakan transformasi kelima dari simbol perusahaan yang diluncurkan pada tahun 2000. Huruf "g" pada logo Astragraphia, divisualisasikan dengan tanda grafis yang merepresentasikan ketidakterbatasan inovasi serta solusi *end to end* yang dihadirkan Astragraphia untuk pelanggan.

Burgundi merupakan wujud kekayaan rona dari warna merah yang menunjukkan kekuatan dan menginterpretasikan sebuah kecanggihan. Oleh karena itu, penggunaan warna burgundi pada logo Astragraphia diharapkan dapat menunjukkan kekuatan perusahaan di mana Astragraphia telah berpengalaman dalam memberikan pelayanan kelas dunia, selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman, dan memanfaatkan teknologi informasi secara utuh dan terintegrasi untuk memberikan inovasi bisnis kepada pelanggan.

Penggunaan warna burgundi pada logo serta simbol grafis "g" yang melambangkan ketidakterbatasan inovasi, membawa harapan Astragraphia dalam menyampaikan *brand promise* perusahaan sebagai *The Indispensable e-Partner* atau mitra Teknologi Informasi (TI) yang sangat dibutuhkan. Astragraphia memiliki tim yang memiliki komitmen dengan spesialisasi di berbagai bidang dan pengetahuan untuk membantu pelanggan dalam memahami potensinya untuk aktivitas bisnis di tengah perputaran bisnis global yang dinamis. Sebagai satu-satunya perusahaan yang berada pada lini bisnis Astra di bidang *Information Technology*, hal ini menjadikan Astragraphia *indispensable* bagi pelanggan.

Official Name: PT Astra Graphia Tbk  
Brand Name: Astragraphia

The Astragraphia logo currently used is the fifth transformation of the company's symbol which was launched in 2000. The letter "g" on the Astragraphia logo is visualized with a graphic sign that represents the infinite innovation and end-to-end solutions presented by Astragraphia for customers.

Burgundy is a rich hue of red symbolizing the strength and interpreting a sophistication. Therefore, the use of burgundy on the Astragraphia logo is expected to deliver an impression of the strength of the Company, as Astragraphia has evolved to become an experienced company that provide a world-class service, and is able to keep up with the change of time and to tap into technological development in a whole and integrated manner in order to be able to provide customers with business innovation.

The use of burgundy color on the logo, as well as the stylized "g" which symbolizes unlimited innovation, brings hope that Astragraphia can deliver the company's brand promise as *The Indispensable e-Partner* or as an essential IT partner Information Technology (IT) partner. Astragraphia has a team that is committed to various specializations and knowledge to help customers understand their business potential amid the dynamics of global business. As the only company in Astra's business line engaged in Information Technology, Astragraphia is an indispensable partner for customers.

# Profil Dewan Komisaris

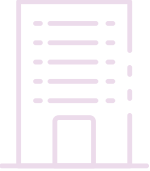
## Board of Commissioners' Profile

### SANTOSA

Presiden Komisaris  
President Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1966	1966
<b>Domisili</b> Domicile	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).	Graduated from the University of Gadjah Mada, Faculty of Mathematics and Natural Sciences.
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.	Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS on 10 June 2020.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2018 sampai sekarang, dan menjabat juga sebagai Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk sejak tahun 2017 sampai sekarang.	Has served as Director of PT Astra International Tbk since 2018, and President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2017.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Mulai bergabung di Group Astra sejak tahun 1989 sebagai IT Specialist pada PT Astra Graphia Tbk dan menduduki berbagai posisi Staf dan Manajerial di berbagai Perusahaan dalam kelompok usaha Astra (1990-2001), Direktur PT Astra CMG Life (2001-2003), Direktur PT Astra Graphia Tbk (2003-2005), Direktur PT Asuransi Astra Buana (2005-2007), Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013), Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).	Joined the Astra Group in 1989 as IT Specialist at PT Astra Graphia Tbk, held various Staff and Managerial positions in the Astra business group (1990-2001), Director of PT Astra CMG Life (2001-2003), Director of Astra Graphia Tbk (2003-2005), Director of PT Asuransi Astra Buana (2005-2007), Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013), President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017)
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliated relationships with the members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.



## GUNAWAN GENIUSAHARDJA

Komisaris  
Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1955	1955
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia.	Earned a Bachelors' Degree from the Faculty of Mechanical Engineering of Christian University of Indonesia
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017, dan diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.	Appointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on 11 April 2017, and reappointed as Commissioner based on the Annual GMS on 10 June 2020.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk.	Currently also serves as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Mulai bergabung di kelompok usaha Astra sebagai Kepala Departemen Suku Cadang Astra Sales Motor (1981-1982), Senior Manager PT Astra International (1982-1987), Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006). Komisaris PT Astra Honda Motor (2010-2017) dan PT Toyota-Astra Motor (2005-2017). Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017) dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2008-2017). Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), dan PT Surya Astra Nusantara Finance (2000-2010).	The Head of the Spare Parts Division of Astra Motor Sales (1981-1982), Senior Manager of PT Astra International (1982-1987), Chief Executive Isuzu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1990-1993), Chief Executive Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1993-1997), President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Commissioner of PT Astra Honda Motor (2010-2017) and PT Toyota-Astra Motor (2005-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), PT Bank Permata Tbk (2008-2017), PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), and PT Surya Astra Nusantara Finance (2000-2010)
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliated relationships with the members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.

## LUKITO DEWANDAYA

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1954	1954
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration.	Earned a Master's Degree in Business Administration
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.	Appointed as Independent Commissioner in 2015 and reappointed based on the resolution of the Annual GMS on 10 June 2020.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Selain menjadi Komisaris Independen, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit (Mei 2016-April 2017, April 2018-sekarang) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Astragraphia (April 2017-sekarang), dan Komisaris PT Marga Mandala Sakti.	In addition to serving as Independent Commissioner, he also serves as the Chairman of the Audit Committee (May 2016-April 2017, April 2018-present) and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of Astragraphia (April 2017-present), and Commissioner of PT Marga Mandala Sakti.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Memulai karirnya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1978 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994. Menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-2020), dan Komisaris PT Marga Mandala Sakti (2020-sekarang).	Started his career as auditor at the Public Accounting office of SGV Utomo, and joined Astra's business group in 1977 and Astragraphia in 1994. He served as President Director of Astragraphia (1999-2014) and Director of Astragraphia (1994-1996), Director of PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-2020), and Commissioner of PT Marga Mandala Sakti (2020-present).
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliated relationships with the Major Shareholders, members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.
<b>Pernyataan Independensi</b> Statement of Independence	Sehubungan dengan pengangkatan kembali untuk periode masa jabatan yang ketiga kalinya, beliau telah mengirimkan surat pernyataan independensi kepada Perusahaan sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2016.	In connection with his reappointment for the third term of service, he submitted a statement of independence to the Company as required by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2016.

# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile



### HENDRIX PRAMANA

Presiden Direktur  
President Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1971	1971
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Elektro Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari Universitas London Guildhall, United Kingdom.	Graduated from the Faculty of Electronic Engineering at the University of Indonesia and has obtained a Master of Business Administration degree at the London Guildhall University, United Kingdom.
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Presiden Direktur Astragraphia berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.	Appointed as President Director of Astragraphia based on the resolution of the Annual GMS on 10 June 2020.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain.	No concurrent positions at other Issuers or Public Companies.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2020-sekarang) dan Presiden Komisaris di PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) (2020-sekarang).  Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1993 sebagai System Analyst, yang kemudian ditempatkan sebagai Products Support Specialist di Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom (1997-1999). Dipromosikan berturut-turut sebagai Manager, Chief Divisi Planning and Marketing, Chief Executive Astra Focus Business Operations, dan Chief Executive Business Operations 1 sebelum diangkat sebagai Direktur AGIT pada tahun 2013. Kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur AGIT di tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Diangkat pertama kali sebagai anggota Direksi Astragraphia (Direktur) berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2014.	Currently serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2020-present) and President Commissioner at PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) (2020-present).  Joined Astragraphia in 1993 as a System Analyst, and was later assigned as Products Support Specialist at Xerox Europe Technical Center, United Kingdom (1997-1999). He was then promoted as Manager, Chief of the Planning and Marketing Division, Chief Executive Astra Focus Business Operations, and Chief Executive Business Operations. He was appointed as Director of AGIT in 2013. He later served as President Director of AGIT from 2014 to 2020. He was appointed as a member of the Board of Directors (Director) of Astragraphia based on the Resolution of the Annual GMS on 24 April 2014.
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliated relationships with the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners.

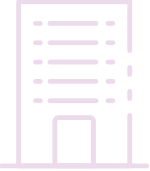


## HALIM WAHJANA

Direktur  
Director



<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1970	1970
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.	Graduated from the Faculty of Economics of Universitas Katolik Parahyangan, Bandung
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018. Diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.	Appointed as Director of Astragraphia based on the resolution of the Annual GMS on 11 April 2018. Reappointed at the Annual GMS on 10 June 2020.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain.	No concurrent positions at other Issuers or Public Companies.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2018-sekarang) dan Komisaris di PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) (2018-sekarang).  Mulai bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 di PT United Tractors Tbk dengan posisi terakhir sebagai Finance & Budget Division Head (Desember 1997- Juli 2009) dan Chief of Corporate Planning & Strategy di PT Astra International Tbk (Juli 2009-Agustus 2011). Mulai bergabung di kelompok usaha Astra di bidang Infrastruktur sejak tahun 2011 dengan jabatan sebagai Direktur Keuangan antara lain di PT Marga Harjaya Infrastruktur (Agustus 2011-April 2016), PT Trans Marga Jateng (Agustus 2015-April 2016), dan PT Marga Mandalasakti (Oktober 2011-April 2018).	Currently serves as the Vice President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2018-present) and Commissioner of PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) (2018-present).  Joined the Astra group in 1997 at PT United Tractors Tbk with the last position as Finance & Budget Division Head (December 1997-July 2009). Joined the Astra Infrastructure line of business in 2011 with the position of Finance Director, among others at PT Marga Harjaya Infrastruktur (August 2011-April 2016), PT Trans Marga Jateng (August 2015-April 2016), and PT Marga Mandalasakti (October 2011-April 2018)
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliated relationships with the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners.



## KING IRIAWAN SUTANTO

Direktur  
Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1970	1970
<b>Domisili</b> Domicile	Bogor	Bogor
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dari Institut Bisnis Indonesia.	Graduated from the Faculty of Economics of Institut Bisnis Indonesia
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.	Appointed as Director of Astragraphia based on the resolution of the Annual GMS on 10 June 2020.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain.	No concurrent positions at other Issuers or Public Companies.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1995 dan mengawali posisinya sebagai Account Manager System Business. Kemudian Beliau dipromosikan dan dipercaya untuk memegang beragam fungsi manajemen strategis mulai dari Industry Sales Operation Department Head, Marketing & Channel Department Head-Printer Channel Business, Chief Executive of Printer Channel Business, Chief of Business Planning & Marketing dan Chief Executive of Major Account Division PT Astra Graphia Tbk.	Joined Astragraphia in 1995 as System Business Account Manager. He was then promoted to serve in various strategic managerial positions, including Industry Sales Operation Department Head, Marketing & Channel Department Head-Printer Channel Business, Chief Executive of Printer Channel Business, Chief of Business Planning & Marketing, and Chief Executive of Major Account Division of PT Astra Graphia Tbk.
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliated relationships with the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners.

## WIDI TRIWIBOWO

Direktur  
Director



<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1974	1974
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta	Graduated from the Faculty of Electrical Engineering of the University of Gadjah Mada, Special Region of Yogyakarta
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.	Appointed as Director of Astragraphia based on the resolution of the Annual GMS on 10 June 2020
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain.	No concurrent positions at other Issuers or Public Companies.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2020-sekarang).  Mulai bergabung dengan Astra pada tahun 1998 di Astra Microtronics Technology, Batam (1998-2000). Melanjutkan karirnya di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) sejak tahun 2000 dan mengawali posisinya sebagai Technology Consultant for IT Master Plan (2000-2002). Dipromosikan secara berturut-turut sebagai Senior IT Outsourcing Solution, Senior IT Business Consultant, Head of Corporate Planning & Management System, serta Chief of Business Consultant for Government, Public Sector & Telco Industry. Menjabat sebagai Direktur AGIT sejak tahun 2014 hingga tahun 2020.	Currently also serves as President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2020-present).  Joined Astra in 1998 at Astra Microtronics Technology, Batam (1998-2000). He has continued his career a PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) since 2020, starting with the position of Technology Consultant for IT Master Plan (2000-2002). He was then promoted consecutively to the positions of Senior IT Outsourcing Solution, Senior IT Business Consultant, Head of Corporate Planning & Management System, and Chief of Business Consultant for Government, Public Sector, & Telco Industry. He has served as Director of AGIT from 2014 to 2020.
<b>Pendidikan/ Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he has attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliated relationships with the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners.

# Profil dan Komposisi Karyawan

## Employee Profile and Composition

### Jumlah Karyawan

### Total Employee

	2020	2019	2018
Astragraphia	910	948	960
AGIT	447	388	375
AXI	83	88	86
<b>Total</b>	<b>1.440</b>	<b>1.424</b>	<b>1.421</b>

### Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

### Number of Employees by Organizational Level

Level	2020			2019			2018		
	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI
Staf/Staff	831	403	74	865	345	78	879	333	78
Manajerial/Managerial	79	44	9	83	43	10	81	42	8
<b>SUB TOTAL</b>	<b>910</b>	<b>447</b>	<b>83</b>	<b>948</b>	<b>388</b>	<b>88</b>	<b>960</b>	<b>375</b>	<b>86</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.440</b>			<b>1.424</b>			<b>1.421</b>		

### Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

### Number of Employees by Length of Service

Masa Kerja Tenure	2020			2019			2018		
	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI
0–5 Tahun/Years	272	234	34	330	160	46	329	148	50
5–10 Tahun/Years	213	88	25	172	109	14	172	105	12
10–15 Tahun/Years	63	49	5	57	44	5	44	42	4
15–20 Tahun/Years	45	22	4	45	26	5	48	36	3
20–25 Tahun/Years	93	30	6	141	25	6	186	22	7
25–30 Tahun/Years	199	23	8	183	24	12	158	22	10
>30 Tahun/Years	25	1	1	20	0	0	23	0	0
<b>SUB TOTAL</b>	<b>910</b>	<b>447</b>	<b>83</b>	<b>948</b>	<b>388</b>	<b>88</b>	<b>960</b>	<b>375</b>	<b>86</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.440</b>			<b>1.424</b>			<b>1.421</b>		



### Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

### Number of Employees by Age

Usia	2020						2019						2018					
	Astragraphia		AGIT		AXI		Astragraphia		AGIT		AXI		Astragraphia		AGIT		AXI	
	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F
<18 Tahun/Years Old	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18-25 Tahun/Years Old	78	15	48	34	0	2	107	17	25	19	3	6	83	27	17	17	4	8
26-35 Tahun/Years Old	295	60	127	62	19	21	292	63	118	48	17	18	307	58	113	54	18	17
36-45 Tahun/Years Old	140	22	84	23	19	7	151	24	85	23	19	6	172	29	91	24	18	6
46-55 Tahun/Years Old	249	51	61	8	10	5	244	50	61	9	13	6	233	51	53	6	11	4
Sub Total	762	148	320	127	48	35	794	154	289	99	52	36	795	165	274	101	51	35
<b>TOTAL</b>	<b>910</b>		<b>447</b>		<b>83</b>		<b>948</b>		<b>388</b>		<b>88</b>		<b>960</b>		<b>375</b>		<b>86</b>	
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>1.440</b>						<b>1.424</b>						<b>1.421</b>					

### Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

### Number of Employees by Education

Level	2020			2019			2018		
	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI
SD-SLTP/Primary School, Junior High School	9	0	0	10	0	0	11	0	0
SLTA.Primary School, Junior High School	238	4	8	253	2	10	259	2	12
Diploma	183	16	14	186	16	14	156	17	13
S1/Bachelor's Degree	471	407	60	488	351	63	525	340	61
S2 & S3/Postgraduate Degree	9	20	1	11	19	1	9	16	0
<b>SUB TOTAL</b>	<b>910</b>	<b>447</b>	<b>83</b>	<b>948</b>	<b>388</b>	<b>88</b>	<b>960</b>	<b>375</b>	<b>86</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.440</b>			<b>1.424</b>			<b>1.421</b>		

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Composition

76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, seluruhnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

76.87% shares of Astragraphia is held by PT Astra International Tbk (Astra) and the remaining 23.13% is held by public, all of which are traded in Indonesia Stock Exchange.

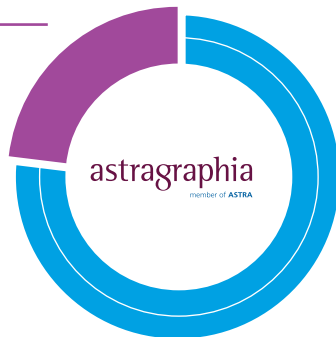
### Komposisi Pemegang Saham Astragraphia per 31 Desember 2020

Shareholder Composition of Astragraphia as of 31 December 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	%	Shareholders
<b>Kepemilikan Saham 5% atau Lebih</b>			<b>Share Ownership of 5% or More</b>
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%	PT Astra International
<b>Kepemilikan Saham di Bawah 5%</b>			<b>Share Ownership of Less than 5%</b>
Dewan Komisaris dan Direksi	–	–	Board of Commissioners and Board of Directors
Masyarakat	312.027.920	23,13%	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.348.780.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Masyarakat  
Public

23,13%



**ASTRA**  
PT Astra International Tbk

76,87%

## 20 Besar Pemegang Saham per 31 Desember 2020

Top 20 Largest Shareholders as of 31 December 2020

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%)
1	PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87
2	THE NT TST CO S/A TOCCATA CAPITAL FUND	34.575.554	2,56
3	THE NT TST CO S/A MOTUS FUND LTD.	22.563.346	1,67
4	DRS SURONO SUBEKTI	20.673.800	1,53
5	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD, SICAV-INDONESIA FD	16.891.500	1,25
6	BANQUE PICTET AND CIE SA /PERMODALAN NASIONAL BERHAD	13.938.900	1,03
7	DRS SURONO SUBEKTI	11.615.100	0,86
8	PINKY NK	11.113.300	0,82
9	DRS SURONO SUBEKTI	10.500.000	0,78
10	MANOJ PITAMBER NANWANI	6.152.400	0,46
11	JOHAENDI,IR.	5.231.800	0,39
12	UOB Kay Hian Pte Ltd	5.194.700	0,39
13	SIE DAVID GUNAWAN	5.188.600	0,38
14	CV KABO CAPITAL	4.262.000	0,32
15	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL CAP EQUITY FUND, LP	4.116.000	0,31
16	MANOJ PITAMBER NANWANI	3.813.500	0,28
17	MANOJ PITAMBER NANWANI	3.577.400	0,27
18	BNYM RE ENSIGN PEAK ADV, INC.-2039925380	3.453.500	0,26
19	HEROO KISHIN JASWANI	3.149.500	0,23
20	HAIYANTO	3.137.900	0,23

## Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham

Shareholders >5%

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%)
1	PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87

## Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%)
1	Santosa	–	–
2	Gunawan Geniusahardja	–	–
3	Lukito Dewandaya	–	–
4	Hendrix Pramana	–	–
5	Halim Wahjana	–	–
6	King Iriawan Sutanto	–	–
7	Widi Triwibowo	–	–



### Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki < 5% Saham < 5% Shares Ownership by Public

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%)
1	THE NT TST CO S/A TOCCATA CAPITAL FUND	34.575.554	2,56
2	THE NT TST CO S/A MOTUS FUND LTD.	22.563.346	1,67
3	DRS SURONO SUBEKTI	20.673.800	1,53
4	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD, SICAV-INDONESIA FD	16.891.500	1,25
5	BANQUE PICTET AND CIE SA /PERMODALAN NASIONAL BERHAD	13.938.900	1,03
6	DRS SURONO SUBEKTI	11.615.100	0,86
7	PINKY NK	11.113.300	0,82
8	DRS SURONO SUBEKTI	10.500.000	0,78
9	MANOJ PITAMBER NANWANI	6.152.400	0,46
10	JOHAENDI,IR.	5.231.800	0,39
11	UOB Kay Hian Pte Ltd	5.194.700	0,39
12	SIE DAVID GUNAWAN	5.188.600	0,38
13	CV KABO CAPITAL	4.262.000	0,32
14	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL CAP EQUITY FUND, LP	4.116.000	0,31
15	MANOJ PITAMBER NANWANI	3.813.500	0,28
16	MANOJ PITAMBER NANWANI	3.577.400	0,27
17	BNYM RE ENSIGN PEAK ADV, INC.-2039925380	3.453.500	0,26
18	HEROO KISHIN JASWANI	3.149.500	0,23
19	HAIYANTO	3.137.900	0,23
20	HARIONO IBRAHIM, DR	3.009.200	0,22

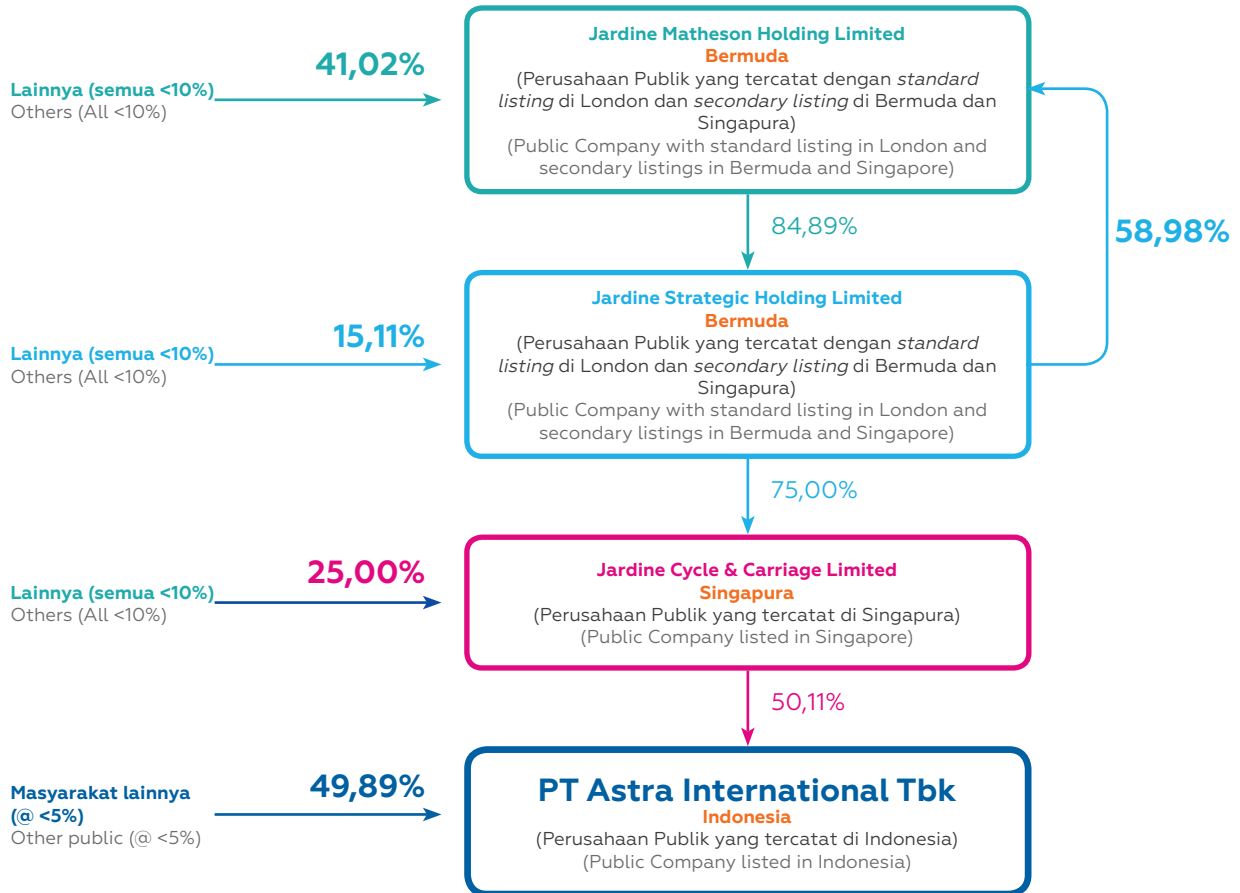
### Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2020

Number of Shareholders and Percentage of Ownership as of 31 December 2020

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Berdasarkan Jumlah Saham Percentage Based on Total Shares
1	Institusi Lokal   Local Institutions	61	1.047.317.441	77,649%
2	Institusi Asing   Foreign Institution	49	123.450.271	9,153%
3	Individu Lokal   Local Individuals	3.603	177.173.688	13,136%
4	Individu Asing   Foreign Individuals	32	839.100	0,062%
	<b>Total</b>	<b>3.745</b>	<b>1.348.780.500</b>	<b>100,000%</b>



**Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama per 31 Desember 2020**  
Information of Controlling Shareholders as of 31 December 2020



# Nama dan Profil Entitas Anak

## Name and Profile of Subsidiary

Astragraphia memiliki dua entitas anak, yaitu PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

Astragraphia has two subsidiaries, namely PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.



### PT Astra Graphia Information Technology

Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450

<b>Tanggal Pendirian</b> Establishment	7 September 2004 7 September 2004
<b>Persentase Kepemilikan</b> Percentage of Ownership	PT Astra Graphia Tbk: 99,99% PT Astra Nusa Perdana: 0,01%
<b>Bidang Usaha</b> Business Fields	Jasa Konsultasi dan penerapan teknologi informasi, dan sistem aplikasi serta pengoperasian sistem informasi dan <i>internet content</i> . Consulting and application of information technology services, and application systems as well as the operation of information systems and internet content
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Masih beroperasi. Still in operations
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp570,854 miliar Rp570.854 billion



### PT Astragraphia Xprins Indonesia

Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450

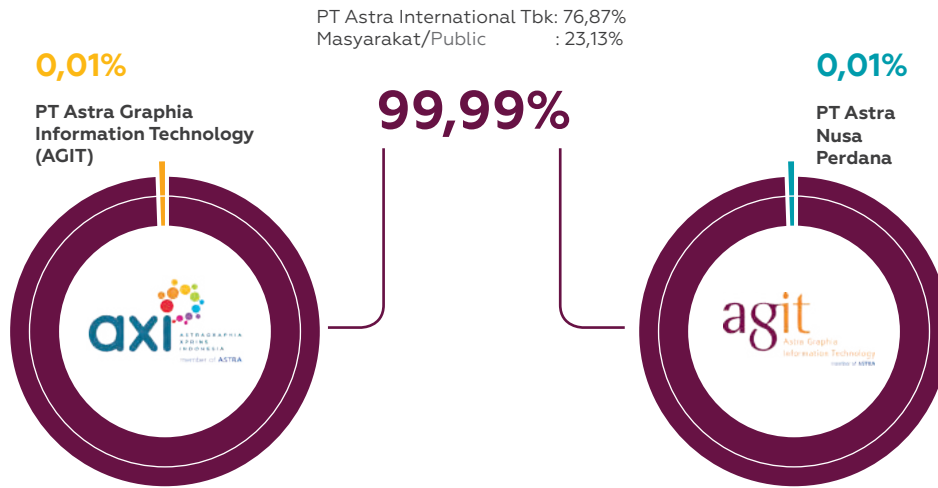
<b>Tanggal Pendirian</b> Establishment	14 Februari 2014 14 February 2014
<b>Persentase Kepemilikan</b> Percentage of Ownership	PT Astra Graphia Tbk: 99,99% PT Astra Graphia Information Technology: 0,01%
<b>Bidang Usaha</b> Business Fields	Pencetakan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, jasa aktivitas profesional, jasa teknologi dan informasi, jasa penyewaan dan konsultasi, dan peralatan kantor Printing, trading, shipping and warehousing, professional activity services, information and technology services, rental and consulting services, and office equipment
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Masih beroperasi. Still in operations.
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp501,04 miliar Rp501.04 billion

# Struktur Grup Perusahaan

## Corporate Group Structure

# astragraphia

member of ASTRA



### Entitas Induk Parent Entity

<b>Nama Name</b>	PT Astra International Tbk
<b>Tanggal Pendirian Establishment</b>	20 Februari 1957 20 February 1957
<b>Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership</b>	Jardine Cycle & Carriage Limited: 50,11% Masyarakat/Public: 49,89%
<b>Bidang Usaha Business Fields</b>	Perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat) dan jasa (aktivitas profesional; ilmiah dan teknis; jasa informasi dan komunikasi). Trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional; scientific and technical activities; information and communication services)
<b>Status Operasi Operation Status</b>	Masih beroperasi. Still in operations.
<b>Alamat Address</b>	Menara Astra Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220



# Wilayah Operasional

## Operational Area



Halo Astragraphia 1500 345

E-Mail [info@astragraphia.co.id](mailto:info@astragraphia.co.id)

Website [www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)

33

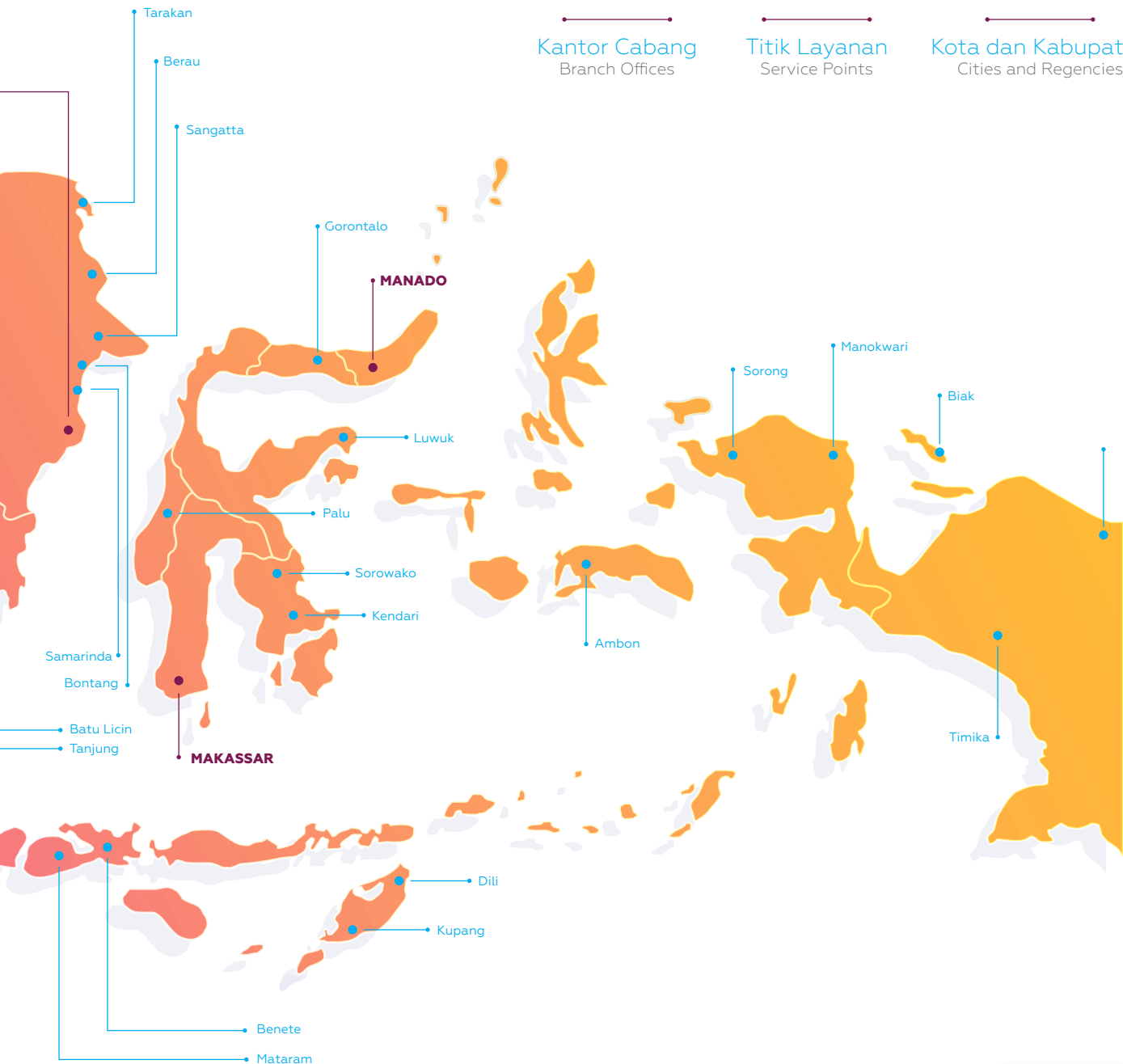
Kantor Cabang  
Branch Offices

94

Titik Layanan  
Service Points

514

Kota dan Kabupaten  
Cities and Regencies



- Kantor Pusat  
Head Office
- Kantor Cabang  
Branch Offices
- Titik Layanan  
Service Point

# Kantor Cabang dan Titik Layanan Astragraphia

## Branch Offices and Service Points of Astragraphia

Cabang/Titik Layanan Branch/Service Point	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
<b>HEAD OFFICE</b>	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444; 390 9190; 314 5925; 230 2429; 230 2460	(021) 390 9181; 390 9388
<b>JAKARTA MAJOR ACCOUNT (MASO-1, MASO-2, MASO-3)</b>	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 392 5966	(021) 3192 7646
<b>ASTRA FOCUS BUSINESS OPERATIONS (AFBO-1, AFBO-2, AFBO-3)</b>	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444; 390 9190	(021) 3006 1201
<b>GOVERNMENT FOCUS BUSINESS OPERATIONS (GFBO-1, GFBO-2)</b>	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444; 390 9190	(021) 3006 1201
<b>JAKARTA 1</b>	Menara Astra lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta, 10220	(021) 5080 6400	(021) 5082 1971
<b>JAKARTA 2</b>	Menara Astra lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta, 10220	(021) 5082 1941	(021) 5082 1972
<b>JAKARTA 3</b>	Menara Astra lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta, 10220	(021) 5082 1942	(021) 5082 1973
<b>PONTIANAK</b>	Jl. Perdana, Komplek Central Perdana No. A15 Pontianak, Kalimantan Barat	(0811) 577 7140	(0561) 810 6377
<b>JAKARTA 4</b>	Graha Simatupang Tower 1D, 1 <sup>st</sup> & 10 <sup>th</sup> Jl. Letjend TB Simatupang Kav. 38, Jakarta 12540	(021) 782 9182	(021) 782 9181
<b>SERPONG</b>	Kawasan Astra Business Centre Kav. Commercial Park Barat 1-11G, Jl. BSD Raya Utama, Kec. Pagedangan, Tangerang, Banten 15331	(021) 3000 6648	(021) 3043 3000
<b>BOGOR</b>	Ruko Pandu No. 15, Jl. H. Achmad Adnawijaya RT 001 RW 005, Kel. Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Bogor Jawa Barat	(0251) 837 2708	(0251) 755 8247
<b>JAKARTA 5</b>	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710	(021) 522 0330 (Hunting)	(021) 522 0331
<b>JAKARTA 6</b>	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710	(021) 522 0330 (Hunting)	(021) 522 0331
<b>JAKARTA 7</b>	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710	(021) 522 0330 (Hunting)	(021) 522 0331
<b>TANGERANG</b>	Jl. Siswa Dalam No. 23, Suka Asih, Tangerang, Banten 15111	(021) 552 6818 (Hunting)	(021) 552 6491
<b>CILEGON</b>	Ruko Cilegon Green Megablock, Blok E2 No. 35 Cibeber, Cilegon, Banten.	(0254) 8484251; 383106	(0254) 383107
<b>TIGARAKSA</b>	Ruko Multiguna Biz Point Blok R3 No. 19 Cikupa, Tigaraksa	(021) 5964 3842	—
<b>KARAWANG 1</b>	Ruko Arkadia Mataram, Jl Mataram Blok B16, Kelurahan Cibatu, Cikarang Selatan	(021) 2210 4648	(0267) 643 191
<b>SEDANA</b>	Ruko Sedana No. 21 Jl. Sedana Golf, Pintu Toll Karawang Barat Desa Wadas, Teluk Jambe, Karawang 41361	(0267) 644 441	(0267) 643 093
<b>SADANG</b>	Jl. Sadang Raya No. 242 B RT 31 RW 07 Ciwangi Bungursari, Purwokarta	(0264) 830 5329	—
<b>KARAWANG 2</b>	Bekasi, Ruko Grand Wisata Blok AA 9/No. 70-71 Jl. Celebration Boulevard, Tambun 17510	(021) 8261 6042	(021) 8261 6041
<b>BANDUNG</b>	Jl. Wastukencana No. 25, Bandung 40117	(022) 420 1032; 420 4564; 420 1033 (Direct)	(022) 423 7501
<b>CIREBON</b>	Ruko Tuparev Superblock Blok B lantai 1 No. 3 Jl. Tuparev No. 83, Cirebon	(0231) 226 087	(0231) 226 087
<b>TASIKMALAYA</b>	Pondok Kharisma Residance Jl. Kemuning No. C11 RT002 RW021 Panglayungan Cipedes, Tasikmalaya	0853 4220 7313	—
<b>SEMARANG</b>	Jl. S. Parman No. 53	(024) 844 8880; 844 8881	(024) 831 6066
<b>SOLO</b>	Jl. Jambu No. 89 RT 004 RW 006, Laweyan, Solo	(0271) 746 9653; 0815 7552 4051	—
<b>YOGYAKARTA</b>	Jl. Ngeksigondo No. 37 Prenggan Kotagede, Yogyakarta	(0274) 284 1328; 0815 7552 4041	—

Cabang/Titik Layanan Branch/Service Point	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
PURWOKERTO	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 14, Kedungwuluh, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas	0811 250 0345	—
PEKALONGAN	Perum Bina Griya Blok BV No. 216 Medono, Pekalongan	0815 1073 6010	—
KUDUS	Jl. Perum Jember Permai Blok D No. 9 Purwosari, Kudus	0856 4095 0998	—
<b>SURABAYA 1</b>	Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 22 Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting); (031) 548 2682 (Direct)	(031) 534 1210
KEDIRI	Perum Mojoroto Indah Blok A No. 40 Kediri, Jawa Timur 64112	0815 1073 6078	—
GRESIK	Pondok Permata Suci Jl. Topaz Raya No. 16, Gresik, Jawa Timur	0815 1073 6071	—
MOJOKERTO	Perumahan Bumi Sooko Permai Jl. Kristal Blok I No, 13, Sooko, Mojokerto	0815 1073 6075	—
MADIUN	Puri Soekarno-Hatta Regency C-3 Jl. Soekarno-Hatta Gg. Galuan I Kel. Demangan, Kec. Taman Kota, Madiun	0815 1073 6050	—
<b>SURABAYA 2</b>	Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 22 Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting); (031) 548 2682 (Direct)	(031) 534 1210
MALANG	Jl. Borobudur Agung Barat VII No. 8B Mojolangu, Malang	0815 1073 6039	—
JEMBER	Perum Gunung Batu Permai Blok GG-41 Sumbersari, Jember 68121	0815 1073 6042	(0331) 333 941
PANDAAN/PASURUAN	Perum Batu Mas Candra Asri Blok E6 No. 6 Pandaan, Jawa Timur	0852 2744 1810	—
PROBOLINGGO	Perum Asabri Blok C No. 109 Kanigaran, Probolinggo	0853 5696 0439; 0815 1073 6059	—
<b>DENPASAR</b>	Jl. Gatot Subroto Barat No. 18 Kerobokan, Denpasar 80361	(0361) 410 277; 433 709; 432 734	(0361) 436 072
MATARAM/LOMBOK	Jl. Danau Batur I No. 4, Bumi Pagutan Permai Mataram, NTB	(0370) 784 4034	—
KUPANG	Jl. HTI IV No. 9 RT 021 RW02 Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kupang, NTT	(0380) 844 9715	—
BENETE	d/a PT Newmont Nusa Tenggara IS Dept. Ex Larisa, Town Site, Sumbawa, NTB	0812 382 6351	—
DILI	Gideon, Vila Verde, Vera Cruz Dili, Timor Leste	(670) 723 4726; 733 9221	—
<b>MEDAN</b>	Jl. Sisingamangaraja KM 6.5 No. 4, Harjosari II, Medan Amplas, Medan 20147	(061) 787 1000	(061) 788 2033
BANDA ACEH	Jl. T. Chik Di Pineung Raya Perumahan Vila Citra No. 87, Banda Aceh 23116	0821 7675 2743; 0852 6025 0767	—
PEMATANG SIANTAR	Perumahan Meranti Permai Jl. Meranti Madu No. 33, Pematang Siantar 21137	0813 740 5057	—
RANTAU PRAPAT	Jl. AMD Purwodadi, Komp. Mutiara Residence No. 40 Bakaran Batu, Rantau Selatan 21421	0812 7680 0106	—
SIBOLGA	Jl. Rasak No. 12, Kel. Pancuran Dewa Kec. Sibolga Sambas, Kota Sibolga 22531	0812 6675 7054	—
<b>BATAM</b>	Bintang Industrial Park I No. 23B Jl. Yos Sudarso, Batu Ampar, Batam 29422	(0778) 412 173; 412 363	(0778) 412 183
TANJUNG PINANG	Jl. DI Panjaitan Batu 8 Perumahan Pesona Asri Blok B NO. 5, Tanjung Pinang	0812 751 3304; 0812 7611 0608	—
<b>PEKANBARU</b>	Jl. Sisingamangaraja No. 149, Pekanbaru 28142	(0761) 33 519; 47 756	(0761) 23 575
PANGKALAN KERINCI	Jl. Kenanga KO Serikat Riau Pangkalan Kerinci	0852 7822 8822	—
DURI	Jl. Nusantara I, Kel. Air Jamban, Kota Duri	0812 2792 5322	—
PADANG	Jl. Gajah Mada No 7A, Kampung Olo Naggalo (Depan Kejaksaan Negeri Padang )	0811 665 8551; (0751) 897 1083	—
MUARA BUNGO	Jl. Sultan Thaha, Lorong Pajak No 2 Muara Bungo, Jambi 37253	0813 6772 9908	—
DUMAI	Jl. Paus Jalan Semangka Duri	0853 6467 7791	—
JAMBI	Jl. Halmahera No. 24 RT 20 Kel. Kebun Handil, Kec. Jelutung, Jambi 36137	(0741) 445 382	(0741) 445 382



Cabang/Titik Layanan Branch/Service Point	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
PERAWANG	Jl. Kopkar KM9, Perawang	0853 7527 6749	—
<b>PALEMBANG</b>	Jl. Demang Lebar Daun No. 176, Palembang 30137	(0711) 355 100	(0711) 359 077
BANGKA BELITUNG	Jl. Delima 1 No. 224 RT07 RW03 Kel. Taman Bunga, Kec. Gerunggang Bukit Baru Pangkal Pinang	(0717) 431 855; 0815 1073 5771; 0812 7436 0666	—
TANJUNG ENIM	Jl. Sidoharjo No. 924, Gereja Tengah Talang Jawa, Tanjung Enim 31716	(0734) 451 552; 0815 1073 5788	—
LAMPUNG	Jl. Way Sekampung No. 64 Kel. Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung 35213	(0721) 261 674; 0821 8046 3455	—
BENGKULU	Jl. Ciliwung 2 No. 05 RT012 RW004 Kel. Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka Bengkulu	08151 073 5773	—
<b>BALIKPAPAN</b>	Jl. Jend. Sudirman No. 89, Balikpapan 76114	(0542) 733 307; 0821 5169 5772	(0542) 731 125
SAMARINDA	Perumahan Villa Tamara Blok P No. 07 Gunung Kelua, Samarinda Ulu 75123	(0541) 625 2264; 0821 5193 0349; 0813 4755 7664	—
TARAKAN	Jl. Melati RT26 No. 1, Kel. Karang Anyar, Tarakan	(0551) 221 08; 0813 5153 0223	(0551) 22 108
BERAU	Jl. Durian 3, Gg. Arjuna No. 15 (77315) Tanjung Redeb, Berau	(0554) 203 5265; 0812 1864 6801	—
BONTANG	Jl. Pontianak No. 13 RT26 Kel. Gunung Telihan, Kec. Bontang Barat, Bontang	(0548) 303 6692	—
SANGATTA	Jl. Yos Sudarso IV Gg. Rejeki 5B No. 72 Teluk Lingga, Sangatta Utara	(0549) 203 3704	—
<b>BANJARMASIN</b>	Jl. Gatot Subroto Raya No. 4 RT27 RW02 Banjarmasin 70237	(0511) 325 2520; 325 2521	(0511) 325 2521
PALANGKARAYA	Jl. Gumarak No. 11, Kel. Langkai, Kec. Pahandut Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73111	(0536) 323 5834	(0536) 323 5834
BATU LICIN	Jl. Inggub RT09 Gg. Padi Dua Desa Kampung Baru, Kec. Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Batu Licin 72200	(0518) 303 1296	(0518) 303 1296
TANJUNG	Jl. Mabuun Raya Komp. Swadarma I Blok C No. 4 RT004 RW02, Kel. Mabuun, Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong	(0526) 202 2827	(0526) 202 2827
<b>MAKASSAR 1</b>	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 32, Makassar 90125	(0411) 8111 811; 854 868; 858 901	(0411) 852 252
KENDARI	Jl. Samaturu No 3, Kel. Bonggoeya Kec. Wua Wua, Kendari 93117, Sulawesi Tenggara	0821 8883 1882	—
SOROWAKO	Jl. Sulawesi, Rahmindo Residence Blok A No. 8, Palopo	0813 4061 5346	—
<b>MAKASSAR 2</b>	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 32, Makassar 90125	(0411) 8111 811; 854 868; 858 901	(0411) 852 252
TIMIKA	Jl. Megantara No. 31, Kel. Dingonarama Mimika Baru	0813 4439 1061	—
BIAK	Jl. Dolog no 71, Biak	0821 9255 5542	—
MANOKWARI	Jl. Usra Waimop, Komp. Swapen Center Manokwari, Papua Barat	0812 485 6266	—
JAYAPURA	Jl. Ardupura III No. 39, Polimak, Jayapura	0811 488 5388	(0967) 531 575
SORONG	Jl. Nusantara 2 KPR BPD (samping masjid Al Marif kilo 9,5) Kel. Sawagumu, Kec. Sorong Utara, Sorong, Papua	0811 498 356	—
<b>MANADO</b>	Ruko Grand Kawanua City Walk Blok A38 & A50, Jl. AA Maramis, Manado	(0431) 857 643; 857 638	(0431) 857566
AMBON	Jl. Dr. Malaiholo No. 65, Benteng, Ambon	(0911) 311 554	—
PALU	Jl. Bouraq, Perum Cria Indah Blok 9 Desa Lasoani, Kec. Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah	0821 9009 9010; 0853 6417 2131	—
LUWUK	Jl. Pulau Nias No. 10 Gang Depan Colombus Luwuk Sulawesi Tengah	0812 4119 0088	—
GORONTALO	Jl. Yusuf Hasiru, Perumahan Borobudur No. A5 Kec. Sipatana, Bulotadaan Timur RT02/RW01 Lingkungan 2, Gorontalo 96139	0823 4341 2461	—
<b>WAREHOUSE &amp; DISTRIBUTION</b>	Jl. Pulo Lentut No. 14 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13260	(021) 461 3200; 461 5028; 461 5070	—
<b>Eco Facility (EFA)</b>	Jl. Pulo Lentut No. 14 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13260	(021) 460 0269	—
<b>BOGOR SALES POINT</b>	Ruko Pandu No. 15 Jl. H. Achmad Adnawijaya RT001 RW005 Kel. Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Bogor Jawa Barat	(0251) 837 2708	(0251) 755 8247



Cabang/Titik Layanan Branch/Service Point	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
YOGYAKARTA SALES POINT	Jl. Ngeksigondo No. 37 Prenggan Kotagede, Yogyakarta	(0274) 284 1328; 0815 7552 4041	–
MALANG SALES POINT	Jl. Borobudur Agung Bar. VII No. 8B, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Malang, Jawa Timur 65142	0815 1490 0467	–

No	Anak Usaha Subsidiary	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile	Situs Website
1	PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450	(021) 300 61222	(021) 300 61201	www.ag-it.com
2	PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450	(021) 392 5977	(021) 3192 7601	www.axi.co.id

Pada tahun 2020, Astragraphia meresmikan pembukaan kantor cabang baru di wilayah Serpong, Tangerang Selatan, sebagai wujud komitmen Astragraphia untuk menyediakan pelayanan yang semakin baik bagi pelanggan. Astragraphia mengelola jaringan layanan yang luas secara *offline* maupun *online*, hal ini menjadi salah satu bentuk strategi penetrasi pasar yang menunjang pertumbuhan berkelanjutan. Penjualan dilakukan secara langsung oleh Astragraphia dan dikombinasikan dengan penjualan tidak langsung melalui *Business Partner*, *Reseller*, dan *System Integrator* pada beberapa portofolio.

Pelanggan juga mendapatkan layanan purnajual dengan dukungan tenaga ahli yang profesional melalui kehadiran teknisi (*engineer*), *helpdesk*, serta jaminan kualitas layanan terbaik dengan rangkaian pilihan *Contract Maintenance*, *Preventive Maintenance*, dan *Operation Support* yang dilengkapi dengan garansi SLA (*Service Level Agreement*). Melalui *Customer Contact Center* (CCC), Astragraphia secara aktif menerima pengaduan dan secara proaktif melakukan penanggulangan atas keluhan konsumen, baik melalui arahan lewat telepon, maupun kunjungan teknisi ke lokasi pelanggan.

AGIT memiliki *Integrated Operation Center* (IOC), yakni fasilitas *monitoring* untuk *Customer*, *Network*, *Digital*, dan *IT Security*. Dengan IOC, pengawasan dilakukan melalui fasilitas *command center* secara jarak jauh dan *real time* selama 24 jam baik untuk perangkat yang berada di pelanggan ataupun yang berada di *cloud*.

AXI mengandalkan *multi channel selling* secara *offline* melalui *direct sales*, *telesales*, *indirect channel*, selain menyediakan akses digital untuk solusi layanan perkantoran secara *online*.

In 2020, Astragraphia inaugurated the opening of a new branch office in the Serpong area, South Tangerang, as a manifestation of Astragraphia's commitment to provide better services to customers. Astragraphia manages an extensive service network, both offline and online, this is a form of market penetration strategy that supports sustainable growth. Sales are made directly by Astragraphia and combined with indirect sales through Business Partners, Resellers, and System Integrators in several portfolios.

Customers also receive after-sales service with the support of professional experts through the technicians (engineers), helpdesk, as well as the best service quality assurance with a selection of Contract Maintenance, Preventive Maintenance, and Operation Support complemented with the SLA (Service Level Agreement) guarantee. Through the Customer Contact Center (CCC), Astragraphia actively receives complaints and proactively responds to the customers' complaints, both through telephone directives as well as technician visits to the customer.

AGIT has an Integrated Operation Center (IOC), which is a monitoring facility for Customer, Network, Digital, and IT Security. With IOC, monitoring is carried out through a remote command center facility in real time for 24 hours, both for devices that are on customer or devices that are in the cloud.

AXI relies on offline multi-channel selling through direct sales, tele-sales, indirect channels, POP Rack and In-house Stores, as well as providing online digital access for office service solutions.



# Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Tahun Year	Tindakan Action	Jumlah Saham Total Shares
1989	Penawaran Umum Perdana 3.075.000 saham dengan nominal Rp1.000,- (dalam satuan Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp8.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Initial Public Offering of 3,075,000 shares with an amount of Rp1,000 (full Rupiah) per share with offering price of Rp8,850 (full Rupiah) per share.	15.375.000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap pemegang 2 lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak menerima 3 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from additional paid in capital; every 2 shares recorded in the Shareholder Register as of 10 January, 1995 is entitled to 3 bonus shares.	38.437.500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp4.000,- (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering of 26,906,250 shares at the preemptive right with offering price of Rp4,000 (full Rupiah) per share.	65.343.750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak menerima 1 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from additional paid in capital; every shareholder holding 1 share and recorded in the Shareholder Register as of 3 November, 1997, is entitled to 1 bonus share.	130.687.500
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000,- (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp100,- (dalam satuan Rupiah) per saham. Stock split from Rp1,000 per share to Rp100 per share.	1.306.875.000
2004	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Approval for stock-based compensation (new share purchase) for employees for a total of 65,343,750 shares, divided into two phases. On the maturity date, a total of 41,905,500 shares were issued in regards to the execution of the employees share option.	1.348.780.500
2005-2020	Tidak ada tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan pada pencatatan saham. There were no corporate actions that lead to changes in the listing of shares.	1.348.780.500

### Catatan/Note:

Astragraphia tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain di PT Bursa Efek Indonesia.  
Astragraphia did not list its shares on other stock exchange other than Indonesia Stock Exchange.

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

## Other Share Listing Chronology

Pada tahun 2020 Astragraphia tidak menerbitkan efek lainnya.

Astragraphia did not issue other securities in 2020.

# Ikhtisar Kebijakan Dividen

## Dividend Policy Highlights

### A. Kebijakan Pembagian Dividen

Astragraphia memiliki kebijakan untuk membagikan dividen pada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan Astragraphia akan membagikan dividen interim setelah pertengahan tahun. Keputusan besaran dividen mempertimbangkan perolehan laba bersih dan kondisi keuangan Astragraphia dengan memperhatikan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia didasarkan pada keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang. Usulan terkait penentuan jumlah dan mekanisme pembayaran dividen diusulkan oleh Direksi Astragraphia dengan mempertimbangkan rencana pengembangan perusahaan dan belanja modal, kondisi arus kas, dan kebutuhan modal kerja perusahaan.

### A. Dividend Distribution Policy

Astragraphia has a policy to distribute dividends to all shareholders at least once a year, and if financial conditions allow Astragraphia to share interim dividends in the middle of the year. The decision on the amount of dividends considers the net income and financial condition of Astragraphia by taking into account the approval of the General Meeting of Shareholders.

The dividend payment policy adopted by Astragraphia is based on a balance between attractive returns to all shareholders and the responsibility for the growth of Astragraphia in the future. The proposals related to determining the amount and mechanism for dividend payments are recommended by the Directors of Astragraphia by considering the company's development plan and capital expenditure, cash flow conditions and the company's working capital requirements.

### B. Pembagian Dividen

Dividen	2019	2018	Dividend
Jumlah Dividen yang Dibagikan	Rp99.809.757.000	Rp107.902.440.000	Total Dividend Disbursement
Jumlah Dividen Kas per Saham	Rp74	Rp80	Total Cash Dividend per Share
Dividen Final	Rp49	Rp50	Final Dividend
Dividen Interim	Rp25	Rp30	Interim Dividend
Jumlah Dividen Non-Kas Per Saham	Tidak ada	Tidak ada	Total Non-Cash Dividend per Share
Dividen <i>Payout Ratio</i>	40%	40%	Dividend Payout Ratio
Tanggal Pembayaran Dividen			Dividend Payout Date
Dividen Final	6 Juli/July 2020	10 Mei/May 2019	Final Dividend
Dividen Interim	23 Oktober/October 2019	22 Oktober/October 2018	Interim Dividend

### B. Distribution of Dividends

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program implemented by the Company (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2020 Astragraphia tidak memiliki program ESOP.

In 2020, Astragraphia had no ESOP program.



# Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

## **AKUNTAN PUBLIK**

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920  
Tel. : (62 21) 5212901  
Fax. : (62 21) 52905555/52905050  
[www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

## **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

**PT Raya Saham Registra**

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930  
Tel. : (62-21) 2525 666  
Fax. : (62-21) 2525 028

## **KUSTODIAN**

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower I Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190  
Tel. : (62-21) 5299 1099  
Fax. : (62-21) 5299 1199  
[www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

## **NOTARIS**

**Kantor Notaris & P.P.A.T. Mala Mukti, S.H., LL.M**

AXA Tower Lantai 27 #06  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940  
Telp. (021) 3005 6229, Fax (021) 3005 6373

## **PUBLIC ACCOUNTANT**

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920  
Tel. : (62 21) 5212901  
Fax. : (62 21) 52905555/52905050  
[www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

## **SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU**

**PT Raya Saham Registra**

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930  
Tel. : (62-21) 2525 666  
Fax. : (62-21) 2525 028

## **CUSTODIAN**

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower I Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190  
Tel. : (62-21) 5299 1099  
Fax. : (62-21) 5299 1199  
[www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

## **NOTARY**

**Kantor Notaris & P.P.A.T. Mala Mukti, S.H., LL.M**

AXA Tower Lantai 27 #06  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940  
Telp. (021) 3005 6229, Fax (021) 3005 6373

# Informasi pada Situs Astragraphia

## Information on Astragraphia Website

Informasi yang termuat dalam situs Astragraphia telah memenuhi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Emiten atau Perusahaan Publik.

Seluruh informasi tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs [www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id). Informasi yang tersedia, antara lain:

Tentang Kami	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekilas Astragraphia</li> <li>- Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan</li> <li>- Tonggak Sejarah</li> <li>- Penghargaan</li> <li>- Dewan Komisaris</li> <li>- Direksi</li> <li>- Struktur Organisasi</li> <li>- Struktur Entitas Anak</li> <li>- Jaringan Distribusi</li> <li>- Informasi Lainnya</li> <li>- Pemegang Saham</li> </ul>
Tata Kelola Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>- Komite Audit</li> <li>- Sekretaris Perusahaan</li> <li>- Pedoman Kerja Direksi</li> <li>- Pedoman Kerja Dewan Komisaris</li> <li>- Internal Audit</li> <li>- Kode Etik</li> <li>- Kebijakan Perusahaan</li> <li>- Anggaran Dasar</li> </ul>
Hubungan Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prospektus Penawaran Umum</li> <li>- Laporan Tahunan</li> <li>- Informasi Keuangan</li> <li>- Informasi RUPS</li> <li>- Informasi Saham</li> <li>- Informasi Dividen</li> </ul>
Tanggung Jawab Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikhtisar</li> <li>- Kebijakan dan Jenis Program</li> <li>- Laporan Keberlanjutan</li> </ul>
Berita dan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Update Berita</li> <li>- Inovasi</li> <li>- Produk dan Layanan</li> <li>- Kegiatan</li> </ul>
Hubungi Kami	Informasi Alamat Perusahaan dan kontak yang dapat dihubungi
Karier	Lowongan kerja

Information on Astragraphia's website complies with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies.

The information can be accessed by the public on [www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id). The available information includes:

About Astragraphia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Astragraphia at a Glance</li> <li>- Vision, Mission, and Corporate Culture</li> <li>- Milestone of Astragraphia</li> <li>- Award</li> <li>- Board of Commissioners</li> <li>- Directors</li> <li>- Organization Structure</li> <li>- Structure of Subsidiary Entities</li> <li>- Distribution Network</li> <li>- Others</li> <li>- Shareholders</li> </ul>
Corporate Governance	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nomination and Remuneration Committee</li> <li>- Committee of Audit</li> <li>- Corporate Secretary</li> <li>- The Board of Directors Charter</li> <li>- The Board of Commissioner Charter</li> <li>- Internal Audit</li> <li>- Code of Conduct</li> <li>- Company Policy</li> <li>- Articles of Association</li> </ul>
Investor Relations	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Public Offering Prospectus</li> <li>- Annual Report</li> <li>- Financial Information</li> <li>- General Meeting of Shareholders</li> <li>- Shareholder Information</li> <li>- Dividend Information</li> </ul>
Social Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Overview</li> <li>- Policy and Program</li> <li>- Sustainability Report</li> </ul>
News & Event	<ul style="list-style-type: none"> <li>- News Update</li> <li>- Innovations</li> <li>- Product and Services</li> <li>- Activities</li> </ul>
Contact Us	Company address and contact information
Career	Job Vacancy

# Pelatihan Dewan Komisaris

## Training of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* secara daring, sebagai berikut:

During 2020, the Board of Commissioners attended a number of online seminars and workshops, including:

No	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1	18 Februari 2020 18 February 2020	Talk to the CEO 2020	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	18 Mei 2020 18 May 2020	Astra Executive Talk	PT Astra Digital Internasional
3	8 Juli 2020 8 July 2020	Seminar Ekonomi Makro 2020 tema "Menyiasati Tantangan Pandemi Global dan Mempersiapkan Grup Astra dalam Memperkuat Bisnis di Masa Depan" The 2020 Macro Economy Seminar with the theme "Addressing the Global Challenges Associated with the Pandemic and Preparing the Astra Group to Strengthen its Business in the Future"	PT Astra International Tbk
4	6 Agustus 2020 6 August 2020	Astra Leaders Forum "Navigating Business Through and Beyond COVID-19"	PT Astra International Tbk
5	6 Oktober 2020 6 October 2020	Talk Show "Peole & Power: Indonesia" dengan Bapak Hermawan Kertajaya & Bapak Direktur Utama BPDKS Talk Show "Peole & Power: Indonesia" with Mr. Hermawan Kertajaya & President Director of BPDKS	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelaa Sawit (BPDKS) Oil Palm Plantation Fund Management Agency
6	13 Oktober 2020 13 October 2020	Actualizing the Post Normal: Year 2021 & Beyond untuk Sektor Resources & Mining Industry Perspective Actualizing the Post Normal: Year 2021 & Beyond for the Resources & Mining Industry Sector Perspective	APBI-ICMA
7	10 November 2020	Jardine Digital Conference 2020	Jardine Cycle Carriage, Ltd
8	2-3 Desember 2020 2-3 December 2020	16 <sup>th</sup> Indonesian Palm Oil Conference and 2021 Price Outlook (IPOC 2020 New Normal)	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Indonesian Palm Oil Association

# Pelatihan Direksi

## Training of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* secara daring, sebagai berikut:

During 2020, the Board of Directors attended a number of online seminars and workshops, including:

No	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1	28 April 2020	Harvard Virtual Learning Series - Leading beyond the crisis	Harvard Business Publishing
2	18 Mei 2020 18 May 20	A day with CEO	PT Astra International Tbk
3	3-4 Juni 2020 3-4 June 2020	SAP Global Partner Summit	SAP
4	7 Juli 2020 7 July 2020	H2 2020 outlook – Emerging from lockdown	Standard Chartered
5	12 Juni 2020 12 June 2020	Leadership Style During Crisis	
6	15 Juli 2020 15 July 2020	Indonesia H2 Economic Outlook (Citi Gold & Ashmore Indonesia)	Citi Gold & Ashmore Indonesia
7	6 Agustus 2020 6 August 2020	Astra Leaders Forum	PT Astra International Tbk
8	8 Agustus 2020 8 August 2020	Seminar Ekonomi Makro 2020	PT Astra International Tbk
9	10 September 2020	PWC Webinar: What does 'recovery' look like for the international development sector?	PWC
10	10 September 2020	Standard Chartered ASEAN Webinar - Indonesia session	Standard Chartered
11	17-18 September 2020	The 6 <sup>th</sup> Indonesian Finance Association International Conference dengan tema COVID-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market The 6 <sup>th</sup> Indonesian Finance Association International Conference with the theme of COVID-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Finance Association
12	8 Oktober 2020 8 October 2020	Harvard Business Publishing: Unlocking the Benefits of the Multigenerational Workplace	Harvard Business Publishing
13	12 Oktober 2020 12 October 2020	JM Risk Management Sharing Session	Jardines
14	22 Oktober 2020 22 October 2020	ANZ Finance & Treasury Forum	ANZ
15	28 Oktober 2020 28 October 2020	AITI: Omnibus Law	AITI
16	2 November 2020	AKSET Webinar - Development on Electric Vehicle Business in Indonesia	Akset
17	5 November 2020	Permata Bank Webinar - Omnibus Law on Job Creation	Bank Permata
18	10 November 2020	Jardines Digital Conference	Jardine Cycle Carriage, Ltd
19	17 November 2020	Astra Expert Forum	PT Astra International Tbk
20	26 November 2020	AKSET Webinar - Mineral and Coal Downstream: Government's Target and Support	Akset
21	22 Desember 2020 22 December 2020	Webinar: Industrial Relations Outlook 2021	BPJS Ketenagakerjaan



## Pelatihan Komite Audit

### Training of the Internal Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* secara daring, sebagai berikut:

During 2020, the Audit Committee attended a number of online seminars and workshops, including:

No	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1	12 Februari 2020 12 February 2020	Economic & Taxation Challenges and Outlook 2020, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.	Universitas Indonesia
2	4 Juli 2020 4 July 2020	PPL Online Forum Akuntan Manajemen dengan Tema COVID-19 Implication on Good Corporate Governance Practice, Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia. Management Accountant PPL Online Forum with the theme COVID-19 Implications on Good Corporate Governance Practice, Indonesian Management Accountant Association	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Management Accountant Association
3	11 September 2020	Webinar Kebijakan Omnibus Law (RUU Cipta Kerja) dalam Perspektif Teori Ekonomi, Lembaga Demografi dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat FEB UI. Webinar on Omnibus Law Policies from the Perspective of Economic Theories, Demographic Institution and Community Economic Investigation Institute, FEB UI	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business, University of Indonesia
4	12 November 2020	Audit & Risk Management Committee Forum Astra Group	PT Astra International Tbk

## Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

### Training of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* secara daring, sebagai berikut:

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee attended a number of online seminars and workshops, including:

No	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1	18 Mei 2020 18 May 2020	Astra Executive Talk	PT Astra Digital Internasional
2	8 Juli 2020 8 July 2020	Seminar Ekonomi Makro 2020 tema "Menyiasati Tantangan Pandemi Global dan Mempersiapkan Grup Astra dalam Memperkuat Bisnis di Masa Depan" The 2020 Macro Economy Seminar with the theme "Addressing the Global Challenges Associated with the Pandemic and Preparing the Astra Group to Strengthen its Business in the Future"	PT Astra International Tbk
3	6 Agustus 2020 6 August 2020	Astra Leaders Forum "Navigating Business Through and Beyond COVID-19"	PT Astra International Tbk
4	10 November 2020	Jardine Digital Conference 2020	Jardine Cycle Carriage, Ltd
5	2-3 Desember 2020 2-3 December 2020	16 <sup>th</sup> Indonesian Palm Oil Conference and 2021 Price Outlook (IPOC 2020 New Normal)	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia



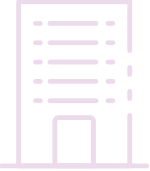
# Pelatihan Sekretaris Perusahaan

## Training of the Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* secara daring, sebagai berikut:

During 2020, the Corporate Secretary attended a number of online seminars and workshops, including:

No	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1	2 Juli 2020 2 July 2020	Webinar "Big Momentum Prepare Now, Actualize Next". Memanfaatkan peluang di tengah ketidakpastian ekonomi, pandemi menjadi momentum yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pangsa pasar sekaligus mengambil inisiatif dengan resiko yang terkalkulasi. Webinar "Big Momentum Prepare Now, Actualize Next." Utilizing opportunities amid economic uncertainties. The pandemic as a momentum that can be utilized to strengthen the market share while taking initiatives with calculated risks	MarkPlus Institute
2	17 Juli 2020 17 July 2020	Peluang dan Tantangan Industri dan Dunia Usaha Pada Masa New Normal Opportunities and Challenges of Industries and Businesses during the New Normal.	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuer Association
3	11 Agustus 2020 11 August 2020	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020 Socialization of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 and No. 42/POJK.04/2020	Otoritas Jasa Keuangan- PT Bursa Efek Indonesia
4	8 September 2020	Sosialisasi kepada Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik Socialization to the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Issuers and Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan- PT Bursa Efek Indonesia
5	17-18 September 2020	The 6 <sup>th</sup> Indonesian Finance Association International Conference dengan tema COVID-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market The 6 <sup>th</sup> Indonesian Finance Association International Conference with the theme of COVID-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Finance Association
6	28 September-16 October 2020 28 September-16 October 2020	Program Manajemen Umum dengan topik utama tentang Strategi, Pemasaran, Keuangan, Operasional, dan Kepemimpinan General Management Program with the following topics: Strategy, Marketing, Finance, Operations, and Leadership	National University of Singapore (NUS) Business School
7	20 Oktober 2020 20 October 2020	Advancing Company Performance Through Corporate Restructuring & Corporate Action	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia
8	10 November 2020	Peluncuran Hasil Studi Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 Perusahaan Publik di Indonesia Launch of the 2019 Sustainability Report Study Results of Indonesian Public Companies	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
9	24 November 2020	Building Resilience to Economic Recovery	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia



# Pelatihan Audit Internal

## Training of the Internal Audit

Sepanjang tahun 2020, Audit Internal dan Remunerasi telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* secara daring, sebagai berikut:

During 2020, the Internal Audit attended a number of online seminars and workshops, including:

No	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1	6 Mei, 13 Agustus, dan 27 Oktober 2020 6 May, 13 August, and 17 October 2020	Group Audit & Risk Advisory Lead Forum	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) AI
2	28 Mei 2020 28 May 2020	Financial Auditing for Internal Auditors	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) AI
3	3 Juni 2020 3 June 2020	Jardines Astra Joint Workshop	GANRA AI & Jardine
4	20 Juli-1 Agustus 2020 20 July-1 August 2020	Intermediate Qualified Internal Auditor	Yayasan Pendidikan Internal Audit
5	22-23 September & 10-12 November 2020	Auditing for Internal Fraud	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) AI
6	9 Oktober-13 November 2020 9 October-13 November 2020	Audit & Risk Academy - Sharing Session for Lead Auditor	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) AI
7	26-27 November 2020	Introduction to Project Management	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) AI
8	10 Desember 2020 10 December 2020	Root Cause Analysis & Effective Report Writing	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) AI

# Pelatihan Unit Manajemen Risiko

## Training of the Risk Management Unit

Sepanjang tahun 2020, Unit Manajemen Risiko telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* secara daring, sebagai berikut:

During 2020, the Risk Management Unit attended a number of online seminars and workshops, including:

No	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1	6 Mei, 13 Agustus, dan 27 Oktober 2020 6 May, 13 August, and 17 October 2020	Group Audit & Risk Advisory Lead Forum	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) AI
2	3 Juni 2020 3 June 2020	Jardines Astra Joint Workshop	GANRA AI & Jardine
3	22-25 Juni 2020 22-25 June 2020	Certified Risk Management Officer (CRMO)	PT RAP Indonesia (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko)
4	11-14 Agustus 2020 11-14 August 2020	Insurance for Risk Management	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) AI
5	22 Oktober 2020 22 October 2020	Enterprise Risk Management	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) AI



92	Tinjauan Industri Industry Overview	112	Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2020 Realization of Investment in Capital Goods in 2020
93	Tinjauan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Overview of Plans, Policies, and Strategy	112	Prospek Usaha Business Prospects
94	Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha Business Segment Overview	116	Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of Account Report
94	Portofolio <i>Enterprise Document Solution (EDS)</i> Enterprise Document Solution (EDS) Portfolio	116	Kebijakan dan Tanggal Dividen Dividend Policy and Distribution Date
97	Portofolio <i>Enterprise Document Solution &amp; Services (EDS Services)</i> Enterprise Document Solution & Services (EDS Services) Portfolio	116	Pembagian Dividen Dividend Distribution
99	Portofolio <i>Graphic Communication Services (GCS)</i> Graphic Communication Services (GCS) Portfolio	117	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP)
102	Kinerja Entitas Anak, PT Astra Graphia Information Technology Performance of Subsidiary: PT Astra Graphia Information Technology	117	Penggunaan Dana Penawaran Umum Proceeds from Public Offerings
104	Kinerja Entitas Anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia Performance of Subsidiary: PT Astragraphia Xprins Indonesia	117	Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi dengan Afiliasi di Tahun Buku Information on Material Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, and Affiliated Transaction in the Fiscal Year
106	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	118	Informasi Material Mengenai Transaksi Berelasi Material Transaction with Related Party
108	Tinjauan Keuangan Financial Review	118	Perubahan Peraturan Perundang-undangan pada Tahun Buku Terakhir yang Berpengaruh Signifikan Significant Impact of Changes to Laws and Regulations in the Last Fiscal Year
108	Aset Assets	119	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2020 Changes in Accounting Policies Implemented in 2020 and its Impact
108	Liabilitas Liabilities	123	Ketaatan sebagai Wajib Pajak Taxpayer Compliance
109	Ekuitas Equity	123	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity
109	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income		
110	Arus Kas Cash Flows		
110	Tinjauan Material Lainnya Other Material Disclosure		
110	Kemampuan Membayar Utang Solvency		
111	Tingkat Kolektabilitas Piutang Trade Receivables Collectibility		
111	Struktur Modal Capital Structure		
111	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments to Investment in Capital Goods		



# ANALISIS DAN **PEMBAHASAN** **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



### TINJAUAN INDUSTRI

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 dan masih berlanjut di tahun 2021 telah mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis. Hal ini tidak hanya berdampak pada iklim ekonomi Indonesia, tetapi juga iklim bisnis perusahaan. Meskipun indikasi pemulihan ekonomi telah terlihat pada kuartal terakhir, merujuk pada berita resmi statistik BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 masih mencatatkan kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019.

Ketidakpastian kondisi ekonomi tersebut telah membuat berbagai perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pembelanjaan TI yang bersifat non-primer. Keterbatasan aktivitas perkantoran juga mempengaruhi jumlah volume cetak (*printing*) di pelanggan, yang berdampak secara signifikan pada pendapatan bisnis inti perusahaan.

### INDUSTRY OVERVIEW

The COVID-19 pandemic that occurred since early 2020 and continued into 2021 has had an impact on changes in people's behavior in working and carrying out business activities. In turn, this has impacted not only on Indonesia's economic climate, but also on the Company's business environment. While indications of economic recovery have been seen in the last quarter, referring to official statistics from BPS, Indonesia's economic growth in 2020 still recorded a contraction of growth of 2.07% compared to 2019.

Due to the uncertain economic conditions, companies have been more careful with their budget for non-primary IT expenditures. The reduction in office activities also affects the amount of print volume (*printing*) at the customer, which has a significant impact on the Company's core business revenue.



Kinerja bisnis dan keuangan Astragraphia terdampak signifikan oleh kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia imbas pandemi COVID-19. Di tengah situasi yang menantang, Astragraphia berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Astragraphia's business and financial performance was significantly affected by the contraction in Indonesia's economic growth as a result of the COVID-19 pandemic. Amidst unfavorable situations, Astragraphia is committed to continuing to provide the best service to customers while still prioritizing employee health and safety.

Meskipun demikian, perubahan perilaku masyarakat dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis secara jarak jauh telah mengakselerasi kebutuhan teknologi digital, hal ini memberikan dampak yang baik pada bisnis teknologi informasi perusahaan. Adopsi teknologi digital lebih difokuskan pada solusi pendukung peningkatan kinerja fundamental bisnis, terutama solusi yang mendukung kebutuhan bekerja dan berbisnis secara jarak jauh dengan tujuan peningkatan efisiensi dan produktivitas, seperti *cloud*, *mobility*, *integrated core system/ERP*, *analytics*, *remote working system*, dan *IT security*.

Untuk industri *printing*, yang merupakan bisnis inti Astragraphia, segmen *production printing* masih memiliki pertumbuhan yang baik ke depan, sementara itu pergeseran dari teknologi *analog/offset printing* menuju *digital printing*, terutama mesin cetak berwarna juga masih terus berlanjut.

## TINJAUAN RENCANA, KEBIJAKAN, DAN STRATEGI

Menghadapi tantangan ekonomi, industri, dan pandemi pada tahun 2020, Astragraphia tetap berkomitmen penuh dalam memberikan pelayanan terbaik agar dapat mempertahankan kelangsungan kegiatan operasional pelanggan, dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan karyawan.

However, changes in people's behavior in working and carrying out business activities remotely have accelerated the need for digital technology, and this has had a positive impact on the Company's information technology business. The adoption of digital technology is more focused on supporting solutions to improve the performance of business fundamentals, especially solutions that support the needs of working and doing business remotely with the aim of increasing efficiency and productivity, such as *cloud*, *mobility*, *integrated core system/ERP*, *analytics*, *remote working systems*, and *IT security*.

In the printing industry, which is Astragraphia's core business, the production printing segment will still have good growth going forward, while the shift from analogue/offset printing technology to digital printing, especially color printing machines, will still continue.

## OVERVIEW OF PLANS, POLICIES, AND STRATEGY

Despite economic, industrial and pandemic challenges in 2020, Astragraphia remains fully committed to providing the best service in order to maintain the continuity of customer operational activities, while maintaining the health and safety of employees.



Adaptif terhadap kondisi serta kebutuhan pelanggan, Astragraphia melakukan beberapa penyesuaian dalam inisiatif-inisiatif strategis dengan tetap berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2020. Perubahan kebutuhan pelanggan akibat munculnya kebiasaan-kebiasaan baru seperti *work-from-home* (WFH), fleksibilitas dalam bekerja, peningkatan permintaan atas infrastruktur pendukung, serta berbagai kebutuhan lainnya memberikan peluang-peluang bisnis baru dan mendorong kami untuk merevitalisasi bisnis untuk mengoptimalkan peluang tersebut.

Sesuai dengan RKAT 2020, Astragraphia tetap fokus dalam memaksimalkan kontribusi pendapatan dan laba dari bisnis inti melalui paket solusi *end-to-end* serta akuisisi *competitor market*. Adapun paket solusi, baik produk maupun layanan, disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan masing-masing industri. Akselerasi transformasi digital telah mendorong permintaan teknologi seperti *Document Management Solutions, Cloud, Security, Smart Solution* melalui IoT (*Internet of Things*), dan otomatisasi (*automation*). Sementara itu, pada industri *e-commerce*, menguatnya tren belanja secara *online* membuat entitas anak AXI terus mengembangkan ekosistem *online* untuk meningkatkan transaksi pada masing-masing platform.

Fungsi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi tetap dijalankan dengan prinsip Astra Management System (AMS) guna memastikan penyusunan dan pelaksanaan semua inisiatif berada pada koridor rencana strategis perusahaan. Proses yang sama juga digunakan dalam mengembangkan inisiatif bisnis baru serta evaluasi portofolio-portofolio yang sudah ada sebelumnya dalam rangka melakukan revitalisasi bisnis untuk meningkatkan daya saing bisnis di masa pandemi.

## TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

### PORTOFOLIO ENTERPRISE DOCUMENT SOLUTION (EDS)

Portofolio Enterprise Document Solution (EDS) fokus memasarkan perangkat Fuji Xerox yang terdiri dari perangkat multifungsi (*Multi-Function Device/MFD*) dan *Printer Laser* dengan kategori *Single Function Printer* (SFP) dan *Multi-Function Printer* (MFP) termasuk bahan habis pakai (*consumables*). Selain itu EDS juga memasarkan solusi pengelolaan dokumen secara digital

Adaptive to customer conditions and needs, Astragraphia made a number of adjustments in strategic initiatives while still adhering to the 2020 Annual Work Plan and Budget (Annual W&B Plan). Changing customer needs due to the emergence of new habits such as *work-from-home* (WFH), flexibility in work, the increasing demand for supporting infrastructure, as well as various other needs, provide new business opportunities and encourage the Company to revitalize its business to optimize these opportunities.

In accordance with the 2020 Annual W&B Plan, Astragraphia remains focused on maximizing revenue and profit contribution from its core business through end-to-end solution packages and acquisition of market competitors. The solution package, both products and services, is tailored to the character and needs of each industry. The acceleration of digital transformation has driven up demand for technologies such as Document Management Solutions, Cloud, Security, Smart Solutions through IoT (Internet of Things), and automation. Meanwhile, in the e-commerce industry, the strengthening trend of online shopping has made AXI, our subsidiary, to continue to develop an online ecosystem to increase transactions on each platform.

The planning, monitoring and evaluation functions are carried out according to the principles of the Astra Management System (AMS) to ensure that the preparation and implementation of all initiatives are within the corridor of the Company's strategic plan. The same process is also used in developing new business initiatives and evaluating existing portfolios in order to revitalize businesses to improve business competitiveness during the pandemic.

## BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

### ENTERPRISE DOCUMENT SOLUTION (EDS) PORTFOLIO

The Enterprise Document Solution (EDS) business portfolio focuses on marketing Fuji Xerox devices consisting of multi-function devices (MFD) and Laser Printers in the Single Function Printer (SFP) and Multi-Function Printer (MFP) categories, including consumables. In addition, EDS also markets digital (electronic) document management solutions for small, medium, and large businesses. The





(elektronik) mulai dari skala perkantoran kecil, menengah, hingga besar. Perangkat Fuji Xerox mendukung layanan cetak (*print*), *scan*, *fax*, dan fotokopi yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan cetak hitam putih dan berwarna.

Untuk mendukung tren transformasi digital yang semakin berkembang, EDS menawarkan solusi pengelolaan dokumen mulai dari solusi yang sudah tersedia pada perangkat MFD hingga solusi tambahan yang memungkinkan untuk mengintegrasikan perangkat MFD dengan jaringan perusahaan seperti solusi *Print Management*, *Workflow Management*, *Data Capture*, solusi berbasis *cloud* hingga sistem pengelolaan dokumen (*Document Management System*).

Dalam memasarkan produk EDS, terdapat 2 (dua) jalur pemasaran yang digunakan, yaitu melalui *Direct Sales* dan *Indirect Channel*. *Direct Sales* ditangani secara langsung oleh Astragraphia melalui kantor-kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini bertujuan agar Astragraphia dapat memberikan solusi dan layanan secara optimal langsung ke pelanggan. Sedangkan, *Indirect Channel* dilakukan melalui kerja sama dengan *Business Partner* sebagai perpanjangan tangan Astragraphia ke pelanggan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, EDS menerapkan strategi pemasaran dengan pendekatan *Valued Services and Solutions (VSS)* yang merupakan pendekatan konsultatif berbasis teknologi *Document Messaging Platform (DMP)* terbaru. Hal ini bertujuan untuk memastikan solusi yang ditawarkan kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, EDS secara konsisten menjaga layanan purnajual dengan program 3-Hours Downtime (3HDT) melalui kantor cabang dan titik layanan Astragraphia yang tersebar di seluruh Indonesia.

### **Kinerja EDS 2020**

Di tahun 2020, kinerja portofolio EDS menghadapi tantangan dampak terjadinya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penurunan tingkat pemasaran perangkat Fuji Xerox di pelanggan. Meski demikian, berdasarkan data IDC 2020, Astragraphia mampu mempertahankan posisi pemimpin pasar di segmen perangkat multifungsi berwarna A3. EDS melalui perangkat multifungsinya juga berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 28% dari segmen produk menengah ke bawah. Selain

Fuji Xerox device supports print, scan, fax, and photocopy services that allow customers to print in black and white as well as in color.

To support the growing trend of digital transformation, EDS offers document management solutions ranging from solutions that are already available on MFD devices to additional solutions that make it possible to integrate MFD devices with corporate networks such as Print Management, Workflow Management, Data Capture, cloud-based solutions, and up to Document Management System.

AstraGraphia uses 2 (two) marketing channels to market EDS products, namely through Direct Sales and Indirect Channel. Direct Sales is handled directly by Astragraphia through its branch office network throughout Indonesia. In this way, Astragraphia can provide optimal solutions and services directly to customers. Meanwhile, the Indirect Channel is carried out in collaboration with Business Partners as extension of Astragraphia to customers.

In an effort to improve services to customers, EDS implements a marketing strategy with the Valued Services and Solutions (VSS) approach, which is a consultative approach based on the latest Document Messaging Platform (DMP) technology. It aims to ensure that solutions offered to customers match their needs. In addition, EDS consistently maintains after-sales service with the 3-Hours Downtime (3HDT) program through Astragraphia's branch offices and service points throughout Indonesia.

### **EDS Performance in 2020**

In 2020, the performance of the EDS portfolio came under pressure as the impact of the COVID-19 pandemic resulted in a decrease in the level of marketing of Fuji Xerox devices to customers. However, based on IDC 2020 data, Astragraphia is able to maintain its market leader position in the A3 color multifunction device segment. EDS, through its multi-functional devices, also managed to record revenue growth of 28% from the mid-to low-class product segment. In addition, in terms of the number



itu, dalam hal jumlah perangkat multifungsi berwarna yang aktif di pelanggan, EDS berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,8% dibanding tahun 2019.

Dalam kondisi pandemi yang cukup sulit untuk melakukan penetrasi di pasar, secara keseluruhan EDS tetap memperkuat penjualan dengan mempertahankan dan mengembangkan produk serta solusi yang sudah ada sebelumnya seperti solusi berbasis *cloud*: ARTIC (*Accounting Report Information on Cloud*) V 2.0, merupakan solusi *print management* yang dapat membantu pelanggan untuk mengetahui biaya dan rincian pemakaian perangkat multifungsi yang mereka miliki kapan pun dan di mana pun mereka berada. Selain itu, EDS juga menghadirkan solusi dokumen untuk tanda tangan digital (*Digital Signature*). Melihat kondisi pandemi yang berkembang sepanjang tahun, solusi *Digital Signature* ini dapat membantu pelanggan dalam mempercepat proses tanda tangan dokumen di mana pun mereka berada.

### Program Kerja EDS 2021

Pada tahun 2021 kebutuhan akan perangkat multifungsi diprediksi akan kembali bertumbuh seiring dengan prediksi berbagai sumber terkait membaiknya kondisi ekonomi Indonesia. EDS akan meluncurkan perangkat Fuji Xerox terbaru ApeosPort Series sebagai generasi terbaru dari perangkat multifungsi dan *printer laser* yang ditawarkan sebelumnya. Produk terbaru EDS ini ditujukan untuk skala perkantoran kecil, menengah, hingga besar dengan kemampuan cetak berwarna dan hitam putih serta variasi kecepatan dari rendah, menengah, hingga tinggi. Perangkat multifungsi dan *printer laser* terbaru ApeosPort Series hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan perangkat yang mendukung keamanan (*security*) data; penyederhanaan proses alur dokumen; kemudahan pengoperasian, dan fleksibel untuk pelanggan yang bekerja secara *mobile* sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Tren transformasi digital juga menjadi salah satu kesempatan yang akan dimaksimalkan di 2021. Dengan berbagai solusi pengelolaan dokumen yang dimiliki, EDS akan melakukan pendekatan solusi berbasis industri mulai dari dokumen yang siap dicetak, disimpan, hingga pemrosesan dokumen ke tahap selanjutnya. Solusi *Data Capture*, solusi berbasis *cloud* dan *Document Management System* yang memungkinkan untuk diintegrasikan dengan sistem bisnis perusahaan akan terus ditingkatkan. Begitu juga dengan tren penggunaan tanda tangan digital yang saat ini semakin meningkat,

of active multi-function color devices in customers, EDS managed to record a growth of 2.8% compared to 2019.

Overall, amid pandemic conditions that make it difficult to penetrate the market, EDS continues to strengthen sales by maintaining and developing existing products and solutions such as the cloud-based solution ARTIC (*Accounting Report Information on Cloud*) V 2.0, a print management solution that can help customers to find out the cost and usage details of the multifunctional devices they have whenever and wherever they are. In addition, EDS also presents document solution for digital signatures. In view of the pandemic conditions that have developed throughout the year, the Digital Signature solution can help customers speed up the document signature process wherever they are.

### EDS Work Program for 2021

In 2021, the need for multifunctional devices is predicted to grow again in line with predictions from various sources regarding the improvement in Indonesia's economic conditions. EDS will launch the latest Fuji Xerox ApeosPort Series devices as the latest generation of multifunction devices and laser printers previously offered. This latest EDS product is intended for small, medium, to large office scales with color and black and white printing capabilities and speed variations from low, medium, to high. The latest ApeosPort Series multi-function devices and laser printers are here to meet customer needs for devices that support data security; simplification of document flow processes; ease of operation, and flexibility for customers who work in a mobile manner so as to increase work productivity.

In 2021, Astragraphia EDS will also maximize on opportunities related to the trend towards digital transformation. With its various document management solutions, EDS will take an industry-based solution approach from documents that are ready to be printed, stored, to document processing to the next stage. Data Capture solutions, cloud-based solutions and Document Management Systems that allow integration with company business systems will continue to be improved. Likewise, the trend of using digital signatures is currently increasing, where the need to work flexibly and mobile makes this



dimana kebutuhan akan bekerja secara fleksibel dan *mobile* menjadikan solusi ini semakin diminati pelanggan. Peluang ini akan dimaksimalkan melalui solusi *Digital Signature* yang dimiliki, solusi ini juga akan melengkapi solusi-solusi dokumen yang ada sebelumnya. Selain itu, Pemasaran melalui *direct sales* dan *indirect channel* akan terus dimaksimalkan untuk memperluas jangkauan Astragraphia dan meningkatkan *market share* produk-*produk EDS*.

### **PORTOFOLIO ENTERPRISE DOCUMENT SOLUTION & SERVICES (EDS SERVICES)**

Pada awal tahun 2020, portofolio *Smart Work Innovation* (SWI) berganti nama menjadi *Enterprise Document Solution & Services* (EDS Services). EDS Services yang sebelumnya dikenal sebagai SWI, merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen suatu perusahaan dengan mengintegrasikan seluruh keahlian yang dimiliki oleh Astragraphia.

Dalam memenuhi kebutuhan ruang lingkup solusi yang diminta oleh pelanggan, EDS Services menerjemahkan kebutuhan solusi tersebut dalam *Statement of Work* (SOW) dan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah disepakati bersama pelanggan.

EDS Services menjawab kebutuhan pelanggan dengan melakukan peningkatan kualitas manajemen dokumen pada aktivitas bisnis yang dijalankan.

EDS Services bekerja sama dengan prinsipal Fuji Xerox sebagai pemimpin pasar *Managed Print and Document Services* (MPDS), akan terus memperbarui dan menambah layanan untuk menyediakan solusi yang komprehensif, sesuai dengan alur kerja, mengoptimalkan lingkungan kerja pelanggan di bidang konsultasi dokumen, perangkat lunak beserta proses implementasinya.

Target industri untuk portofolio EDS Services adalah perusahaan yang mempunyai kebutuhan dokumen dengan volume yang tinggi seperti industri perbankan, asuransi, telekomunikasi, utilitas, pendidikan, manufaktur, dan lain-lain.

Cakupan bisnis EDS Services sendiri meliputi:

- *Managed Print Services* (MPS)  
MPS merupakan jasa pengelolaan pencetakan dokumen kantor yang mencakup pengelolaan perangkat, penyediaan bahan habis pakai, proses pemeliharaan,

solution more attractive to customers. This opportunity will be maximized through our Digital Signature solution, this solution will also complement the existing document solutions. In addition, marketing through direct sales and indirect channels will continue to be maximized to expand Astragraphia's reach and increase the market share of EDS products.

### **ENTERPRISE DOCUMENT SOLUTION & SERVICES (EDS SERVICES) PORTFOLIO**

Early in 2020, the Smart Work Innovation (SWI) portfolio changed its name to Enterprise Document Solution & Services (EDS Services). EDS Services, previously known as SWI, is Astragraphia's business portfolio that provides comprehensive document processing solutions for companies by integrating all of Astragraphia's expertise.

In fulfilling the needs of the scope of solution as requested by customers, EDS Services translates the solution needs into a Statement of Work (SOW) and a Service Level Agreement (SLA) that has been agreed upon with the respective customer.

EDS Services answers customer needs by improving the quality of document management in business activities.

EDS Services, in collaboration with the principal Fuji Xerox as the market leader in Managed Print and Document Services (MPDS), will continue to update and add to its services to provide comprehensive solutions according to workflows, while optimizing customer work environment in the areas of document and software consulting and its implementation process.

The industry targets for the EDS Services portfolio are companies that have a high volume of document requirements such as the banking, insurance, telecommunications, utilities, education, manufacturing, and others industries.

The scope of business of EDS Services includes:

- *Managed Print Services* (MPS)  
MPS is an office document printing management service that includes managing devices, supplying consumables, maintenance processes, and various



dan berbagai layanan lainnya. Astragraphia didukung oleh *principal* Fuji Xerox memberikan nilai tambah pada pelanggan dalam meningkatkan produktivitas pelanggan terutama dalam pengelolaan dokumen dan proses alur kerja.

EDS Services mengembangkan platform analisis untuk menambah nilai layanan bagi pelanggan MPS. Platform analisis tersebut memberikan pemahaman kepada pelanggan terkait user behavior dan pencatatan siapa yang mencetak, apa yang dicetak, dan di mana suatu dokumen dicetak. Platform ini dapat memberikan informasi untuk memandu pelanggan dalam menentukan solusi dan layanan untuk mencapai berbagai tujuan termasuk *sustainability*, *security*, dan *productivity*.

- *Document Outsourcing & Communication Services (DOCS)*  
DOCS merupakan jasa alih kelola pencetakan dokumen dalam jumlah besar dan memerlukan perlakuan spesifik yaitu dokumen dengan variabel, standarisasi warna hasil cetak, dan distribusi dokumen digital.
- *Business Process Services (BPS)*  
BPS merupakan jasa alih kelola manajemen dokumen dengan mengubah proses yang ada menjadi lebih baik, salah satunya dengan mengelola dokumen fisik menjadi digital. Astragraphia senantiasa berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas alur kerja dokumen melalui solusi dan layanan perdokumenan.

### Kinerja EDS Services 2020

Pada tahun 2020, EDS Services berhasil mempertahankan kinerjanya di tengah kondisi pandemi. EDS Services mendapat kepercayaan perpanjangan kontrak layanan di beberapa pelanggan besar. Kontrak perpanjangan tersebut dikontribusi dari solusi MPS dan DOCS. Selain itu, EDS Services dipercaya kembali menjadi penyedia dan pengelola perangkat multifungsi untuk skala nasional dalam proyek pengelolaan infrastruktur pencetakan dokumen kantor (MPS) dengan total 1.600 unit di salah satu *customer* pada sektor perbankan Indonesia. Pada kuartal akhir tahun 2020, EDS Services berhasil melakukan implementasi solusi *Customer Communication Management (CCM)* dan melakukan proses migrasi dokumen digital untuk mendukung komunikasi dokumen digital di salah satu perusahaan Asuransi Indonesia.

other services. Astragraphia is supported by principal Fuji Xerox to provide added value to customers in increasing customer productivity, especially in document management and workflow processes.

EDS Services develops an analytics platform to add value to services for MPS customers. The analysis platform provides an understanding to customers regarding user behavior and records of who prints, what is printed, and where a document is printed. This platform can provide information to guide customers in determining solutions and services to achieve various goals including sustainability, security, and productivity.

- *Document Outsourcing & Communication Services (DOCS)*  
DOCS is an outsourcing service for managing large amounts of document printing that requires specific treatment, namely documents with variables, standardization of printed colors, and distribution of digital documents.
- *Business Process Services (BPS)*  
BPS is a document management outsourcing service through improvements to the existing processes, one of which is by managing physical documents to digital. Astragraphia constantly strives to improve the efficiency and effectiveness of document workflows through document solutions and services.

### EDS Services Performance in 2020

In 2020, EDS Services managed to maintain its performance amidst pandemic conditions. EDS Services won the trust of service contract extensions in several large customers. The contract extension was contributed by the MPS and DOCS solutions. In addition, EDS Services is again trusted to be the nation-wide provider and manager of multi-functional devices in office document printing infrastructure (MPS) management project with a total of 1600 units in one of its customers in the Indonesian banking sector. In the final quarter of 2020, EDS Services successfully implemented a *Customer Communication Management (CCM)* solution and carried out a digital document migration process to support digital document communication at an Indonesian insurance company.



### Program Kerja EDS Services 2021

EDS Services fokus membantu pelanggan dengan pembuatan *roadmap solution* untuk menjawab tantangan pelanggan dalam transformasi digital. Awal *roadmap solution* dimulai dari penyediaan layanan pengelolaan pencetakan dokumen, solusi perdokumenan perusahaan, hingga peningkatan alur proses kerja perusahaan. *Roadmap solution* akan didukung oleh platform analisis terkait *user behavior* dan pencatatan siapa yang mencetak, apa yang dicetak, dan di mana suatu dokumen dicetak.

EDS Services juga mengembangkan dan melengkapi solusi layanan dokumen untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Pada tahun 2021, Bisnis *Document Outsourcing & Communication Services* (DOCS) akan fokus memberikan layanan *in-house* pengelolaan pencetakan produksi label. Solusi ini ditujukan untuk sektor manufaktur, pergudangan, logistik, dan ritel (FMCG). Bisnis BPS akan dilengkapi solusi untuk mendukung konsep "*Day Forward Scanning*" yaitu jasa alih kelola manajemen dokumen dengan mengubah dokumen fisik menjadi digital ketika dokumen fisik masuk ke dalam suatu organisasi.

EDS Services akan menguatkan diri melalui kolaborasi dengan rekan bisnis yang memiliki kompetensi untuk saling melengkapi dan nantinya akan menyasar bisnis proses industri horizontal dan vertikal. Selain itu, EDS Services akan terus menjalankan program pengembangan kompetensi sumber daya manusia, meningkatkan standar kualifikasinya antara lain membangun sistem, pelatihan teknologi layanan terbaru baik dari prinsipal dan pengembangan internal. Portofolio EDS Services akan terus memperkuat bisnis yang telah berjalan. Program-program yang akan dijalankan antara lain memberikan inovasi pada jasa layanan, memperkuat *Service Delivery* melalui pemanfaatan teknologi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan memperkuat organisasi.

### PORTOFOLIO GRAPHIC COMMUNICATION SERVICES (GCS)

*Graphic Communication Services* (GCS) adalah portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi *end-to-end* pencetakan produksi (*production printing*), mulai dari *Pre-Press*, *Press*, hingga *Post-Press*. Solusi ini memiliki karakteristik cetak digital berkecepatan tinggi dengan kapasitas yang sangat besar.

### EDS Services Work Program for 2021

EDS Services focuses on helping customers by creating roadmap solutions to answer customer challenges in digital transformation. The beginning of the roadmap solution started from providing document printing management services, company documentary solutions, to improving the company's work process flow. The roadmap solution will be supported by an analysis platform related to user behavior and recording who prints, what is printed, and where a document is printed.

EDS Services also develops and complements document service solutions to provide added value to customers. In 2021, the Document Outsourcing & Communication Services (DOCS) business will focus on providing in-house label production management services. This solution is aimed at the manufacturing, warehousing, logistics and retail (FMCG) sectors. The BPS business will be equipped with solutions to support the concept of "*Day Forward Scanning*", namely outsourcing services for document management by converting physical documents to digital when the physical documents enter an organization.

EDS Services will strengthen itself through collaboration with business partners who have the competence to complement each other and will later target horizontal and vertical industrial process business. In addition, EDS Services will continue to carry out human resource competency development programs, increase its qualification standards, including building systems, training on the latest service technologies from both principals and internal development. The EDS Services portfolio will continue to strengthen existing businesses. The programs that will be implemented include providing innovation in services, strengthening *Service Delivery* through the use of technology, increasing human resource competence, and strengthening the organization.

### GRAPHIC COMMUNICATION SERVICES (GCS) PORTFOLIO

*Graphic Communication Services* (GCS) is Astragraphia's business portfolio that provides end-to-end production printing solutions, ranging from *Pre-Press*, *Press*, to *Post-Press*. This solution has the characteristics of high-speed digital printing with a very large capacity.



Produk utama yang dipasarkan oleh Astragraphia adalah mesin Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi (*press*). Mesin Fuji Xerox berskala produksi ini memiliki kualitas cetak hitam putih dan berwarna terbaik, baik dengan teknologi laser maupun *inkjet*. Pada varian mesin berwarna laser terdapat produk *digital color press* dengan skala *light production*, *entry production*, hingga *high production color*. Adapun untuk pencetakan menggunakan teknologi *inkjet*, Astragraphia bekerja sama dengan mitra yang terpercaya yaitu Fujifilm. Sedangkan untuk varian mesin hitam putih terdapat produk kategori *high volume*, *printing system*, serta *publishing system*.

Sebagai penyedia solusi pencetakan *end-to-end*, GCS juga memiliki solusi percetakan berupa perangkat lunak (*pre-press*) salah satunya dikenal dengan nama *Free Flow Digital Workflow*, yang memudahkan pelanggan dalam mengatur proses dan hasil cetak dokumen sebelum dicetak dengan mesin Fuji Xerox. Solusi perangkat lunak ini dibagi ke dalam 3 (tiga) bagian yaitu: *Business Management*, *Process Management*, dan *Output Management*.

Untuk memenuhi kebutuhan bisnis pelanggan dalam rangka meningkatkan nilai tambah sebuah produk hasil cetak, GCS bekerja sama dengan berbagai mitra (*partner*) terpercaya dalam menyediakan berbagai *finishing product* (*post-press*) yang biasa digunakan untuk aplikasi *packaging & labelling* oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta industri kreatif lainnya. Beberapa jenis mesin *finishing product* yang melengkapi solusi *end-to-end* yaitu *digital cutting sticker*, mesin potong, mesin *laminating*, mesin *book binding* serta mesin potong yang lebih spesifik untuk melakukan *cutting*, *creasing*, dan *perforating*.

### Kinerja GCS 2020

Sebagai penyedia solusi *end-to-end* bisnis pencetakan produksi, GCS juga berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan industri kreatif, dengan fokus pada aspek *People*, *Process*, dan *Technology*. Bekerja sama dengan pemerintah, komunitas, sekolah dan universitas, serta desainer profesional, Astragraphia telah mengadakan berbagai kegiatan webinar seperti pameran, seminar, dan pelatihan, sepanjang tahun 2020 sebagai bentuk dukungan Astragraphia pada aspek *People*. Kemudian dari aspek *Process*, keberadaan *printing facilities* milik Astragraphia yang menyediakan teknologi *pre-press*, *press*, hingga *post-press*, memungkinkan publik dapat melihat proses cetak hingga *finishing*.

The main product marketed by Astragraphia is the Fuji Xerox machine for production-scale document printing (*press*). This production scale Fuji Xerox machine has the best black and white and color print quality, both with laser and *inkjet* technology. In the color laser machine variant, there are available digital color press products with a scale from *light production*, *entry production*, to *high production color*. As for printing using *inkjet* technology, Astragraphia is working with a trusted partner, namely Fujifilm. For the black and white machine variants, there are products in the categories of *high volume*, *printing system*, and *publishing system*.

As a provider of *end-to-end* printing solutions, GCS also has a printing solution in the form of *pre-press* software, one of which is known as *Free Flow Digital Workflow*, which makes it easier for customers to manage the process and print documents before they are printed on the Fuji Xerox machine. This software solution is divided into 3 (three) parts, namely: *Business Management*, *Process Management*, and *Output Management*.

To meet customer business needs in order to increase the added value of a printed product, GCS collaborates with various trusted partners in providing various *finishing* (*post-press*) products which are commonly used for *packaging & labeling* applications by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) and other creative industries. Several types of product *finishing* machines that complement *end-to-end* solutions are digital sticker cutting machines, cutting machines, *laminating* machines, *book binding* machines and more specific cutting machines for *cutting*, *creasing*, and *perforating*.

### GCS Performance in 2020

As a provider of *end-to-end* production printing business solutions, GCS is also committed to supporting the growth of MSMEs and the creative industries, with a focus on the *People*, *Process* and *Technology* aspects. In collaboration with government agencies, communities, schools and universities, as well as professional designers, Astragraphia has held various webinar activities such as exhibitions, seminars and training, throughout 2020 as a form of Astragraphia's support for the *People* aspect. Then from the *Process* aspect, the existence of Astragraphia's *printing facilities* that provide *pre-press*, *press*, and *post-press* technology, allows the public to see the print to *finishing* process.



Dari aspek *Technology*, Astragraphia menyediakan berbagai produk yang menunjang perkembangan aplikasi cetak pada industri kreatif, sekaligus mendorong kemajuan bisnis pemilik usaha pencetakan produksi dari segmen kecil (*low-segment*), menengah (*mid-segment*) hingga tinggi (*high-segment*).

Untuk segmen pencetakan produksi kapasitas besar, Fuji Xerox Iridesse™ Production Press tetap menjadi produk strategis yang mendapat tanggapan positif di komunitas bisnis grafika dan pemain percetakan *offset*. Fuji Xerox Iridesse™ Production Press memiliki berbagai keunggulan, di antaranya: mesin cetak 6 (enam) warna sekali jalan dengan pilihan warna spesial *Gold, Silver, White, Clear, Pink*, dan *Texture*; hasil cetak prima karena didukung oleh teknologi *Ripping Server Ultra HD Resolution*, kecepatan 120 lembar per menit (*pages per minute/ppm*), kualitas cetak yang sangat baik serta mampu mencetak di atas media kertas dengan ukuran maksimum 1.200 mm, dengan berat hingga 400 gsm (*coated dan uncoated paper*). Berkat keunggulan-keunggulan unik tersebut, Fuji Xerox Iridesse™ Production Press mendapat pengakuan sebagai mesin cetak digital yang terbaik hingga saat ini.

Untuk segmen bisnis kecil di area kota dan kabupaten hingga segmen bisnis menengah, GCS melakukan penetrasi pasar melalui *Low-Mid Production Color* dengan mesin Fuji Xerox yang memiliki kecepatan 65-100 ppm. Mesin kualitas cetak hingga 2.400 x 2.400 dpi ini memiliki ketahanan (*durability*) mesin yang sangat baik untuk memenuhi kebutuhan cetak digital. Mesin-mesin ini juga terbukti dapat mendorong pertumbuhan bisnis pelanggan untuk bergerak ke segmen yang lebih tinggi.

Dengan situasi pandemi yang terjadi, bisnis GCS tetap optimis dengan memanfaatkan sektor industri kreatif di Indonesia. Melalui produk *digital inkjet* terbaru Fujifilm JetPress 750S dengan tagline "*Efficient Way to Produce Short Print*", dengan keunggulan produktivitas yang lebih efisien (*PDF to Print, No Plate Production, Zero make ready, Zero Waste*), garansi kualitas cetak warna yang konsisten, area cetak ukuran kertas B2 dan kemampuan cetak variabel, Astragraphia semakin melebarkan sayap bisnisnya ke sektor industri *Commercial Print*.

### **Program Kerja GCS 2021**

Di tahun 2021 yang masih menantang, GCS terus berkomitmen melanjutkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam mendukung industri kreatif serta Usaha

From the technology aspect, Astragraphia provides a variety of products that support the development of print applications in the creative industry, while at the same time encouraging production printing businesses to progress from the small segment to the medium segment and on to the high segment.

For the large-capacity production printing segment, the Fuji Xerox Iridesse™ Production Press remains a strategic product that has received positive reviews in the graphics business community and offset printing businesses. Fuji Xerox Iridesse™ Production Press has various advantages, including: 6-color printing at one go with special color choices of Gold, Silver, White, Clear, Pink and Texture; excellent print results supported by Ripping Server Ultra HD Resolution technology, speed of 120 sheets per minute (*pages per minute-ppm*), excellent print quality and capable of printing on paper media with a maximum size of 1,200 mm, weighing up to 400 gsm (*coated and uncoated paper*). Thanks to these unique advantages, the Fuji Xerox Iridesse™ Production Press has been recognized as the best digital printing machine to date.

For the small and medium business segments in the towns and regencies, GCS penetrates the market through the *Low-Mid Production Color* with a Fuji Xerox machine that has a speed of 65-100 ppm. The machine with a print quality of up to 2,400 x 2,400 dpi have excellent engine durability to meet digital printing needs. These machines are also proven to be able to drive customer business growth to move to a higher segment.

In the middle of pandemic conditions, GCS remains optimistic about business opportunities in the creative industry sector in Indonesia. Through the latest digital inkjet product Fujifilm JetPress 750S with the tagline "*Efficient Way to Produce Short Print*", with the advantages of more efficient productivity (*PDF to Print, No Plate Production, Zero make ready, Zero Waste*), guaranteed consistent color print quality, area B2 paper size printing and variable printing capabilities, Astragraphia is increasingly expanding its business to the *Commercial Print* industry sector.

### **GCS Work Program for 2021**

In a still challenging 2021, GCS will continue to be committed to collaborating with various parties in support of the creative industry as well as Small, Micro



Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM), yang tentunya akan berdampak pula pada kelangsungan bisnis pelanggan-pelanggan Astragraphia serta bisnis Astragraphia sendiri. GCS akan memanfaatkan momentum pergerakan pasar di Industri Kreatif khususnya pasar UMKM yang muncul pada saat pandemi melalui produk-produk andalan yang sangat diminati pasar saat ini dengan memperkuat jaringan operasional dan *support* serta memperdalam kompetensi penguasaan produk maupun pemahaman kebutuhan pelanggan yang baik. Di samping itu, GCS juga akan terus melakukan penetrasi untuk memperluas cakupan di pasar percetakan skala industri (*Commercial Print*), cetakan kemasan serta industri percetakan label.

Melalui produk andalan Fuji Xerox Iridesse™ Production Press dan Versant series family yang sangat baik diterima pasar serta Fujifilm Digital Offset Jet Press 750S, akan memperkuat Astragraphia untuk penetrasi ke pasar percetakan skala industri (*Commercial Print*). Pada sektor percetakan digital (*print shop*), di mana kondisi bisnis masih menjanjikan hingga saat ini karena mendukung pertumbuhan di industri kreatif dan UMKM, Astragraphia akan mendorong produk kelas pemula yang ekonomis untuk semakin membantu pangsa segmen percetakan produksi skala kecil yang masih menjanjikan, terutama di area kota-kota kecil hingga kabupaten di seluruh Indonesia yang sangat besar jumlahnya. Dengan mengandalkan produk dan solusi terintegrasi untuk percetakan yang terus dikembangkan, serta didukung layanan purnajual Astragraphia, diharapkan GCS dapat mencapai angka pertumbuhan di tahun 2021.

### **KINERJA ENTITAS ANAK, PT ASTRA GRAPHIA INFORMATION TECHNOLOGY**

Entitas anak PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) menyediakan solusi bisnis berbasis Teknologi Informasi yang meliputi penjualan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan jasa implementasi (*IT services*). Secara khusus, solusi bisnis yang dimiliki AGIT merupakan layanan digital (*Digital Services*) mulai dari *Digital Strategy*, *Digital ICT Foundation*, dan *Digital Platform*. Dalam mengembangkan layanannya, AGIT bekerja sama dengan mitra strategis seperti Dell, Google, HPE, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro, VMware, dan mitra strategis lainnya. Selain melalui kerja sama dengan mitra strategis, pengembangan layanan juga dilakukan melalui *in-house development* dalam bentuk *Own Solution*

and Medium Enterprises (MSMEs), which of course will also have an impact on the business continuity of Astragraphia's customers and Astragraphia's own business. GCS will take advantage of the momentum of market movements in the Creative Industry, especially the MSME sector, which emerged during the pandemic through flagship products that are in great demand by the current market by strengthening operational and support lines and enhancing product competence as well as excellent understanding of customer needs. In addition, GCS will also continue to penetrate to expand its coverage in the industrial scale printing (*Commercial Print*), packaging printing and label printing industries.

Through Fuji Xerox Iridesse™ Production Press, the Versant series family and the Fujifilm Digital Offset Jet Press 750S flagship products which are very well accepted by the market, Astragraphia will strengthen its penetration into the industrial-scale printing market (*Commercial Print*). In the digital printing (*print shop*) sector, where business conditions are still promising today because it supports growth in the creative industry and MSMEs, Astragraphia will encourage economical entry-class products to further boost the promising small-scale production printing segment, especially in Indonesia's small cities and regencies, which is very large in number. By relying on integrated products and solutions for printing that are continuously being developed, and supported by Astragraphia's after-sales service, it is hoped that GCS can achieve growth in 2021.

### **PERFORMANCE OF SUBSIDIARY: PT ASTRA GRAPHIA INFORMATION TECHNOLOGY**

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), a subsidiary, provides Information Technology-based business solutions which include the sale of hardware, software and implementation services. In particular, AGIT's business solutions are digital services ranging from the *Digital Strategy*, the *Digital ICT Foundation*, and the *Digital Platform*. In developing its services, AGIT collaborates with a variety of strategic partners such as Dell, Google, HPE, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro, VMware, and others. Apart from collaborating with strategic partners, service development is also carried out through in-house development in the form of *Own Solution* based on AGIT's in-depth experience, particularly solutions related to data





berdasarkan pengalaman mendalam AGIT, khususnya solusi terkait dengan *data services, mobile & business application, IOT Services, dan analytics solution*.

Astragraphia adalah pemegang saham mayoritas AGIT yaitu memiliki lebih dari 99% dan sisanya oleh PT Astra Nusa Perdana. Kantor pusat AGIT berlokasi di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat. Selain kantor pusat di atas, AGIT menempati tiga kantor lain di Jakarta, yaitu di KEM TOWER, Menara FIF, dan Foresta Business Loft. Informasi lebih lanjut tentang AGIT dapat dilihat di [www.ag-it.com](http://www.ag-it.com).

### Kinerja AGIT 2020

AGIT telah menetapkan program kerja yang tercantum pada Rencana Kerja & Anggaran Tahunan (RKAT) 2020. Program kerja di area portofolio berfokus pada penguatan AGIT Digital Services, peningkatan *Own Solution Business*, dan pengembangan inisiatif-inisiatif baru terkait solusi digital. Penguatan AGIT Digital Services ditujukan untuk menjadikan AGIT sebagai *Partner of Choice* baik di pelanggan maupun *principal*. Secara khusus AGIT akan meningkatkan peran strategisnya di Astra group terkait inisiatif digitalisasi.

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat di bidang perekonomian dan bisnis. Pandemi yang diakibatkan penyebaran virus COVID-19 berdampak pada hampir semua sektor industri. Tahun 2020, pada saat Indonesia memberlakukan berbagai pembatasan kegiatan, AGIT mencatat pendapatan bersih lebih kecil 1% dibandingkan tahun 2019. Meskipun demikian, AGIT mencatatkan kenaikan kontrak-kontrak proyek baru yang didapatkan di tahun 2020, baik perangkat keras atau perangkat lunak, dan jasa implementasi.

### Program Kerja AGIT 2021

Industri teknologi informasi Indonesia diperkirakan akan lebih baik di tahun 2021. Mengutip laporan yang dipublikasikan oleh IDC, belanja perusahaan untuk kebutuhan teknologi informasi diperkirakan bertumbuh sekitar 8%-9% hingga beberapa tahun ke depan (CAGR 2019-2024). Beberapa hal yang menjadi *driver* pertumbuhan ini di antaranya adalah peningkatan transformasi digital dan adopsi solusi berbasis *cloud*.

AGIT telah menetapkan program kerja yang tercantum pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2021. Program kerja di area portofolio berfokus pada penguatan *existing business* melalui pengembangan portofolio inti

services, mobile & business applications, IOT Services, and analytics solutions.

Astragraphia is the majority shareholder of AGIT with more than 99% shareholding, with the remainder held by PT Astra Nusa Perdana. AGIT's head office is located at Jalan Kramat Raya No 43 Central Jakarta. Apart from the head office, AGIT occupies three other offices in Jakarta at KEM Tower, Menara FIF, and Foresta Business Loft. Further information about AGIT can be found at [www.ag-it.com](http://www.ag-it.com).

### AGIT Performance in 2020

AGIT has established a work program as stated in the 2020 Annual Work Plan & Budget (RKAT). The work program in this portfolio focuses on strengthening AGIT Digital Services, enhancing *Own Solution Business*, and developing new initiatives related to digital solutions. The strengthening of AGIT Digital Services is aimed at making AGIT a *Partner of Choice* for both customers and principals. In particular, AGIT will increase its strategic role within the Astra group with regards to digitization initiatives.

2020 was a challenging year for the economy and businesses. The pandemic caused by the spread of the COVID-19 virus affected almost all industrial sectors. In 2020, when Indonesia imposed various activity restrictions, AGIT recorded net income of 1% lower than in 2019. However, AGIT recorded an increase in new project contracts obtained in 2020, both in hardware or software as well as implementation services.

### AGIT Work Program for 2021

Indonesia's information technology industry is expected to improve in 2021. Citing a report published by IDC, corporate spending on information technology needs is estimated to grow by around 8%-9% over the next few years (CAGR 2019-2024). Among developments driving this growth are the increased pace of digital transformation and the adoption of cloud-based solutions.

AGIT has established a work program listed in the 2021 Annual Work Plan and Budget (Annual W&B Plan). The work program in the portfolio area focuses on strengthening existing businesses through developing



khususnya di area *IT Services*, pengembangan bisnis melalui ekspansi pasar maupun solusi (di antaranya melalui *partnership*, pengembangan ekosistem, pembangunan solusi bersama, pengembangan *own solution*, termasuk peningkatan kerja sama dalam lingkungan Astra Group), dan pengembangan inisiatif bisnis baru terkait solusi digital. Secara khusus AGIT juga akan melanjutkan peran strategisnya di grup Astra terkait inisiatif digitalisasi melalui peningkatan kerja sama yang lebih erat. Pengembangan inisiatif baru terkait solusi digital difokuskan pada beberapa area khususnya *Cloud* dan *Internet of Things (IoT)*.

Program kerja di atas akan didukung dengan program kerja di area pengembangan kualitas sumber daya manusia khususnya untuk memperkuat kompetensi pada solusi digital dan penguatan di area *core process* untuk mempertahankan *operational excellence* serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

### **KINERJA ENTITAS ANAK, PT ASTRAGRAPHIA XPRINS INDONESIA**

Entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) menyediakan solusi *office services* melalui tiga portofolio bisnis, yaitu AXIQoe, PrintQoe, dan CourierQoe.

AXIQoe sebagai *e-commerce* B2B dan B2C menyediakan berbagai kebutuhan perkantoran seperti barang-barang elektronik (*printer, consumables, PC, notebook, gadget*, dan lain-lain), perlengkapan kantor habis pakai (kertas dan alat tulis), dan peralatan kantor (proyektor, mesin penghancur kertas, kalkulator, perabotan kantor, dan lain-lain) yang didukung oleh jaringan penjualan yang bervariasi, seperti *direct sales, telesales, in-house store* serta *e-commerce* AXIQoe.com. Sejak 9 September 2016 AXIQoe.com juga resmi terdaftar sebagai penyedia *online shop* di e-Katalog LKPP.

PrintQoe sebagai layanan *online printing* pertama di Indonesia melayani segala kebutuhan cetak bagi pelanggan B2B dan B2C melalui solusinya antara lain *Distribute & Print, Stock & Material Management, Customer Loyalty, Industrial Solution, Creative & Customized Communication*, dan juga *Online Printing Marketplace*. PrintQoe dapat mencetak segala kebutuhan kantor, mulai dari produk *Publishing* (kalender, buku, kartu ucapan, *ID card*, materi promosi, *newsletter, packaging*,

core portfolios, especially in the *IT Services* area, business development through market expansion and solutions (including through partnerships, ecosystem development, joint solution development, own solution development, including increased cooperation within the Astra Group), and development of new business initiatives related to digital solutions. In particular, AGIT will also continue its strategic role in the Astra group related to digitalization initiatives through enhance and closer cooperation. The development of new initiatives related to digital solutions is focused on several areas, especially the *Cloud* and *Internet of Things (IoT)*.

The above work program will be supported by work programs in the area of developing the quality of human resources, especially to strengthen competences in digital solutions and in the core process area to maintain operational excellence and increase productivity and efficiency.

### **PERFORMANCE OF SUBSIDIARY: PT ASTRAGRAPHIA XPRINS INDONESIA**

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), a subsidiary, provides office services solutions through three business portfolios, namely AXIQoe, PrintQoe, and CourierQoe.

AXIQoe as a B2B and B2C *e-commerce* business provides various office needs such as electronic goods (printers, consumables, PCs, notebooks, gadgets, etc.), consumable office supplies (paper and stationeries), and office equipment (projectors, shredder machines, calculators, office furniture, etc.), supported by a variety of sales network, such as direct sales, telesales, in-house store and *e-commerce* AXIQoe.com. Since 9 September 2016 AXIQoe.com has also been officially registered as an online shop provider in the LKPP e-Catalog.

PrintQoe, as the first online printing service in Indonesia, serves all printing needs for B2B and B2C customers through service solutions that include *Distribute & Print, Stock & Material Management, Customer Loyalty, Industrial Solution, Creative & Customized Communication*, and also the *Online Printing Marketplace*. With PrintQoe, a customer can print all office needs, from *Publishing* products (calendars, books, greeting cards, ID cards, promotional materials, newsletters, packaging, etc.)



dan lain sebagainya) sampai produk *Variable* (*account statement*, surat pemberitahuan, surat tagihan, buku polis, dan sebagainya).

CourierQoe menyediakan layanan distribusi yang beragam seperti pengiriman surat (*rekening koran*, *billing statement*, polis dan lain-lain), paket (barang, hasil cetakan, dokumen), serta pengiriman logistik (mesin, *consumables*, dan lain-lain). CourierQoe juga mendukung PrintQoe dalam menyediakan layanan distribusi hasil pencetakan dokumen serta menyalurkan produk penjualan AXIQoe ke seluruh wilayah di Indonesia.

Astragraphia adalah pemegang saham mayoritas AXI dengan kepemilikan saham 99.99% dan sisanya dimiliki oleh PT Astra Graphia Information Technology. AXI memiliki kantor operasional di Jakarta dan Surabaya, serta jaringan penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia melalui jaringan distribusi PT Astra Graphia Tbk. Informasi resmi dapat diakses di situs website [www.AXI.co.id](http://www.AXI.co.id), [www.AXIQoe.com](http://www.AXIQoe.com), [www.PrintQoe.com](http://www.PrintQoe.com)

### **Kinerja AXI 2020**

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi semua bisnis dan industri sebagai dampak dari pandemi COVID-19, namun di tengah kondisi sulit, AXI melalui AXIQoe.com justru mampu mencatatkan peningkatan jumlah transaksi sebanyak 61% di tahun 2020.

### **Program Kerja AXI 2021**

Untuk memperkuat bisnisnya, AXIQoe akan menawarkan solusi baru dalam hal layanan pengadaan dan *service center* sebagai bagian layanan terintegrasi bagi pelanggan B2B (*Business-to-Business*) dan B2G (*Business-to-Government*). AXIQoe juga akan memastikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan B2G dengan meningkatkan jangkauan layanan lebih dari 75% kabupaten dan kota di Indonesia. CourierQoe akan mendukung AXIQoe dalam layanan distribusi bagi seluruh pelanggan.

Rencana Kerja yang dicanangkan PrintQoe untuk tahun 2021, meliputi pengembangan layanan solusi melalui *Printing Facility* dan *Printing Hub*, di mana *Printing Facility* akan fokus dalam meningkatkan kemampuan sistem yang ada dan menjadi alternatif produksi bagi *partner* yang bekerja sama. Menciptakan pilihan solusi baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan akan menjadi strategi yang dijalankan melalui *Printing Hub*.

to *Variable* products (*account statements*, notification letters, invoices, policy books, etc.).

Meanwhile, CourierQoe provides a variety of distribution services such as mailing (checking accounts, billing statements, policies and others), packages (goods, prints, documents), as well as logistic delivery (machines, consumables, etc.). CourierQoe also supports PrintQoe in providing distribution services for document printing and distributing AXIQoe sales products to all regions in Indonesia.

Astragraphia is the majority shareholder of AXI with 99.99% share ownership and the rest is owned by PT Astra Graphia Information Technology. AXI has operational offices in Jakarta and Surabaya, as well as a sales network spread throughout Indonesia through the distribution network of PT Astra Graphia Tbk. Official information can be accessed on the website [www.AXI.co.id](http://www.AXI.co.id), [www.AXIQoe.com](http://www.AXIQoe.com), and [www.PrintQoe.com](http://www.PrintQoe.com)

### **AXI Performance in 2020**

While the year 2020 proved to be a difficult year for businesses and industries who suffer from the impact of COVID-19 pandemic, AXI through AXIQoe.com was able to record an increase of 61% in the number of transactions during the year.

### **AXI Work Program for 2021**

To strengthen its business AXIQoe will offer new solutions in terms of procurement services and service centers as part of integrated services for B2B (*Business-to-Business*) and B2G (*Business-to-Government*) customers. AXIQoe will also ensure the best service for B2G customers by increasing service coverage to more than 75% of regencies and municipalities in Indonesia. CourierQoe will support AXIQoe in distribution services for all customers.

PrintQoe's Work Plan for 2021 includes the development of solution services through the *Printing Facility* and *Printing Hub*, where the *Printing Facility* will focus on increasing the capabilities of the existing system and becoming a production alternative for the collaborating partners. Meanwhile, creating new choices of solutions according to customer needs will be a strategy implemented through the *Printing Hub*.



## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran

Dalam memasarkan produk dan jasa, Astragraphia melayani pelanggan melalui keberadaan 33 kantor cabang dan 94 titik layanan yang melayani 514 kota dan kabupaten. Portofolio Astragraphia dipasarkan melalui kombinasi penjualan langsung dan *indirect channel* seperti *Business Partner*, *Reseller*, dan *System Integrator*. Kemudian dari sisi promosi, Astragraphia melakukan strategi kombinasi *Above the Line* dan *Below the Line*, yang bergantung pada produk dan target pasar.

Pada tahun 2020, Astragraphia juga turut berupaya memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti, yakni melalui pendekatan mengakuisisi *competitor market* serta menyediakan layanan paket solusi *end-to-end* yang mengutamakan pemanfaatan teknologi, agar para pelanggan tetap dapat merasakan produk dan layanan yang berkualitas. Beberapa inisiatif yang kami luncurkan di tahun ini adalah solusi perdokumenan, diantaranya: solusi berbasis *cloud* ARTIC v2 (*Accounting Report Information on Cloud*) yang merupakan solusi *print management* yang dapat membantu pelanggan untuk mengetahui biaya dan rincian pemakaian perangkat MFD dan solusi tanda tangan digital (*digital signature*) yang dapat membantu pelanggan dalam mempercepat proses tanda tangan dokumen di manapun mereka berada.

Dalam meningkatkan profitabilitas yang berkelanjutan, entitas anak AGIT semakin memperkuat posisi di pasar dengan menjalin kemitraan yang baik dengan *principal* dan berfokus pada penguatan *Digital Services*, peningkatan *Own Solution Business*, dan pengembangan inisiatif-inisiatif baru terkait solusi digital dalam 4 (empat) area utama: *Analytics*, *IoT & Automation*, *Cloud & IT Security*. Selain itu, entitas anak AXI juga terus melakukan pengembangan ekosistem *online* dan peningkatan transaksi masing-masing platform untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan layanan, dan *customer loyalty* dalam membentuk keunggulan kompetitif di *market*. Dalam memasarkan produk dan jasanya, baik entitas anak AGIT dan entitas anak AXI sama-sama melakukan kegiatan penjualan langsung melalui tenaga *sales* dari masing-masing entitas anak.

Selain berfokus pada inisiatif-inisiatif bisnis, kami tetap mempertahankan komitmen kami untuk memenuhi *Service Level Agreement* yang berkualitas. Dengan

## MARKETING ASPECTS

### Marketing Strategy

In marketing its products and services, Astragraphia serves customers through its network of 33 branch offices and 94 service points serving 514 cities and regencies. The Astragraphia portfolio is marketed through a combination of direct sales and indirect channels such as Business Partners, Resellers, and System Integrators. In terms of sales promotion strategy, Astragraphia implements a combination of Above the Line and Below the Line, depending on the product and target market.

In 2020, Astragraphia also strives to maximize revenue contribution and profits from its core business, namely through the approach of acquiring market competitors and providing end-to-end solution package services that prioritize the use of technology, so that customers can still experience the benefit of quality products and services. Among the initiatives we launched this year are the documentary solutions, including: ARTIC v2 (*Accounting Report Information on Cloud*) cloud-based solution which is a print management solution that can help customers find out the costs and usage details of their MFD devices, and the digital signature solutions which can help customers speed up the document signature process, wherever they are.

In ensuring sustainable profitability growth, our subsidiary AGIT strives to further strengthen its position in the market by forging good partnerships with principals and focusing on strengthening Digital Services, enhancing Own Solution Business, and developing new initiatives related to digital solutions in 4 main areas: Analytics, IoT & Automation, Cloud & IT Security. In addition, our subsidiary AXI also continues to develop online ecosystems and increase transactions on each platform to expand market share, improve services, and customer loyalty in shaping a competitive advantage in the market. In marketing its products and services, both AGIT and AXI carry out direct selling activities through the sales staff of each respective subsidiary.

Apart from focusing on business initiatives, we still maintain our commitment to fulfill a quality Service Level Agreement. With limited mobility during the Large-Scale



keterbatasan mobilitas selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Astragraphia secara aktif tetap menerima pengaduan dan secara proaktif melakukan penanggulangan atas keluhan konsumen melalui *Customer Contact Center* (CCC) serta kehadiran teknisi (*customer engineer*), dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat. Kehadiran satu cabang baru di tahun ini juga melengkapi 32 cabang yang sudah ada, sehingga kami dapat memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.

### **Pangsa Pasar**

Sebagai penyedia layanan *printing* dan digital, Astragraphia memasarkan *printer laser* untuk segmen bisnis kecil, menengah hingga besar (korporasi), serta beberapa perangkat IT lainnya. Produk yang dipasarkan juga dilengkapi dengan teknologi perangkat multifungsi dengan kecepatan dan spesifikasi mesin yang lebih tinggi. Selain itu, kami juga memenuhi kebutuhan pelanggan dalam solusi perdokumenan di berbagai industri. Untuk kebutuhan pelaku industri percetakan segmen kecil (*low-segment*) hingga segmen tinggi (*high-segment*), kami memenuhinya melalui dengan rangkaian produk yang lengkap, mulai dari *pre-press*, *press*, hingga *post-press*.

Kemudian, untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan dokumen perusahaan dengan volume dokumen yang tinggi, kami mengintegrasikan seluruh portofolio Astragraphia dan menyediakan jasa serta solusi yang menyeluruh. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas biaya dalam proses peningkatan bisnis pelanggan.

Kegiatan bisnis entitas anak AGIT berfokus sebagai penyedia jasa layanan digital yang menjalankan usaha di bidang solusi teknologi dengan memasarkan dan memberikan layanan digital di area *Enterprise Business Application*, *Next Generation Enterprise Infrastructure*, dan *Managed Operation & Business Process Outsourcing* dengan sekaligus menyatukan teknologi *digital services* seperti: *Cloud*, *Analytics*, *Internet of Things*, dan *IT Security* yang semuanya bertujuan untuk memungkinkan pelanggan melakukan transformasi digital. AGIT bekerja sama dengan mitra strategis dan juga mengembangkan *own product* berupa solusi teknologi, platform, dan *services*. Kegiatan bisnis AGIT sebagian besar diarahkan pada pelanggan korporasi *enterprise* yang berada di industri otomotif, manufaktur, pemerintahan, telekomunikasi, jasa keuangan, minyak dan pertambangan. Selain pasar

Social Restriction (PSBB) period, Astragraphia continues to actively receive complaints and proactively respond to consumer complaints through the Customer Contact Center (CCC) and the presence of technicians (customer engineers), while still implementing strict health protocols. The presence of a new branch this year also complements the existing 32 branches, so that we can provide excellent service to customers.

### **Market Share**

As a provider of printing and digital services, Astragraphia markets laser printers, as well as several other IT devices, for the small, medium to large (corporate) business segments. The products being marketed are also equipped with multi-function device technology with higher engine speeds and specifications. In addition, we also meet customer needs in documentary solutions in various industries. For the needs of small (low-segment) to high-segment printing industry players, we fulfill it through a comprehensive product line-up, from pre-press, press, to post-press.

Then, to meet the needs of corporate document management with high document volume, we integrate the entire Astragraphia portfolio and provide comprehensive services and solutions. This service aims to increase productivity and cost effectiveness in the process of improving the customers' business.

Our subsidiary, AGIT, focuses its activities on being a digital service provider that runs a business in the field of technology solutions by marketing and providing digital services in the areas of Enterprise Business Application, Next Generation Enterprise Infrastructure, and Managed Operations & Business Process Outsourcing, while simultaneously integrating digital services technology such as: Cloud, Analytics, Internet of Things, and IT Security, all of which aim to enable customers to carry out digital transformation. AGIT collaborates with strategic partners and also develops own products in the form of technology solutions, platforms and services. AGIT's business activities are mostly directed at corporate customers in the automotive, manufacturing, government, telecommunications, financial services, oil and mining industries. Apart from the corporate market, AGIT is also



korporasi, AGIT juga menggarap pasar usaha menengah (*medium business*) dengan cakupan pasar di Jakarta dan beberapa kota besar di Indonesia.

Entitas anak AXI menjawab kebutuhan perkantoran berskala kecil hingga korporasi, juga sektor pemerintahan. Produk dan jasa yang ditawarkan mencakup *office equipment, office supplies, document outsourcing, dan distribution*.

## TINJAUAN KEUANGAN

### ASET

Per 31 Desember 2020, nilai total aset lancar Astragraphia mencapai Rp1.742,93 miliar, turun 26% dibandingkan tahun 2019. Penurunan aset lancar terutama berasal piutang usaha yang turun sebesar Rp463,48 miliar dibandingkan tahun 2019, diikuti dengan penurunan persediaan senilai Rp40,57 miliar dan penurunan aset kontrak sebesar Rp68,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2019. Perubahan aset lancar ini sebagian besar dikontribusikan oleh PT Astragraphia Xprins Indonesia.

Aset tidak lancar mengalami kenaikan pada bagian pajak penghasilan badan sebesar Rp27,73 miliar dan aset pajak tangguhan sebesar Rp7,73 miliar dikontribusikan dari semua unit usaha. Sedangkan penurunan terjadi pada aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp22,72 miliar.

Persediaan dan aset tetap dilindungi oleh asuransi risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum untuk persediaan sebesar Rp370,00 miliar dan untuk aset tetap sebesar Rp136,26 miliar. Nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko di atas.

**Tabel Jumlah Aset Perusahaan**

Keterangan	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	2020	2019	Nilai/Value	%	
Aset Lancar	1.742,93	2.351,30	(608,37)	-26%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	545,90	545,55	0,36	0%	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.288,83</b>	<b>2.896,84</b>	<b>(608,01)</b>	<b>-21%</b>	<b>Total Assets</b>

### LIABILITAS

Liabilitas Astragraphia per 31 Desember 2020 sebesar Rp726,05 miliar, menurun sebesar 43% atau sebesar Rp544,78 miliar dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan hutang dagang sebesar

working on the medium business market with market coverage in Jakarta and several big cities in Indonesia.

Meanwhile, our subsidiary AXI addresses the needs of small-scale offices to corporations, as well as the government sector. The products and services offered include office equipment, office supplies, document outsourcing and distribution.

## FINANCIAL REVIEW

### ASSETS

As of 31 December 2020, the total amount of Astragraphia's current assets reached Rp1,742.93 billion, a decrease of 26% from 2019. The decrease in current assets was mainly due to a decrease of Rp463.48 billion in trade receivables compared to 2019, followed by a decrease of Rp40.57 billion in inventories, and a decrease of Rp68.18 billion in contract assets compared to 2019. The change in current assets was mostly contributed by PT Astragraphia Xprins Indonesia.

Non-current assets registered increases of Rp27.73 billion in corporate income tax and Rp7.73 billion in deferred taxes, contributed by all business units. Meanwhile, decline was recorded in fixed asset and intangible asset that decreased by Rp22.72 billion.

Inventories and fixed assets are protected by insurance for fire risk and other risks with a maximum sum insured for inventories amounting to Rp370.00 billion and for fixed assets amounting to Rp136.26 billion. The insurance coverage is adequate to cover possible losses from the above risks.

**Table of Company's Assets**

### LIABILITIES

As at 31 December 2020, Astragraphia recorded total liabilities amounting to Rp726.05 billion, down 43%, or by Rp544.78 billion, from the amount in 2019. The decline mostly reflected the decline in trade payables of Rp593.76



Rp593,76 miliar dari semua unit usaha dengan kontributor terbesar PT Astragraphia Xprins Indonesia.

billion from all business units, with the bulk contributed by PT Astragraphia Xprins Indonesia.

## EKUITAS

Ekuitas Astragraphia per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.562,78, menurun sebesar 4% atau sebesar Rp63,23 miliar dibandingkan tahun 2019, yang disebabkan oleh penurunan saldo laba. Penurunan saldo laba tersebut diperoleh dari hasil laba bersih dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2020 yaitu sejumlah Rp72,83 miliar.

## EQUITY

Astragraphia's equity as of 31 December 2020 was Rp1,562.78, a decrease of 4% or Rp63.23 billion compared to 2019, attributable to the decrease in retained earnings. The decrease in retained earnings was the result of net income reduced by the distribution of dividends in 2020 amounting to Rp72.83 billion.

**Tabel Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan**

**Table of Company Liabilities and Equity**

Keterangan	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	2020	2019	Nilai/Value	%	
Liabilitas Jangka Pendek	614,16	1.197,86	(583,70)	-49%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	111,89	72,97	38,92	53%	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>726,05</b>	<b>1.270,83</b>	<b>(544,78)</b>	<b>-43%</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas	1,562,78	1.626,01	(63,23)	-4%	Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.288,83</b>	<b>2.896,84</b>	<b>(608,01)</b>	<b>-21%</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Astragraphia mencatat penurunan pendapatan bersih di tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp3.348,87 miliar, atau turun sebesar 29,8% dibandingkan tahun 2019. Penurunan pendapatan bersih dikontribusikan dari penurunan unit usaha solusi dokumen dan solusi perkantoran yang masing-masing menurun sebesar 31,8% dan 42,6%.

## STATEMENT OF PROFIT/LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Astragraphia recorded a decrease in net revenues in 2020. This is indicated by the consolidated net revenues of Rp3,348.87 billion, or a decrease of 29.8% compared to 2019. The decrease in net revenues was contributed by a decrease in revenue from the document solutions and office solution business units that decreased by 31.8% and 42.6%, respectively.

Marjin laba kotor menurun 1,8% disebabkan oleh unit usaha solusi dokumen dan solusi teknologi informasi yang masing-masing menurun sebesar 5,5% dan 0,6% karena meningkatnya beban pokok pendapatan.

The gross profit margin declined by 1.8%, attributable to the decline in document solution and information technology solution business units by 5.5% and 0.6%, respectively, due to the increase in cost of revenues.

Beban penjualan, umum dan administrasi menurun sebesar Rp32,36 miliar melalui upaya peningkatan efisiensi proses di beberapa titik pengeluaran.

Selling expenses and general and administrative expenses declined by Rp32.36 billion, due to more efficient processes in a number of cost centers.

Beban bunga mengalami kenaikan dikarenakan adanya kebutuhan modal kerja pada unit usaha solusi perkantoran.

Interest expenses increased due to the need for additional working capital at the office solution business unit.

Hal-hal tersebut merupakan faktor yang menyebabkan laba bersih konsolidasian menurun 81,0% menjadi Rp47,78 miliar dibandingkan tahun 2019.

As a result of those developments, consolidated net income for the year declined by 81.0% compared to 2019, to Rp47.78 billion.



Kerugian komprehensif lain setelah pajak adalah sebesar Rp5,48 miliar yang didapat dari pengukuran kembali keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti.

Other comprehensive loss after tax amounted to Rp5.48 billion, representing the re-measurement of actual gain in asset in the defined benefit pension program

**Tabel Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Perusahaan**

**Table of Company Net Revenues and Net Income**

Keterangan	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	2020	2019	Nilai/Value	%	
Pendapatan Bersih	3.348,87	4.771,80	(1.422,93)	-30%	Net Revenues
Laba Bersih	47,78	250,99	(203,21)	-81%	Net Income
Marjin Laba Bersih	1%	5%	-4%	-73%	Net Income Margin
Laba (Rugi) Komprehensif	(5,48)	(8,05)	2,57	-32%	Comprehensive (Loss) Gain
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>42,30</b>	<b>242,94</b>	<b>(200,64)</b>	<b>-83%</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>

## ARUS KAS

Pada tahun 2020 arus kas Astragraphia mengalami penurunan sebesar Rp11,66 miliar akibat penurunan transaksi pada segmen e-commerce B2G yang dijalankan unit usaha solusi perkantoran di akhir tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh kontrak payung sebagai penyedia Katalog Elektronik Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) yang berakhir pada bulan Juni 2020 untuk seluruh penyedia katalog elektronik.

## CASH FLOWS

In 2020 Astragraphia's cash flow decreased by Rp11.66 billion due to a decrease in transactions in the B2G e-commerce segment carried out by the office solution business unit at the end of 2020. This was due to the umbrella contract as a provider of the Electronic Catalog for the Government Goods/Services Procurement Policy Agency (LKPP) that ended in June 2020 for all electronic catalog providers.

## TINJAUAN MATERIAL LAINNYA

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan jika diperlukan, Astragraphia dan entitas anak perusahaan, AGIT dan AXI, memperoleh fasilitas pinjaman dari bank. Per 31 Desember 2020 Astragraphia tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

## OTHER MATERIAL DISCLOSURE

### SOLVENCY

If necessary, in order to improve the Company's financial condition, Astragraphia and its subsidiaries, AGIT and AXI, obtained loan facilities from banks. As of 31 December 2020, Astragraphia have no loan balance in this facility.

Jumlah pinjaman konsolidasian pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut

The amount of consolidated borrowings as at 31 December 2020 as as follow

**Tabel Pinjaman dan Ekuitas**

Keterangan	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	2020	2019	Nilai/Value	%	
Pinjaman Bank	-	-	-	-	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	Obligation under Finance Lease
Jumlah Pinjaman	-	-	-	-	Total Borrowings
Kas dan Setara Kas	479,88	491,54	(11,66)	-2%	Cash and Cash Equivalent
Utang Bersih	-	-	-	-	Net Debt
Ekuitas	1.562,78	1.626,01	(63,23)	-4%	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	-	-	-	-	Debt to Equity Ratio





Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian tahun 2020 dan 2019 masing-masing nihil. Hal ini menunjukkan Astragraphia memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utang.

The debt to equity ratio was zero in 2020 and 2019, an indication that Astragraphia is capable of settling its debts.

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2020, pelunasan piutang usaha rata-rata adalah sebesar 50 hari atau turun 20 hari dibandingkan tahun 2019. Hal ini menunjukkan kemampuan kolektabilitas perusahaan yang membaik.

### TRADE RECEIVABLES COLLECTABILITY

In 2020, average repayment of trade receivables was 50 days, or 20 days shorter compared to 2019. This indicated an improvement in trade receivables collectability.

**Tabel Hari Pelunasan Piutang Usaha**

Keterangan (Hari)	2020	2019	Naik/Turun Increase/Decrease	Description (Days)
Pelunasan Rata-rata Piutang Usaha	50	70	(20)	Average Collection Period

### STRUKTUR MODAL

Astragraphia menetapkan kebijakan atas struktur modal yaitu dengan mengelola secara optimal struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham. Hal tersebut mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Astragraphia memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas.

### CAPITAL STRUCTURE

Astragraphia has established a capital structure policy by optimally managing the capital structure and returns to shareholders. It considers future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. Astragraphia monitors capital based on the ratio of debt to consolidated equity. This ratio is calculated by dividing net debt by total equity.

Astragraphia tidak memiliki struktur modal berbasis bunga/sukuk.

Astragraphia does not have an interest/sukuk-based capital structure.

**Tabel Struktur Modal**

Keterangan	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	2020	2019	Nilai/Value	%	
Utang Bersih	-	-	-	-	Net Debt
Ekuitas	1.562,78	1.626,01	(63,23)	-4%	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	-	-	-	-	Debt to Equity Ratio

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2020, Astragraphia melakukan investasi rutin untuk mendukung pencapaian bisnis Astragraphia berupa pembelian peralatan yang disewakan dan perbaikan sistem untuk keperluan internal. Sumber dana yang digunakan berasal dari internal perusahaan. Mata

### MATERIAL COMMITMENTS TO INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Throughout 2020, Astragraphia made routine investments to support its business by purchasing equipment for leasing and by improving various systems for internal purposes. The funds were obtained from the Company's internal sources, in Rupiah and Yen currencies. To



uang yang digunakan adalah Rupiah dan Yen. Langkah yang dilakukan Astragraphia untuk melindungi risiko dari perubahan nilai tukar mata uang asing dengan memiliki kontrak berjangka valuta asing.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

Selama tahun 2020 Astragraphia melakukan investasi barang modal sebesar Rp139,46 miliar. Jenis investasi barang modal berupa pembelian mesin multifungsi Fuji Xerox dan komputer. Tujuan investasi tersebut untuk dijual ke pasar.

## PROSPEK USAHA

### Ekonomi Global

Berdasarkan proyeksi World Bank pada Januari 2021, perekonomian dunia diperkirakan mulai membaik dari -4,3% pada tahun 2020 menjadi 4% pada 2021, meskipun perbaikan ini akan bergantung pada perkembangan proses penanggulangan pandemi dan pemulihan ekonomi untuk kembali ke masa sebelum pandemi. Perbaikan ekonomi global dipengaruhi oleh munculnya vaksin yang sudah teruji, serta kenaikan *outlook* Cina yang kembali positif pada kuartal II dan proyeksi ekonomi Amerika Serikat yang dianggap telah mengalami kenaikan dibanding estimasi sebelumnya. Meski demikian, beberapa negara berkembang masih mengalami penurunan di tengah eskalasi COVID-19 yang masih terjadi, seperti yang terjadi di India. Adapun faktor-faktor yang akan mempengaruhi percepatan pemulihan kondisi ekonomi di antaranya perkembangan kasus dan penanggulangan COVID-19; ketersediaan dan efektivitas penyebaran vaksin; efektivitas stimulus ekonomi; serta perkembangan tensi geopolitik internasional, termasuk antara Cina dan Amerika Serikat.

Seperti halnya proyeksi global, World Bank menyatakan efektivitas vaksinasi juga akan mendorong perbaikan ekonomi regional secara bertahap. Pada akhirnya hal itu juga akan mendorong tingkat keyakinan, nilai konsumsi dan perdagangan. Namun meski membaik, hingga akhir 2021 aktivitas ekonomi regional diprediksi akan masih berada di bawah kondisi sebelum pandemi. Hal ini disebabkan tingkat investasi dan produktivitas masih terus tertekan di tengah ketidakpastian (Sumber: World Bank & APBN 2021).

protect from risks of changes in foreign exchange rates, Astragraphia held a foreign exchange forward contracts.

## REALIZATION OF INVESTMENT IN CAPITAL GOODS IN 2020

In 2020, Astragraphia realized Rp139.46 billion in investments in capital goods, in the form of purchases of Fuji Xerox multi-function machines and computers. These capital goods will then be leased to the market.

## BUSINESS PROSPECTS

### Global Economy

Based on World Bank projections for January 2021, the world economy is expected to start improving from -4.3% in 2020 to 4% in 2021, although this improvement will depend on the development of the pandemic response process and economic recovery to return to pre-pandemic times. The improvement in the global economy is influenced by the emergence of tested vaccines, as well as the positive outlook for China which returned to positive in Q2 and the economic projection of the United States which is considered to have increased compared to previous estimates. However, several developing countries are still experiencing a decline amid the ongoing escalation of COVID-19, such as what happened in India. The factors that will affect the acceleration of economic recovery include the development of cases and the response to COVID-19; availability and effectiveness of vaccine distribution; effectiveness of economic stimulus; and the development of international geopolitical tensions, including between China and the United States.

As well as global projections, the World Bank stated that the effectiveness of vaccinations will also promote gradual improvement in the regional economy. In the end, it will also boost the level of confidence, the value of consumption and trade. However, even though it is improving, until the end of 2021 regional economic activity is predicted to remain below the conditions before the pandemic. This is because the level of investment and productivity continues to be depressed amidst uncertainties (Source: World Bank & APBN 2021).



## Ekonomi Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan mulai kembali ke proyeksi pertumbuhan jangka menengah, meskipun masih penuh dengan ketidakpastian. Faktor utama yang mempengaruhinya adalah penanganan COVID-19, dukungan stimulus fiskal untuk melanjutkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), menguatnya nilai tukar yang mempengaruhi likuiditas, serta pulihnya aktivitas konsumsi masyarakat. Pembelanjaan negara akan difokuskan untuk empat hal, yaitu percepatan pemulihan ekonomi, reformasi struktural dalam kemudahan berbisnis, percepatan pembangunan lima sektor prioritas (kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan, jaminan sosial, pariwisata), dan pengembangan Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK). Pemerintah sendiri telah memprediksi ekonomi 2021 akan tumbuh di kisaran 5%, setelah mengalami penurunan 2,07% di tahun 2020.

## Industri Teknologi Informasi

Pada tahun 2021, IDC memprediksi pembelanjaan perusahaan untuk kebutuhan TI akan membaik dengan pertumbuhan sekitar 8%-9% hingga beberapa tahun ke depan (CAGR 2019-2024). Hal ini akan membawa sinyal positif bagi industri teknologi informasi. Lembaga survey Gartner memprediksi industri TI akan mengalami pemulihan di mana peta persaingan akan berpindah dari teknologi tradisional menjadi "everything-as-a-services". Selain itu, kebutuhan akan pengelolaan dokumen & proses bisnis, *cloud*, *data center*, dan *IT security* di Indonesia diprediksi oleh IDC menjadi sumber pertumbuhan pembelanjaan perusahaan.

Adanya program pemerintah sesuai APBN 2021 untuk mendorong pembangunan bidang teknologi informasi dan komunikasi pada beberapa sektor juga menjadi pendorong perkembangan dunia TI. Transformasi digital diharapkan akan terakselerasi melalui penyediaan infrastruktur dan layanan yang lebih efisien dan cepat.

Pada industri percetakan dan kemasan, ekonomi kreatif tetap menjadi pendorong yang cukup signifikan. Meski industri pariwisata dan ekonomi kreatif juga terdampak secara signifikan selama pandemi, di tahun 2021 diharapkan industri tersebut akan mengalami pemulihan dan dapat berkontribusi besar terhadap industri percetakan dan kemasan, terutama melalui sub sektor utama seperti kuliner, kriya, fesyen, dan desain grafis.

## Domestic Economy

Indonesia's economic growth is projected to begin returning to its medium-term growth projection, although it is still fraught with uncertainty. The main factors affecting it are the handling of COVID-19, support for fiscal stimulus to continue the National Economic Recovery (PEN) program, the strengthening of the exchange rate which affects liquidity, and the recovery of public consumption activities. The state expenditure will be focused on four objective, namely accelerating economic recovery, structural reforms in convenience of doing business, accelerating the development of five priority sectors (health, education, food security, social security, tourism), and developing Information & Communication Technology (ICT). The government itself has predicted that the economy in 2021 will grow in the range of 5%, after experiencing a decline of 2.07% in 2020.

## Information Technology Industry

In 2021, IDC predicts that corporate spending on IT needs will improve with a growth of around 8-9% over the next few years (CAGR 2019-2024). This will bring a positive signal to the information technology industry. The Gartner Institute survey predicts the IT industry will experience a recovery in which the competitive map will move from traditional technology to "everything-as-a-services". In addition, the need for document management & business processes, cloud, data center, and IT security in Indonesia is predicted by IDC to be a source of growth in corporate spending.

A government program in the 2021 State Budget to encourage the development of information and communication technology in several sectors is also a driving force for the development of the IT world. It is hoped that digital transformation will be accelerated through the provision of infrastructure and services that are more efficient and faster.

In the printing & packaging industry, the creative economy remains a significant driver. Although the tourism industry and creative economy were also significantly affected during the pandemic, in 2021 it is hoped that the industry will experience a recovery and can contribute greatly to the printing and packaging industry, especially through the main sub-sectors such as culinary, crafts, fashion and graphic design.



### Perbandingan antara Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Realisasi

Pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2020 yang disetujui pada tanggal 28 November 2019 oleh Dewan Komisaris, terdapat beberapa kebijakan strategis untuk tahun 2020 yaitu:

1. Memaksimalkan kontribusi pendapatan dan laba dari bisnis inti melalui pendekatan layanan paket solusi serta akuisisi *competitor market*.
2. Mendorong pertumbuhan bisnis baru di area layanan *printing* dan digital.
3. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis.
4. Memperkuat kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada pilar pendidikan dan kelestarian lingkungan.

Melalui penerapan inisiatif-inisiatif yang sesuai koridor RKAT 2020, Astragraphia dapat membukukan pendapatan bersih konsolidasian per 31 Desember 2020 sebesar Rp3,35 Triliun, menurun 30% dibandingkan dengan tahun lalu. Kontribusi terbesar pendapatan bersih konsolidasian diperoleh dari bisnis solusi dokumen yang menurun 32% dan solusi perkantoran yang juga menurun 43% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019.

Bisnis solusi dokumen, secara konsisten melakukan penetrasi pasar untuk seluruh portofolio produk guna mempertahankan jumlah unit terpasang, hingga pada akhir 2020 Astragraphia dapat mencapai salah satu target yang dicanangkan, yakni mempertahankan posisi pemimpin pasar di segmen perangkat multifungsi berwarna A3 dan printer produksi.

Sejalan dengan fokus PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) untuk menjadi *Digital Services Preferred Partner* tahun 2020, AGIT berhasil membukukan kinerja yang cukup baik, terutama dalam penyediaan infrastruktur serta *software* pendukung operasional pelanggan. Kondisi pandemi mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis secara jarak jauh, akselerasi akan kebutuhan teknologi digital memberikan dampak yang baik pada bisnis teknologi informasi. AGIT secara inovatif dan cepat merespons

### Comparison between Projections at the Beginning of Fiscal Year with Realization

The 2020 Annual Work Plan and Budget (Annual W&B Plan) as approved by the Board of Commissioners on 28 November 2019 specifies a number of strategic initiatives for 2020, as follows:

1. Maximizing revenue and profit contribution from the core business through a package solution service approach as well as the acquisition of market competitors.
2. Encouraging new business growth in printing and digital services.
3. Strengthening human resources competence to support business transformation.
4. Strengthening contribution to sustainable development through corporate social responsibility that focuses on the pillars of education and environmental sustainability.

Through the implementation of initiatives as stated in the 2020 Annual W&B Plan, Astragraphia was able to book a consolidated net revenues as of 31 December 2020 of Rp3.35 trillion, a decrease of 30% compared to the previous year. The largest contribution to consolidated net revenues was obtained from the document solutions business which decreased by 32% and office solutions which also decreased 43%, compared to the corresponding period in 2019.

The document solutions business consistently penetrates the market for the entire product portfolio in order to maintain the number of installed units. By the end of 2020, Astragraphia can achieve one of its targets, namely maintaining its market leader position in the A3 color multifunction device and production printer segment.

In line with the focus of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) to become a Digital Services Preferred Partner in 2020, AGIT has managed to record quite good performance, especially in the provision of infrastructure and software to support customer operations. Pandemic conditions encourage changes in people's behavior in working and in carrying out business activities remotely. Accordingly, the acceleration of the need for digital technology has a good impact on the information technology business. AGIT innovatively and quickly



kebutuhan pelanggan melalui kolaborasi dengan prinsipal untuk menghadirkan solusi digital yang mumpuni dengan pelayanan yang prima. Sebagai salah satu parameter keberhasilannya, di tahun 2020, AGIT berhasil meraih penghargaan Indonesia Partner Award di kategori Modern Work and Security dari Microsoft Indonesia, serta anugerah Top Digital Implementation Award 2020 dari IT Works.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) juga tetap menjadi pionir ekosistem percetakan, hingga memperoleh penghargaan "*Printing Ecosystem Pioneer*" pada acara 6<sup>th</sup> Top Printerpreneur Indonesia Award 2020 dari media PrintPack Indonesia.

#### **Target Tahun 2021**

Astragraphia akan tetap mempertahankan kepemimpinannya dalam industri *printing* dan digital melalui inovasi dan peningkatan cara kerja yang berkelanjutan. Pada industri solusi dokumen dan percetakan, Astragraphia optimis akan memperoleh pendapatan dan profitabilitas yang lebih baik, dengan tetap mempertahankan kepemimpinannya di industri melalui pendekatan solusi dan memberikan layanan perdokumenan yang menyeluruh. Pada industri digital, perusahaan akan tetap menasar layanan TI yang memberi nilai tambah kepada pelanggan khususnya di area ERP serta *application development*. Kemudian pada segmen *e-commerce*, pertumbuhan akan mengandalkan struktur *e-commerce* yang lebih kuat dengan peningkatan transaksi yang berkelanjutan.

Untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berubah, organisasi memperkuat kompetensi sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan pelatihan kemampuan baru (*reskilling*) yang menjadi kunci pengembangan sumber daya manusia di era digital. Hal ini juga dibutuhkan untuk memastikan kesiapan Astragraphia secara konsisten mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dengan cara yang semakin inovatif.

Astragraphia juga senantiasa memperkuat kontribusi sosial untuk mendukung perwujudan pembangunan berkelanjutan. Implementasi kontribusi sosial Astragraphia dilakukan melalui program-program berkelanjutan yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan.

responds to customer needs by collaborating with principals to deliver quality digital solutions with excellent service. As one of the parameters of its success, in 2020, AGIT won the Indonesia Partner Award in the Modern Work and Security category from Microsoft Indonesia, as well as the Top Digital Implementation Award 2020 from IT Works.

In the midst of increasingly fierce business competition, our subsidiary PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) has also remained a pioneer of the printing ecosystem, being recognized as the "*Printing Ecosystem Pioneer*" at the 6<sup>th</sup> Top Printerpreneur Indonesia Award 2020 from PrintPack Indonesia media.

#### **Targets for 2021**

Astragraphia will continue to maintain its leadership in the printing & digital industry through continuous innovation and improvement of ways of working. In the document and printing solution industry, Astragraphia is optimistic that it will gain better revenue and profitability, while maintaining its leadership in the industry through a solution approach and providing comprehensive documentary services. In the digital industry, the Company will continue to target IT services that provide added value to customers, especially in the ERP and application development areas. In the *e-commerce* segment, growth will rely on a stronger *e-commerce* structure with a continuous increase in transactions.

To meet changing business needs, organizations need to strengthen human resource competencies through capacity building (*upskilling*) and new skills training (*reskilling*), which are key to human resource development in the digital era. This is also needed to ensure Astragraphia's readiness to consistently develop human resource competencies in an increasingly innovative way.

Astragraphia also continues to strengthen its social contributions to support the realization of sustainable development. The implementation of Astragraphia's social contribution is carried out through sustainable programs that focus on four main pillars, namely Health, Education, Environment, and Entrepreneurship.



## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan pada tanggal 19 Februari 2021, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha Astragraphia di masa mendatang.

## KEBIJAKAN DAN TANGGAL DIVIDEN

Astragraphia memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan Astragraphia akan membagi dividen interim di pertengahan tahun. Keputusan besaran dividen mempertimbangkan perolehan laba bersih dan kondisi keuangan Astragraphia dengan memperhatikan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia didasarkan pada keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang. Usulan terkait penentuan jumlah dan mekanisme pembayaran dividen direkomendasikan oleh Direksi Astragraphia dengan mempertimbangkan rencana pengembangan perusahaan dan belanja modal, kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja perusahaan.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

Subsequent to the date of financial statements audited by Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners on 19 February 2021, there is no material information and facts, including those that affect Astragraphia's performance and business risks in the future.

## DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION DATE

Astragraphia has a policy of distributing dividends to all of its shareholders at least once a year. If financial conditions allow, Astragraphia also distributes interim dividends in the middle of the year. The amount of dividend takes into account the net income and financial condition of Astragraphia and is dependent on the approval of the General Meeting of Shareholders.

Astragraphia's dividend payment policy balances attractive returns to all shareholders and responsibility towards the Company's future growth. The amount and mechanism for dividend distributions are proposed by the Board of Directors, which takes into account the Company's development plan and capital expenditure, cash flow conditions, as well as its working capital requirements.

Dividen	2019	2018	2017	Dividend
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	250.992	270.404	257.230	Net Profit (in million Rupiah)
Persentase Dividen	40%	40%	40%	Dividend Percentage
Dividen yang Dibagikan (dalam jutaan Rupiah)	99.810	107.902	102.507	Dividend Distributed (in million Rupiah)
Dividen per Saham (Rupiah)	74,00	80,00	76,00	Dividend per Share (Rupiah)

## PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 40% dari laba bersih atau sebesar Rp74 per lembar saham, yang sudah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp25 per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019.

## DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 10 June 2020, the shareholders of the Company agreed to distribute a cash dividend of 40% of net income or Rp74 per share, which has already been calculated with an interim dividend of Rp25 per share that have already been paid on 23 October 2019.



Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

### **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)**

Astragraphia telah memiliki program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astragraphia (*Employee Stock Option Plan/ESOP*) pada tahun 2000 yang periode pelaksanaannya telah berakhir. Pada tahun 2020 Astragraphia tidak memiliki program ESOP lagi.

### **PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM**

Selama tahun 2020 Astragraphia tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana.

### **INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, DAN TRANSAKSI DENGAN AFILIASI DI TAHUN BUKU**

#### **Informasi Material**

Tidak terdapat informasi material yang perlu dilaporkan Astragraphia selama tahun 2020 terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi dengan afiliasi di tahun buku.

Astragraphia tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal pada tahun buku 2020.

Pada tanggal 21 September 2020, Astragraphia memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Astragraphia Xprins Indonesia (anak usaha Astragraphia, yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia), dengan nilai pinjaman sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah) untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 21 September 2020 sampai dengan tanggal 20 September 2022, dengan bunga sebesar JIBOR + 2%.

The dividend distribution does not reduce Astragraphia's financial ability to fund various investments and new business initiatives in the coming years.

### **EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)**

Astragraphia had a share ownership program for the Board of Directors and executives (*ESOP/Employee Stock Option Plan*) in 2000, which has been executed. In 2020, Astragraphia no longer has an ESOP.

### **PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS**

Throughout 2020, Astragraphia did not conduct a public offering, hence did not have the obligation to submit a report on the realization of its use of proceeds thereof.

### **INFORMATION ON MATERIAL INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/EQUITY RESTRUCTURING, AND AFFILIATED TRANSACTION IN THE FISCAL YEAR**

#### **Material Information**

There were no material information that needs to be reported by Astragraphia during 2020 regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/equity restructuring, and transactions with affiliates in the fiscal year.

Astragraphia did not engaged in investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructuring in the 2020 fiscal year.

On 21 September 2020, Astragraphia provided a loan facility to PT Astragraphia Xprins Indonesia (Astragraphia's subsidiary, which is 99.99% owned by Astragraphia), with a loan value of Rp200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) for a a period of 2 (two) years from 21 September 2020 to 20 September 2022, with an interest rate of JIBOR + 2%.



Pihak yang melakukan transaksi adalah PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang 99,99% sahamnya dimiliki Astragraphia.

Pemberian pinjaman kepada AXI dilakukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja AXI, di luar perolehan pinjaman dari Bank.

Pemberian pinjaman ini sudah disampaikan kepada otoritas terkait 2 (dua) hari setelah transaksi untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI BERELASI

Tidak terdapat informasi material yang perlu dilaporkan Astragraphia selama tahun 2020. Transaksi dengan pihak berelasi selengkapnya dapat dilihat di bagian Laporan Keuangan.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Pada tahun 2020, terdapat peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap Astragraphia dan/atau anak perusahaannya. Beberapa peraturan tersebut antara lain:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") RI No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka, yang memfasilitasi pemegang saham memberikan kuasa kepada pihak tertentu untuk menghadiri RUPS termasuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam penyelenggaraan RUPS termasuk penyediaan informasi dalam penyelenggaraan RUPS dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan RUPS.
- POJK RI No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, guna penyelenggaraan RUPS yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi.

The party that carried out the transaction is PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI"), a company established under the laws of the Republic of Indonesia, 99.99% of whose shares are owned by Astragraphia.

The provision of loans to AXI is made to finance AXI's working capital needs, outside of obtaining a loan from the bank.

This loan has been reported to the relevant authorities 2 (two) days after the transaction to comply with the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions.

## MATERIAL TRANSACTION WITH RELATED PARTY

Astragraphia did not conduct any material transactions with related parties in the 2020 fiscal year. The complete information of transaction with related party can be seen in the Financial Statements.

## SIGNIFICANT IMPACT OF CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2020, a number of new regulations have been issued which could significantly affect Astragraphia and/or its subsidiaries. These regulations include:

- Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders ("GMS") of a Public Company, which facilitates shareholders to authorize certain parties to attend the GMS, including utilizing developments in information technology in organizing a GMS, including providing information in organizing a GMS in an effort to increase the efficiency and effectiveness of the implementation of the GMS.
- POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, in order to hold an effective and efficient GMS by utilizing information technology.





Astragraphia telah menerapkan peraturan dan perundang-undangan tersebut.

Astragraphia has implemented such rules and regulations.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2020

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN 2020 AND ITS IMPACT

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")—referensi dari Laporan Keuangan Astragraphia halaman 13-21.

### Changes in Accounting Policies

The following are description of changes to Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standard ("ISAK").

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Implementation of the following standard amendments effective as of 1 January 2020 have resulted in no substantial changes to the Group's accounting policies and no material impact on amounts reported in the current year or previous years.

No.	Standar Akuntansi Accounting Standards	Ringkasan Perubahan Summary of Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on the Financial Statements
1	Amandemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan  Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements	Amandemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.  The amendment clarifies one of the criteria in the classification of long-term liabilities, namely the requirement of entities having the right to defer the settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Astragraphia karena tidak ada transaksi yang seperti ini.  No impact on the financial statements as Astragraphia does not engage in such transactions.
2	Amandemen PSAK 71 tentang Instrumen keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif  Amendment to PSAK 71 concerning Financial Instruments	Amandemen tersebut mengatur aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.  The amendment regulates financial assets with an early redemption feature that could result in negative compensation qualifying as contractual cash flows arising solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Astragraphia karena tidak ada transaksi yang seperti ini.  No impact on the financial statements as Astragraphia does not engage in such transactions.



No.	Standar Akuntansi Accounting Standards	Ringkasan Perubahan Summary of Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on the Financial Statements
3	Amandemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga  Amendment to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60, concerning Reform of Benchmark Interest Rate	Amendemen tersebut mengatur persyaratan akuntansi lindung nilai dan pengungkapan secara spesifik terkait dengan ketidakpastian atas waktu dan jumlah arus kas masa depan yang ditentukan yang dapat berdampak pada kemampuan entitas untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai dalam periode ketika ketidakpastian timbul karena reformasi acuan suku bunga.  The amendment regulates the requirements on accounting for hedging purposes and specific disclosure related to uncertainties in the time and amount of future cash flow determined, which can affect the ability of entities to comply with the requirements of accounting for hedging purposes in a period of uncertainties due to reforms in benchmark interest rates	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Astragraphia karena tidak ada transaksi yang seperti ini.  No impact on the financial statements as Astragraphia does not engage in such transactions.
4	Amandemen PSAK 73 tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19  Amendment to PSAK 73 concerning Lease	Amendemen tersebut memberikan alternatif cara praktis kepada penyewa memilih untuk tidak menilai konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa.  The amendment provide for a practical alternative means to lessee that choose not to assess a lease concession related to COVID-19 as a modified lease	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Astragraphia karena tidak ada transaksi yang seperti ini.  No impact on the financial statements as Astragraphia does not engage in such transactions.

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berdampak atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Implementation of the following standard amendments effective as of 1 January 2020 has resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had an impact on the amounts reported for the current year or the previous years:

No.	Standar Akuntansi Accounting Standard	Ringkasan Perubahan Summary of Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on the Financial Statements
1	PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan	PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.	Mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Astragraphia.  Astragraphia memiliki aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit ekspektasian yang baru dari PSAK 71 yaitu piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa sehingga diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk kelompok aset tersebut.  Astragraphia menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa, sehingga mengakibatkan peningkatan provisi atas penurunan nilai untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp41,21 miliar, Rp1,37 miliar, dan Rp0,84 miliar.



No.	Standar Akuntansi Accounting Standard	Ringkasan Perubahan Summary of Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on the Financial Statements
	PSAK 71 concerning Financial Instrument	PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, de-recognition of financial assets, impairment of value of financial assets, and accounting for hedging purposes.	<p>Resulted in changes to accounting policies as well as adjustments to amounts recognized in Astragraphia's financial statements.</p> <p>Astragraphia owns financial assets that refer to the new expected credit loss model in PSAK 71, namely trade receivables, contracted assets, and lease receivables, and is therefore obligated to revise the methodology for value impairment under PSAK 71 for the respective asset categories.</p> <p>Astragraphia adopts the PSAK 71 basic approach for the measurement of expected credit loss using the expected loss allowance for the lifetime of all trade receivables, contracted assets and lease receivables, which resulted in increased allowance for impairment of trade receivables, contracted assets and lease receivables as at 1 January 2020 amounting to Rp41.21 billion, Rp1.37 billion and Rp0.84 billion, respectively.</p>
2	PSAK 72 tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	<p>PSAK 72 menggantikan PSAK 23 tentang Pendapatan, PSAK 34 tentang Kontrak Konstruksi, ISAK 10 tentang Program Loyalitas Pelanggan, ISAK 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estate, serta ISAK 27 tentang Pengalihan Aset dari Pelanggan. PSAK 72 mengatur pengakuan pendapatan menggunakan model 5 langkah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan,</li> <li>(2) mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan yang terdapat dalam kontrak,</li> <li>(3) menentukan harga transaksi,</li> <li>(4) mengalokasikan harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, dan</li> <li>(5) mengakui pendapatan ketika entitas melakukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.</li> </ol> <p>Metode tersebut memberikan solusi terhadap berbagai isu pengakuan pendapatan seperti <i>Multiple Element Arrangement</i>, <i>Agent versus Principal</i>, <i>Net versus Gross</i>, penjualan <i>bundling</i>, pendapatan dalam masa konstruksi dan lain-lain</p>	<p>Mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Astragraphia.</p> <p>Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, Astragraphia telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif dan telah mencatat dampaknya pada saldo laba awal. Penyesuaian-penyesuaian telah dilakukan terhadap jumlah-jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020), dengan saldo jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja direklasifikasi ke aset dan liabilitas kontrak.</p> <p>Penerapan pendekatan praktis PSAK 72 tersebut, berdampak pada kenaikan aset dan liabilitas kontrak sebesar Rp156,54 miliar dan Rp85,74 miliar, dilain pihak terjadi penurunan utang bruto dari pemberi kerja dan kepada pemberi kerja sebesar Rp153,45 miliar dan Rp85,32 miliar.</p>



No.	Standar Akuntansi Accounting Standard	Ringkasan Perubahan Summary of Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on the Financial Statements
	PSAK 72 concerning Revenue from Contract with Customers	<p>PSAK 72 replaces PSAK 23 on Revenues, PSAK 34 on Construction Contracts, ISAK 10 on Customer Loyalty Programs, ISAK 21 on Agreement of Real Estate Construction, and ISAK 27 on Transfer of Assets from Customers. PSAK 72 regulates the recognition of revenues using a 5-step model, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) identifying contract with customers,</li> <li>(2) identifying obligation of implementation in the contract,</li> <li>(3) determining the transaction price,</li> <li>(4) allocating the transaction price to obligation of implementation in the contract, and</li> <li>(5) recognizing revenues when the entity implemented the obligation stated in the contract.</li> </ol> <p>This method provides a solution to various issues regarding recognition of revenues such as multiple element arrangement, agent versus principal, net versus gross, bundled sale, revenue during construction, and others.</p>	<p>Resulted in changes to accounting policies as well as adjustments to amounts recognized in Astragraphia's financial statements.</p> <p>In accordance with the transitional provisions of PSAK 72, Astragraphia have adopted the new standard retrospectively and have accommodated the impact on the beginning balance of retained earnings. Adjustments have been made on amounts recognized in the consolidated statement of financial position as of the beginning date of adoption (1 January 2020), with the balances in gross receivables from, and gross payables to, provider of work being reclassified to contracted assets and contracted liabilities.</p> <p>The practical implementation of PSAK 72 has resulted in increases of Rp156.54 billion and Rp85.74 billion to contracted assets and contracted liabilities, respectively, while registering declines in gross payables from and to the provider of work of Rp153.45 billion and Rp85.32 billion, respectively.</p>
3	PSAK 73 tentang Sewa	<p>PSAK 73 menggantikan ketentuan PSAK 30 tentang Sewa, ISAK 23 tentang Sewa Operasi, dan ISAK 25 tentang Hak atas Tanah. PSAK 73 mengatur tentang pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa.</p>	<p>Mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Astragraphia.</p> <p>Astragraphia telah menggunakan cara praktis berikut yang diijinkan oleh standar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.</li> <li>- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa</li> </ul> <p>Penerapan pendekatan praktis PSAK 73 tersebut, berdampak pada kenaikan aset tetap dan liabilitas sewa pada 1 Januari 2020 sebesar Rp56,63 miliar dan Rp53,60 miliar, serta penurunan aset lancar lainnya sebesar Rp5,83 miliar.</p>
	PSAK 73 concerning Lease	<p>PSAK 73 replaces the provisions of PSAK 30 on Lease, ISAK 23 on Operating Lease, and ISAK 25 on Rights to Land. PSAK 73 regulates the recognition of lease liability related to lease transaction formerly classified as operating lease. The liability is measured in present value of the remaining lease payment, discounted using incremental loan interest rate of the lessee.</p>	<p>Resulted in changes to accounting policies as well as adjustments to amounts recognized in Astragraphia's financial statements.</p> <p>Astragraphia has adopted the following practical approach allowed by the standard:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The accounting for operating lease with remaining lease term of less than 12 months as on 1 January 2020 is recognized as short-term lease.</li> <li>- Using a review in determining the lease term in contracts with options to extend or to end the lease.</li> </ul> <p>The implementation of the practical approach of PSAK 73 has resulted in increases of Rp56.63 billion and Rp53.60 billion in fixed assets and lease liabilities, respectively, on 1 January 2020, and a decline in other current assets by Rp5.83 billion.</p>



## KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Astragraphia senantiasa memenuhi peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku terkait dengan perpajakan sebagai wujud komitmen Astragraphia untuk turut serta membangun negara melalui penerimaan pajak oleh negara.

## TAXPAYER COMPLIANCE

Astragraphia always complies with the prevailing laws and regulations of the Government of the Republic of Indonesia related to taxation as a form of Astragraphia's commitment to participate in developing the country through tax revenue by the state.

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Keterangan	2020	2019	Description
1. Pajak Pertambahan Nilai	167,93	132,70	1. Value Added Tax
2. Pajak Penghasilan	80,10	129,93	2. Income Tax
<b>Jumlah</b>	<b>248,03</b>	<b>262,62</b>	<b>Total</b>

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja Astragraphia dan entitas anak di tahun 2020, namun melalui adaptasi dan mitigasi yang dilakukan dengan cepat, Astragraphia masih mampu meraih peluang bisnis dan mengoptimalkan kinerja.

## INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

The COVID-19 pandemic has had a significant impact on the performance of Astragraphia and its subsidiaries in 2020. However, through prompt adaptation and mitigation initiatives, Astragraphia is still able to seize business opportunities and optimize its performance.

Astragraphia telah menerapkan inovasi dan cara-cara baru di dalam menjalankan kegiatan operasional agar dapat memenuhi perubahan kebutuhan dan perilaku pelanggan dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis. Astragraphia terus melakukan pembaharuan dan pengembangan solusi berbasis digital, menjaga profitabilitas bisnis, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar tetap relevan di masa mendatang.

Astragraphia has implemented innovations and new ways in carrying out operational activities in order to meet changes in customer needs and behavior in working and running their business activities. Astragraphia continues to update and develop digital-based solutions, maintain business profitability, and improve human resource competence so that it remains relevant in the future.

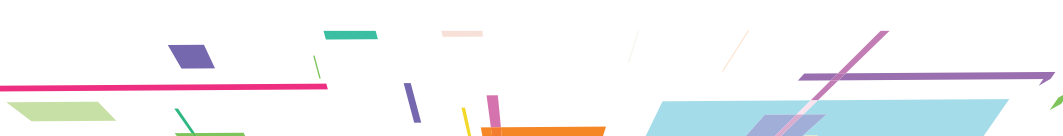
Melalui kemitraan yang strategis, basis pelanggan dan jaringan distribusi yang luas, inovasi pada solusi dan layanan yang berkualitas, serta kondisi keuangan yang sehat, Astragraphia optimis akan kelangsungan usaha untuk terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dasar penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut pada Laporan Keberlanjutan Astragraphia 2020.

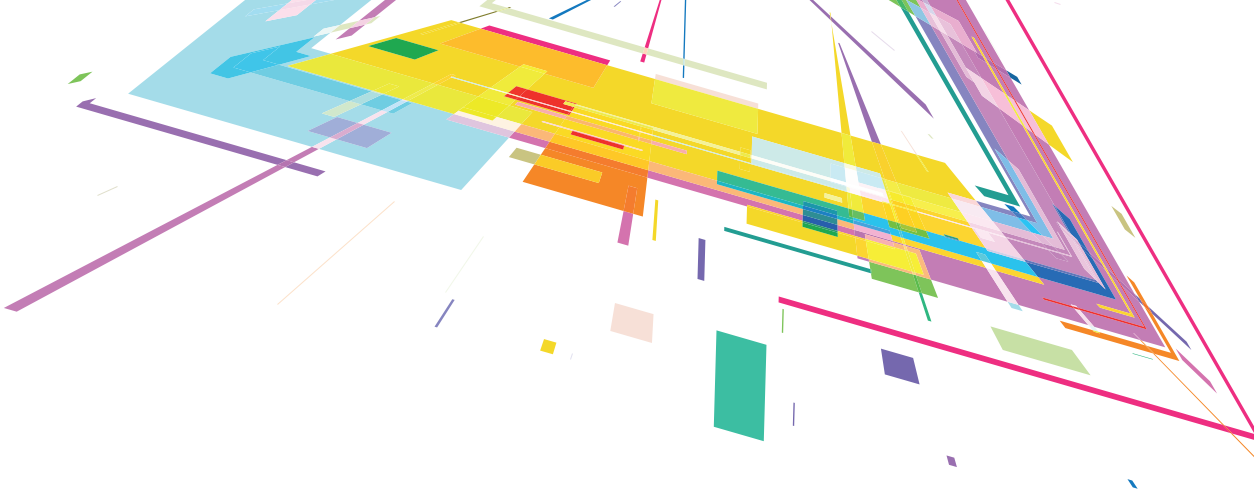
Through strategic partnerships, a broad customer base and distribution network, innovation in quality solutions and services, and a healthy financial condition, Astragraphia is optimistic that business continuity will continue to provide added value for shareholders and stakeholders. The basis for this assessment can be read further in the 2020 Sustainability Report of Astragraphia.



**126** Sumber Daya Manusia  
Human Capital

**140** Teknologi Informasi  
Information Technology





# TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

Business Support Review





# Sumber Daya Manusia

## Human Capital



### KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan Visi Astragraphia untuk menjadi mitra pilihan utama pelanggan dalam layanan *printing* dan digital, Astragraphia menyadari perlunya memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif dengan kapabilitas unggul sehingga mampu mendukung perkembangan bisnis Astragraphia. Untuk itu, memilih karyawan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan dan melakukan pengembangan karyawan secara berkelanjutan adalah hal yang sangat penting bagi Astragraphia. Astragraphia telah menjalankan pengelolaan talenta mulai dari rekrutmen, pengembangan maupun kesempatan penugasan karyawan berdasarkan jenjang karir. Perusahaan juga memberi kesempatan bagi talenta-talenta muda yang menunjukkan kinerja serta kompetensi yang dibutuhkan perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang kondusif sehingga karyawan terinspirasi untuk bekerja secara produktif, terus meningkatkan diri, serta memiliki rasa kecintaan bekerja di Astragraphia.

### HUMAN CAPITAL MANAGEMENT POLICY

In line with Astragraphia's vision to become the preferred partner for customer in printing and digital services, the Company acknowledges the importance of employing top-notch and productive human capital to support Astragraphia's business development. Recruiting employees with the right qualifications, as well as continuously developing their capabilities is therefore of utmost importance to the company. Astragraphia has carried out talent management starting from recruitment, development and employee assignment opportunities based on career paths. The company also provides opportunities to young talent who demonstrate the performance and competencies required by the company. Accordingly, the Company strives to create a work culture that will inspire its employees to work productively and become better versions of themselves, whilst instilling a sense of pride in working for the company.





Tahun 2020 menjadi momen percepatan pengembangan sumber daya manusia di Astragraphia untuk menyelaraskan langkah perusahaan dan memastikan kesiapan organisasi dalam memenuhi kebutuhan bisnis yang terus bertransformasi.

2020 became the moment to accelerate human resource development at Astragraphia to align the company's steps and ensure organizational readiness to meet the business needs that continue to transform.

Astragraphia fokus pada penguatan fundamental bisnis sekaligus menciptakan ruang eksplorasi yang cukup bagi pengembangan inovasi di seluruh lini bisnis. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk selalu menghadirkan layanan dan solusi terbaik bagi pelanggan. Untuk mendukung bisnis inti, Astragraphia juga membina sumber daya manusia dengan kompetensi dan keahlian yang mendalam dalam bidangnya. Pengembangan kompetensi SDM juga disertai dengan penguatan budaya inovasi Perusahaan untuk dapat mengungguli masifnya perkembangan teknologi digital dan menjadi yang terdepan.

Untuk mendorong budaya inovasi di perusahaan, Astragraphia juga secara konsisten mendorong terselenggaranya proyek-proyek perbaikan serta inovasi melalui para fasilitator di cabang-cabang maupun departemen. Jumlah tema proyek yang mengalami peningkatan rata-rata sebesar 24% per tahun selama lima tahun terakhir ini menunjukkan bahwa budaya inovasi terus berkembang di antara karyawan Astragraphia. Setiap tahun diadakan Konvensi *Quality Innovation* Astragraphia yang memberi apresiasi kepada karyawan atas proyek-proyek inovasi yang unggul dan berkualitas.

Dengan perkembangan dunia teknologi, bisnis dan sosial saat ini, Astragraphia harus mampu untuk terus bertumbuh dan mengikuti perkembangan global maupun nasional yang terjadi. Untuk itu sebagai organisasi, Astragraphia harus lincah, cepat menyesuaikan diri dan

Astragraphia focuses on strengthening business fundamentals while exploring for innovation in all business lines. This corresponds with the Company's unwavering commitment to consistently offering the best possible services and products to customers. To support its core business, Astragraphia also enhances the competency and skills of its personnel in accordance with their respective expertise. Human Capital competencies development is accompanied by strengthening innovation culture in order to stay ahead of the rapid advances in digital technology.

To cultivate a culture of innovation within the Company, Astragraphia consistently encourages improvement and innovation projects through branch and department facilitators. The 24% surge in the number of project themes over the past five years reflects the growing culture of innovation among Astragraphia's employees. The Company holds an annual *Quality Innovation* Convention to recognize its employees for their outstanding projects.

Given today's fast-paced technological advances, as well as business and social shifts, Astragraphia must make sure that it continues to grow and keep abreast of global and national developments. As an organization, the Company needs to be agile and flexible in the pursuit of its vision. As



mengantisipasi masa depan. Oleh karena itu Astragraphia mendorong implementasi kerangka *Organization Agility* di seluruh perusahaan.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sebagai salah satu wujud komitmen pengembangan kompetensi karyawan, Astragraphia senantiasa memberikan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Pemberian pelatihan dan pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis Astragraphia.

Sejalan dengan kebijakan perusahaan terkait penerapan protokol kesehatan, pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan melakukan penyesuaian, di antaranya melalui aktivitas daring seperti pemanfaatan sarana *video conference* dan platform LMS (*Learning Management System*) yaitu portal pengembangan diri secara mandiri. Untuk aktivitas pelatihan yang membutuhkan tatap muka langsung seperti praktik pada mesin, dilaksanakan dengan menaati protokol kesehatan, seperti membatasi jumlah maksimal karyawan dalam ruangan, penggunaan masker, menjaga jarak antar peserta dan pengajar, serta anjuran untuk lebih sering mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer*, serta desinfeksi terhadap peralatan yang digunakan dalam pelatihan.

Adapun program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan secara internal oleh Departemen *Learning Development & Quality Innovation* sepanjang tahun 2020 tercantum pada tabel di bawah ini, di mana porsi terbesar didominasi oleh pelatihan fungsional untuk memastikan SDM Astragraphia mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru serta tetap memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk melayani kebutuhan pelanggan.

such, Astragraphia implements the *Organization Agility* framework across the Company.

## EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

As a part of the Company's commitment to develop employee competency, Astragraphia provides in-house and external training and education in accordance with its employees' respective fields of expertise. Training and education is also adjusted to the Company's business needs and changes in the business environment.

In line with company policies regarding the implementation of health protocols, the implementation of training and education programs were adjusted, among others through online activities, such as the utilization of video conferencing facilities and the LMS (*Learning Management System*) platform, namely an independent self-development portal. As for face to face training activities, such as device trainings, are carried out in accordance with health protocols, such as limiting the maximum number of employees in the room, wearing masks, maintaining distance between participants and instructors, as well as instruction to wash hands more often and use hand sanitizers, as well as disinfecting equipment used in training.

Internal training and education programs carried out by the *Learning Development & Quality Innovation* Department throughout 2020 are listed in the table below, in which the largest portion is dominated by functional training to ensure Astragraphia's human capital is able to adapt to new conditions while still have the required competencies to serve customer needs.



## Deskripsi Pengembangan Kompetensi Karyawan Astragraphia

## Description of Employee Competency Development at Astragraphia

Jenis Program Program Type	Tujuan Objective	Jenis Pelatihan Training Type
Pelatihan Karyawan Baru  Training for New Employees	Program orientasi ini diikuti oleh pelatihan sesuai dengan fungsi kerja masing-masing. Khusus untuk <i>Account Consultant</i> , <i>System Analyst</i> , dan <i>Customer Engineer</i> yang berhubungan langsung dengan pelanggan, pelatihan berlangsung secara intensif dalam kelas maupun <i>On-the-Job</i> di lapangan selama beberapa waktu. Setelah mulai bekerja, karyawan tetap dibimbing dan dipantau selama kurun waktu tertentu.  This orientation program is followed by training in accordance with the respective work specifically, for Account Consultant, System Analyst, and Customer Engineer, who deal directly with customers, training takes place intensively in class and on-the-job in the field for a certain period of time. After starting the job, the employees are continuously coached and monitored for a certain period of time.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menerapkan pelatihan pengetahuan, kemampuan, dan perilaku baik kepada karyawan baru.</li> <li>– Kompetensi umum karyawan.</li> <li>– Pemahaman organisasi, sistem kerja, produk, dan solusi serta portofolio bisnis perusahaan.</li> <li>– Pelatihan khusus sesuai fungsi kerja.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>– To implement training on knowledge, skill, and good behavior to new employees.</li> <li>– Employee general competency.</li> <li>– Understanding organization, work system, product and solution, as well as business portfolio of the company.</li> <li>– Special training according to work function.</li> </ul>
Program Sertifikasi  Certification Program	Mendukung implementasi proyek-proyek Astragraphia pada pelanggan agar dapat memberikan layanan kualitas terbaik kepada pelanggan dan pengembangan bisnis.  Supports the implementation of Astragraphia's projects for customers in order to provide the best quality services to customers and business development.	SAP Certified Consultant, MCSE, MCSA, MCSD, CCNP, CCNA, CISA, CISP, Azure Solution Architect, Google Professional, ITIL, Project Management Professional, Scrum Master, FOGRA Digital Print Partner
Program Sertifikasi Internal  Internal Certification Program	Mendorong karyawan secara kontinu mengembangkan kompetensi dengan menguasai produk dan solusi terbaru yang dijual perusahaan.  Continuously encourage employees to develop competencies by mastering the latest products and solutions offered by the company.	<p>Pelatihan dan pemberian penjelasan produk dan solusi baru.</p> <p>Provide trainings on new product and solutions.</p>
Program Train the Trainer  Train the Trainer Program	Mendukung kompetensi internal trainer perusahaan dengan mengikutsertakan tenaga pengajar ke pusat pelatihan prinsipal maupun ke lembaga pelatihan.  Assign trainers to participate in a principal's training center or training institution in order to support the company's internal trainer competencies.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>Quality Improvement</i>.</li> <li>– Pelatihan informasi produk dan teknik.</li> <li>– Pelatihan teknik menjual.</li> <li>– Pelatihan <i>Knowledge Management</i>.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Quality Improvement.</li> <li>– Product Training and technical training.</li> <li>– Sales Training.</li> <li>– Knowledge Management Training.</li> </ul>
Program Pelatihan Manajemen  Management Training Program	Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan manajerial supervisor dan manager perusahaan terkait kebutuhan perusahaan untuk melakukan kaderisasi dan bertumbuh secara berkesinambungan.  To develop and improve managerial capabilities of company's supervisors and managers to fulfill company's requirements for regeneration and sustainable growth.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Supervisory Development</li> <li>– Management Development</li> <li>– Senior Management Development</li> <li>– General Management Development</li> <li>– Executive Development</li> </ul>



Jenis Program Program Type	Tujuan Objective	Jenis Pelatihan Training Type
<p>Program Peningkatan Kompetensi Karyawan</p> <p>Employee Competency Development Program</p>	<p>Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis perusahaan sesuai dengan peran dan fungsi yang dijalankan.</p> <p>Improve employee skills and knowledge in order to meet the company's business requirements based on their role and position.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Basic, Enhancement, and Intermediate Sales Training.</i></li> <li>- <i>Customer Engineer Training.</i></li> <li>- <i>System Analyst Training.</i></li> <li>- <i>Data Analytics Workshop.</i></li> <li>- Pelatihan fungsi lain, antara lain Telesales dan Petugas <i>Call Center.</i></li> <li>- Pelatihan kompetensi IT antara lain SAP, Microsoft, Google, HPE, IBM, Cisco, dan Oracle.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Basic, Enhancement, and Intermediate Sales Training.</li> <li>- Customer Engineer Training.</li> <li>- System Analyst Training.</li> <li>- Data Analytics Workshop.</li> <li>- Training of other functions, among others, Telesales and Call Center Officers.</li> <li>- IT competency training, among others, SAP, Microsoft, Google, HPE, IBM, Cisco, and Oracle</li> </ul>
<p>Internalisasi Budaya Perusahaan</p> <p>Internalization of Corporate Culture</p>	<p>Memperkuat sikap mental karyawan serta penghayatan dan pelaksanaan nilai-nilai budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" dalam kinerja dan kehidupan perusahaan sehari-hari.</p> <p>Strengthen employee attitude as well as interpretation and implementation of the corporate culture values "VIPS" and "Catur Dharma" in day to day work life.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" untuk karyawan baru.</li> <li>- Melaksanakan program-program yang mendorong internalisasi nilai-nilai VIPS dan Catur Dharma.</li> <li>- Melaksanakan <i>Basic Mentality Training Program</i>, terutama untuk karyawan baru.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dissemination of "VIPS" and "Catur Dharma" corporate culture for new employees.</li> <li>- Implementation of programs that encourage the internalization of VIPS and Catur Dharma values</li> <li>- Conduct Basic Mentality Training Program for new employees</li> </ul>
<p>Program Perbaikan Kualitas Kerja yang Berkesinambungan</p> <p>Continuous Quality Improvement Program</p>	<p>Meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan perbaikan proses kerja maupun inovasi melalui metode 8 langkah secara intensif.</p> <p>To increase the ability of employees to create improvements on work processes and innovation through the 8-step method intensively.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konvensi <i>Quality Innovation</i> tahunan.</li> <li>- Pelatihan Fasilitator <i>Quality Innovation</i></li> <li>- Pelatihan Metode <i>Problem Solving</i> untuk karyawan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Annual Quality Innovation Convention</li> <li>- Quality Innovation Facilitator Training</li> <li>- Problem Solving Method Training for employees</li> </ul>

Jenis Program Program Type	Tujuan Objective	Jenis Pelatihan Training Type
Program e-Learning karyawan	Menciptakan kesempatan pengembangan untuk karyawan seluruh level dan setiap lokasi dengan menggunakan platform <i>Learning Management System</i> , yaitu portal pengembangan diri secara mandiri yang dapat diakses secara fleksibel dari mana saja dan kapan saja. Materi-materi e-Learning dapat diakses oleh karyawan sesuai dengan fungsi kerjanya.	Jenis Materi e-Learning yang telah tersedia di <i>Learning Management System</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>- NEOP (<i>New Employee Orientation Program</i>)</li> <li>- <i>Product Knowledge</i></li> <li>- <i>Software &amp; Technical Knowledge</i></li> <li>- <i>Case Studies</i></li> <li>- <i>Leadership</i></li> <li>- <i>Quality Innovation</i></li> </ul>
Employee Program e-Learning	To create development opportunities for employees at all levels and in every location by utilizing a Learning Management System platform, a self-development portal that can be accessed flexibly from anywhere and anytime. E-Learning materials can be accessed by employees according to their job function.	Types of e-Learning materials available at Learning Management System : <ul style="list-style-type: none"> <li>- NEOP (<i>New Employee Orientation Program</i>)</li> <li>- <i>Product Knowledge</i></li> <li>- <i>Software &amp; Technical Knowledge</i></li> <li>- <i>Case Studies</i></li> <li>- <i>Leadership</i></li> <li>- <i>Quality Innovation</i></li> </ul>

## INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Astragraphia mengusahakan terciptanya nilai tambah yang dirasakan para karyawannya, dengan bekerja di suatu perusahaan yang unggul dan inovatif, terus berkembang dalam suasana kerja yang menyenangkan serta diapresiasi sesuai kinerja dan kontribusinya. Bersamaan dengan itu, Astragraphia tetap mengedepankan dan membangun Budaya Perusahaan VIPS sebagai nilai-nilai dan norma yang harus dihayati dan menjadi sumber pemikiran dan penilaian jajaran manajemen dan seluruh karyawan Astragraphia. Budaya Perusahaan VIPS yang berlandaskan pada Catur Dharma Astra adalah sebagai berikut:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
3. Menjadi Partner Pilihan Pelanggan
4. Kerja Sama yang Sinergis

Astragraphia meyakini budaya VIPS merupakan fondasi kuat untuk kesuksesan perusahaan. Upaya mendorong proses penerapan nilai-nilai budaya VIPS di perusahaan tidak hanya melalui sesi kelas dan artefak yang mensosialisasikan budaya VIPS di perusahaan, namun juga melalui sistem dan prosedur yang diterapkan perusahaan, serta kegiatan-kegiatan yang mendorong nilai-nilai budaya, seperti kegiatan donor darah dan kontribusi sosial, aktivitas kerja sama, hari pelanggan, kontes kompetensi, penghargaan inovasi dan karyawan terbaik, serta melaksanakan *Basic Mentality Training Program*, terutama untuk karyawan baru. Sosialisasi dan

## INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

Astragraphia works toward creating added value for its employees by ensuring that they are working in an environment that embraces innovation and excellence, and where they can continue to grow in a convivial atmosphere, and their performance and contribution are appreciated. Accordingly, Astragraphia promotes the VIPS Corporate Culture as a shared value and norm that has to be internalized, while also serving as a source of consideration and assessment, by all levels of management and employees. The VIPS corporate culture which is based on Catur Dharma Astra is as follows:

1. Valuable to the Nation and Life
2. Innovative and World Class Excellence
3. Preferred Partner for Customer
4. Synergetic Teamwork

Astragraphia believes the VIPS culture is a strong foundation for the company's success. Efforts to encourage the process of implementing VIPS cultural values in the company is not only carried out through class sessions and artifacts that socialize the VIPS culture, but also through the systems and procedures implemented by the company, as well as activities that promote cultural values, such as blood donors and social contribution activities, cooperation activities, customer day, competency contests, innovation and best employee awards, as well as conducting Basic Mentality Training Programs, particularly for new employees. Cultural



internalisasi budaya perlu dijalankan secara terus menerus secara konsisten dengan harapan budaya perusahaan benar-benar menjadi cara berpikir dan bertindak seluruh karyawan.

## PENGEMBANGAN KARIR

Pengembangan karir karyawan sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kinerja karyawan yang bersangkutan. Karyawan memperoleh penugasan baru sesuai kebutuhan perusahaan berdasarkan jenjang karir yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk pengembangan karir karyawan, sekaligus sebagai kesempatan mengembangkan karyawan dengan kompetensi yang lebih lengkap. Talenta-talenta untuk kepemimpinan di masa depan diidentifikasi berdasarkan penilaian kompetensi kepemimpinan Astra serta kinerja yang baik dan konsisten.

Selain jenjang karir manajerial, Astragraphia juga mengembangkan keahlian (*expertise*) yang mendalam dan spesifik yang diperlukan untuk mendukung bisnis Astragraphia. Oleh karena itu, karyawan yang ahli (*expert*) juga dapat berkontribusi, mendukung bisnis, dan mengembangkan diri dengan jenjang karir tersendiri yang sesuai dengan keahlian spesifik yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Pada saat ini ada beberapa jalur keahlian yang dibangun, yaitu dalam bidang *Color*, *Program Management*, *R&D Solution*, dan *Industry*.

## REKRUTMEN

Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon karyawan merupakan salah satu program reguler di bidang SDM dalam upaya mendukung perkembangan bisnis perusahaan secara langsung maupun jangka panjang, serta mengantisipasi kaderisasi serta *turnover* karyawan agar kinerja operasional perusahaan berjalan lancar. Jumlah rekrutmen dan pemenuhan karyawan dilakukan berdasarkan analisis rencana SDM menurut kebutuhan bisnis perusahaan. Metode rekrutmen dan seleksi karyawan disesuaikan dengan fungsi dan jabatan yang akan diisi dengan mempertimbangkan kualifikasi dan potensi yang dimiliki calon karyawan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menduduki posisi tersebut.

Pelaksanaan proses rekrutmen dipimpin oleh Divisi Sumber Daya Manusia (Human Capital Management & Services) sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan rekrutmen hingga orientasi dan pembekalan karyawan baru. Proses seleksi juga melibatkan departemen yang nantinya akan menerima karyawan dari hasil seleksi tersebut.

socialization and internalization need to be carried out continuously and consistently with the expectation that the company culture will truly become the way to think and act for all employees.

## CAREER DEVELOPMENT

The career development of an employee is contingent upon his or her competence and performance. Employees are assigned to new positions as the Company sees fit, and according to their career paths. This serves as a passage for employee career development as well as enables the Company's employees to pursue their career development and expand their skill set. The Company's choice of leaders is identified based on an assessment of their Astra leadership competency and consistent good track record.

In addition to managerial career paths, Astragraphia also develops specific expertise necessary to support its business. Employees with expertise in a certain area can therefore contribute significantly to the business, whilst developing their own career paths and skills. There are several lines of expertise that the company is currently developing, such as expertise of *Color*, *Program Management*, *R&D Solution*, and *Industry*.

## RECRUITMENT

Employee recruitment and selection is one of the regular programs in the field of HR that aims to support the company's short and long-term business development, and anticipate employee turnover and succession to ensure smooth business operations. The number of recruited employees is based on a human capital plan to fulfill the company's business needs. The recruitment and selection method is adjusted to the company's current vacant positions and evaluates the qualifications and potential of the candidate to fill the vacant positions.

The recruitment process is undertaken by the Human Capital Management & Services Division, which is responsible for implementing recruitment policies, and conducting new employee orientations and briefings. The selection process also involves the department that will be receiving the selected employees.



Adapun proses rekrutmen dilaksanakan secara internal dengan memanfaatkan kesempatan tatap muka dan secara virtual, mengoptimalkan sistem dan teknologi, maupun bekerja sama dengan pihak eksternal, antara lain situs lowongan kerja, jasa psikolog, maupun pihak lembaga pendidikan yang menjadi sumber kandidat rekrutmen.

### TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Sepanjang tahun 2020, tingkat *turnover* karyawan Astragraphia cukup terkendali untuk industri sejenis, dengan angka di bawah 5%. Hal tersebut turut didukung oleh komitmen perusahaan yang mengedepankan pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan sehingga produktivitas SDM dapat terjaga.

Selain mendukung kesejahteraan karyawan, Astragraphia membangun dan membina semangat kebersamaan karyawan melalui aktivitas rutin seni dan olahraga serta berbagai acara karyawan di perusahaan, dimana para pemimpin, atasan dan karyawan terlibat bersama. Astragraphia menyadari peran pemimpin dan atasan dalam memperhatikan dan membina karyawan sangat berdampak positif bagi karyawan. Bimbingan, umpan balik, serta kesempatan penugasan merupakan bagian dari pembinaan yang harus dilakukan atasan terhadap karyawannya. Diharapkan hal tersebut dapat membentuk dan mempertahankan talenta-talenta berkualitas yang kelak akan menjadi kader pemimpin di masa selanjutnya. Pada saat pembatasan kerumunan seperti saat ini, kegiatan-kegiatan tersebut dilangsungkan secara virtual melalui teknologi *conference* sehingga arahan, bimbingan serta kebersamaan karyawan bisa tetap terjaga.

### PENSIUN

Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan yang akan memasuki masa purna bakti untuk mempersiapkan diri selama enam bulan sebelumnya. Karyawan yang pensiun akan menerima hak-haknya sesuai peraturan Dana Pensiun Astra dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan.

### HUBUNGAN INDUSTRIAL

Menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif merupakan salah satu aspek penting dalam mengelola SDM Astragraphia. Untuk itu Astragraphia mengusahakan kesejahteraan dan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi para karyawan, serta kesempatan untuk terus berkembang.

The recruitment process includes face-to-face and virtual interactions, existing systems and technologies, and collaboration with external parties, including job vacancy websites, psychologists, and educational institutions that are the sources of potential employees.

### EMPLOYEE TURNOVER RATE

In 2020, Astragraphia's employee turnover rate was kept under control for similar industry, with a figure below 5%. This was due to the Company's firm commitment in prioritizing employee development and well-being, which in turn plays a part in maintaining employee productivity.

In addition to employee welfare, Astragraphia builds and fosters the spirit of togetherness among employees through routine arts and sports activities as well as various events in the company involving top management, supervisor, and staff. Astragraphia realizes that the role of the higher management and supervisor have toward the positive development of employees. Guidance, feedback, and opportunities for assignments are part of the mentoring initiatives by the supervisor for their respective employees. Ultimately, these will create and retain highly qualified talents as potential future leaders. At a time of social distancing, these activities are conducted virtually via conference technology, thus direction, guidance and togetherness for employees can still be maintained.

### RETIREMENT

The Company provides a six-month retirement preparation plan in advance for employees soon to be retired. All employees are eligible to entitlements in accordance with the Astra Pension Fund and the BPJS Worker's Social Security regulations.

### INDUSTRIAL RELATIONS

Creating a safe, comfortable and productive working climate and environment is one of the key aspects in managing Astragraphia's human capital. To that end, Astragraphia strives for adequate welfare and facilities that are in accordance with the applicable laws and regulations for employees, as well as opportunities to continue to develop.



#### 1. Fasilitas Karyawan

Astragraphia memberikan fasilitas yang mendorong karyawan melakukan kegiatan yang positif, antara lain melalui inisiatif koperasi Karyawan Madani Astragraphia ("Kopkarmitra") yang lingkup usahanya saat ini meliputi Simpan Pinjam dan Toko, serta program kebugaran dan kreativitas oleh Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR Seni) melalui kegiatan rutin aktivitas berbagai jenis olahraga dan seni, serta klub-klub hobi seperti *cycling club* dan fotografi. Astragraphia memfasilitasi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi karyawan, termasuk adanya ruangan khusus P3K untuk karyawan yang sakit dan perlu beristirahat. Perusahaan juga menyediakan fasilitas ruang laktasi untuk memenuhi kebutuhan para ibu bekerja.

#### 2. Kesejahteraan Karyawan

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas berbagai tunjangan, yang terkait dengan jabatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, perawatan rumah sakit, bersalin, kedukaan, dan pernikahan hingga tunjangan dan indeks penempatan di daerah. Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan dalam seluruh program BPJS untuk karyawan korporasi dan Dana Pensiun Astra.

#### 3. Pengembangan Karyawan

Astragraphia menyelenggarakan program pengembangan yang berkelanjutan kepada karyawannya. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dan tetap mengikuti perkembangan teknologi dan bisnis yang terjadi. Melalui fasilitas pelatihan, penugasan dan rotasi, karyawan diberi kesempatan untuk mengembangkan diri dan mencapai kinerja yang optimal. Dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan memberikan solusi dan layanan yang terbaik kepada pelanggan.

#### 4. Apresiasi Karyawan

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan arah dan target kinerja yang ditetapkan. Bagi karyawan yang berprestasi menonjol dan memberikan kontribusi yang signifikan menurut fungsinya, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Setiap tahun Astragraphia memberi apresiasi sebagai Pemenang Lingkar Prestasi Puncak kepada karyawan berprestasi yang terpilih.

#### 1. Employee Facilities

Astragraphia provides facilities that encourage employees to carry out positive activities, such as the Astragraphia Madani Employee ("Kopkarmitra"), an employee cooperative with saving-lending and retail store activities, fitness and creativity programs run by the Sports and Arts Development Agency (BAPOR Seni), through various sports and arts routine activities, as well as hobby clubs, such as cycling and photography clubs. Astragraphia facilitates a good and safe work environment for employees, including a special first aid room for employees who are unwell and need to rest. The company also provides a private lactation room for breastfeeding working mothers.

#### 2. Employee Welfare

In terms of health and overall well-being, Astragraphia employees are entitled to various benefits and allowances that are related to their position, including for religious holiday, meals, transport, healthcare, hospital care, maternity benefit, grieving allowance, wedding allowance, and cost-of living allowance for employees assigned to the regions. Astragraphia also enrolls its employees in the BPJS program and the Astra Pension Fund.

#### 3. Employee Development

Astragraphia organizes continuous development programs for its employees. This is intended to enhance the competency of its workforce, enabling them to keep pace with technological and business developments. Through training, work assignments and transfers, employees are given the opportunity to develop themselves and optimize their performance. This will ultimately allow the Company to boost its productivity, and deliver the best solutions and services possible for its customers.

#### 4. Employee Appreciation

Performance management is essential to ensure that all employees conduct their tasks in line with the Company's business direction and performance targets. Astragraphia shows its appreciation for employees who have performed their duties and functions in an outstanding manner in accordance with the established performance criteria. Each year, the Company awards the "Lingkar Prestasi Puncak" to selected employees for their outstanding performance.





## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN YANG TELAH DIKELUARKAN

Selain melakukan pelatihan internal tersebut, Astragraphia masih mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan eksternal, program dari Astra maupun prinsipal. Biaya penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan Astragraphia sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,9 miliar. Hampir keseluruhan kegiatan pelatihan tersebut dioptimalkan secara virtual/online, tanpa melakukan perjalanan ke luar kota/luar negeri selama masa pandemi ini.

## KETERLIBATAN KARYAWAN

Astragraphia memperhatikan serta mengusahakan keterlibatan karyawan sebagai bagian penting untuk menjaga produktivitas, kinerja dan kebahagiaan karyawan. Dalam hal ini peran dan kepemimpinan atasan adalah hal yang utama. Salah satunya melalui *Coaching & Counseling* oleh atasan secara berkala untuk mengetahui area pengembangan yang diperlukan serta mengidentifikasi harapan karyawan. Hal ini sangat penting untuk memberikan pengembangan diri maupun kesempatan karir kepada karyawan yang sesuai.

Dalam skala yang lebih luas, perusahaan menjaga keterlibatan karyawan melalui komunikasi antara pimpinan dan bawahan, termasuk arahan, strategi serta informasi pencapaian perusahaan secara berkala. Perusahaan juga terus melakukan kegiatan-kegiatan ke karyawan baik secara kolektif maupun personal, seperti penghargaan karyawan terbaik, kontes dan lomba, aktivitas di luar kantor, peringatan hari-hari tertentu dan sebagainya. Pada masa pandemi saat ini, kegiatan-kegiatan di atas dilangsungkan secara daring atau tidak menimbulkan kerumunan dan dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

## JUMLAH KARYAWAN

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Astragraphia Group tercatat sebanyak 1.440 orang, di mana pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan melalui perencanaan serta evaluasi secara berkala dan mengedepankan pencapaian produktivitas karyawan yang baik di setiap lini sehingga jumlah karyawan di atas dapat mendukung operasional Astragraphia secara optimal.

Informasi mengenai jumlah karyawan berdasarkan level organisasi, masa kerja, usia dan jenis kelamin, dan pendidikan, dalam tiga tahun terakhir dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

## EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COST

In addition to conducting internal trainings, Astragraphia also enrolls its employees in external training as well as programs from Astra and principals. The cost of implementing Astragraphia's employee competency development during 2020 was posted at Rp1.9 billion. Trainings were mostly done virtually, without any travelling (domestic/abroad) during the pandemic.

## EMPLOYEE ENGAGEMENT

Astragraphia focuses on employee engagement as an important part of maintaining productivity, performance and happiness. In this case, the role and leadership of supervisor is fundamental. One of them is through regular *Coaching & Counseling* by supervisors to determine the required areas of development and to identify employee expectations. This is crucial to provide self-development and career opportunities for suitable employees.

On a larger scale, the company maintains employee engagement through communication between leaders and subordinates, including direction, strategies and information on company achievements on a regular basis. The company also continues to carry out both collective and personal employee activities, such as awards for the best employees, contests and competitions, outside office activities, commemoration of certain days and others. During the current pandemic, these activities are carried out online or without gathering crowds and with strict adherence to health protocols.

## NUMBER OF EMPLOYEES

As of 31 December 2020, the total number of Astragraphia Group employees was 1,440 people, in which the fulfillment of employee requirements was carried out through regular planning and evaluation and prioritizing the achievement of employee productivity in every line to ensure this figure can optimally support Astragraphia's operations.

Information on the number of employees based on organizational level, years of service, age and gender, and education, in the last three years is presented in the following tables:



### Jumlah Karyawan

### Total Employee

	2020	2019	2018
Astragraphia	910	948	960
AGIT	447	388	375
AXI	83	88	86
<b>Total</b>	<b>1.440</b>	<b>1.424</b>	<b>1.421</b>

### Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

### Number of Employees by Organizational Level

Level	2020			2019			2018		
	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI
Staf/Staff	831	403	74	865	345	78	879	333	78
Manajerial/Managerial	79	44	9	83	43	10	81	42	8
<b>SUB TOTAL</b>	<b>910</b>	<b>447</b>	<b>83</b>	<b>948</b>	<b>388</b>	<b>88</b>	<b>960</b>	<b>375</b>	<b>86</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.440</b>			<b>1.424</b>			<b>1.421</b>		

### Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

### Number of Employees by Length of Service

Masa Kerja Tenure	2020			2019			2018		
	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI
0-5 Tahun/Years	272	234	34	330	160	46	329	148	50
5-10 Tahun/Years	213	88	25	172	109	14	172	105	12
10-15 Tahun/Years	63	49	5	57	44	5	44	42	4
15-20 Tahun/Years	45	22	4	45	26	5	48	36	3
20-25 Tahun/Years	93	30	6	141	25	6	186	22	7
25-30 Tahun/Years	199	23	8	183	24	12	158	22	10
>30 Tahun/Years	25	1	1	20	0	0	23	0	0
<b>SUB TOTAL</b>	<b>910</b>	<b>447</b>	<b>83</b>	<b>948</b>	<b>388</b>	<b>88</b>	<b>960</b>	<b>375</b>	<b>86</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.440</b>			<b>1.424</b>			<b>1.421</b>		

### Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

### Number of Employees by Age

Usia	2020						2019						2018					
	Astragraphia		AGIT		AXI		Astragraphia		AGIT		AXI		Astragraphia		AGIT		AXI	
	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F
<18 Tahun/Years Old	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18-25 Tahun/Years Old	78	15	48	34	0	2	107	17	25	19	3	6	83	27	17	17	4	8
26-35 Tahun/Years Old	295	60	127	62	19	21	292	63	118	48	17	18	307	58	113	54	18	17
36-45 Tahun/Years Old	140	22	84	23	19	7	151	24	85	23	19	6	172	29	91	24	18	6
46-55 Tahun/Years Old	249	51	61	8	10	5	244	50	61	9	13	6	233	51	53	6	11	4
Sub Total	762	148	320	127	48	35	794	154	289	99	52	36	795	165	274	101	51	35
<b>TOTAL</b>	<b>910</b>		<b>447</b>		<b>83</b>		<b>948</b>		<b>388</b>		<b>88</b>		<b>960</b>		<b>375</b>		<b>86</b>	
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>1.440</b>						<b>1.424</b>						<b>1.421</b>					

### Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

### Number of Employees by Education

Level	2020			2019			2018		
	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI	Astragraphia	AGIT	AXI
SD-SLTP/Primary School, Junior High School	9	0	0	10	0	0	11	0	0
SLTA.Primary School, Junior High School	238	4	8	253	2	10	259	2	12
Diploma	183	16	14	186	16	14	156	17	13
S1/Bachelor's Degree	471	407	60	488	351	63	525	340	61
S2 & S3/Postgraduate Degree	9	20	1	11	19	1	9	16	0
<b>SUB TOTAL</b>	<b>910</b>	<b>447</b>	<b>83</b>	<b>948</b>	<b>388</b>	<b>88</b>	<b>960</b>	<b>375</b>	<b>86</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.440</b>			<b>1.424</b>			<b>1.421</b>		

## PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19

Selama tahun 2020 di mana pandemi COVID-19 berlangsung, Astragraphia melakukan langkah-langkah untuk mencegah penyebaran COVID-19 antar karyawan sesuai dengan regulasi pemerintah dan protokol kesehatan yang berlaku. Melalui pembentukan tim Gugus Tugas Pandemi COVID-19 di kantor pusat maupun di cabang-cabang, Astragraphia melakukan berbagai aktivitas pencegahan, antara lain:

- Penerapan *dedicated split team*, di mana karyawan dibagi *work from home* dan *work from office* untuk membatasi jumlah karyawan bekerja di kantor, sesuai dengan perundangan yang berlaku di setiap daerah.
- Penyesuaian jam kerja, *shift* kerja, dan sistem kerja.
- Melakukan disinfeksi di lingkungan kerja secara berkala serta menjaga kebersihan lingkungan kerja, termasuk area *showroom* dan *customer service*.
- Menyediakan sarana kebersihan seperti *hand sanitizer* dan tempat cuci tangan di depan kantor.
- Melakukan *Self-Assessment* risiko COVID-19, 1 (satu) hari sebelum pekerja masuk kantor serta mewajibkan tamu/pengunjung untuk mengisi *Form Self-Assessment*. Karyawan yang tidak memenuhi kriteria pada *Self-Assessment* diminta untuk tidak datang ke kantor atau ke pelanggan.
- Mewajibkan seluruh pekerja dan tamu/pengunjung menggunakan masker atau alat pelindung diri lainnya.
- Melakukan pengukuran suhu tubuh (*skrining*) di titik masuk tempat kerja.
- Memperhatikan jarak minimal antar pekerja (*physical distancing*).

## PREVENTION AND HANDLING OF COVID-19

During 2020, when the COVID-19 pandemic took place, Astragraphia took preventive measures to avoid the transmission of COVID-19 between employees in accordance with government regulations and applicable health protocols. By setting up a COVID-19 Pandemic Task Force team, starting from the Head Office to Branches, Astragraphia conducted various prevention activities, including:

- Implementation of a dedicated split team, where employees are divided between work from home and work from office to limit the number of employees working in the office, in accordance with applicable laws in each region.
- Adjustment of working hours, work shifts, and work systems.
- Disinfecting in the work environment regularly as well as keeping the work place clean, including the showroom and customer service areas.
- Providing cleaning facilities such as hand sanitizers and a sink to wash hands in front of the office.
- Conduct a COVID-19 risk Self-Assessment, 1 (one) day prior for employees before entering the office as well as guests/visitors are also require to fill out the Self-Assessment Form. Employees who do not meet the Self-Assessment criteria are asked not to come to the office or to customers.
- Require all workers and guests/visitors to wear masks or other personal protective equipment
- Checking body temperature (*screening*) at the entry point of the workplace.
- Pay attention to the distance between workers (*physical distancing*).



- Memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mengurangi kontak langsung antar pekerja ataupun mitra kerja dan pelanggan.
- Dalam hal pertemuan dengan mitra kerja dan pelanggan harus dilakukan, karyawan wajib menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan aktivitas dan kesehatan pekerja secara proaktif setiap harinya.
- Menyampaikan edukasi dan informasi terkini kepada seluruh pekerja melalui sarana prasarana dan media yang paling efektif (*e-mail, handbook guide, internal social media, display TV, majalah dinding*).

Astragraphia juga menetapkan protokol penanganan COVID-19 jika ditemukan kasus karyawan yang terinfeksi COVID-19 sebagai berikut:

- Segera melakukan penelusuran riwayat aktivitas dan interaksi karyawan terkonfirmasi COVID-19.
- Karyawan yang memiliki riwayat interaksi dengan karyawan terkonfirmasi COVID-19, diminta untuk isolasi mandiri dan menjalani tes pemeriksaan COVID-19.
- Melakukan penghentian sementara aktivitas di tempat kerja selama proses disinfeksi dan sterilisasi gedung, fasilitas, dan lingkungan kerja.
- Menetapkan kebijakan *work from home* bagi karyawan yang memiliki riwayat interaksi dengan karyawan terkonfirmasi COVID-19 selama 14 hari terhitung sejak tanggal kontak terakhir sebagai bentuk isolasi mandiri.
- Mengarahkan serta melakukan pendampingan kepada karyawan terkait penanganan kesehatan yang benar.

- Maximizing the utilization of technology to reduce direct contact between workers or partners and customers.
- In the event that meetings with work partners and customers must be held, employees are required to apply the applicable health protocol
- Proactively monitors the activities and health of workers every day.
- Delivering the latest education and information to all employees through the most effective infrastructure and media (*e-mail, handbook guides, internal social media, TV displays, wall magazines*).

Astragraphia has a protocol for handling employees infected by the COVID-19, as follows:

- Immediately conduct a tracing of activities and interactions of employees confirmed to have COVID-19.
- Employees with interactions history with employees confirmed to have COVID-19 are asked to self-isolate and undergo a COVID-19 examination.
- Conducting temporary suspension of activities in the workplace during the disinfection and sterilization of buildings, facilities and work environment.
- Establish a work from home policy for employees who have a history of interactions with employees confirmed to have COVID-19 for 14 days from the date of last contact as a form of independent isolation.
- Directing and providing assistance to employees regarding proper health management.

Seluruh kebijakan di atas kami terapkan untuk memastikan agar kondisi kesehatan seluruh karyawan tetap aman dan mencegah terjadinya penularan COVID-19 di lingkungan kerja karyawan. Walaupun demikian, Astragraphia tetap menjaga operasional perusahaan tetap berjalan dan memperhatikan produktivitas karyawan pada saat sebagian karyawan bekerja dari rumah. Berbagai penyesuaian telah dilakukan agar aktivitas di perusahaan tetap berjalan sebagaimana mestinya, antara lain digitalisasi proses kerja, *online meeting & review, training* dan pelatihan secara *online* maupun melalui platform *Learning Management System*, serta kegiatan dan acara melalui teknologi *video conference*.

We apply all those policies to ensure that the condition of all employees remains safe and to prevent the transmission of COVID-19 in the workplace. Nevertheless, Astragraphia still maintains the Company's operations and observes the productivity of employees while they work from home. Various adjustments have been made to ensure that activities in the company remain running as they should, including through digitalization of working processes, online meetings & review, online training and through the Learning Management System platform, as well as events and activities using video conference.



# Teknologi Informasi

## Information Technology



Kegiatan usaha dan operasional Astragraphia tidak terpisahkan dari pemanfaatan teknologi informasi. Di tengah masifnya perkembangan teknologi informasi, Astragraphia terus berupaya menghadirkan keunggulan kompetitif melalui inisiatif inovasi produk dan layanan sehingga Astragraphia dapat mempertahankan konsistensinya dalam menghadirkan solusi yang terbaik dan relevan bagi pelanggannya.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi yang terstruktur dan tepat sasaran, Astragraphia memiliki kebijakan tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang dikelola oleh bagian khusus dalam organ perusahaan, yaitu IT Services Management (ITSM). Tugas ITSM dalam pengelolaan TI Astragraphia meliputi perencanaan, pengembangan, dan operasional infrastruktur, *network*, serta aplikasi pendukung bisnis Astragraphia.

Astragraphia's business and operational activities are inseparable from the use of information technology. In the midst of massive development in information technology, Astragraphia continues to strive to present a competitive advantage through product and service innovation initiatives, which will allow Astragraphia to maintain its consistency in presenting the best and relevant solutions for its customers.

In the utilization of a structured and targeted information technology, Astragraphia has an Information Technology (IT) governance policy, which is managed by a special division within the company's organs, namely the IT Services Management (ITSM). The duties of ITSM in managing Astragraphia's IT include infrastructure planning, development, and operations, networks, as well as Astragraphia business support applications.



Astragraphia terus memperbarui Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) sesuai kondisi bisnis yang dinamis. Inovasi TI senantiasa diperkuat untuk menghadirkan solusi yang terbaik dan relevan bagi pelanggan.

Astragraphia continues to update its Information Technology (IT) Governance Policy in accordance with the dynamic business conditions. IT innovation is constantly being strengthened to provide the best and relevant solutions for customers.

Adapun peran dan tanggung jawab ITSM dalam lingkup Astragraphia antara lain:

1. Membuat perencanaan strategi TI untuk selalu dapat berinovasi dalam menangkap peluang bisnis.
2. Menyediakan infrastruktur dan konektivitas jaringan TI yang dapat diandalkan untuk mendukung operasional bisnis.
3. Menyediakan layanan aplikasi-aplikasi TI dengan kinerja yang baik dan mendukung kebutuhan bisnis.
4. Memberikan pertimbangan dan melakukan pengembangan serta pemanfaatan sistem TI untuk meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis maupun membuka peluang bisnis baru.

### ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Upaya pengembangan TI di tahun 2020 tidak terlepas dari mekanisme perbaikan berkelanjutan *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) dan budaya inovasi yang senantiasa diterapkan dalam lingkungan kerja serta seluruh lini usaha Astragraphia. Inisiatif pengembangan TI dilakukan dengan tujuan untuk terus menyesuaikan kebutuhan pelanggan, melalui serangkaian pengembangan potensi perusahaan dalam menghadirkan inovasi solusi yang berbasis digital, antara lain:

1. Peningkatan infrastruktur TI untuk menjawab kebutuhan bisnis terkini dan persiapan pemanfaatan teknologi era digital.

The roles and responsibilities of ITSM within Astragraphia are, among others:

1. Develop the IT strategy plan in order to be able to continuously innovate in capturing business opportunities.
2. Providing a reliable IT network infrastructure and connectivity to support business operations.
3. Providing IT applications services with good performance that support the needs of the business.
4. Provide recommendations to develop and utilize IT systems to improve more efficient business activities as well as creating new business opportunities.

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

In 2020, IT development efforts are inseparable from the continuous improvement mechanism of *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) and the innovation culture is always implemented in the work environment and throughout Astragraphia's business lines. IT development initiatives are carried out with the aim of continuously adjusting to the needs of the customer, by developing the company's potential in providing innovative digital-based solutions, including:

1. Improvement on IT infrastructure to address latest business needs and prepare for the utilization of technology in the digital era.



2. Pengembangan *Management Dashboard* untuk menjawab kebutuhan *monitoring* bisnis yang lebih baik.
3. Melakukan peremajaan dan perbaikan pada beberapa aplikasi terutama yang digunakan oleh fungsi Human Capital Management dan Finance & Accounting. Perbaikan dilakukan untuk menyederhanakan dan mengintegrasikan proses, serta memungkinkan adanya *monitoring* yang lebih baik.
4. Pemanfaatan teknologi-teknologi kolaborasi berbasis awan (*cloud*) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kolaborasi dalam perusahaan.

## PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendukung pengembangan bisnis di era digital, Astragraphia terus memperkuat kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang TI. Selain bertujuan untuk meningkatkan daya saing, hal ini turut mendorong terciptanya budaya inovasi berbasis teknologi yang menjadi salah satu identitas Astragraphia. Untuk itu, perusahaan terus mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan sehingga perusahaan mampu mengungguli persaingan melalui penguasaan TI.

Dalam pengelolaan kompetensi dan manajemen sumber daya manusia, ITSM berkolaborasi erat dengan portofolio bisnis di anak perusahaan yang bergerak di bidang industri TI, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).

Dengan kolaborasi ini, ITSM dapat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki AGIT berupa pelatihan dari Prinsipal, *sharing* dari para konsultan/profesional TI, maupun *on-the-job-training* dengan metode bimbingan (*mentoring*) langsung di proyek-proyek TI yang dikerjakan oleh AGIT. Di sisi lain, AGIT juga bisa memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan operasional, serta bisnis tim ITSM. Kolaborasi ini memungkinkan terciptanya pelatihan SDM yang terkini dan menyeluruh dengan biaya yang efisien.

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk menjalankan tata kelola TI dengan optimal dan efisien di Astragraphia, ITSM menjalankan:

1. Mekanisme pengawasan dan perbaikan berkelanjutan (*Plan-Do-Check-Action/PDCA*) di internal yang dilakukan secara konsisten sampai level manajemen tertinggi perusahaan.

2. Management Dashboard development to address the needs for better business monitoring.
3. Rejuvenating and improving several applications, particularly applications used by the Human Capital Management and Finance & Accounting functions. Improvements were conducted to simplify and integrate processes, as well as to allow better monitoring.
4. Utilization of cloud-based collaboration technologies to increase the effectiveness and efficiency of collaboration within the company.

## HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT IN THE FIELD OF INFORMATION TECHNOLOGY

To support business development in the digital age, Astragraphia continues to strengthen the capacity of its Human Capital in the field of IT. Besides increasing the company's competitiveness, this also encourages the creation of technology-based innovations, which is one of Astragraphia's trademarks. Astragraphia continues to include employees in various training and/or education programs, with the aim of outperforming the competition through IT expertise.

To manage the competency and management of its human capital, the ITSM collaborates closely with the business portfolio of the company's subsidiary engaging in the IT industry, namely PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).

Through this collaboration, the ITSM can utilize AGIT's facilities in the form of principal training, sharing of knowledge by IT consultants/professionals, and *on-the-job training* with direct mentoring method in IT projects undertaken by AGIT. On the other hand, AGIT can also utilize the operational and business experience and knowledge of the ITSM team. This collaboration has enabled the creation of an up-to-date and comprehensive HR training that is cost efficient.

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

In order to ensure effective and efficient IT governance, the ITSM performs the following:

1. Continuous internal supervision and improvement (*Plan-Do-Check-Action*) that is carried out in a consistent manner to the highest level of management of the company.



2. Audit oleh pihak eksternal maupun internal (dari induk perusahaan Astra) secara konsisten dan berkala.
3. Penerapan kebijakan dan standarisasi level grup seperti kebijakan keamanan siber, e-mail, perangkat kerja IT, dan lisensi aplikasi.
4. ITSM juga bekerja sama dan berkonsultasi dengan AGIT untuk menjaga kualitas tata kelola TI yang layak dan baik. Salah satunya dengan pemanfaatan fasilitas Data Center dan Pusat Keamanan Siber (*Security Operation Center/SOC*) yang dimiliki AGIT.
5. Dalam menjalankan tata kelola TI Astragraphia memiliki *Information Technology Disaster Recovery Plan* (IT DRP) atau Rencana Pemulihan Bencana Teknologi Informasi (DRP TI) untuk pemulihan dan menjaga kelanjutan dari infrastruktur teknologi informasi yang penting bagi organisasi setelah terjadi gangguan baik karena alam ataupun faktor kesalahan manusia (*human error*). Untuk mendukung *Disaster Recovery Plan* (DRP) dalam pemulihan operasional IT selama terjadinya gangguan atau bencana Astragraphia memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yaitu *Recovery Data Center* yang dibangun terpisah dengan *Data Center Utama* (*Main Data Center*).

## INVESTASI UNTUK TEKNOLOGI INFORMASI

Modernisasi infrastruktur TI dilakukan dengan memanfaatkan mekanisme penyediaan infrastruktur berbasis awan (*Infrastructure as a Service/laaS*) di mana perusahaan tidak melakukan investasi perangkat melainkan berlangganan kepada penyedia layanan awan (*cloud*). Hal ini bertujuan untuk efisiensi pemakaian anggaran dan jaminan ketersediaan layanan yang lebih optimal.

Modernisasi aplikasi dan pengembangan ke arah mobile dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk optimalisasi anggaran dan kualitas aplikasi yang lebih baik.

Demikian juga, pengadaan teknologi-teknologi kolaborasi berbasis awan (*cloud*) dilakukan bertahap dan memanfaatkan konversi lisensi awal yang telah dimiliki oleh perusahaan untuk efisiensi anggaran.

## INVESTMENT IN INFORMATION TECHNOLOGY

Modernization of IT infrastructure is carried out by utilizing a cloud-based infrastructure (*Infrastructure as a Service/ laaS*) in which the company does not invest in equipment but subscribe to cloud service providers. This is aimed to be more efficient on budget expense and guarantees the availability of optimal services.

The modernization of applications and development towards mobile are carried out in a gradual manner to ensure budget optimization and better quality of applications.

Furthermore, the procurement of cloud-based collaboration technology is being carried out in a gradual manner, utilizing the conversion of the company's initial licenses to ensure budget efficiency.



## STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

Sebagai bagian komitmen pengembangan berkelanjutan Astragraphia untuk menghadirkan layanan berbasis digital, perusahaan akan mengambil beberapa langkah strategis, antara lain:

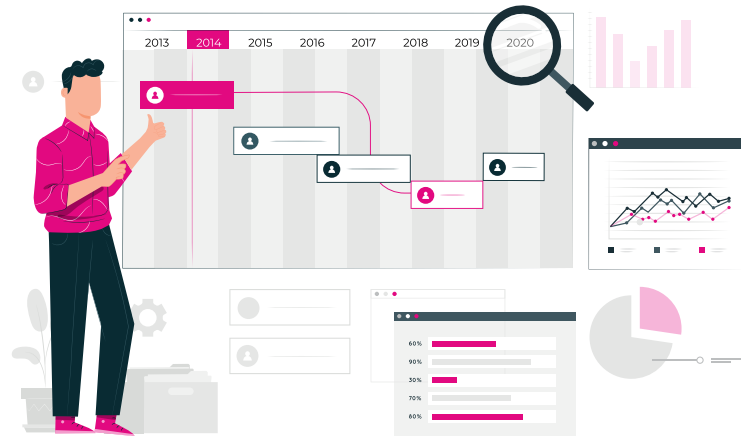
1. Optimalisasi infrastruktur, jaringan, dan aplikasi-aplikasi pendukung bisnis sebagai tindak lanjut modernisasi yang telah dan terus dilakukan.
2. Adopsi metodologi *Agile* dan pemanfaatan alat bantu DevOps untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi pengembangan aplikasi dengan tetap menjaga keandalan operasional.
3. Melakukan persiapan *upgrade technology* aplikasi ERP Astragraphia untuk meningkatkan fasilitas dan fitur-fitur baru aplikasi ERP.
4. Melakukan pengembangan Aplikasi yang digunakan oleh *Sales Operation* dalam memudahkan aktivitas operasi harian tenaga penjual mulai dari rencana aktivitas, eksekusi, dan aktivitas pelaporan.
5. Melakukan pengembangan aplikasi *iSense* yang digunakan untuk memonitor status perangkat multifungsi Fuji Xerox di pelanggan, seperti status bahan pakai dan meter pemakaian.
6. Mengembangkan aplikasi *iCare* yang berbasis Android bagi pelanggan Astragraphia untuk memberikan fasilitas baru dalam kemudahan permintaan layanan perbaikan mesin dan bahan pakai, hal ini memungkinkan proses interaksi yang lebih baik antara Astragraphia dengan pelanggan.

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN AND STRATEGY IN 2021

As a part of Astragraphia's continuous commitment to deliver digital-based services, the company is planning to undertake a number of strategic measures, among others:

1. Optimization of infrastructure, networks, and business support applications as a part of the ongoing modernization.
2. Adoption of the Agile methodology and the utilization of the DevOps tools to improve the speed and efficiency of application development while maintaining operational reliability.
3. Preparing to upgrade Astragraphia's ERP application technology to improve the new features and facilities of the ERP application.
4. Developing applications that will be used by Sales Operations to facilitate the daily operating activities of the sales force, starting from activity planning, execution, and reporting activities.
5. Developing the *iSense* application, which is used to monitor the status of Fuji Xerox multifunction devices at customers, such as the status of consumable materials and usage meters.
6. Developing an Android-based *iCare* application for Astragraphia customers to provide a convenient features in requesting repair and consumables, which will allow a better interaction process between Astragraphia and customers.





- 148** **Pendahuluan**  
Introduction
- 149** **Dasar Pelaksanaan Kebijakan GCG Perusahaan**  
The Basis of the Company's GCG
- 150** **Tujuan Penerapan GCG Perusahaan**  
Objectives of the Company's GCG
- 150** **Roadmap Penerapan GCG**  
GCG Implementation Roadmap
- 152** **Pencapaian Roadmap GCG Perusahaan**  
Achievement of the Company's GCG Roadmap
- 152** **Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan**  
Structure and Relationship of Corporate Governance
- 153** **Mekanisme Tata Kelola**  
Governance Mechanism
- 154** **Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meetings of Shareholders
- 170** **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners
- 173** **Direksi**  
Board of Directors
- 177** **Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Policy on the Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 178** **Penilaian Penerapan GCG Perusahaan**  
Assessment of the Company's GCG Implementation
- 180** **Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 183** **Kebijakan serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
Policies and Frequency and Attendance of the Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 186** **Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali**  
Affiliated Relationships between the Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders
- 187** **Komite Audit**  
Audit Committee
- 196** **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee
- 203** **Komite Lainnya**  
Other Committees
- 204** **Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 208** **Unit Audit Internal**  
Internal Audit Unit
- 212** **Akuntan Publik Independen**  
Independent Public Accountant
- 214** **Manajemen Risiko**  
Risk Management
- 218** **Sistem Pengendalian Internal**  
Internal Control System
- 219** **Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan**  
Legal Cases
- 219** **Sanksi Administratif**  
Administrative Sanctions
- 220** **Unit Legal**  
Legal Unit
- 220** **Akses Informasi dan Data Perusahaan**  
Access to Company Information and Data
- 222** **Kode Etik**  
Code of Conduct
- 224** **Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Violation Reporting System
- 225** **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik**  
Application of Corporate Governance Guidelines for Issuers or Public Companies that Issue Equity Securities



# TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance



# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance



## PENDAHULUAN

Dengan berlandaskan pada Catur Dharma dan VIPS sebagai filosofi dan budaya perusahaan, Astragraphia berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik-praktik Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya. Prinsip GCG terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*equality and fairness*) menjadi rambu bagi Astragraphia untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam setiap proses bisnisnya.

## INTRODUCTION

Astragraphia has adopted the Catur Dharma as its corporate philosophy, and is fully committed to consistently improving the quality of its Good Corporate Governance practices. The Company's Good Corporate Governance (GCG) consists of 5 basic principles, namely: information disclosure (*transparency*), accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness, which involves balancing the interests of the shareholders and other stakeholders in each of the Company's business processes.



Dengan berlandaskan pada Catur Dharma dan VIPS sebagai filosofi dan budaya perusahaan, Astragraphia berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik-praktik Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya.

By referring to Catur Dharma and VIPS as the corporate philosophy and culture, Astragraphia is fully committed to continuously improve the implementation quality of Good Corporate Governance (GCG) practices in a consistent and continuous manner in its business activities.

## DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN GCG PERUSAHAAN

Dasar dalam kebijakan tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

- Ketentuan Regulator;
- Ketentuan Internal; dan
- *Best Practices*.

Penyusunan kebijakan GCG di Astragraphia dilakukan dengan mengacu pada:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

## THE BASIS OF THE COMPANY'S GCG

The following are the basis of the Company's corporate governance policies:

- Regulatory Provisions;
- Internal Provisions; and
- Best Practices

The formulation of good corporate governance policies at Astragraphia is carried out with reference to:

- Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines of Public Companies.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee.
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Formulation Guidelines of the Internal Audit Charter.
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.



- Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
- Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan.
- Anggaran Dasar Astragraphia.
- OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines.
- OJK Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- Articles of Association of Astragraphia.

## TUJUAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN

Astragraphia terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan terus menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik bertujuan untuk:

- Mendukung Visi Perusahaan, yaitu menjadi Mitra Pilihan Utama Pelanggan dalam Solusi dan Layanan *Printing* dan Digital.
- Mendukung Misi Perusahaan, yaitu Memberikan Solusi dan Layanan yang Bernilai kepada Pelanggan dalam Lingkup *Printing* dan Digital.
- Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.
- Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable*).
- Meningkatkan kepercayaan para investor kepada perusahaan.

## ROADMAP PENERAPAN GCG PERUSAHAAN

Wujud komitmen Astragraphia dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik antara lain, melalui:

- Kebijakan internal terkait GCG  
Kebijakan internal terkait GCG merupakan sarana pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi, sarana pendukung infrastruktur, dan salah satu sarana implementasi penerapan GCG. Beberapa kebijakan internal terkait GCG yang telah dimiliki oleh Astragraphia antara lain sebagai berikut:
  - Anggaran Dasar.
  - Kode Etik.
  - Pedoman Tata Kelola.
  - Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

## OBJECTIVES OF THE COMPANY'S GCG

Astragraphia strives to apply the principles of good governance with reference to the applicable regulations. The objectives of implementing good governance principles include:

- Support the Company's vision, namely To be the Preferred Partner that offers Printing and Digital Services.
- Support the Company's mission, namely to Deliver Services and Value in Printing and Digital.
- Provide benefits and added value to shareholders and stakeholders.
- Maintain and develop a sound, sustainable and competitive business.
- Increase investor confidence to the Company.

## GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

Astragraphia manifests its commitment to implementing good corporate governance through the following:

- Internal policies related to Good Corporate Governance  
Internal policies related to good corporate governance are a means of complying with regulations, supporting good corporate governance infrastructure, and implementing good corporate governance. The following are some of the Company's policies that relate to good corporate governance:
  - Company Articles of Association.
  - Company Code of Conduct.
  - Company Governance Guidelines.
  - Work Guidelines of the Board of Commissioners.



- e. Pedoman Kerja Direksi.
- f. Pedoman Kerja Komite Audit.
- g. Pedoman Kerja Internal Audit

- e. Work Guidelines of the Board of Directors.
- f. Work Guidelines of the Audit Committee.
- g. Work Guidelines of Audit Internal

2. Pemenuhan Prinsip-Prinsip GCG

Prinsip-prinsip GCG yang terdapat dalam regulasi di Indonesia menjadi pedoman praktik penerapan GCG di Astragraphia. Dengan berlandaskan pada pandangan tersebut, Astragraphia berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan praktik terbaik (*best practices*) dalam tata kelola perusahaan.

2. Fulfillment of GCG Principles.

The principles of GCG contained in Indonesia's regulations serve as guidelines for the implementation of GCG in Astragraphia. Astragraphia is committed to improve the implementation of its GCG continuously in accordance with the applicable laws and best practices in corporate governance.

Transparansi Transparency	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Astragraphia mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh <i>stakeholders</i>.</li> <li>- Astragraphia mengungkapkan informasi penting dimaksud sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Astragraphia discloses information in a timely, clear, and easily accessible manner to its stakeholders.</li> <li>- Astragraphia discloses important information in accordance with the procedures that have been established in the capital market regulations and/or related legislation.</li> </ul>
Akuntabilitas Accountability	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas.</li> <li>- Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya.</li> <li>- Astragraphia menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran, strategi, dan usaha perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have clear duties and responsibilities.</li> <li>- The Board of Directors and the Board of Commissioners are accountable through the Annual General Meeting of Shareholders.</li> <li>- Each organ of the organization has clear responsibilities that are aligned with the Company's vision, mission, goals, strategy, and business.</li> </ul>
Pertanggungjawaban Responsibility	Astragraphia selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya.	Astragraphia always adheres to the prudence principle when conducting its business activities.
Independensi Independence	Astragraphia bertindak profesional dan obyektif dalam setiap pengambilan keputusan.	Astragraphia is always professional and objective when making decisions.
Kewajaran dan Kesetaraan Equality and Fairness	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Astragraphia senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>).</li> <li>- Astragraphia memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat.</li> <li>- Seluruh <i>stakeholders</i> mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Astragraphia takes into account the interests of all stakeholders and follow the principle of equality and fairness (<i>equal treatment</i>).</li> <li>- Astragraphia gives all shareholders an opportunity to express their opinions during General Meetings of Shareholders.</li> <li>- All stakeholders have access to information in accordance with the transparency principle.</li> </ul>

3. Internalisasi GCG

Salah satu cara untuk mendorong terwujudnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Astragraphia adalah dengan melakukan internalisasi kepada seluruh karyawan baik dari tingkat dasar sampai dengan tingkat manajerial, di antaranya melalui pernyataan komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan sosialisasi tata nilai perusahaan.

3. GCG internalization

One way to encourage the implementation of good corporate governance at Astragraphia is by conducting internalization to all employees, from basic to managerial levels, including through statement of commitment to implementing good corporate governance and through disseminating corporate values.



## PENCAPAIAN ROADMAP GCG PERUSAHAAN

Astragraphia senantiasa melakukan perbaikan pada area GCG di antaranya dengan melakukan penyempurnaan struktur situs (*website*) perusahaan agar mudah dipahami oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain, penyempurnaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dan penyempurnaan Pedoman Piagam Unit Audit Internal.

Di tengah kondisi pandemi, Astragraphia tetap melaksanakan kewajibannya untuk menyediakan akses kepada pemegang saham dan calon investor terhadap keterbukaan informasi Perusahaan dengan tetap membuka komunikasi melalui berbagai media di antaranya melalui *e-mail* atau situs (*website*) dan juga berpartisipasi pada *Public Expose LIVE 2020* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2020. Astragraphia meraih apresiasi dari penyelenggara atas partisipasi pada pelaksanaan *Public Expose LIVE 2020*.

## STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

- RUPS adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

## ACHIEVEMENT OF THE COMPANY'S GCG ROADMAP

Astragraphia always make improvements in the GCG area, among others by improving the structure of the Company's website so that it can be easily understood by Shareholders and other Stakeholders, refining the Work Guidelines for the Board of Commissioners, and improving the Internal Audit Unit Charter Guidelines.

In the midst of a pandemic, Astragraphia continues to carry out its obligations to provide shareholders and potential investors with access to Company information disclosure by maintaining communications through various media including via *e-mail* or website and also participating in the 2020 Public Expose LIVE organized by the Financial Services Authority, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on 26 August 2020. Astragraphia received appreciation from the organizers for participating in the implementation of the Public Expose LIVE 2020.

## STRUCTURE AND RELATIONSHIP OF CORPORATE GOVERNANCE

Pursuant to the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the structure of corporate governance is illustrated by the Company's organs, which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

- GMS is a corporate organ that has the authority which is not granted/given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law and/or the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is in charge of supervising and implementing the Company's management policies, the course of the arrangement in general, both regarding the company and the company's business, and advising the Board of Directors.
- The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in the best interests of the Company, and in accordance with its purpose and objectives, as well as representing the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

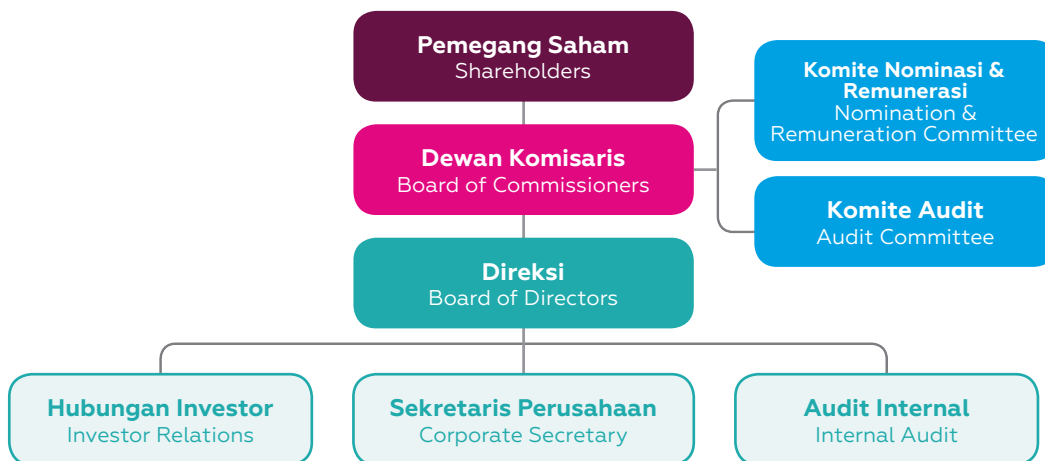


Selain organ utama, Astragraphia juga memiliki organ pendukung, antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
  - Komite Audit
  - Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Organ pendukung Direksi
  - Sekretaris Perusahaan
  - Audit Internal
  - Hubungan Investor (*Investor Relation*)

In addition to its main organs, Astragraphia also has supporting organs, including:

1. Supporting organs of the Board of Commissioners
  - Audit Committee
  - Nomination and Remuneration Committee
2. Supporting organs of the Board of Directors
  - Corporate Secretary
  - Internal Audit
  - Investor Relations



## MEKANISME TATA KELOLA

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Hubungan Investor.

Mekanisme yang ditempuh dalam meningkatkan kualitas implementasi tata kelola Perusahaan antara lain:

1. Melakukan evaluasi penerapan tata kelola termasuk melakukan perbaikan atas rekomendasi yang dihasilkan.
2. Memantau pelaksanaan tata kelola di perusahaan.
3. Mendorong pengelolaan perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien.

## GOVERNANCE MECHANISM

The Board of Commissioners conducts its supervisory function with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and Investor Relations in carrying out its management function.

The efforts made to improve the quality of the implementation of corporate governance include:

1. Evaluating the implementation of governance including by make improvements based on the recommendations given.
2. Monitoring the implementation of corporate governance.
3. Encouraging a more professional, transparent and efficient company management.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.

Sebagai perusahaan publik, Astragraphia diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, undangan RUPS Tahunan telah dimuat di surat kabar yang berperedaran nasional, pada website Astragraphia dan pada situs Bursa Efek Indonesia. Auditor independen Astragraphia, Notaris Publik, Biro Administrasi Efek turut menghadiri RUPS Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Pemungutan suara dihitung, divalidasi, dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen.

Materi yang berkenaan dengan rapat tersedia di kantor Astragraphia selama jam kerja pada setiap hari kerja sejak tanggal pemanggilan RUPS.

### KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2020 DAN RUPS LUAR BIASA TAHUN SEBELUMNYA (2019)

#### Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan tahun buku 2018 dan RUPS Luar Biasa diadakan pada:

## GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is an organ that has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits of Law No. 40 on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association.

As a public company, Astragraphia is required to hold an Annual GMS no later than six months after the end of the fiscal year. In accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organization of the General Meetings of Shareholders of Issuers or Public Companies, invitations to the Annual GMS have to be published in a national newspaper, on the Astragraphia website, and on the Indonesia Stock Exchange website. Each annual GMS is attended by the Company's Independent auditor, the Public Notary, and the Securities Administration Bureau. The decisions of the Annual GMS are taken based on discussion to reach consensus. In the event that the a decision is not reached via consensus, it is taken by voting based on the vote agrees more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the number of valid voting rights at the meeting. Voting is calculated, validated, and announced by the notary as an independent party.

Meeting materials are available at the Astragraphia office during business hours of each working day from the date of the GMS summons.

### RESOLUTIONS OF THE 2020 GMS AND THE EXTRAORDINARY GMS OF THE PREVIOUS YEAR (2019)

#### Realization of Resolutions of the 2019 GMS

In 2019, the Company held an Annual GMS for the 2018 financial year and an Extraordinary GMS was held on:



Hari/tanggal	: Rabu/10 April 2019	Day/date	: Wednesday/10 April 2019
Waktu	: pukul 09:15–10:01 WIB	Time	: 09:15–10:01 AM
Tempat	: Ruang Thamrin 1, Pullman Hotel Jakarta Jl. M.H. Thamrin No. 59 Jakarta Pusat 10350	Place	: Thamrin 1 Room, Pullman Hotel Jakarta Jl. M.H. Thamrin No. 59 Central Jakarta 10350

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2019 Resolution of the 2019 GMS	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2019 Realization of GMS Resolutions in the 2019 financial year
1	<p>a. Menyetujui dan Menerima Baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2019 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.</p> <p>b. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et décharge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018.</p>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2018 telah dipublikasikan di harian Investor Daily Indonesia, situs Astragraphia, dan situs BEI pada tanggal 20 Februari 2019.</p>
	<p>a. Approve and Accept the Annual Report for the 2018 financial year, including ratifying the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 financial year audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan as contained in their report on the 20 February 2019 with a fair opinion, in all material respects.</p> <p>b. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Company's Consolidated Financial Statements, the GMS also grants full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors from the management actions/measures and for members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during the 2018 financial year as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2018 Financial Year.</p>	<p>The approval of the Annual Report and the ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2018 financial year have been published in the daily Investor Daily Indonesia, the Astragraphia website, and the IDX website on 20 February 2019.</p>
2	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp270.403.834.113 sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp1.500.000.000 sebagai Dana Cadangan Perseroan</p> <p>b. 1) Sekitar 40% dari Laba Bersih atau sebesar Rp80 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp30 per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018, sehingga sisanya sebesar Rp50 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 10 Mei 2019 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 April 2019 pukul 16:00 WIB;</p> <p>2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu dengan memperhatikan ketentuan pajak dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; dan</p> <p>c. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.</p>	<p>a. Total dana cadangan per tahun 2019 menjadi berjumlah Rp23.500.000.000</p> <p>b. Astragraphia telah membayar dividen final tahun buku 2018 kepada pemegang saham sebesar Rp50 per lembar saham pada tanggal 10 Mei 2019.</p> <p>c. Saldo laba sudah dibukukan dalam Laba ditahan Perseroan</p>



Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2019 Resolution of the 2019 GMS	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2019 Realization of GMS Resolutions in the 2019 financial year
	<p>Approved the use of the Company's Net Profits for the financial year ended 31 December 2018 amounting to Rp270,403,834,113 as follows:</p> <p>a. In the amount of Rp1,500,000,000 as the Company's Reserve Fund</p> <p>b. 1) Approximately 40% of Net Profit or Rp80 per share shall be distributed as cash dividends, calculated with interim dividend of Rp30 per share that has been paid on 22 October 2018, so that the remaining amount is Rp50 per share. shares to be paid on 10 May 2019 to the Company's Shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on 24 April 2019 at 16:00 WIB;</p> <p>2) To authorize the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of dividends and to take all necessary actions with due observance of tax provisions and/or regulations applicable in the field of capital markets; and</p> <p>c. The remainder is recorded as the Company's Retained Earnings.</p>	<p>a. The total reserve fund in 2019 is Rp23,500,000,000</p> <p>b. Astragraphia has paid the final dividend for the 2018 financial year to shareholders, amounting to Rp50 per share on 10 May 2019.</p> <p>c. The remaining profit has been recorded as the Company's retained earnings</p>
3	<p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018, dan</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan tanggal 8 Mei 2019, berdasarkan evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit.</p>
	<p>a. To appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and colleagues, members of the PricewaterhouseCoopers network of firms and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 financial year, and</p> <p>b. To authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant firm in accordance with applicable regulations.</p>	<p>The Board of Commissioners appointed the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and colleagues on 8 May 2019, based on evaluation and recommendations from the Audit Committee.</p>



Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2019 Resolution of the 2019 GMS	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2019 Realization of GMS Resolutions in the 2019 financial year														
4	<p>a. 1) Mengangkat kembali Gunawan Geniusahardja selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020;</p> <p>2) Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk dengan meniadakan penunjukan Direktur Independen, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="411 712 946 920"> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>Bambang Widjanarko Santoso</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Gunawan Geniusahardja</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>Lukito Dewandaya</td> </tr> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>Herrijadi Halim</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Hendrix Pramana</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Halim Wahjana</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Mangara Pangaribuan</td> </tr> </table> <p>terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020.</p> <p>b. 1) Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) per tahun, sebelum dipotong pajak penghasilan, yang dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam setahun dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2019 hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan</p> <p>2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>c. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan setempat.</p>	Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko Santoso	Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	Presiden Direktur	Herrijadi Halim	Direktur	Hendrix Pramana	Direktur	Halim Wahjana	Direktur	Mangara Pangaribuan	<p>a. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimuat dalam Akta PKR No 22 tanggal 10 April 2019, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H. LLM dan telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0209757 tanggal 18 April 2019.</p> <p>b. 1) Berdasarkan rekomendasi KNR, Presiden Komisaris telah menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Mei 2019.</p> <p>2) Berdasarkan rekomendasi KNR, Dewan Komisaris telah menetapkan Gaji dan Tunjangan Lain anggota Direksi pada tanggal 1 Mei 2019.</p>
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko Santoso															
Komisaris	Gunawan Geniusahardja															
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya															
Presiden Direktur	Herrijadi Halim															
Direktur	Hendrix Pramana															
Direktur	Halim Wahjana															
Direktur	Mangara Pangaribuan															



Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2019 Resolution of the 2019 GMS	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2019 Realization of GMS Resolutions in the 2019 financial year														
	<p>a. 1) Reappoint Gunawan Geniusahardja as Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders;</p> <p>2) Reaffirming the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including by eliminating the position of Independent Director, so that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <table border="1" data-bbox="375 734 954 943"> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>Bambang Widjanarko Santoso</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>Gunawan Geniusahardja</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>Lukito Dewandaya</td> </tr> <tr> <td>President Director</td> <td>Herrjadi Halim</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>Hendrix Pramana</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>Halim Wahjana</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>Mangara Pangaribuan</td> </tr> </table> <p>starting from the closing of this meeting until the closing of the Company's 2020 Annual GMS.</p> <p>b. 1) To determine the amount of honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company, at a maximum of Rp1,250,000,000 (one billion two hundred and fifty million rupiah) per year, before income tax, which is paid 13 (thirteen) times in a year and takes effect from 1 May 2019 until the closing of the Company's 2020 Annual GMS, and to authorise the President Commissioner to determine the distribution by taking into account the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and</p> <p>2) To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other benefits of members of the Board of Directors of the Company by taking into account the opinions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p> <p>c. To grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate the decision of the Agenda of this Meeting in the Notary deed and to notify changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register at the local Company Registration Office.</p>	President Commissioner	Bambang Widjanarko Santoso	Commissioner	Gunawan Geniusahardja	Independent Commissioner	Lukito Dewandaya	President Director	Herrjadi Halim	Director	Hendrix Pramana	Director	Halim Wahjana	Director	Mangara Pangaribuan	<p>a. The appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is contained in the PKR Deed No. 22 dated 10 April 2019, made before Notary Mala Mukti, S.H. LLM and has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209757 dated 18 April 2019.</p> <p>b. 1) Based on the KNR recommendation, the President Commissioner has determined the honorarium for members of the Board of Commissioners on 1 May 2019.</p> <p>2) Based on the KNR recommendation, the Board of Commissioners has determined the Salary and Other Benefits of members of the Board of Directors on 1 May 2019.</p>
President Commissioner	Bambang Widjanarko Santoso															
Commissioner	Gunawan Geniusahardja															
Independent Commissioner	Lukito Dewandaya															
President Director	Herrjadi Halim															
Director	Hendrix Pramana															
Director	Halim Wahjana															
Director	Mangara Pangaribuan															
RUPS Luar Biasa	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan guna mematuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia cq. Lembaga <i>Online Single Submission</i> tanggal 11 Oktober 2018.</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh isi pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk keputusan No. 1 di atas.</p> <p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat, apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundang yang berlaku.</p>	<p>Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan guna mematuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia cq. Lembaga <i>Online Single Submission</i> tanggal 11 Oktober 2018 sudah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 10 April 2019 dan telah mendapat persetujuan No. AHU-0023761.AH.01.02.2019 tanggal 2 Mei 2019 dan mendapat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0229624 tanggal 2 Mei 2019.</p>														



Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2019 Resolution of the 2019 GMS	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2019 Realization of GMS Resolutions in the 2019 financial year
Extraordinary GMS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. To approve amendments to Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in order to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and Joint Announcements of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia cq. Online Single Submission Institute on 11 October 2018.</li> <li>2. Approve to authorize the Board of Directors to prepare and to restate all the contents of the articles in the Company's Articles of Association, including decision No. 1 above.</li> <li>3. To grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to restate the decision of this Meeting Agenda in the Notary deed and notify the amendments to this Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other agencies, as well as to take all necessary actions in accordance with the provisions the prevailing laws and regulations, including to make changes and/or additions to the amendments to the Articles of Association of the Company which have been decided at the Meeting, if deemed necessary by taking into account the provisions of the applicable laws.</li> </ol>	Amendments to Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in order to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and Joint Announcements of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia cq. The Online Single Submission Institution dated 11 October 2018 has been included in the Deed No. 23 dated 10 April 2019 and has received approval No. AHU-0023761.AH.01.02.2019 dated 2 May 2019 and received notification No. AHU-AH.01.03-0229624 dated 2 May 2019.

Astragraphia telah memenuhi seluruh persyaratan terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, termasuk mengumumkannya dalam iklan di surat kabar, situs bursa, dan situs Astragraphia.

Astragraphia has fulfilled all the requirements related to the implementation of the Annual GMS as stipulated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of GMS of Public Companies, including announcing it in a newspaper advertisement, as well as the Indonesia Stock Exchange website and the Astragraphia website.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu:

The implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS in general refers to the provisions in the Articles of Association, namely:

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ("Rapat") dipimpin oleh Presiden Komisaris Astragraphia dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib Rapat. Setelah membuka Rapat dan semua persyaratan sehubungan dengan Rapat terpenuhi, Presiden Komisaris menyerahkan Mata Acara Rapat kepada Presiden Direktur Astragraphia. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui surat suara.

The Annual GMS and Extraordinary GMS ("Meetings") are chaired by the President Commissioner of Astragraphia by reading out the rules of the Meeting in advance. After opening the Meeting and fulfilling all the requirements related to the Meeting, the President Commissioner submitted the Meeting Agenda to the President Director of Astragraphia. The Chairperson of the Meeting provides an opportunity for shareholders or their proxies to ask questions at each agenda item of the meeting by means of ballots.

Pemungutan suara dilakukan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris & PPAT Mala Mukti, S.H., LL.M. sebagai pihak independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Voting is conducted verbally and only shareholders or their legal proxies are entitled to cast votes. Each share gives the holder the right to cast one vote. The Company has appointed a Notary Office & PPAT Mala Mukti, S.H., LL.M. as an independent party in counting and/or validating votes.



RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia serta 82,808% dari seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah, sedangkan RUPS Luar biasa dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia serta 81,902% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Astragraphia.

Pada saat pembahasan setiap mata acara Rapat, Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mata Acara RUPS Luar Biasa adalah Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Mekanisme pengambilan keputusan: musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak disetujui menggunakan mekanisme pemungutan suara.

#### **Penjelasan terhadap Keputusan yang Belum Terealisasi**

Seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 seluruhnya sudah direalisasikan di tahun 2020.

#### **Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020**

##### **Tata Cara Penyelenggaraan RUPS**

Sehubungan dengan terjadinya pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, Astragraphia menyelenggarakan RUPS secara elektronik dengan kehadiran fisik secara terbatas, dengan berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16 Tahun 2020").

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK 16 Tahun 2020 meliputi:

1. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS disampaikan oleh Astragraphia melalui surat kabar, situs Bursa Efek Indonesia, dan situs Astragraphia.
2. Astragraphia tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan pemanggilan merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Astragraphia.
3. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah:
  - a. Untuk saham-saham Astragraphia yang tidak berada dalam Penitipan Kolektif Pemegang Saham Astragraphia atau kuasa pemegang saham

The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors of Astragraphia and 82.808% of all shareholders with valid voting rights, while the Extraordinary GMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors of Astragraphia and 81.902% of the total shares with valid voting rights, which has been issued by Astragraphia.

During the discussion of each agenda item of the Meeting, the Chairperson of the Meeting provides an opportunity for shareholders to ask questions and/or opinions.

The agenda for the Extraordinary GMS is the Amendment to the Articles of Association of the Company.

Decision-making mechanism: deliberation to reach consensus, and if not approved using a voting mechanism.

#### **Explanation of Unrealized Decisions**

All resolutions of the Annual GMS for the 2019 financial year have been fully realized in 2020.

#### **Resolution of the 2020 Annual GMS**

##### **Procedures for Organizing a GMS**

Due to the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, Astragraphia held an electronic GMS, with limited physical presence, with reference to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically ("POJK 16/2020").

The GMS procedures and implementation are regulated by the Company's Articles of Association, and include:

1. GMS Announcements and Summons in newspapers, and on the Indonesia Stock Exchange website and Astragraphia website.
2. Astragraphia does not send a private invitation letter to the shareholders, the advertised summons serves as an official invitation for Astragraphia's shareholders.
3. The shareholders who are entitled to attend or be represented at the GMS are:
  - a. For Astragraphia shares that are not in the Astragraphia Shareholders Collective Depository or Astragraphia shareholder representatives



Astragraphia yang nama-namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham.

- b. Untuk saham-saham Astragraphia yang berada di dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR").
4. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri RUPS, diminta membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang masih berlaku kepada petugas Biro Administrasi Efek ("BAE"), sebelum memasuki ruang RUPS. Untuk Pemegang Saham dalam penitipan kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
- a. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam RUPS dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Astragraphia, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Astragraphia boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Astragraphia dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
  - b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di kantor BAE Astragraphia.
  - c. Semua Surat Kuasa harus diterima oleh Direksi Astragraphia di kantor BAE Astragraphia selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS.
  - d. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan menyediakan alternatif bagi Pemegang Saham untuk memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI yang dikelola oleh KSEI ("E-Proxy"). Dalam hal kuasa diberikan dengan E-Proxy, maka tidak diperlukan legalisasi.
  - e. Satu saham memberikan hak kepada Pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, suara yang dikeluarkan berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya.
- whose names are legally registered in the Register of Shareholders.
- b. For Astragraphia shares in the Collective Deposit: The Company's Shareholders or the representatives of the Shareholders of the Company whose names are registered at the account holder or the Custodian Bank of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"). KSEI securities account holders in Collective Custody are required to provide a list of the Company's Shareholders managed by KSEI to obtain a Written Confirmation for the GMS ("KTUR").
4. Shareholders or their proxies who attend the GMS are requested to bring and submit a photocopy of the Share Collective Letter and a photocopy of their Identity Card (KTP) or other valid identification to the Securities Administration Bureau ("BAE") officer, before entering the AGM room. Shareholders in collective custody must bring a KTUR Letter that can be obtained through an Exchange Member or a Custodian Bank.
- a. Shareholders who cannot attend the GMS can be represented by their authorized representatives who are required to bring a valid Power of Attorney as determined by the Board of Directors. The members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and members of Astragraphia may act as the representatives of Astragraphia Shareholders at the GMS, but they cannot vote.
  - b. The power of attorney form can be obtained at the Astragraphia BAE office every working day.
  - c. All Power of Attorney forms must be received by Astragraphia's Board of Directors at the Astragraphia BAE office no later than 3 (three) working days prior to the date of the GMS.
  - d. In accordance with the Financial Services Authority Regulation, the Company provides an alternative for Shareholders to give power of attorney electronically through the eASY.KSEI system managed by KSEI ("E-Proxy"). In the event that the power is granted by means of an E-Proxy, there is no need for legalization.
  - e. One share gives the holder the right to cast 1 (one) vote. If a Shareholder owns more than 1 (one) share, the votes cast shall apply to all the shares he owns.



- f. Bagi Pemegang Saham atas kuasanya yang hadir secara fisik dalam rapat telah mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang diberlakukan secara ketat guna membantu Pemerintah dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
  5. Bagi Pemegang Saham Astragraphia yang berbentuk badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan, atau dana pensiun agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap.
  6. Bahan-bahan terkait RUPS telah tersedia di Kantor Astragraphia sejak tanggal Pemanggilan sampai dengan tanggal RUPS dan salinan-salinan dari bahan RUPS tersebut dapat diperoleh Pemegang Saham melalui permintaan tertulis kepada Astragraphia.
  7. Untuk memperlancar pengaturan dan tertibnya RUPS, pemegang saham atau kuasanya dimohonkan hadir di ruang rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS dimulai.
- f. Shareholders, whose proxies are physically present at the meeting, have followed and passed strict health and safety protocols to assist the Government in the context of accelerating the handling of COVID-19 in accordance with applicable government regulations.
  5. Astragraphia Shareholders who are legal entities, such as limited liability companies, cooperatives, foundations or pension funds are to bring photocopies of their complete articles of association.
  6. Materials related to the GMS are available at the Astragraphia Office from the date of the Summons until the date of the GMS. The Shareholders can obtain copies of the GMS materials through a written request to Astragraphia.
  7. To expedite the GMS, shareholders or their proxies are requested to be present in the meeting room 30 (thirty) minutes prior to the commencement of the GMS.

## PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Astragraphia telah melaksanakan RUPS Tahunan secara elektronik dengan kehadiran fisik secara terbatas, yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu/10 Juni 2020

Tempat : Catur Dharma Hall, Menara Astra Lantai 5  
Jl. Jend. Sudirman No. 5-6  
Jakarta Pusat 10220

Waktu : 14:16-14:44 WIB

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF THE 2020 ANNUAL GMS

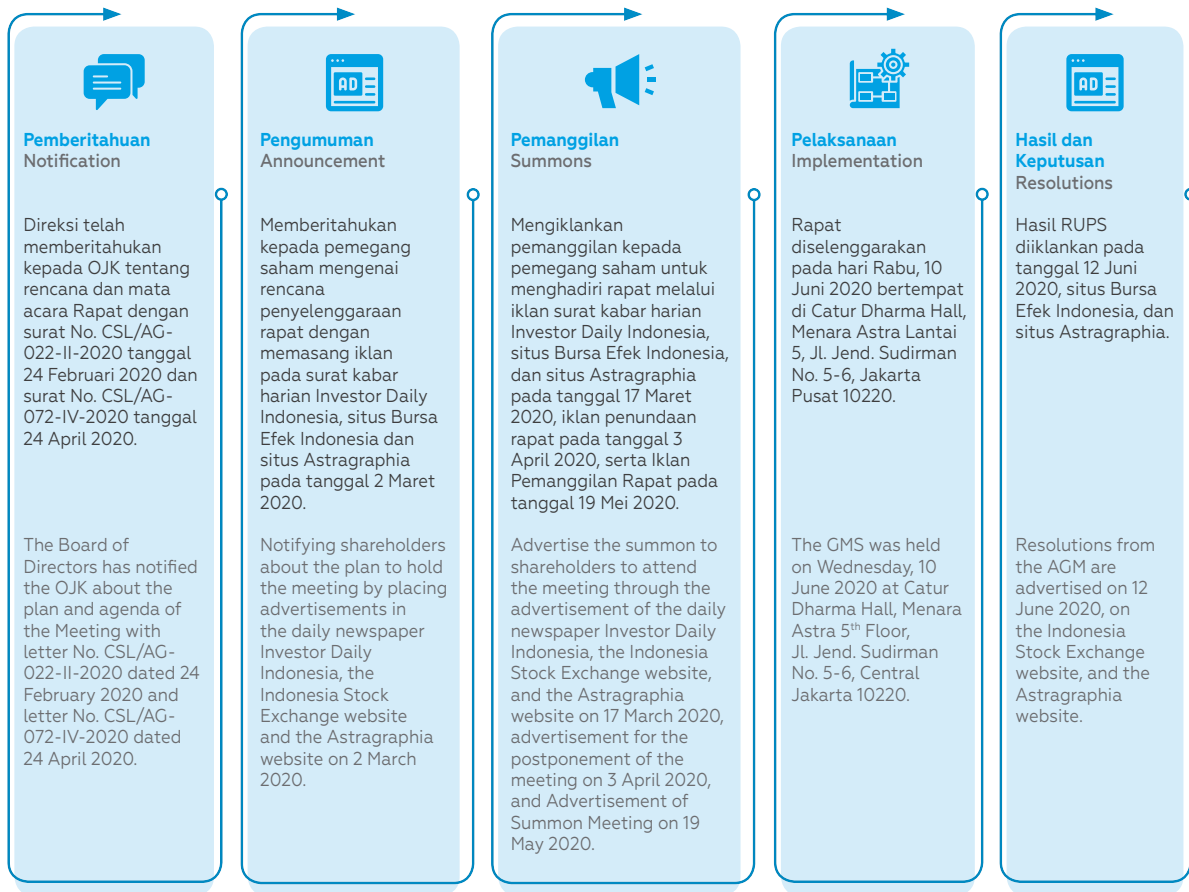
In 2020, Astragraphia has held the Annual GMS electronically with limited physical attendance, which was held on:

Day/date : Wednesday/June 10, 2020

Place : Catur Dharma Hall, Menara Astra 5<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jend. Sudirman No. 5-6  
Central Jakarta 10220

Time : 14:16-14:44 WIB

The stages for holding the 2020 Annual GMS are as follows:



Pelaksanaan RUPS Tahunan secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu: RUPS Tahunan ("Rapat") dipimpin oleh Presiden Komisaris Astragraphia dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib Rapat. Setelah membuka Rapat dan semua persyaratan sehubungan dengan Rapat terpenuhi, Presiden Komisaris menyerahkan Mata Acara Rapat kepada Presiden Direktur Astragraphia. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap mata acara rapat melalui surat suara.

Pemungutan suara dilakukan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris & PPAT Mala Mukti, S.H., LL.M. sebagai pihak independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

The implementation of the Annual GMS and the Extraordinary GMS is based on the provisions of the Articles of Association, namely: The Annual GMS and the Extraordinary GMS ("GMS") are chaired by the President Commissioner of Astragraphia who reads the meeting rules at the beginning of each GMS. After opening the GMS, the President Commissioner submits the GMS agenda to Astragraphia's President Director. The Chairperson of the GMS provides an opportunity for the shareholders or their representatives to raise questions about each agenda point through a GMS letter.

Voting is carried out verbally, and only the shareholders or their authorized proxies have the right to cast votes. Each share gives the holder the right to cast one vote. The Company has appointed the Notary & PPAT Office of Mala Mukti, S.H., LL.M. as an independent party to calculate and/or validate votes.



### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat

Sehubungan dengan kondisi pandemi dan diterbitkannya POJK 16/2020, Astragraphia menyelenggarakan RUPS secara elektronik dengan kehadiran fisik terbatas. Sesuai POJK 16/2020, RUPS secara elektronik dengan kehadiran fisik terbatas, dihadiri paling sedikit oleh pimpinan RUPS, 1 (satu) orang anggota Direksi dan/atau 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris.

Rapat dihadiri oleh pimpinan RUPS yaitu Presiden Komisaris dan anggota Direksi Astragraphia yaitu:

Nama Name	Jabatan Positions	Hadir Attendance
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris/President Commissioner	√
Herrijadi Halim	Presiden Direktur/President Director	√
Hendrix Pramana	Direktur/Director	√
Halim Wahjana	Direktur/Director	√

### RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 1.104.678.324 saham atau 81,902% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Astragraphia. Dengan demikian ketentuan kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar telah terpenuhi dan penyelenggaraan Rapat adalah sah serta dapat mengambil keputusan mengikat.

Mata Acara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.
4. a. Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.  
b. Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

### Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the Meeting

In connection with the pandemic conditions and the issuance of POJK 16/2020, Astragraphia held an electronic GMS with limited physical attendance. In accordance with POJK 16/2020, the GMS electronically with limited physical attendance, is attended by at least the chairman of the GMS, 1 (one) member of the Board of Directors and/or 1 (one) member of the Board of Commissioners.

The meeting was attended by all the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including:

### ANNUAL GMS

The Annual GMS was attended by the shareholders, and/or their proxies, representing 1,104,678,324 shares, or 81.902%, of the total number of the Company's shares with valid voting rights. Therefore, the provisions of the Meeting quorum as stipulated in the Articles of Association have been fulfilled, meaning that the decisions taken at the meeting are binding.

The Annual GMS Agenda was as follows:

1. Approval of the Annual Report, including Ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year.
2. Determination of the Use of the Company's Net Income for the 2019 Fiscal Year.
3. Appointment of the Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year and Determination of their Honorarium.
4. a. The appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.  
b. Determination of the Amount of Honorarium of the members of the Board of Commissioners, and the Salary and Other Benefits of the Members of the Board of Directors.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, kecuali apabila ada pemegang saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk menghadiri Rapat saja namun tidak untuk memberikan suara atau untuk memberikan suara tidak setuju, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan, berturut-turut oleh mereka yang memberikan suara blanko dan yang memberikan suara tidak setuju. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usulan keputusan yang diajukan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Decision making at a GMS is carried out by deliberation to reach consensus, except if there are shareholders who have authorized their representative only to attend the meeting but not to vote or vote in disapproval, in which case the decision is taken by voting. Shareholders who raise their hand are counted as casting blank votes or disagreeing with the proposed decision. Shareholders who do not raise their hand are counted as voting in favor of the proposed decision. An abstention vote is considered as equivalent to the votes of the majority of the shareholders who cast votes.

No. Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Pengambilan Keputusan/Decision Making			
	Musyawarah untuk Mufakat Discussion to Reach Consensus	Pemungutan Suara/Voting		
		Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain
1	–	1.104.673.024 saham/shares = 99,99952%	–	5.300 saham/shares = 0,00048%
2	–	1.104.673.024 saham/shares = 99,99952%	–	5.300 saham/shares = 0,00048%
3	–	1.089.342.824 saham/shares = 98,61176%	9.765.700 saham/shares = 0,88403%	5.569.800 saham/shares = 0,50420%
4	–	1.036.977.745 saham/shares = 93,87147%	62.130.779 saham/shares = 5,62433%	5.569.800 saham/shares = 0,50420%

Hasil RUPS Tahunan telah dipublikasikan pada tanggal 12 Juni 2020 di harian Investor Daily Indonesia, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama. Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 10 Juli 2020.

The results of the Annual GMS were published on 12 June 2020 in Investor Daily Indonesia, as well as the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on the same day. The minutes of the Annual GMS were submitted to the Financial Services Authority on 10 July 2020.



## Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2020

## Realization of 2020 GMS Resolutions

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2020 Resolution of the 2020 GMS	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2020 Realization of GMS Resolutions in the 2020 financial year
1	<p>a. Menyetujui dan Menerima Baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2020 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.</p> <p>b. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et décharge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019.</p>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2019 telah dipublikasikan di harian Investor Daily Indonesia, situs Astragraphia dan situs BEI pada tanggal 20 Februari 2020.</p>
	<p>a. Approved and Accepted the Annual Report for the 2019 financial year, including ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the 2019 financial year which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners as contained in their report dated 20 February 2020 with a fair opinion in all material respects.</p> <p>b. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Company's Consolidated Financial Statements, also granted full release and discharge of responsibility (<i>acquit et décharge</i>) to members of the Company's Board of Directors for management actions and members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions carried out during for the financial year 2019 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2019 Financial Year.</p>	<p>Approval of the Annual Report and the ratification of the Consolidated Financial Statements for financial year 2019 have been published in the daily Investor Daily Indonesia, the Astragraphia website and the IDX website on the 20<sup>th</sup> February 2020.</p>
2	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp250.993.920.650 sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp2.475.610.000 sebagai Dana Cadangan Perseroan</p> <p>b. 1) Sekitar 40% dari Laba Bersih atau sebesar Rp74 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp25 per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019, sehingga sisanya sebesar Rp49 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2020 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 16:00 WIB;</p> <p>2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu dengan memperhatikan ketentuan pajak dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; dan</p> <p>c. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.</p>	<p>a. Total dana cadangan per tahun 2020 menjadi berjumlah Rp26.976.610.000.</p> <p>b. Astragraphia telah membayar dividen final tahun buku 2019 kepada pemegang saham sebesar Rp49 per lembar saham pada tanggal 6 Juli 2020.</p> <p>c. Saldo laba sudah dibukukan dalam Laba ditahan Perseroan.</p>





Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2020 Resolution of the 2020 GMS	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2020 Realization of GMS Resolutions in the 2020 financial year														
	<p>Approved the use of the Company's Net Profits for the financial year ended 31 December 2019 amounting to Rp250,993,920,650 as follows:</p> <p>a. In the amount of Rp2,475,610,000 as the Company's Reserve Fund</p> <p>b. 1) Approximately 40% of Net Profit or Rp74 per share shall be distributed as cash dividends, which are calculated with an interim dividend of Rp25 per share that has been paid on October 23, 2019, so that the remaining amount is Rp49 per share, shares will be paid on July 6, 2020 to the Shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on June 22, 2020 at 16:00 WIB;</p> <p>2) To authorize the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of dividends and to take all the necessary actions with due observance of tax provisions and/or regulations applicable in the field of capital markets; and</p> <p>c. The remainder is recorded as the Company's Retained Earnings.</p>	<p>a. The total reserve fund per 2020 amounts to Rp26,976,610,000.</p> <p>b. Astragraphia has paid the final dividend for the 2019 financial year to shareholders of Rp49 per share on 6 July 2020.</p> <p>c. The retained earnings have been recorded in the Company's retained earnings.</p>														
3	<p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020, dan</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan tanggal 27 April 2020, berdasarkan evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit.</p>														
	<p>a. To appoint a Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and colleagues, members of the PricewaterhouseCoopers network and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 financial year, and</p> <p>b. Authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant firm in accordance with applicable regulations.</p>	<p>The Board of Commissioners has appointed the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and colleagues on 27 April 2020, based on the evaluation and recommendations from the Audit Committee.</p>														
4	<p>a. Mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="379 1339 912 1547"> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>Santosa</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Gunawan Geniusahardja</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>Lukito Dewandaya</td> </tr> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>Hendrix Pramana</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>King Iriawan Sutanto</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Halim Wahjana</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Widi Triwibowo</td> </tr> </table> <p>terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2022.</p> <p>b. 1) Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) per tahun, sebelum dipotong pajak penghasilan, dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2020 hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan</p> <p>2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>c. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan setempat.</p>	Presiden Komisaris	Santosa	Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	Presiden Direktur	Hendrix Pramana	Direktur	King Iriawan Sutanto	Direktur	Halim Wahjana	Direktur	Widi Triwibowo	<p>a. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimuat dalam Akta PKR No 33 tanggal 10 Juni 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H. LLM dan telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0248077 tanggal 15 Juni 2020.</p> <p>b. 1) Berdasarkan rekomendasi KNR, Presiden Komisaris telah menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juni 2020.</p> <p>2) Berdasarkan rekomendasi KNR, Dewan Komisaris telah menetapkan Gaji dan Tunjangan Lain anggota Direksi pada tanggal 26 Juni 2020.</p>
Presiden Komisaris	Santosa															
Komisaris	Gunawan Geniusahardja															
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya															
Presiden Direktur	Hendrix Pramana															
Direktur	King Iriawan Sutanto															
Direktur	Halim Wahjana															
Direktur	Widi Triwibowo															



Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2020 Resolution of the 2020 GMS	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2020 Realization of GMS Resolutions in the 2020 financial year														
	<p>a. Appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, so that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <table border="1" data-bbox="343 638 933 846"> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>Santosa</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>Gunawan Geniusahardja</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>Lukito Dewandaya</td> </tr> <tr> <td>President Director</td> <td>Hendrix Pramana</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>King Iriawan Sutanto</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>Halim Wahjana</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>Widi Triwibowo</td> </tr> </table> <p>starting from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022.</p> <p>b. 1) Determined the amount of honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company, which is a maximum of Rp1,250,000,000 (one billion two hundred and fifty million rupiah) per year, before income tax, and take effect from 1 July 2020 until the closing of the Company's 2020 Annual GMS, as well as authorizing the President Commissioner to determine the distribution, taking into account the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and</p> <p>2) Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other benefits of members of the Board of Directors of the Company, by taking into account the opinions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p> <p>c. Granted power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate the decision of the Agenda of this Meeting in the Notary deed and notify changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register at the local Company Registration Office.</p>	President Commissioner	Santosa	Commissioner	Gunawan Geniusahardja	Independent Commissioner	Lukito Dewandaya	President Director	Hendrix Pramana	Director	King Iriawan Sutanto	Director	Halim Wahjana	Director	Widi Triwibowo	<p>a. The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is contained in the PKR Deed No. 33 dated 10 June 2020, made before Notary Mala Mukti, S.H. LLM and has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0248077 dated 15 June 2020.</p> <p>b. 1) Based on the KNR recommendation, the President Commissioner has determined the honorarium for the members of the Board of Commissioners on 26 June 2020.</p> <p>2) Based on the KNR recommendation, the Board of Commissioners has determined the Salary and Other Benefits for members of the Board of Directors on 26 June 2020.</p>
President Commissioner	Santosa															
Commissioner	Gunawan Geniusahardja															
Independent Commissioner	Lukito Dewandaya															
President Director	Hendrix Pramana															
Director	King Iriawan Sutanto															
Director	Halim Wahjana															
Director	Widi Triwibowo															

Astragraphia telah memenuhi seluruh persyaratan terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, termasuk mengumumkannya dalam iklan di surat kabar, situs bursa dan situs Astragraphia.

Astragraphia has fulfilled all the requirements related to the implementation of the Annual GMS as stipulated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of a GMS of Public Companies, including announcing it in newspaper advertisements, as well as the Indonesia Stock Exchange website and the Astragraphia website.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia, maka Pemerintah mengeluarkan imbauan untuk mendukung pencegahan penyebaran COVID-19 dengan melakukan pembatasan sosial berskala besar khususnya di wilayah DKI Jakarta. Untuk mendukung imbauan Pemerintah tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan beberapa aturan antara lain: (i) Surat Otoritas Jasa Keuangan ("SOJK") No. S-88/D.04/2020 tanggal 16 Maret 2020 mengenai Penanganan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 di Industri Pasar Modal; (ii) SOJK No. S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum

In connection with the COVID-19 pandemic that occurred in Indonesia, the Government has issued an appeal to support the prevention of the spread of COVID-19 by implementing large-scale social restrictions, especially in the DKI Jakarta area. To support the government's appeal, the Financial Services Authority (OJK) issued several regulations, including: (i) Financial Services Authority (SOJK) Letter No. S-88/D.04/2020 dated 16 March 2020 regarding Handling and Control of the Spread of COVID-19 in the Capital Market Industry; (ii) SOJK No. S-92/D.04/2020 dated 18 March 2020 concerning Relaxation of Obligation to Submit Report and Conduct General Meeting of Shareholders; (iv) POJK No. 16/



Pemegang Saham; (iv) POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik; dan (v) SOJK No.S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Dengan adanya aturan tersebut, Astragraphia mendukung adanya imbauan dan peraturan OJK tersebut, dengan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) secara fisik terbatas dengan menghimbau Pemegang Saham untuk memberikan kuasanya melalui e-Proxy yang disediakan oleh KSEI atau memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek Perseroan yang ditunjuk yaitu PT Raya Saham Registra yang dapat di unduh di situs Perseroan.

Pada saat pembahasan setiap mata acara Rapat, Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme pengambilan keputusan: musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak disetujui menggunakan mekanisme pemungutan suara.

### **Penjelasan terhadap Keputusan yang Belum Terealisasi**

Seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 seluruhnya sudah direalisasikan.

POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically; and (v) SOJK No. S-124/D.04/2020 dated 24 April 2020 concerning Certain Conditions in Conducting Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Based on these rules, Astragraphia supports the OJK appeal and regulations, by holding a physically limited Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) by appealing to Shareholders to give their powers through e-Proxy provided by KSEI or to authorize the Securities Administration Bureau. The appointed company is PT Raya Saham Registra which can be downloaded on the Company's website.

During the discussion of each meeting agenda, the shareholder were given opportunities by the Chairperson to raise questions and/or express opinions.

The decision-making mechanism is deliberation to reach a consensus, and if it is not reached, then decision shall be taken by voting based.

### **Explanation of Unrealized Decisions**

All resolutions of the Annual GMS for the 2020 financial year have been fully realized.



## DEWAN KOMISARIS

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola perusahaan guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia sesuai ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, mencakup tindakan pencegahan, perbaikan hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas risiko usaha perusahaan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha perusahaan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis perusahaan yang diajukan Direksi; dan
6. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan *stakeholders* (pemangku kepentingan).

Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris harus selalu bertindak bersama-sama, dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Presiden Komisaris bertugas mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris.

### Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi diadakan bagi anggota Dewan Komisaris baru agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Pedoman kerja Dewan Komisaris telah mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang baru terpilih wajib mengikuti program pengenalan perusahaan.

Program orientasi meliputi:

- a. Pengetahuan mengenai perusahaan, antara lain visi, misi, strategi, dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, tata kelola, serta keuangan perusahaan;

## BOARD OF COMMISSIONERS

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that supervises and advises the Board of Directors' function of managing the Company in order to realize the Company's purpose and objective as outlined in the provisions of the Articles of Association, applicable regulations and laws, and Good Corporate Governance principles, including:

1. Supervising the policies made by the Board of Directors to manage the Company, including the actions of mitigation, improvements, and temporary dismissal of the members of the Board of Directors;
2. Supervising the business risks of the Company and the internal control of the management;
3. Supervising the implementation of GCG in the Company's business activities;
4. Advising the Board of Directors regarding their duties and responsibilities;
5. Providing comments and recommendation about the strategic plans made by the Board of Directors;
6. Ensuring that the Board of Directors has considered the interests of the Stakeholders.

The Board of Commissioners is a collective position and therefore, all members of the Board of Commissioners shall cooperate, and must not act independently. The President Commissioner is responsible for coordinating the various activities of the Board of Commissioners.

### Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

An orientation program is held for any new members of the Board of Commissioners to enable them to carry out their duties and responsibilities to the best of their abilities.

The work guidelines of the Board of Commissioners stipulate that newly appointed members of the Board must attend the Company orientation program.

The orientation program includes:

- a. Objectives of the Company, including its vision, mission, strategy, medium and long-term plans, performance, governance, as well as corporate finance;



b. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batasan wewenang, waktu kerja, kebijakan rapat, hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, ketentuan dan peraturan internal serta peraturan pasar modal yang berlaku.

Sehubungan dengan diangkatnya anggota Dewan Komisaris baru, pada tanggal 27 Juli 2020 Direksi terkait menyampaikan materi yang dipandang perlu untuk diketahui oleh anggota Dewan Komisaris dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), di antaranya pengenalan Tata Kelola Perusahaan, Strategi, dan Kinerja Astragraphia. Selain melalui paparan langsung oleh Direktur terkait, Komisaris baru juga diberikan dokumen yang berisi dokumen atau peraturan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain: Anggaran Dasar, Pedoman Dewan Komisaris, serta dokumen lainnya.

#### **Pedoman Kerja Dewan Komisaris**

Sesuai ketentuan POJK, Astragraphia telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja ini bertujuan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, standar etika Komisaris, pembatasan rangkap jabatan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Pada rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020, Dewan Komisaris melakukan pembaharuan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Astragraphia, selengkapnya dapat dilihat pada situs web Astragraphia.

#### **Penilaian terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris Perseroan**

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Astragraphia.

b. Understanding of the duties and responsibilities of the member of the Board of Commissioners, including the limits of their authority, work time, meeting policies, matters that require the Board of Commissioners' approval, internal rules, regulations, as well as applicable capital market regulations.

In connection with the appointment of a new member of the Board of Commissioners, in 27 July 2020 the Board of Directors delivered important material to be learned by members of the Board of Commissioners and coordinated with the Corporate Secretary, including an introduction to Astragraphia's Corporate Governance, Strategy and Performance. Apart from direct explanations from the related Director, new Commissioners are also given documents or regulations that the Board of Commissioners needs to know in order to carry out their duties and responsibilities, including: Articles of Association, Board of Commissioners Guidelines, and other documents.

#### **Work Guidelines of the Board of Commissioners**

Pursuant to the provisions of the POJK, Astragraphia has established the Work Guidelines of the Board of Commissioners. The guidelines provide direction to the Board of Commissioners about its supervisory functions pursuant to the Article of Association, the Law of Limited Liability Companies, the Regulation on Capital Markets, and other related regulations.

The Guidelines of the Board of Commissioners include information relating to the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners, as well as ethical standard, concurrent position limitations, meetings, and accountability.

The Board of Commissioners has updated the Work Guidelines of the Board of Commissioners of Astragraphia at the Board of Commissioners meeting on 27 July 2020, details can be found on Astragraphia's website.

#### **Assessment of the Performance of the Members of the Company's Board of Commissioners**

The Nomination and Remuneration Committee assesses the performance of the Board of Commissioners using the applicable assessment process.



Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme *self-assessment* atas tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk tahun buku 2020 disampaikan melalui RUPS dan dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

### **Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi (KNR). Komite Audit dan KNR memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris dengan didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai masing-masing pedoman kerja komite, baik secara lisan dalam pertemuan fisik (rapat) maupun dalam laporan tertulis.

### **Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris**

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk bekerja sejak tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang kedua setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak untuk memberhentikan Komisaris setiap saat sebelum tanggal ini.

## **KOMISARIS INDEPENDEN**

### **Kriteria Penentuan Komisaris Independen**

Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi ketentuan independensi sesuai Peraturan OJK, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Astragraphia dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated each year by the shareholders at the GMS through the self-assessment mechanism as stipulated in the Work Guidelines of the Board of Commissioners.

The supervisory report of the Board of Commissioners to the shareholders for the 2020 fiscal year was submitted to the GMS and can be found in the Report of the Board of Commissioners in this Annual Report.

### **Assessment of the Performance of the Committees that Support the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee (NRC). The Audit Committee and the NRC submit regular reports to the Board of Commissioners based on the duties and responsibilities that are listed in the work guidelines, both oral in physical meeting as well as in written report.

### **Appointment and Dismissal of the Members of the Board of Commissioners**

The appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders.

A commissioner is nominated by the Nomination & Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders to serve from the appointment date to the closing of the second General Meeting of Shareholders after the appointment of the Commissioner. The General Meeting of Shareholders has the right to dismiss the Commissioner at any time.

## **INDEPENDENT COMMISSIONERS**

### **Appointment Criteria for Independent Commissioners**

Astragraphia's Independent Commissioner has met the independence requirement outlined in the relevant Regulation of OJK, namely:

1. Not an individual who in the last six month has worked at Astragraphia, or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of Astragraphia.
2. Does not own any Astragraphia shares, both directly and indirectly.



3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Astragraphia memiliki satu orang Komisaris Independen yaitu Lukito Dewandaya, dari total tiga orang anggota Dewan Komisaris atau 33,33% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

### Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Sesuai ketentuan POJK, Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode masa jabatan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Astragraphia telah menerima surat pernyataan independensi dari Lukito Dewandaya yang telah menjabat dua periode masa jabatan sebelum diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018.

## DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab memimpin dan mengelola Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

### Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Astragraphia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertugas dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh memimpin dan mengurus Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, yang meliputi antara lain:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perseroan secara berkala dan dengan waktu yang memadai;
4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;

3. Is not affiliated with Astragraphia's members of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or the main shareholders.
4. Does not have any business relationships related to the business activities of Astragraphia, both directly and indirectly.

Astragraphia has one Independent Commissioner, namely Lukito Dewandaya, who forms 33.33% of the total Board of Commissioners.

### Independence Statement of the Independent Commissioner

According to the provisions of POJK, an Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of tenure is required to state that he/she is still independent to a GMS. The Company has received an independence statement from Lukito Dewandaya who served for two period of tenure prior to being reappointed at the Annual GMS on 11 April 2018.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Director is an organ of the Company that is responsible for leading and managing Astragraphia with good intentions, responsibility, and prudence in order to achieve the Company's purpose and objectives.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and authority of the Board of Directors, as stated in the Work Guidelines of the Board of Directors, are in line with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The Board of Directors carries out its duties with good intention, and is fully responsible for leading and managing the company, in order to achieve its purpose and objectives, including:

1. Managing the company according to its authority and responsibility as regulated in the Articles of Association, applicable regulations and laws, as well as GCG principles;
2. Formulating the company's vision, mission, and values, as well as its corporate plan and business plans;
3. Holding regular meetings of the Board of Directors;
4. Determining the company's organizational structure, including the duties of each division and business unit;



5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perseroan dan perseroan lainnya (Daftar Khusus);
7. Membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan manajemen risiko;
8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan.

Direksi berwenang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan dan kepemilikan;
2. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan surat kuasa untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
3. Mengatur sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berwenang membentuk komite serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

### **Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional, yang dipilih sesuai kompetensinya dan diangkat oleh RUPS melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi pada RUPS Tahunan 2020 dilakukan penyesuaian dan pembagian tugas anggota Direksi sebagai berikut:

5. Managing the company's resources in an effective and efficient manner;
6. Preparing and storing the Shareholder List and the list of Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners including their families (wife/husband and children) in the company and other companies (Special List);
7. Establishing an internal control system and risk management;
8. Taking into account all reasonable interests of the stakeholders of the company.

The Board of Directors has the authority to deal with the following matters:

1. Representing and binding the company with other parties as well as carrying out any action of management and ownership;
2. Appointing one or more representatives by giving them power of attorney to perform certain actions;
3. Managing the company's human capital, including the appointment and dismissal of employees, and determination of salaries, pensions, and other allowances of the company's employees in accordance with the applicable laws and regulations and/or GMS resolutions.
4. In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors has the authority to establish committees and evaluate their performance at the end of each fiscal year.

### **Scope of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

All members of the Board of Directors are professionals, appointed by the GMS according to their expertise through a selection process conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

In connection with the appointment of members of the Board of Directors at the 2020 Annual GMS, adjustments were made and the division of duties of the members of the Board of Directors was as follows:





Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Hendrix Pramana	Presiden Direktur President Director	Secara umum mengepalai seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus mengepalai Corporate Secretary and Communications, Audit Internal dan Risk Management, dan Human Capital Management & Services. In general, leading all Astragraphia activities, and in particular in charge of the Corporate Secretary and Communications, Internal Audit and Risk Management, and Human Capital Management & Services.
King Iriawan Sutanto	Direktur Director	Mengepalai kegiatan operasional unit usaha Solusi Dokumen, serta mengevaluasi kinerjanya. Heads the operational activities of the Document Solutions business unit, and also evaluates its performance.
Halim Wahjana	Direktur Director	Mengepalai Finance, Accounting & Tax, Legal, Supply Chain Management, Business Strategy & Development, dan IT Services Management. Heads Finance, Accounting & Tax, Legal, Supply Chain Management, Business Strategy & Development, and IT Services Management.
Widi Triwibowo	Direktur Director	Mengepalai kegiatan operasional unit usaha Teknologi Informasi yang dijalankan melalui entitas anak AGIT serta mengevaluasi kinerjanya. Heads the operational activities of the Information Technology business unit which is run through a subsidiary of AGIT and evaluates its performance.

\*) Pembagian tugas per 31 Desember 2020.  
Distribution of duties as of 31 December 2020.

Direksi merupakan jabatan kolegal, artinya setiap tindakan dari seorang anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya menjadi tanggung jawab bersama dari seluruh anggota Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Direksi adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasi kegiatan Direksi.

### Piagam dan Pedoman Kerja Direksi

Sesuai ketentuan POJK, Astragraphia telah memiliki Pedoman Kerja Direksi. Pedoman tersebut bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menurut Anggaran Dasar perusahaan, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan Direktur, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi.

Pedoman Kerja Direksi Astragraphia dapat dilihat pada situs Astragraphia.

The Board of Director is a collegial organ, which means that every action of a member of the Board of Directors that is taken in according to the division of duties becomes the responsibility of all the member of the Board of Directors. The positions of all the members of the Board of Directors are equal. The President Director holds the duty of coordinating the activities of the Board of Directors.

### Charter and Work Guidelines of the Board of Directors

Pursuant to the provisions of the POJK, Astragraphia has established the Work Guidelines of the Board of Directors. The guidelines, which outline the duties and responsibilities of the Board of Directors, are in line with the Article of Association, the Law of Limited Liability Companies, the Regulation on Capital Markets, and other related regulations.

The Guidelines of the Board of Directors cover duties, responsibilities, authority and ethical standards of the Board of Directors, as well as concurrent position limitations, meetings, and accountability.

The Work Guidelines of the Board of Directors can be found on Astragraphia's website.



### **Pengangkatan dan Masa Jabatan**

Anggota Direksi dinominasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan berdasarkan diskusi dengan pemegang saham utama dan Presiden Direktur Astragraphia.

Masa jabatan Direksi adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatan.

### **Orientasi untuk Direksi Baru**

Anggota Direksi baru mengikuti program orientasi agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dengan baik.

Kebijakan program orientasi Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Program orientasi meliputi kegiatan pembekalan:

- a. Pengetahuan mengenai Astragraphia yang mencakup visi, misi, strategi, dan rencana menengah serta jangka panjang, kinerja, tata kelola, serta keuangan Astragraphia.
- b. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan atau ketentuan internal serta eksternal lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Program orientasi bagi anggota Direksi baru dan pembagian tugas dan kewenangan Direksi disampaikan oleh Departemen Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) pada tanggal 18 Juni 2020.

### **Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

Direksi melakukan pertemuan berkala dengan seluruh komite dan sepanjang tahun 2020 tidak ada kejadian yang berdampak signifikan terhadap bisnis Astragraphia. Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh komite berdasarkan *Key Performance Indicator*.

### **Appointment and Term of Office**

Members of the Board of Directors are nominated to the General Meeting of Shareholders by the Nomination and Remuneration Committee based on the discussion with the main shareholders and President Director of Astragraphia.

The term of office of the Board of Directors is 2 (two) years from the date of appointment until the closing of the second Annual GMS after the date of appointment.

### **Orientation for New Directors**

New member of the Board of Directors shall follow orientation program in order to properly carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors.

The policy on the Board of Directors' orientation program is stipulated in the Board of Directors Work Guidelines.

The orientation program includes the following activities:

- a. Knowledge of Astragraphia which includes Astragraphia's vision, mission, strategy and medium and long-term plans, performance, governance, and finance.
- b. Understanding of the duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, limits of authority, working time, relationship with the Board of Commissioners, internal and external rules or regulations related to the implementation of their duties and responsibilities.

The orientation program for new members of the Board of Directors and the division of duties and authorities of the Board of Directors was delivered by the Corporate Secretary department on June 18, 2020.

### **Assessment of the Performance of Committees that Support the Implementation of the Duties of the Board of Directors**

In carrying out their duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

The Board of Directors holds regular meetings with all committees and throughout 2020 there were no events that had a significant impact on Astragraphia's business. The Board of Directors periodically evaluates all committees based on Key Performance Indicators.



## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Astragraphia memiliki komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam. Keberagaman komposisi tersebut diperlukan guna mendukung kepemimpinan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendukung peningkatan kinerja Astragraphia. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia telah memenuhi ketentuan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Keberagaman anggota Dewan Komisaris dapat dilihat dari pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, keahlian, dan independensi tanpa membedakan gender, suku, agama, dan ras. Keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi untuk mendukung peningkatan kinerja Astragraphia.

Astragraphia tidak membatasi kesempatan bagi perempuan maupun laki-laki yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang dimuat pada Laporan Tahunan ini.

## POLICY ON THE DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Astragraphia has a diverse composition of members of the Board of Commissioners and Directors. This diversity of composition is needed to support the management, and implementation of duties of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to support the improvement of Astragraphia's performance. The diversity of composition of the Board of Commissioners and Directors of Astragraphia has met the provisions of the OJK Principles and Recommendations as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

### Diversity in the Composition of the Board of Directors

The composition and number of the members of the Board of Directors are in line with the complexity and needs of the Company. The term of office of the members of the Board of Directors is two years as of their appointment at a GMS and ends at the closing of the second Annual GMS after the date of appointment. The GMS has the right to dismiss any member at any time prior to the end of their term of office by stating a valid reason. After the end of their term of office, the members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS.

The diversity of members of the Board of Commissioners is reflected from their education, work experience, age, expertise, and independence, regardless of gender, ethnicity, religion and race. The diversity of each member of the Board of Commissioners has the competence to support the improvement of Astragraphia's performance.

Astragraphia does not limit opportunities for women or men who meet the qualifications to become members of the Board of Commissioners. The complete diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners can be seen in the profile of the Board of Commissioners which is published in this Annual Report.



## Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas dan kebutuhan perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Masa jabatan anggota Direksi adalah dua tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Kerja Direksi.

Keberagaman anggota Direksi dapat dilihat dari pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, keahlian, dan independensi tanpa membedakan gender, suku, agama, dan ras. Keberagaman masing-masing anggota Direksi memiliki kompetensi untuk mendukung peningkatan kinerja Astragraphia.

Astragraphia tidak membatasi kesempatan bagi perempuan maupun laki-laki yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Direksi. Keberagaman komposisi Direksi baik dari pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Direksi yang dimuat pada laporan tahunan ini.

## PENILAIAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memenuhi rekomendasi POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka terkait penilaian, perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan

## Diversity in the Composition of the Board of Directors

The composition and number of the members of the Board of Directors are in line with the complexity and needs of the Company. The term of office of the members of the Board of Directors is two years as of their appointment at a GMS and ends at the closing of the second Annual GMS after the date of appointment. The GMS has the right to dismiss any member at any time prior to the end of their term of office by stating a valid reason. After the end of their term of office, the members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS.

All the members of the Board of Directors have met the experience and expertise requirements stipulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Work Guidelines of the Board of Directors.

The diversity of members of the Board of Directors can be seen from their education (field of study), work experience, age, expertise, and independence regardless of gender, ethnicity, religion and race. The diversity of each member of the Board of Directors has the competence to support the improvement of Astragraphia's performance.

Astragraphia does not limit opportunities for any person, regardless of gender who meet the qualifications, to become members of the Board of Directors. The diversity of the composition of the Board of Directors, by education, work experience and age, can be seen in detail in the profile of the Board of Directors in this annual report.

## ASSESSMENT OF THE COMPANY'S GCG IMPLEMENTATION

### Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In order to meet the recommendations of POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies related to assessment, the Company has established a self-assessment policy of the Board of



Komisaris dan Direksi yang digunakan dalam rangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

### Kriteria yang Digunakan dalam Penilaian

Evaluasi atau penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun dengan mengacu pada Pedoman dan Kebijakan Nominasi & Remunerasi (KNR) perusahaan sebagai berikut:

#### 1. Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan minimal setahun sekali dengan memperhatikan:

- Komitmen memajukan kepentingan perusahaan, dan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan.

#### 2. Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi melalui tahapan sebagai berikut:

- Penetapan target tahun berjalan (tahun 2020) dengan dasar kinerja tahun 2019.
- Review performance*, dilakukan setiap bulan dengan melakukan pembinaan (*coaching*), konseling, dan kontrol.
- Evaluasi kinerja.

### Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh KNR sesuai fungsinya membantu Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi atau penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

### Skor Penilaian masing-masing Kriteria

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia telah melaksanakan komitmennya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan telah melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, manajemen Astragraphia akan berupaya untuk segera melakukan perbaikan.

Commissioners and the Board Directors that is used in the framework of evaluating their performance.

### Assessment Criteria

Performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and the Board Directors is based on the benchmarks that have been prepared in line with the Company's Nomination & Remuneration (NRC) Guidelines and Policies as follows:

#### 1. Performance Assessment of the Members of the Board of Commissioners

The performance assessment of the members of the Board of Commissioners is carried out at least once a year with due regard to:

- The Commitment to advancing the interests of the Company, and
- Compliance with the applicable laws and regulations as well as Company policies.

#### 2. Performance Assessment of the Members of the Board of Directors

The performance assessment of members of the Board of Directors involves the following steps:

- Determination of the targets for the current year (2020) based on the board's performance in 2019.
- Monthly performance reviews, as well as coaching, counseling, and control.
- Performance evaluation.

### Assessor

The assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the NCR in accordance with its function, and is based on the establishes benchmarks.

### Assessment of Each Criterion

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their duties and good corporate governance in accordance with the established targets. This has been reflected in the fulfillment of the principles of good corporate governance. Astragraphia's management is responsible for the appropriate implementation of good corporate governance, especially in a case of any weaknesses.



## Rekomendasi Hasil Penilaian

Sehubungan dengan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sudah baik, KNR merekomendasikan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
  - a. Selalu berkomitmen untuk memajukan kepentingan perusahaan dengan berpartisipasi aktif dalam memahami rencana kerja, pencapaian bisnis, dan evaluasi pencapaian bisnis serta melakukan penelaahan secara berkala terhadap pencapaian bisnis perusahaan.
  - b. Selalu mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi
  - a. Selalu berkomitmen agar setiap kebijakan perusahaan diketahui oleh seluruh karyawan dan membuat Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan sebelum berakhirnya tahun buku.
  - b. Melakukan penelaahan kinerja secara berkala serta memberikan kontribusi maksimal dalam aktivitas bisnis perusahaan.
  - c. Selalu mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Alasan Belum/Tidak Diterapkannya Rekomendasi

Sebagai bentuk komitmen anggota Dewan Komisaris dan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima dengan baik masukan dari KNR dan akan menerapkan rekomendasi yang telah diberikan.

## KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran honorarium anggota Dewan Komisaris dibahas oleh KNR untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Setelah Dewan Komisaris menyetujui usulan KNR, Dewan Komisaris meneruskan rekomendasi KNR untuk disampaikan kepada RUPS.

RUPS menetapkan total honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan pendapat KNR.

## Recommendations in Relation to the Assessment Results

In relation to the performance assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the NRC recommends the following:

1. Board of Commissioners
  - a. Stay committed to advancing the interests of the Company by actively participating in work plans, business achievements, as well as conducting periodic reviews of the Company's business achievements.
  - b. Comply with the applicable laws and regulations.
2. Board of Directors
  - a. Stay committed to ensuring that all Company policies are disseminated to all of its employees, and formulate Annual Work Plans and Budgets prior to the end of the fiscal year.
  - b. Conduct regular performance reviews as well as provide maximum contribution to the Company's business activities.
  - c. Comply with the applicable laws and regulations.

## Reasons for Failure to Implement the Recommendations

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors accept input from the NRC and implement the provided recommendations.

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### The Determination of the Remuneration of the Board of Commissioners

The amount of honorarium of the Board of Commissioners is proposed by the NRC and later approved by the Board of Commissioners. After approving NRC' proposal, the Board of Commissioners forwards the proposal to the GMS.

The GMS determines the total honorarium of all members of the Board of Commissioners, and grants the authority to the President Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners by taking into account the opinion of the NRC.

### Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Direksi

Sesuai fungsinya, KNR memberikan rekomendasi besaran remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Astragraphia untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi.

Penetapan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada penilaian kinerja anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat dari KNR.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari perusahaan dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris Astragraphia berupa honorarium dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris maksimum sejumlah Rp1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) pertahun, sebelum dipotong pajak penghasilan.

### Struktur Remunerasi dan Jumlah Nominal untuk Anggota Direksi

Struktur remunerasi anggota Direksi terdiri dari: (i) gaji, (ii) bonus/tantiem, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan atau variabel.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari perusahaan dalam industrinya.

### The Determination of the Remuneration of the Board of Directors

The amount of honorarium of the Board of Directors is proposed by the NRC and later approved by the Board of Commissioners. After approving NRC' proposal, the Board of Commissioners forwards the proposal to the GMS, and grants the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits of the members of the Board of Directors.

The amount of salary and other benefits of the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners with reference to the performance assessment of the members of the Board of Directors and the opinion of the NRC.

### 2020 Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

The formulation of the amount of remuneration takes into account the following matters:

1. Remuneration is in accordance with the remuneration of other similar businesses in the same industry.
2. The duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives of the Company;
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Commissioners; and
4. The balance between fixed and variable benefits.

The remuneration of the members of Astragraphia's Board of Commissioners is in the form of a honorarium with a maximum amount of Rp1,250,000,000 (one billion two hundred fifty million rupiah) per year, before income tax.

### Remuneration Structure and Nominal Amount for the Members of the Board of Directors

The remuneration of the members of the Board of Directors consists of (i) salary, (ii) incentives, and/or benefits that are permanent and/or variable.

The formulation of the amount of remuneration takes into account the following matters:

1. Remuneration is in accordance with the remuneration of other similar businesses in the same industry.



2. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Berdasarkan penilaian kinerja, untuk tahun 2020, jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan beserta anak perusahaannya adalah sebesar Rp26,715 miliar (tahun 2019: Rp23,719 miliar) yang terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja serta imbalan jangka panjang lainnya.

#### **Indikator Kinerja Direksi untuk Penetapan Remunerasi Direksi**

Cakupan penilaian kinerja Direksi untuk penetapan remunerasi Direksi mencakup (i) rencana kinerja strategis tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris sebelum berakhirnya tahun buku, (ii) penelaahan kinerja setiap bulan, dan (iii) evaluasi kinerja Direksi perusahaan berdasarkan kontribusinya terhadap perusahaan termasuk ketaatan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham yang Diterima Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Bonus kinerja anggota Direksi ditentukan berdasarkan besarnya kinerja perusahaan. Astragraphia tidak memberikan opsi saham baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun kepada anggota Direksi.

2. The duties and responsibilities of the members of the Board of Directors are related to the achievement of the objectives of the Company;
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors; and
4. The balance between fixed and variable benefits.

Based on the performance appraisal, for 2020, the total remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiaries is Rp26,715 billion (in 2019: Rp23,719 billion) consisting of short-term employee benefits and post-employment benefits as well as other long-term benefits.

#### **Performance Indicators for the Determination of the Remuneration of the Board of Directors**

The scope of the performance assessment of the Board of Directors to determine the Board's remuneration includes (i) annual strategic performance plan as outlined in the Annual Work Plan and Budget that has been approved by the Board of Commissioners prior to the end of the fiscal year, (ii) monthly performance reviews, and (iii) Performance evaluation of the Company's Board of Directors including compliance with the principles of good corporate governance and the applicable regulations.

#### **Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Share Options Received by Each Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

The performance bonus for the members of the Board of Directors is determined based the Company's performance. Astragraphia does not grant share options to members of the Board of Commissioners or to members of the Board of Directors.





## KEBIJAKAN SERTA FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

## POLICIES AND FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS, BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS AND JOINT MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### 1. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

#### a. Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris telah memenuhi setidaknya enam kali pertemuan dalam setahun.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%. Rapat Dewan Komisaris direncanakan pada akhir setiap tahun. Untuk rencana pertemuan di tahun 2021, telah dijadwalkan sejak Desember 2020.

### 1. Policies and Implementation of the Board of Commissioners Meetings

#### a. Board of Commissioners Meeting Policy

In accordance with the provisions of Astragraphia's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners shall convene meeting at least six times in a year.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with an average attendance rate of 100%. Meetings of the Board of Commissioners are planned at the end of each year. The plan for the meeting in 2021 has been scheduled since December 2020.

#### b. Rapat Dewan Komisaris tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bambang Widjanarko Santoso <sup>*)</sup>	Presiden Komisaris President Commissioner	2 kali/times	2 kali/times	100%
Santosa <sup>**)</sup>	Presiden Komisaris President Commissioner	4 kali/times	4 kali/times	100%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	6 kali/times	6 kali/times	100%
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 kali/times	6 kali/times	100%

<sup>\*)</sup> Menjabat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2020/Served until the closing of the 2020 Annual GMS

<sup>\*\*)</sup> Menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2020/Serving based on the resolution of the 2020 Annual GMS

#### b. Meetings of the Board of Commissioners in 2020

Rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal 19 Februari 2020, 27 April 2020, 27 Juli 2020, 23 Oktober 2020, 25 November 2020, dan 11 Desember 2020.

Board of Commissioners Meetings were held on 19 February 2020, 27 April 2020, 27 July 2020, 23 October 2020, 25 November 2020, and 11 December 2020.

Agenda pertemuan meliputi hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup Dewan Komisaris, kondisi makro ekonomi, perkembangan perusahaan, dan isu-isu strategis lainnya.

The agenda of the meeting covered matters related to the scope of the duties of the Board of Commissioners, macro-economy, Company development, as well as other strategic issues.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam

The resolutions of the meetings of the Board of Commissioners are based on deliberation to reach



hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris.

## 2. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

### a. Kebijakan Rapat Direksi

Direksi memenuhi setidaknya 12 (dua belas) kali pertemuan dalam setahun sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat, dimana di dalamnya termasuk Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, kuorum tercapai apabila lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.

Direksi mengadakan 40 kali pertemuan selama tahun 2020 dengan rata-rata kehadiran 85,92%. Rapat Direksi bulanan dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

### b. Rapat Direksi Tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Herrijadi Halim <sup>*)</sup>	Presiden Direktur President Director	17 kali/times	16 kali/times	94,11%
Mangara Pangaribuan <sup>***)</sup>	Direktur Director	17 kali/times	5 kali/times	29,41%
Hendrix Pramana	Direktur Director	40 kali/times	40 kali/times	100,00%
Halim Wahjana	Direktur Director	40 kali/times	39 kali/times	97,50%
King Iriawan Sutanto <sup>**)</sup>	Direktur Director	23 kali/times	23 kali/times	100,00%
Widi Triwibowo <sup>*)</sup>	Direktur Director	23 kali/times	22 kali/times	95,65%

<sup>\*)</sup> Menjabat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2020/Served until the closing of the 2020 Annual GMS

<sup>\*\*)</sup> Menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2020/Serving based on the resolution of the 2020 Annual GMS

<sup>\*\*\*)</sup> Meninggal dunia pada tanggal 18 Maret 2020/Passed away on 18 March 2020

consensus. In the event that this cannot be achieved, the resolution is based on the majority vote of the Board of the Commissioners, including the President Commissioner.

## 2. Policy and Implementation of the Meetings of the Board of Directors

### a. Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors meets at least 12 (twelve) times a year in accordance with the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014. In addition, the Board of Directors also holds additional meetings if deemed necessary.

Decisions taken at the meetings of the Board of Directors are based on deliberation to reach consensus. In the event that this cannot be achieved, the decision is based on a majority vote of the members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting, including the President Director or Vice President Director. In accordance with the Articles of Association, the quorum is reached if more than  $\frac{1}{2}$  (one-half) of the total number of members of the current Board of Directors are present or represented at the meeting.

The Board of Directors held 40 meetings during 2020 with an average attendance of 85.92%. Monthly Board of Directors meetings are scheduled before the end of the current year.

### b. Meetings of the Board of Directors in 2020

Rapat Direksi diadakan pada tanggal 9 Januari 2020 (Rapat Bulanan), 23 Januari 2020, 6 Februari 2020 (Rapat Bulanan), 13 Februari 2020, 20 Februari 2020, 27 Februari 2020, 6 Maret 2020 (Rapat Bulanan), 19 Maret 2020, 30 Maret 2020, 2 April 2020, 7 April 2020, 9 April 2020, 30 April 2020, 6 Mei 2020 (Rapat Bulanan), 14 Mei 2020, 28 Mei 2020, 5 Juni 2020 (Rapat Bulanan), 18 Juni 2020, 25 Juni 2020, 9 Juli 2020, 16 Juli 2020, 22 Juli 2020, 6 Agustus 2020, 13 Agustus 2020, 27 Agustus 2020, 3 September 2020, 10 September 2020, 17 September 2020, 24 September 2020, 30 September 2020, 1 Oktober 2020, 8 Oktober 2020, 15 Oktober 2020, 22 Oktober 2020, 28 Oktober 2020, 5 November 2020, 12 November 2020, 19 November 2020, 3 Desember 2020, dan 17 Desember 2020.

Agenda pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi dan strategi perusahaan serta isi operasional perusahaan.

3. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
  - a. Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi  
 Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2020, Direksi Astragraphia telah mengadakan lima rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran rata-rata 99,3%.
  - b. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Board of Directors Meeting was held on 9 January 2020 (Monthly Meeting), 23 January 2020, 6 February 2020 (Monthly Meeting), 13 February 2020, 20 February 2020, 27 February 2020, 6 March 2020 (Monthly Meeting), 19 March 2020, 30 March 2020, 2 April 2020, 7 April 2020, 9 April 2020, 30 April 2020, 6 May 2020 (Monthly Meeting), 14 May 2020, 28 May 2020, 5 June 2020 (Monthly Meeting), 18 June 2020, 25 June 2020, 9 July 2020, 16 July 2020, 22 July 2020, 6 August 2020, 13 August 2020, 27 August 2020, 3 September 2020, 10 September 2020, 17 September 2020, 24 September 2020, 30 September 2020, 1 October 2020, 8 October 2020, 15 October 2020, 22 October 2020, 28 October 2020, 5 November 2020, 12 November 2020, 19 November 2020, 3 December 2020, and 17 December 2020.

The meeting agenda included matters within the scope of the responsibilities of the Board of Directors, and the Company's strategies and operations.

3. Policy and Implementation of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors
  - a. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors Policy  
 In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must hold Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months. During 2020, the Board of Directors held five joint meetings with the Board of Commissioners with an average attendance rate of 99.3%.
  - b. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bambang Widjanarko Santoso <sup>1)</sup>	Presiden Komisaris President Commissioner	2 kali/times	2 kali/times	100,00%
Santosa <sup>2)</sup>	Presiden Komisaris President Commissioner	3 kali/times	3 kali/times	100,00%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	5 kali/times	5 kali/times	100,00%
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 kali/times	5 kali/times	100,00%
Herrijadi Halim <sup>3)</sup>	Presiden Direktur President Director	2 kali/times	2 kali/times	100,00%
Mangara Pangaribuan <sup>4)</sup>	Direktur Director	2 kali/times	1 kali/times	50,00%



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hendrix Pramana	Direktur Director	5 kali/times	5 kali/times	100,00%
Halim Wahjana	Direktur Director	5 kali/times	5 kali/times	100,00%
King Iriawan Sutanto**)	Direktur Director	3 kali/times	3 kali/times	100,00%
Widi Triwibowo**)	Direktur Director	3 kali/times	2 kali/times	66,67%

\*) Menjabat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2020/Served until the closing of the 2020 Annual GMS

\*\*\*) Menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2020/Serving based on the resolution of the 2020 Annual GMS

\*\*\*) Meninggal dunia pada tanggal 18 Maret 2020/Passed away on 18 March 2020

Pertemuan gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal 19 Februari 2020, 27 April 2020, 27 Juli 2020, 23 Oktober 2020, dan 25 November 2020.

Agenda pertemuan meliputi perkembangan perusahaan dan diskusi terkait strategi perusahaan, termasuk rencana dan anggaran tahunan perusahaan.

Joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held on 19 February 2020, 27 April 2020, 27 July 2020, 23 October 2020, and 25 November 2020.

The meeting agenda included Company development and discussion related to the Company's strategy, including its annual plan and budget.

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

### Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lainnya

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Direksi lainnya.

### Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

### Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Anggota Direksi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Astra International Tbk).

## AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

### Affiliated Relationships between the Members of the Board of Directors

The members of the Board of Directors have no family relationships to the second degree with each other.

### Affiliated Relationships between the Members of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners

The members of the Board of Directors have no family relationships to the second degree with the members of the Board of Commissioners.

### Affiliated Relationships between the Members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders

The members of the Board of Directors have no affiliated relationships with the Major Shareholders (PT Astra International Tbk).



### Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Komisaris Lainnya

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Komisaris lainnya.

### Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Presiden Komisaris memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Astra International Tbk), sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris lainnya yaitu Komisaris dan Komisaris Independen tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Astra International Tbk).

## KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit.

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020 mengenai pengangkatan Komite Audit efektif terhitung sejak tanggal 10 Juni 2020.

### Affiliated Relationships between the Members of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners have no family relationships to the second degree with each other.

### Affiliation Relationship between Members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders

The President Commissioner has an affiliation with the Main Shareholder (PT Astra International Tbk), while the other members of the Board of Commissioners, namely Commissioners and Independent Commissioners, have no affiliation with the Main Shareholders (PT Astra International Tbk).

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent unit established by, and responsible to, the Board of Commissioners. The Audit Committee has the main function of assisting the Board of Commissioners in relation to its responsibilities in the areas of financial reporting methods and processes, risk management, audits, and compliance with the applicable laws and regulations as stated in the Audit Committee Work Guidelines.

### Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee has been established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee;
4. Provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;
5. Decision of the meeting of the Board of Commissioners dated 23 June 2020 regarding the appointment of the Audit Committee effective 10 June 2020.



Anggota Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee consisted of the following members as at 31 December 2020:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Lukito Dewandaya	Chairman
Anggota	Arietta Adrianti	Member
Anggota	Gede Harja Wasistha	Member

### Profil Komite Audit

### Profile of Audit Committee



## LUKITO DEWANDAYA

Ketua  
Chairman

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1954	1954
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration.	Earned a Master's Degree in Business Administration
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020.	Appointed as Chairman of the Audit Committee in 2015 and reappointed based on the decision of the Board of Commissioners on 23 June 2020.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Selain menjadi sebagai Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Astragraphia (April 2017-sekarang), dan Komisaris di PT Marga Mandala Sakti (2020-saat ini)	In addition to serving as Audit Committee, he also serves as the Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of Astragraphia (April 2017-present), and Commissioner at PT Marga Mandala Sakti (2020-present)
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Memulai karirnya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1978 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994. Menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-2020), dan Komisaris PT Marga Mandala Sakti (2020-sekarang).	Started his career as auditor at the Public Accounting office of SGV Utomo, and joined Astra's business group in 1977 and Astragraphia in 1994. He served as President Director of Astragraphia (1999-2014) and Director of Astragraphia (1994-1996), Director of PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-2020), and Commissioner of PT Marga Mandala Sakti (2020-present).
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.	Has no affiliated relationships with the members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders.



## ARIETTA ADRIANTI

Anggota Komite Audit (Pihak Independen)  
Audit Committee Member (Independent Party)

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1954	1954
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia dan Magister Management, Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.	Graduated from the Faculty of Economics, Department of Financial Management, the University of Indonesia and earned a Master of Management degree from the Department of Financial Management, Faculty of Economics, University of Indonesia.
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020.	Graduated from the Faculty of Economics, Department of Financial Management, the University of Indonesia and Master of Management, Department of Financial Management, Faculty of Economics, University of Indonesia.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (sejak 11 April 2019), dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance (sejak 16 Juli 2018).	Member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (since 11 April 2019), and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance (since 16 July 2018).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Saat ini beliau menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Ketua Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (2014-2017), Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura (2009-2013), Treasurer Yayasan Dharma Bhakti Astra (2009-2013), Treasurer Koperasi Astra International (2009-2013), Presiden Direktur PT Skylift Indonesia (2009-2013), Presiden Direktur PT Karsa Surya Indonusa (2009-2013), Direktur Keuangan PT Sigap Prima Astrea (2009-2013), Direktur Keuangan PT Federal International Finance (2006-2009), Treasurer Koperasi Astra International (2004-2006), Direktur PT Karsa Surya Indonusa (2004-2006), Wakil Presiden Direktur PT Skylift Indonesia (2004-2006), Presiden Direktur PT Unimitra Aspera (2004-2006), Direktur Keuangan PT Astratel Nusantara (2002-2006), Direktur Keuangan PT Marga Mandala Sakti (2002-2006), Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pramindo Ikat Nusantara (1995-2002), General Manager PT Astratel Nusantara (1993-1995), General Manager Bank Summa (1989-1993), Senior Manager PT Wardley Summa Leasing (1982-1989), dan Investment Officer PT Private Development Finance Company of Indonesia (1980-1982).	Currently she is a lecturer at the Faculty of Economics and Business, the University of Indonesia, Chair of the Astra Education Foundation - Michael D. Ruslim (2014-2017), President Director of PT Astra Mitra Ventura (2009-2013), Treasurer of the Dharma Bhakti Astra Foundation (2009-2013), Treasurer of Koperasi Astra International (2009-2013), President Director of PT Skylift Indonesia (2009-2013), President Director of PT Karsa Surya Indonusa (2009-2013), Director of Finance of PT Sigap Prima Astrea (2009-2013), Director of Finance of PT Federal International Finance (2006-2009), Treasurer of Koperasi Astra International (2004-2006), Director of PT Karsa Surya Indonusa (2004-2006), Vice President Director of PT Skylift Indonesia (2004-2006), President Director of PT Unimitra Aspera (2004-2006), Finance Director of PT Astratel Nusantara (2002-2006), Finance Director of PT Marga Mandala Sakti (2002-2006), Director of Finance and Administration of PT Pramindo Ikat Nusantara (1995-2002), General Manager of PT Astratel Nusantara (1993-1995), General Manager of Bank Summa (1989-1993), Senior Manager of PT Wardley Summa Leasing (1982-1989), and Investment Officer of PT Private Development Finance Company of Indonesia (1980-1982).
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan workshop secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.	Has no affiliated relationships with the members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders.



## GEĐE HARJA WASISTHA

Anggota Komite Audit (Pihak Independen)  
Audit Committee Member (Independent Party)

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1971	1971
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan Doktor di bidang Keuangan pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.	Graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, majoring in Accounting and a Doctorate in Finance at the Faculty of Economics, University of Indonesia.
	Mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di London School of Economics and Political Science, United Kingdom.	Attended training in Econometrics and Finance at the London School of Economics and Political Science, United Kingdom.
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020.	Appointed as a member of the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners dated 23 June 2020.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT Asuransi Astra Buana, Komite Audit PT Astra Auto Finance, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT Toyota Astra Finance, dan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT Astra Sedaya Finance.	Audit Committee and Risk Management Committee of PT Asuransi Astra Buana, Audit Committee of PT Astra Auto Finance, Audit Committee and Risk Management Committee of PT Toyota Astra Finance, and Audit Committee and Risk Management Committee of PT Astra Sedaya Finance.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Memulai karirnya pada tahun 1995 di Divisi Treasury PT Surveyor Indonesia. Konsultan dan Dosen, Center of Accounting Development Program (PPA) Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2007-saat ini), Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT Asuransi Astra Buana (2018-saat ini), Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT Astra Auto Finance (2018-saat ini), Komite Audit PT Toyota Astra Finance (2020-saat ini), Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT Astra Sedaya Finance (2020-saat ini), Dosen Akuntansi, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1995-saat ini) dan Wakil Dekan bidang Sumber Daya, Ventura, dan Administrasi Umum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2020-saat ini).	Started his career in 1995 in the Treasury Division of PT Surveyor Indonesia. Consultants and Lecturers, Center of Accounting Development Program (PPA) Faculty of Economics, University of Indonesia (2007-present), Audit Committee and Risk Management Committee of PT Asuransi Astra Buana (2018-present), Audit Committee and Risk Management Committee of PT Astra Auto Finance (2018-present), Audit Committee of PT Toyota Astra Finance (2020-present), Audit Committee and Risk Management Committee of PT Astra Sedaya Finance (2020-present), Lecturer of Accounting, Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (1995-present) and Deputy Dean for Resources, Venture and General Administration, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2020-present).
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.	Has no affiliated relationships with the members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders.





### Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit adalah 2 (dua) tahun yang terhitung sejak tanggal pengangkatannya.

### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta telah memenuhi ketentuan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Astragraphia.
2. Berasal dari luar Astragraphia.
3. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Astragraphia.
5. Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai ketentuan POJK sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya untuk:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan;
2. Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola;
3. Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal;
4. Memantau pelaksanaan manajemen risiko;
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
6. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pedoman Kerja Komite Audit

Sehubungan dengan ketentuan Pedoman Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komite Audit setiap tahun menelaah Pedoman Kerja Komite Audit dan mengusulkan pembaharuannya jika diperlukan, Komite Audit menelaah Pedoman Kerja tersebut.

### Period and Term of Office of the Audit Committee

The term of office of the members of the Audit Committee is 2 (two) years from the date of appointment.

### Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their fields and are selected for their integrity, ability, knowledge, and relevant experience. They have also fulfilled the Company's independence provisions, namely:

1. Not a person in a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides assurance or non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to Astragraphia.
2. Comes from outside Astragraphia.
3. Does not hold Astragraphia's shares, either directly or indirectly.
4. Has no affiliated relationships with Astragraphia, or the Commissioners, Directors or major shareholders of Astragraphia.
5. Has no business relations with Astragraphia's business activities, either directly or indirectly.

### Description of the Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the provisions of POJK, as outlined in the Audit Committee Charter, the duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory responsibilities, including:

1. Improve the quality of the Company's financial statements;
2. Monitor the implementation of the business management control systems to minimize the possibility of mismanagement;
3. Increase the effectiveness of the functions of the Internal Auditors and External Auditors;
4. Monitor the implementation of risk management;
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners; and
6. Monitor the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

### Work Guidelines of the Audit Committee

Relating to the provisions of the Audit Committee Work Guidelines which stipulated that the Audit Committee annually reviews the Audit Committee Work Guidelines and proposes the updates if necessary, the Audit Committee reviews the Work Guidelines.



Setelah melakukan penelaahan dan berdasarkan pertimbangan Pedoman Kerja Komite Audit masih sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit merasa tidak perlu untuk melakukan perubahan atas pedoman tersebut.

Dewan Komisaris dalam rapatnya tanggal 13 November 2020 menyetujui Piagam Komite Audit yang diusulkan.

Pedoman Kerja Komite Audit secara lengkap dapat dilihat di situs Astragraphia.

#### **Kebijakan, Pelaksanaan Rapat, dan Tingkat Kehadiran Komite Audit**

Rapat Komite Audit Astragraphia diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam tiga bulan. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, Rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang disetujui oleh anggota Komite Audit lainnya yang hadir.

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, selama tahun 2020 Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Sekretaris Perusahaan dan Legal, Auditor Eksternal, Auditor Internal dan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah mengadakan 11 kali pertemuan sebagai berikut:

After conducting a review, the Audit Committee decided that its Work Guidelines still complied with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is no need to make changes to the guidelines.

At its meeting on 13 November 2020, the Board of Commissioners approved the proposed Audit Committee Charter.

The complete Audit Committee Work Guidelines can be found on Astragraphia's website.

#### **Policies, Implementation and Attendance Rate of Audit Committee Meetings**

Meetings of Astragraphia's Audit Committee are held at least once every three months. The meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee or in the event that the Chairman of the Committee is unable to attend, by the selected members of the Audit Committee.

Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus and set out in the meeting minutes, which are signed by all members of the Audit Committee present at the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

In 2020, the Audit Committee held internal meetings, as well as meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Management, Corporate Secretary and Legal, External Auditors, Internal Auditors and Risk Management. Throughout 2019, the Audit Committee held 11 meetings:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Jumlah Rapat Number of Meeting</b>	<b>Jumlah Kehadiran Number of Attendance</b>	<b>Persentase Kehadiran Attendance Percentage</b>
Lukito Dewandaya	Ketua Chairman	11 kali/times	11 kali/times	100,00%
Lindawati Gani <sup>*)</sup>	Anggota Member	5 kali/times	5 kali/times	100,00%
Gede Harja Wasistha <sup>**)</sup>	Anggota Member	6 kali/times	6 kali/times	100,00%
Arietta Adrianti	Anggota Member	11 kali/times	11 kali/times	100,00%

<sup>\*)</sup> Menjabat sampai dengan 23 Juni 2020/Served until 23 June 2020

<sup>\*\*)</sup> Menjabat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020/Serving based on decision of the Board of Commissioners dated 23 June 2020 Annual GMS

Rapat Komite Audit diadakan pada tanggal 17 Januari 2020, 13 Februari 2020, 13 Maret 2020, 20 April 2020, 22 Mei 2020, 17 Juli 2020, 21 Agustus 2020, 23 September 2020, 16 Oktober 2020, 13 November 2020, dan 18 Desember 2020.

Audit Committee Meetings were held on 17 January 2020, 13 February 2020, 13 March 2020, 20 April 2020, 22 May 2020, 17 July 2020, 21 August 2020, 23 September 2020, 16 October 2020, 13 November 2020, and 18 December 2020.

Setiap akhir tahun Komite Audit menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya.

At the end of each year, the Audit Committee prepares a schedule of activities and meetings for the following year.

### Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit telah mengikuti beberapa seminar antara lain:

### Audit Committee Training

During 2020, the members of the Audit Committee participated in a number of seminars, among others:

No	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1	12 Februari 2020 12 February 2020	Economic & Taxation Challenges and Outlook 2020, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.	Universitas Indonesia
2	4 Juli 2020 4 July 2020	PPL Online Forum Akuntan Manajemen dengan Tema COVID-19 Implication on Good Corporate Governance Practice, Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia. Management Accountant PPL Online Forum with the theme COVID-19 Implications on Good Corporate Governance Practice, Indonesian Management Accountant Association	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Management Accountant Association
3	11 September 2020	Webinar Kebijakan Omnibus Law (RUU Cipta Kerja) dalam Perspektif Teori Ekonomi, Lembaga Demografi dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat FEB UI. Webinar on Omnibus Law Policies from the Perspective of Economic Theories, Demographic Institution and Community Economic Investigation Institute, FEB UI	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business, University of Indonesia
4	12 November 2020	Audit & Risk Management Committee Forum Astra Group	PT Astra International Tbk

### Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Manajemen, Bagian Keuangan, Auditor Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Auditor Eksternal untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dan melakukan penelaahan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi sebagai berikut:

#### – Laporan Manajemen (Management Report) Astragraphia

Komite Audit memantau kinerja keuangan setiap bulannya dan berdiskusi dengan Corporate Planning Astragraphia serta memberikan saran dan masukan agar perusahaan dapat mencapai target yang ditentukan. Komite Audit juga memastikan bahwa Manajemen telah melakukan prinsip kehati-hatian dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjalankan bisnisnya.

### Brief explanation of the Implementation of the Audit Committee's Activities in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee held meetings with the Board of Commissioners, Management, Finance Section, Internal Auditor, Corporate Secretary and External Auditor to review financial information, compliance with laws and regulations, provide recommendations to the Board of Commissioners, and conduct activity reviews on the implementation of risk management carried out by the Board of Directors is as follows:

#### – Astragraphia Management Report

The Audit Committee monitors financial performance on a monthly basis, discusses its findings with Corporate Planning, and provides advice and input to ensure that the Company is able to achieve the specified targets. The Audit Committee also ensures that the management takes into account the prudence principle and adheres to all relevant laws and regulations.



– **Manajemen Risiko (Risk Management) dan Pengendalian Internal (Internal Control)**

Komite Audit memantau *top risk* perusahaan setiap kuartal dengan Risk Management, termasuk melakukan penelaahan atas hasil identifikasi dan potensi risiko yang ada serta cara mitigasi risikonya.

*Top risk* selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. *Fall in Demand & Annuity due to COVID-19*
2. *Sustainability Revenue–LKPP* pada entitas anak AXI
3. *Cyber Security Attack*
4. *Distributorship Agreement* dengan prinsipal Fuji Xerox
5. *Disruptive Technology*
6. *Unlimited Liability Clause* pada entitas anak AGIT

– **Fungsi Audit Internal**

Komite Audit mengkaji rencana Audit Internal dan mengevaluasi laporan dari Audit Internal setiap kuartalnya dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas temuan auditor internal.

– **Penelaahan atas Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan**

Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan melalui Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya di antaranya memantau perkembangan peraturan di bidang pasar modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, dan melakukan sosialisasi kepada Direksi, Divisi atau departemen terkait sehubungan dengan peraturan perundang-undangan baru.

– **Laporan Keuangan**

Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan kuartalan dengan bagian Finance & Accounting sebelum dipublikasikan. Penelaahan tersebut termasuk kebijakan akuntansi yang signifikan dan pengungkapannya. Anggota Direksi, dalam hal ini Presiden Direktur dan Direktur Keuangan turut hadir untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diberikan oleh Komite Audit.

– **Risk Management and Internal Control**

The Audit Committee, along with Risk Management, monitors the Company's risk on a quarterly basis, including reviewing any potential risks and how to mitigate them.

Top risks during 2020 were associated with:

1. *Fall in Demand & Annuity due to COVID-19*
2. *Sustainability Revenue-LKPP* on the subsidiary AXI
3. *Cyber Security Attack*
4. *Distributorship Agreement* with Fuji Xerox principals
5. *Disruptive Technology*
6. *Unlimited Liability Clause* on the subsidiary AGIT

– **Internal Audit Function**

The Audit Committee reviews the Internal Audit plan and evaluates Internal Audit reports on a quarterly basis. It also oversees the implementation of follow-up actions by the management.

– **Review of Compliance with Laws and Regulations**

The Audit Committee reviews compliance with laws and regulations through the Corporate Secretary. The Corporate Secretary has carried out his duties including monitoring developments in capital market regulations, assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, and disseminating information to the Board of Directors, divisions or related departments regarding new laws and regulations.

– **Financial Statements**

The Audit Committee reviews financial reports on a quarterly basis, including the Finance & Accounting section before publication. The review includes significant accounting policy and its disclosures. The members of the Board of Directors, in this case the President Director and Finance Director, are also present to clarify any queries of the Audit Committee.



#### – Evaluasi dan Rekomendasi Kantor Akuntan Publik

Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit tahun buku 2019 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan (KAP).

Evaluasi didasarkan pada (a) kecukupan pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, (b) kecukupan waktu pekerjaan lapangan, (c) pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, dan (d) rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Komite Audit menilai KAP telah melaksanakan audit sesuai standar yang berlaku di Indonesia dan telah melaksanakan seluruh pekerjaan yang disepakati dan prosedur uji petik yang dilakukan cukup memadai untuk memberikan jaminan yang wajar atas laporan keuangan yang bebas dari kesalahan yang bersifat material.

KAP juga telah memenuhi komitmennya terhadap Perseroan dengan menyelesaikan proses dan laporan hasil audit sesuai waktu yang ditetapkan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan secara konstruktif yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pengendalian termasuk prosedur akuntansi Perseroan agar menjadi lebih baik dan efektif.

Sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi tahun buku 2020, Komite Audit pada tanggal 13 Maret 2020 merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan ("KAP") untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2020.

Pertimbangan didasarkan pada independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalamannya, metodologi, teknik dan sarana audit, *fresh eye perspectives* yang diperoleh apabila dilakukan penggantian AP dan KAP, dan potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

#### – Evaluation and Recommendations of the Public Accounting Office

The Audit Committee has evaluated the audit services for the 2018 fiscal year by the Public Accountants and/or the Public Accounting Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and partners (KAP).

The evaluation was based on (a) the adequacy of the audit and its adherence with the applicable audit standards, (b) the adequacy of the time of field work, (c) the assessment of the scope of services provided and the adequacy of the test, and (d) recommendations for improvements provided by the AP and/or KAP.

The Audit Committee has assessed that the KAP has carried out the Company's audits in accordance with the applicable standards in Indonesia and that it has carried out all the agreed upon work and the stringent test procedures. This provides a reasonable guarantee that the financial statements are free of material errors.

The KAP has also fulfilled its commitment to the company by completing the audit process and report in the stipulated time and submitting recommendations for constructive improvements that can enhance the company's control system including accounting procedures.

Regarding the plan to use the services of the Public Accountants (AP) and Public Accountant Office (KAP) for audits of annual historical financial information for the 2020 fiscal year, the Audit Committee on 13 March 2020 recommended the use of the services of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and partners ("KAP"). This was submitted to the Board of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders on 10 June 2020.

The consideration is based on the independence of the AP and KAP, the scope of the audit, audit service benefits, expertise and experience, methodology, technique and audit facilities, *fresh eye perspectives* when AP and KAP are replaced, and potential risks associated with the use of the services of the same KAP over a long period of time.



#### – Perubahan Piagam Komite Audit

Sehubungan dengan ketentuan Pedoman Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komite Audit setiap tahun menelaah Pedoman Kerja Komite Audit dan mengusulkan pembaharuannya jika diperlukan, Komite Audit menelaah Pedoman Kerja tersebut.

Setelah melakukan penelaahan dan berdasarkan pertimbangan Pedoman Kerja Komite Audit masih sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit merasa tidak perlu untuk melakukan perubahan atas pedoman tersebut.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit berkesimpulan bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan dengan baik dan Komite Audit menilai tidak ada potensi benturan kepentingan di perusahaan.

#### Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris Tahun 2020

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit berdasarkan kehadiran, ide-ide yang diberikan, dan partisipasi yang diberikan dalam rapat.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

KNR berjumlah tiga orang, yang terdiri dari:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Lukito Dewandaya	Chairman
Anggota	Santosa	Member
Anggota	Gunawan Geniusahardja	Member

#### – Amendment to the Audit Committee Charter

The Audit Committee's Work Guidelines stipulate that the Audit Committee shall review the Audit Committee Work Guidelines annually and proposes any necessary amendments.

Following the review, the Audit Committee has determined that the Work Guidelines are still in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. As such, no amendments to the Audit Committee's Work Guidelines were necessary.

Throughout 2020, the Audit Committee concluded that the Company had implemented good corporate governance practices and the Audit Committee assessed that there was no potential conflict of interest in the company.

#### Performance Assessment of the Audit Committee by the Board of Commissioners in 2020

The Board of Commissioners assessed the performance of the Audit Committee based on their attendance, ideas and participation at meetings.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is established by, and is responsible to, the Board of Commissioners. The committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties regarding nominations and remuneration of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners.

The NRC is composed of three people, including:



## PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



### LUKITO DEWANDAYA

Ketua  
Chairman

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1954	1954
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration.	Earned a Master's Degree in Business Administration
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020.	Appointed based on the decision of the Board of Commissioners on 4 May 2018 and reappointed based on the decision of the Board of Commissioners on 23 June 2020.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Selain menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan Komisaris di PT Marga Mandala Sakti (2020-saat ini).	In addition to serving as Nomination and Remuneration Committee, he also serves as the Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Commissioner at PT Marga Mandala Sakti (2020-present)
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Memulai karirnya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1978 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994. Menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-2020), dan Komisaris PT Marga Mandala Sakti (2020-sekarang).	Started his career as auditor at the Public Accounting office of SGV Utomo, and joined Astra's business group in 1977 and Astragraphia in 1994. He served as President Director of Astragraphia (1999-2014) and Director of Astragraphia (1994-1996), Director of PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-2020), and Commissioner of PT Marga Mandala Sakti (2020-present).
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders.



## SANTOSA

Anggota  
Member

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1966	1966
<b>Domisili</b> Domicile	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).	Graduated from the University of Gadjah Mada, Faculty of Mathematics and Natural Sciences (MIPA)
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal tanggal 23 Juni 2020	Appointed based on the decision of the Board of Commissioners on 23 June 2020
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2018 sampai sekarang, dan menjabat juga sebagai Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk sejak tahun 2017 sampai sekarang.	Has served as Director of PT Astra International Tbk since 2018, and President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2017.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Mulai bergabung di Group Astra sejak tahun 1989 sebagai IT Specialist pada PT Astra Graphia Tbk dan menduduki berbagai posisi Staf dan Manajerial di berbagai Perusahaan dalam kelompok usaha Astra (1990-2001), Direktur PT Astra CMG Life (2001-2003), Direktur PT Astra Graphia Tbk (2003-2005), Direktur PT Asuransi Astra Buana (2005-2007), Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013). Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).	Joined the Astra Group in 1989 as IT Specialist at PT Astra Graphia Tbk, held various Staff and Managerial positions in the Astra business group (1990-2001), Director of PT Astra CMG Life (2001-2003), Director of Astra Graphia Tbk (2003-2005), Director of PT Asuransi Astra Buana (2005-2007), Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013). President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017)
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners.





## GUNAWAN GENIUSAHARDJA

Anggota  
Member

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1955	1955
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia.	Earned a Bachelors' Degree from the Faculty of Mechanical Engineering of Christian University of Indonesia
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020.	Appointed based on the decision of the Board of Commissioners on 4 May 2018 and reappointed based on the decision of the Board of Commissioners on 23 June 2020
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk.	Currently also serves as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Mulai bergabung di kelompok usaha Astra sebagai Kepala Departemen Suku Cadang Astra Sales Motor (1981-1982), Senior Manager PT Astra International (1982-1987), Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Komisaris PT Astra Honda Motor (2010-2017) dan PT Toyota-Astra Motor (2005-2017). Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017) dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2008-2017). Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), dan PT Surya Astra Nusantara Finance (2000-2010).	The Head of the Spare Parts Division of Astra Motor Sales (1981-1982), Senior Manager of PT Astra International (1982-1987), Chief Executive Isuzu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1990-1993), Chief Executive Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1993-1997), President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Commissioner of PT Astra Honda Motor (2010-2017) and PT Toyota-Astra Motor (2005-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), PT Bank Permata Tbk (2008-2017), PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), and PT Surya Astra Nusantara Finance (2000-2010)
<b>Pendidikan/Pelatihan 2020</b> Education/Training in 2020	Selama tahun 2020 telah menghadiri beberapa seminar dan <i>workshop</i> secara daring.	During 2020, he attended a number of online seminars and workshops.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders.



### **Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi**

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal pengangkatannya, hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu penutupan RUPST tahun 2022.

### **Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

KNR berjumlah tiga orang yang terdiri dari satu orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan dua orang anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya dan bertindak independen dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan secara profesional dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain.

### **Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

KNR mempunyai tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. Fungsi Nominasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  4. Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Fungsi Remunerasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

### **Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee**

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee commences from the date of their appointment, until the end of the term of office of the Board of Commissioners, namely the closing of the 2022 AGMS.

### **Independence of the Nomination and Remuneration Committee**

The NRC consists of three members including one Chairman who is an Independent Commissioner and two members of the Board of Commissioners. All the members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals in their fields and are selected for their integrity, ability, knowledge and experience. They act independently and professionally and in accordance with the goals of the Company in carrying out their duties and responsibilities.

### **Description of Duties and Responsibilities**

The NRC has the following duties and responsibilities:

- a. Nomination Function:
  1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, policies and criteria of the nomination process, and evaluating policies on the performance of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
  2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners based on set benchmarks;
  3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
  4. Proposing candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- b. Remuneration Function:
  1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure and amount of remuneration for the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;



2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai pedoman kerja atas pelaksanaan tugas, fungsi dan prosedur kerja KNR. Pada akhir tahun KNR menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya. KNR mengadakan rapat dan pertemuan berkala dengan Dewan Komisaris. Pedoman KNR dapat dilihat di situs Astragraphia.

### Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris Tahun 2020

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kehadiran, ide-ide yang diberikan, dan partisipasi yang diberikan dalam rapat.

### Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam menjalankan fungsinya, KNR mengadakan rapat dan pertemuan internal yang difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan serta rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020 KNR telah mengadakan tiga kali pertemuan dan membuat dua kali keputusan secara sirkular dengan tingkat kehadiran 100%.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance and remuneration of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

### Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The NRC has Work Guidelines established by the Board of Commissioners in line with Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The guidelines govern the implementation of the duties, functions, and work procedures of the NRC. At the end of the year, the NRC arranges a schedule of activities and meetings for the following year. The NRC holds regular meetings with the Board of Commissioners. The NRC Guidelines can be found on the Astragraphia's website.

### Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners in 2020

The Board of Commissioners assessed the performance of the Nomination and Remuneration Committee based on their attendance, ideas and participation at meetings.

### Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Guidelines, the NRC meets at least once every four months. The meetings can only be held if attended by a majority of the committee members, including the Chairman of the NRC. The meetings are chaired by the Chairman of the NRC, with the meeting decisions reached by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus cannot be reached, the decision is made in accordance with the majority of votes.

In carrying out its functions, the NRC holds internal meetings and meetings facilitated by the Corporate Secretary, as well as meetings with the Board of Commissioners. Throughout 2020, the NRC held three meetings and made one circular decision with a 100% attendance rate.



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Lukito Dewandaya	Ketua Chairman	3 kali/times	3 kali/times	100,00%
Santosa	Anggota Member	3 kali/times	3 kali/times	100,00%
Gunawan Geniusahardja	Anggota Member	3 kali/times	3 kali/times	100,00%

Pertemuan KNR diadakan pada tanggal 19 Februari 2020, 27 Juli 2020, dan 11 Desember 2020.

The NRC Meetings were held on 19 February 2020, 27 July 2020, and 11 December 2020.

### Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, KNR telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atas pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi mengenai penetapan jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPST.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Sesuai tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam perencanaan suksesi Direksi guna mempersiapkan regenerasi kepemimpinan dan menjaga kesinambungan di masa mendatang, KNR membahas calon-calon Direksi Astragraphia berdasarkan masukan dan usulan dari Direksi.
5. Memberikan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan *performance evaluation* tersebut, KNR sepakat merekomendasikan kepada Dewan Komisaris total remunerasi (imbalan kerja jangka pendek) yang diterima oleh anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020 sedangkan imbalan pasca kerja (imbalan jangka panjang) ditetapkan sesuai dengan perhitungan Aktuaris. Honorarium anggota Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam RUPS Tahunan tahun 2020 telah dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris.

### Brief Description of the Nomination and Remuneration Committee's Activities

Throughout 2020, KNR has carried out the duties, responsibilities, and Nomination and Remuneration procedures which include:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners to be proposed to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on the appointment of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.
2. Provide recommendations regarding the determination of the honorarium for the Board of Commissioners to be proposed to the AGMS.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. In accordance with the responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in planning the succession of the Board of Directors in order to prepare leadership regeneration and maintain sustainability in the future, the NRC discusses candidates for the Board of Directors of Astragraphia based on input and suggestions from the Board of Directors.
5. Provide performance appraisals for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Based on this performance evaluation, KNR agreed to recommend to the Board of Commissioners the total remuneration (short-term employee benefits) received by members of the Company's Board of Directors for 2020, while post-employment benefits (long-term benefits) were determined according to actuary calculations. The honorarium for the members of the Board of Commissioners which has been determined in the 2020 Annual GMS has been distributed to the members of the Board of Commissioners.

### Program Pelatihan/Pendidikan Tahun 2020

### Training/Education Programs in 2020

No	Tanggal Pelatihan Date	Nama Pelatihan Name	Penyelenggara Organizer
1	18 Mei 2020 18 May 2020	Astra Executive Talk	PT Astra Digital Internasional
2	8 Juli 2020 8 July 2020	Seminar Ekonomi Makro 2020 tema "Menyiasati Tantangan Pandemi Global dan Mempersiapkan Grup Astra dalam Memperkuat Bisnis di Masa Depan" The 2020 Macro Economy Seminar with the theme "Coping with the Challenges of the Global Pandemic and Preparing the Astra Group to Strengthen Business in the Future"	PT Astra International Tbk
3	6 Agustus 2020 6 August 2020	Astra Leaders Forum "Navigating Business Through and Beyond COVID-19"	PT Astra International Tbk
4	10 November 2020	Jardine Digital Conference 2020	Jardine Cycle Carriage, Ltd
5	2-3 Desember 2020 2-3 December 2020	16 <sup>th</sup> Indonesian Palm Oil Conference and 2021 Price Outlook (IPOC 2020 New Normal)	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Association of Indonesian Palm Oil Entrepreneurs

#### Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Sesuai dengan Pedoman KNR, KNR memiliki tanggung jawab dalam perencanaan suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui *Talent Review Program*.

Presiden Direktur Astragraphia akan menominasikan anggota Direksi yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan *skill gap*-nya untuk direkomendasikan kepada KNR.

#### Policy on Director Succession

In accordance with the NRC Guidelines, the NRC has the responsibility to plan the succession of the Company's Directors in order to maintain the continuity of the Company's future leadership. Succession is carried out through the identification of executive officials with potential through the Talent Review Program.

The President Director of Astragraphia nominates the members of the Board of Directors whose competency and skill gap will be evaluated and identified to be recommended to the NRC.

#### KOMITE LAINNYA

Selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris. Meskipun demikian Astragraphia selalu memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum manajerial di bawah arahan Direksi sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

#### OTHER COMMITTEES

In addition to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, Astragraphia does not have other committees under the Board of Commissioners. Nevertheless, Astragraphia pays close attention to the supervision process through managerial forums under the direction of the President Director.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY



### MELINDA PUDJO

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1982	1982
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung	Graduated from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	<p>Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 18 Juni 2020 berdasarkan keputusan Rapat Direksi tanggal 18 Juni 2020.</p> <p>Periode jabatan sekretaris perusahaan terhitung sejak ditunjuknya sekretaris perusahaan berdasarkan keputusan Direksi sampai dengan dikeluarkannya surat keputusan lain oleh Direksi terkait pengangkatan sekretaris perusahaan.</p>	<p>Serving as Corporate Secretary since 18 June 2020 based on the decision of the Board of Directors Meeting on 18 June 2020.</p> <p>The term of office of the Corporate Secretary starts from the appointment of the Corporate Secretary based on the decision of the Board of Directors until the issuance of another decision letter by the Board of Directors regarding the appointment of the Corporate Secretary.</p>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Mulai bergabung dengan PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) di tahun 2009 sebagai Marketing Analyst, hingga mencapai posisi manajerial sebagai Head of Channel Operation and Development di tahun 2013. Ditempatkan secara berurutan di entitas anak perusahaan, yakni PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) dan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), untuk menempati posisi Head of Marketing. Kembali ditugaskan di Astragraphia pada tahun 2019 sebagai Head of Corporate Communications dan setahun kemudian dipromosikan sebagai Chief of Corporate Secretary and Communications.	Joined PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) in 2009 as Marketing Analyst, until he reached a managerial position as Head of Channel Operations and Development in 2013. Assigned in subsidiary entities, in sequential order namely PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) and PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), to serve as the Head of Marketing position. Reassigned at Astragraphia in 2019 as Head of Corporate Communications and a year later was promoted to Chief of Corporate Secretary and Communications.
<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> Duties and Responsibilities	Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain, (i) memastikan kepatuhan hukum Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; (ii) membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta (iii) bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.	The Corporate Secretary is an individual or person in charge of the work unit who carries out the corporate secretary function. The duties of the Corporate Secretary among others are (i) ensuring the Company's legal compliance with the prevailing laws and regulations, in particular the laws and regulations in the Capital Market sector; (ii) assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance; and (iii) acting as liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.



## Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

## Report on the Implementation of the Duties of the Corporate Secretary for 2020

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat  Information Disclosure to the Public	18 Juni 2020 23 Juni 2020 26 Agustus 2020 7 Oktober 2020  18 June 2020 23 June 2020 26 August 2020 7 October 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Perubahan Sekretaris Perusahaan.</li> <li>– Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Perubahan Komite Audit.</li> <li>– <i>Public Expose Live</i>.</li> <li>– Pengumuman terkait Pembagian dividen interim kepada pemegang saham.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Information Disclosure regarding the Change of the Corporate Secretary.</li> <li>– Information Disclosure regarding the Changes in the Audit Committee.</li> <li>– <i>Public Expose Live</i>.</li> <li>– Announcement regarding the distribution of interim dividends to shareholders.</li> </ul>
Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)  Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX)	19 Februari 2020 27 April 2020 28 Juli 2020 23 Oktober 2020  19 February 2020 27 April 2020 28 July 2020 23 October 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Laporan keuangan tahunan</li> <li>– Laporan keuangan kuartal pertama</li> <li>– Laporan keuangan kuartal kedua</li> <li>– Laporan keuangan kuartal ketiga</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Annual financial statements</li> <li>– First quarter financial statements</li> <li>– Second quarter financial statements</li> <li>– Third quarter financial statements</li> </ul>
Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020 dengan 4 (empat) agenda rutin RUPS Tahunan, termasuk pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.  Sesuai ketentuan POJK, Perseroan telah memberitahukan rencana penyelenggaraan dan hasil putusan RUPS Tahunan kepada OJK, serta mengumumkan dalam iklan di surat kabar, situs bursa, dan situs Perseroan  Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS) The Annual GMS was held on 10 June 2020 with 4 (four) routine agenda, namely the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.  In accordance with the POJK provisions, the Company notified the plan of holding the Annual GMS and its results to the OJK, as well as made announcement in advertisements in newspapers, stock exchange websites and the Company's website	2 Maret 2020 17 Maret 2020 3 April 2020 19 Mei 2020 12 Juni 2020  2 March 2020 17 March 2020 3 April 2020 19 May 2020 12 June 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pemberitahuan RUPS</li> <li>– Pemanggilan RUPS</li> <li>– Pemberitahuan Penundaan RUPS</li> <li>– Pemanggilan RUPS</li> <li>– Hasil RUPS</li> </ul> <p>Risalah RUPS Tahunan dibuat dan dituangkan dalam Akta No. 32 tanggal 10 Juni 2020, dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. dan sudah disampaikan kepada OJK pada tanggal 10 Juli 2020. Akta pengangkatan susunan pengurus No. 33 tanggal 10 Juni 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0248077 tanggal 15 Juni 2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– GMS Announcement</li> <li>– Notice of GMS</li> <li>– Notification of Postponement of GMS</li> <li>– Notice for GMS</li> <li>– Results of the AGM</li> </ul> <p>Minutes of the Annual GMS are prepared and set forth in Deed No. 32 dated 10 June 2020, made before the Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. and has been submitted to OJK on July 10, 2020. Deed of appointment of management structure No. 33 dated 10 June 2020, made before the Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. has received notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0248077 dated 15 June 2020.</p>



Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat		<ul style="list-style-type: none"> <li>– Rapat Direksi sebanyak 40 kali.</li> <li>– Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.</li> <li>– Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi sebanyak 5 kali.</li> <li>– Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali.</li> <li>– Rapat Komite Audit sebanyak 11 kali.</li> </ul>
Organizing and documenting meetings		<ul style="list-style-type: none"> <li>– Board of Directors Meetings: 40 times.</li> <li>– Board of Commissioners Meetings: 6 times.</li> <li>– Board of Commissioners - Directors Joint Meetings: 5 times.</li> <li>– Nomination and Remuneration Committee Meetings: 3 times.</li> <li>– Audit Committee Meetings: 11 times.</li> </ul>
Penyampaian laporan		<ul style="list-style-type: none"> <li>– Laporan hutang valas setiap bulannya sebelum tanggal 10 bulan berikutnya dan</li> <li>– Penyampaian laporan daftar pemegang saham disampaikan setiap bulan sebelum tanggal 12 bulan berikutnya.</li> </ul>
Submission of reports		<ul style="list-style-type: none"> <li>– Monthly report of foreign currency payables before the 10<sup>th</sup> of the following month and</li> <li>– Report on the list of shareholders is submitted every month before the 12<sup>th</sup> of the following month.</li> </ul>

#### Program Pendidikan/Pelatihan dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi

#### Education/Training Program for Competency Development

Tanggal Pelaksanaan Training Date	Informasi Pelatihan Training Information	Penyelenggara Organizer
2 Juli 2020 2 July 2020	Webinar " <i>Big Momentum Prepare Now, Actualize Next</i> ". Memanfaatkan peluang di tengah ketidakpastian ekonomi, pandemi menjadi momentum yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pangsa pasar sekaligus mengambil inisiatif dengan risiko yang terkalkulasi. Webinar on " <i>Big Momentum Prepare Now, Actualize Next</i> ". Seizing opportunities in the midst of economic uncertainty, using the pandemic as a momentum that can be used to strengthen market share while at the same time taking initiatives with calculated risks.	MarkPlus Institute
17 Juli 2020 17 July 2020	Peluang dan Tantangan Industri dan Dunia Usaha Pada Masa New Normal Opportunities and Challenges of Industry and Business in the New Normal Period	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association
11 Agustus 2020 11 August 2020	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020 Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 and No. 42/POJK.04/2020	Otoritas Jasa Keuangan-PT Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority-the Indonesia Stock Exchange
8 September 2020	Sosialisasi kepada Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik Socialization to Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan-PT Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority-the Indonesia Stock Exchange
17-18 September 2020	The 6 <sup>th</sup> Indonesian Finance Association International Conference dengan tema COVID-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Finance Association The Indonesia Stock Exchange & Indonesian Finance Association
28 September– 16 Oktober 2020 28 September– 16 October 2020	Program Manajemen Umum dengan topik utama tentang Strategi, Pemasaran, Keuangan, Operasional, dan Kepemimpinan General Management Program with main topics on Strategy, Marketing, Finance, Operations, and Leadership	National University of Singapore (NUS) Business School



Tanggal Pelaksanaan Training Date	Informasi Pelatihan Training Information	Penyelenggara Organizer
20 Oktober 2020 20 October 2020	Advancing Company Performance Through Corporate Restructuring & Corporate Action	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia The Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation, and the Indonesian Central Securities Depository
10 November 2020	Peluncuran Hasil Studi Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 Perusahaan Publik di Indonesia Launch of the Study Results of the 2019 Sustainability Report for Public Companies in Indonesia	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
24 November 2020	Building Resilience to Economic Recovery	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia The Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation, and the Indonesian Central Securities Depository

### Korespondensi Sekretaris Perusahaan

Berikut ini adalah korespondensi yang disampaikan kepada OJK selama tahun 2020 sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan kepatuhan (di luar pelaporan rutin):

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan penjelasan yang diperlukan, yaitu atas surat dari S-1681/PM.221/2020 tertanggal 27 Oktober 2020 perihal Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2020, yang telah dijawab dan dijelaskan oleh Perseroan tanggal 9 November 2020.

### Correspondence of the Corporate Secretary

The following is the correspondence submitted to OJK during 2020 as a part of information disclosure and compliance (excluding routine reporting):

The Corporate Secretary has conveyed the necessary explanations, namely regarding Letter from S-1681/PM.221/2020 dated 27 October 2020 concerning the Review of the Mid-Annual Financial Statements as of 30 June 2020, which was answered and explained by the Company on 9 November 2020.



## UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT



### NUR MACHFUD

Kepala Audit Internal  
Head of Internal Audit

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesian
<b>Tahun Kelahiran</b> Year of Birth	1976	1976
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Bisnis STIE YKPN Yogyakarta di tahun 1998	Obtained a Bachelor Degree of Economy Accounting from STIE YKPN Yogyakarta Business School in 1998
<b>Dasar Hukum dan Masa Jabatan</b> Legal Basis and Term of Office	Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.	In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
	Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Astragraphia telah disetujui oleh Dewan Komisaris Astragraphia pada tanggal 2 Januari 2019, serta melaporkan pengangkatannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Januari 2019.	The appointment of the Head of the Internal Audit Unit of Astragraphia was approved by the Board of Commissioners on 2 January 2019, and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on 2 January 2019.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Mulai bergabung di Astragraphia sejak tahun 1998 sebagai Auditor Internal, pernah menjabat di beberapa posisi manajerial sebagai Finance & Administration dan Warehouse & Distribution sebelum diangkat menjadi Kepala Audit Internal pada bulan Januari 2019	Joining Astragraphia in 1998 as an Internal Auditor before holding several managerial positions as Finance & Administration and Warehouse & Distribution prior to being appointed as the Head of Internal Audit Unit in January 2019

### Personalia Audit Internal

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan di Audit Internal Astragraphia adalah tujuh orang, termasuk Kepala Audit Internal.

Personalia Audit Internal telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur dan objektif dalam menjalankan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.

### Internal Audit Personnel

As of 31 December 2020, the total number of employees at Astragraphia's Internal Audit was seven, including the Head of Internal Audit.

The Internal Audit Personnel have met the following requirements:

- Displaying integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out their duties.
- Having knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field of work.

- c. Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
  - d. Proaktif dalam memahami kegiatan usaha perusahaan.
  - e. Mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan.
  - f. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
  - g. Berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus-menerus.
  - h. Mematuhi Kode Etik Audit Internal dan memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- c. Having knowledge and insight into the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations.
  - d. Proactive in understanding the Company's business activities.
  - e. Proficient at communicating effectively, both orally and in writing.
  - f. Understanding the principles of good corporate governance and risk management.
  - g. Striving to continuously improve their knowledge, skills and professional abilities.
  - h. Complying with the Internal Audit Code of Ethics and meet the professional standards issued by the Internal Audit association.

### Kualifikasi/Sertifikasi

Guna memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan audit, Audit Internal didukung dengan tenaga audit profesional yang dilengkapi dengan sertifikasi audit dan program pelatihan eksternal yang memadai.

Selama tahun 2020, Audit Internal telah mengikuti program pelatihan eksternal secara intensif yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit dan The Institute of Internal Auditors, baik secara tatap muka maupun daring selama pandemi COVID-19.

### Struktur Unit Audit Internal

Fungsi Audit Internal membantu Direksi dalam melakukan kegiatan konsultasi dan pengawasan internal secara obyektif dan independen, serta membantu Manajemen dalam mencapai tujuan dengan menggunakan pendekatan secara sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam struktur organisasi, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini untuk mendukung independensi dan menjamin pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal serta kewenangan dalam pemantauan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan.

### Qualifications/Certification

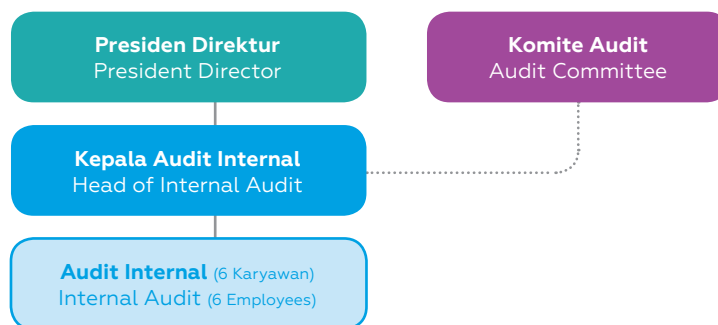
To ensure the quality of the implementation of its audit activities, the Internal Audit Unit is supported by professional audit personnel who are equipped with adequate audit certification and have undergone external training programs.

During 2020, Internal Audit has participated in an intensive external training program organized by the Internal Audit Education Foundation and The Institute of Internal Auditors, both face-to-face and online during the COVID-19 pandemic.

### Internal Audit Structure

The Internal Audit Function assists the Board of Directors in carrying out objective and independent consulting and internal supervisory activities, as well as the Management in achieving its objectives by using a systematic and disciplined approach in evaluating and increasing the effectiveness of the Company's risk management, control, and corporate governance processes.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. This is to support the unit's independence and ensure the implementation of its duties and responsibilities, as well as the authority to monitor the follow-up of the recommendations associated with the audit results.



### Pedoman Kerja Audit Internal

Astragraphia telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada tanggal 4 Januari 2021, Audit Internal telah memperbarui Piagam Unit Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris Astragraphia dan ditetapkan oleh Direksi Astragraphia.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Astragraphia menggunakan pendekatan COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) *Framework* dalam menerapkan sistem pengendalian internal, dimulai dari pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas kontrol, informasi dan komunikasi, sampai dengan pengawasan dan evaluasi dari pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian internal tersebut diwujudkan dalam bentuk:

- Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen dengan adanya tingkatan otoritas dan tanggung jawab yang berjenjang, standar kinerja, prosedur pengendalian, dan mekanisme pelaporan.
- Fungsi manajemen risiko dan pengendali lainnya berperan membantu manajemen untuk mengukur tingkat risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian.
- Pelaksanaan audit dilakukan oleh Departemen Audit Internal untuk memastikan efektivitas pengendalian internal.

### Internal Audit Work Guidelines

Astragraphia has an Internal Audit Unit Charter based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

On 4 January 2021, the Internal Audit Unit updated the Internal Audit Unit Charter, which has been approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors.

### Description of the Duties and Responsibilities

Astragraphia uses the COSO (the Committee of the Sponsoring Organization of the Treadway Commission) framework when implementing its internal control system, from environmental control, risk assessment, control activities, information and communication to supervision and evaluation of internal controls, including financial and operational control.

Internal controls are realized in the form of:

- Structured internal control environment at all levels of the Company's Management in relation to authority and responsibility, performance standards, control procedures and reporting mechanisms.
- Risk management and other controllers assist the management to measure the level of risk and control and to perform periodic monitoring of the implementation of the control function.
- Audit implementation is carried out by the Internal Audit Unit to ensure the effectiveness of the Company's internal control.

d. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi, dan Manajemen termasuk memantau status perbaikannya.

### Laporan Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2020 Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan strategi perusahaan, faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu, dan aspek penting lainnya.

Pada tahun 2020, Audit Internal Astragraphia telah menyelesaikan 27 kegiatan *assurance audit operasional* (terdiri atas 18 cabang dan 2 (dua) *support function* pada perusahaan, serta 1 (satu) *support function* dan 6 (enam) *operation function* atas anak perusahaan), dan 3 (tiga) kegiatan *advisory* (terdiri atas *support function* dan penerapan Pengendalian Umum Teknologi Informasi pada perusahaan, serta Pemetaan Audit Universal atas anak perusahaan).

b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Astragraphia melalui pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi *support*, dan anak perusahaan berdasarkan analisis risiko serta skala prioritas.

c. Membuat laporan hasil audit termasuk atas tindak lanjut perbaikan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris setiap kuartal melalui Komite Audit, serta kepada Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk.

d. Bekerja sama dengan Komite Audit, yaitu dengan memberikan laporan dan mengadakan pertemuan dengan Komite Audit paling sedikit setiap kuartal guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Audit Internal.

Selama tahun 2020, Audit Internal telah mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 8 (delapan) kali.

d. Follow-up of Internal Audit results by the Audit Committee, the Board of Directors, and the Company's Management forums, including monitoring the follow-up status.

### Duty Implementation Report

During 2020, the Internal Audit Unit implemented its duties and responsibilities, including:

a. Formulated and implemented a risk-based Internal Audit plan. Risk-based Internal Audit work plans for each unit are prepared periodically with due regard to the Company's strategy, financial and operational factors, and previous control performance.

In 2020, Astragraphia Internal Audit has completed 27 operational audit assurance activities (consisting of 18 branches and 2 (two) support functions in the company, as well as 1 (one) support function and 6 (six) operation functions for subsidiaries), and 3 (three) advisory activities (consisting of support functions and implementation of control General Information Technology in the company, as well as Universal Audit Mapping of subsidiaries).

b. Examined and evaluated the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Astragraphia's policy through inspection of all branches, support functions, and subsidiaries based on the risk analysis as well priority.

c. Prepared the Company's audit reports, including the follow-up of improvements, and submitted the reports to the President Director and the Board of Commissioners every quarter through the Audit Committee, as well as to the Internal Audit Group (GIA) of PT Astra International Tbk.

d. Worked closely with the Audit Committee by providing reports and holding meetings with the Audit Committee at least every quarter to discuss audit activities and audit findings as well as improve the competence of the human capital of the Internal Audit Unit.

During 2020, the Internal Audit Unit held 8 (eight) meetings with the Audit Committee.



### **Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Kepala Audit Internal**

Kepala Audit Internal dapat diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, atau dapat diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris apabila tidak dapat menjalankan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal.

### **Pendidikan/Pelatihan yang Diikuti Unit Audit Internal**

Selain proses sertifikasi dan program pelatihan eksternal, Auditor Internal Astragraphia juga melakukan kerja sama program pelatihan yang terstruktur dengan Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk untuk membekali seluruh Auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga diharapkan mampu melaksanakan proses audit sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Piagam Unit Audit Internal perusahaan.

Salah satu program pelatihan yang diselenggarakan oleh Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk adalah program Sharing for Lead Auditor yang merupakan bagian dari Audit and Risk Academy (ARA).

## **AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN**

Guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Astragraphia menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan evaluasi Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk dilarang memiliki benturan kepentingan dengan Astragraphia guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab atas penyampaian opini Laporan Keuangan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

### **Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit**

The Head of the Internal Audit Unit may be appointed by the President Director after obtaining the approval of the Board of Commissioners, or may be dismissed by the President Director after obtaining the approval of the Board of Commissioners, in the event that he/she is unable to carry out his/her responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter.

### **Education/Training Attended by the Internal Audit Unit**

In addition to certification processes and external training programs, Astragraphia's Internal Auditors also collaborate on a structured training program with the Internal Audit Group (GIA) of PT Astra International Tbk to equip all Auditors with adequate expertise and experience to carry out audit processes pursuant to the Company's Internal Audit Charter.

One of the training programs organized by the Internal Audit Group (GIA) PT Astra International Tbk was the Sharing for Lead Auditor program which is part of the Audit and Risk Academy (ARA).

## **INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT**

To ensure the integrity of financial statement presentations to the shareholders, Astragraphia uses the services of an external auditor. The appointment of an external Auditor to audit the Financial Statements for the 2020 Fiscal Year was determined by the Annual GMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and the evaluation of the Audit Committee. The appointed external auditor is prohibited from having conflicts of interest in order to guarantee the objectivity and quality of the audit results. External auditors are responsible for following the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

### Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan Astragraphia dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap jasa Kantor Akuntan Publik oleh Komite Audit.
2. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
3. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS Tahun 2020 untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik.

### Jumlah Periode Akuntan Publik

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja Wibisana & rekan (a member Firm of PricewaterhouseCoopers).

Berikut ini adalah data Kantor Akuntan Publik yang memberikan audit keuangan Astragraphia selama lima tahun terakhir serta biaya audit yang dikeluarkan.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Auditor	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Chrisna A. Wardhana, CPA	1.100.000.000
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Ade Setiawan Elimin, CPA	1.030.000.000
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Ade Setiawan Elimin, CPA	1.019.000.000
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Ade Setiawan Elimin, CPA	1.000.000.000
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Eddy Rintis, S.E., CPA	1.000.000.000
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Eddy Rintis, S.E., CPA	998.340.000

### Jasa Lain yang Diberikan

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan memberikan jasa lain berupa Audit Upon Procedure (AUP) KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian).

### Public Accountant Appointment Mechanism

Astragraphia's appointment mechanism for Public Accountants is as follows:

1. Service evaluation of the Public Accounting Office by the Audit Committee.
2. The Board of Commissioners approves the appointment of the Public Accounting Office to carry out a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year.
3. The Board of Commissioners proposes the Public Accounting Office nomination to the 2020 GMS for approval.

### Number of Public Accountant Periods

The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan (a member of Firm Pricewaterhouse Coopers).

The following is the data related to Astragraphia's financial audits for the past five years as well as the incurred audit fees:

### Other Services

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan provided other services, namely Audit Upon Procedures (AUP) for the Application of the Prudence Principles.



## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan unit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan identifikasi dan penilaian potensi risiko yang ada pada kegiatan perusahaan. Secara struktur, Unit Manajemen Risiko berada di bawah Presiden Direktur.



### Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan

Penerapan Manajemen Risiko di Astragraphia mengacu kepada Astra Group Risk Management Framework, Enterprise Risk Management, dan Pedoman Kerja Manajemen Risiko ISO 31000.

Berdasarkan penerapan pedoman kerangka kerja di atas, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi manajemen dalam memitigasi risiko dan dalam proses pengambilan keputusan. Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal.

### Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dan memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai efektivitas pengendalian internal. Hasil evaluasi atas penerapan manajemen risiko menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

## RISK MANAGEMENT

The Risk Management Unit assists the Board of Directors to identify and assess any potential risks associated with the Company's activities. Structurally, the Risk Management Unit is answerable to the President Director.

### Implementation of the Risk Management System

Astragraphia's Risk Management is based on the Astra Group Risk Management Framework, Enterprise Risk Management, and ISO 31000 Risk Management Work Guidelines.

Based on the application of the above-stated guidelines, it is expected to provide convenience for management in mitigating risks and in the decision-making process. The acquired results provide an overview of the potential risks, which are a part of the Company's internal control activities.

### Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The evaluation of the implementation of risk management is carried out to assess the maturity level of the Company's corporate risk management and reassure the Board of Directors of the effectiveness of the Company's internal control. The evaluation results of the Company's internal control system form one of the bases of the Management's evaluation of the effectiveness of the internal control system. The evaluation results are a reference point when it comes to improving the Company's systems and policies.





## Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Mitigasinya

Kondisi ekonomi makro sangat mempengaruhi pertumbuhan kinerja bisnis Astragraphia, terlebih pada tahun ini pandemi COVID-19 mengakibatkan kontraksi yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan di seluruh dunia. Proses antisipasi dilakukan dengan cara memonitor perkembangan ekonomi secara terus menerus, melakukan penyesuaian dan improvisasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat saat situasi dan kondisi berubah, serta menciptakan inovasi untuk pertumbuhan bisnis.

Persaingan usaha dipengaruhi oleh persaingan yang semakin ketat dari para kompetitor. Astragraphia mengantisipasinya dengan meningkatkan pelayanan, efisiensi biaya, menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (*sales & distribution network*) serta melakukan inovasi dan variasi terhadap produk dan solusi yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil identifikasi Unit Manajemen Risiko selama tahun 2020, bisnis Astragraphia menghadapi potensi risiko sebagai berikut:

- a. Menurunnya permintaan dan pendapatan anuitas dari pelanggan yang disebabkan oleh turunnya daya beli pelanggan karena pandemi COVID-19.  
Astragraphia telah melakukan langkah-langkah antisipasi seperti menganalisis secara komprehensif Capex dan Opex, menganalisis profil dari setiap pelanggan untuk mendapat peluang bisnis baru, mengelola ekspektasi pelanggan, memaksimalkan pemanfaatan stok yang ada, meluncurkan solusi untuk mendukung skenario *Work from Home* (WFH), menganalisis dan mengembangkan solusi atau bisnis yang dapat menjadi sumber pendapatan baru, dan terus menjalin serta memelihara hubungan yang baik dengan pelanggan.
- b. *Sustainability* pendapatan dari bisnis e-Commerce khususnya pada bisnis anak perusahaan, yaitu Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).  
Antisipasi yang dilakukan oleh Astragraphia dengan memastikan seluruh sistem dan prosedur telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator, termasuk di dalamnya kualitas dan kuantitas produk yang dikirim sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta selalu mengikuti setiap perkembangan regulasi yang berlaku. Hal ini harus

## Risks Faced by the Company and Their Mitigation

Macroeconomic conditions greatly affected the growth of Astragraphia's business performance, especially this year due to the COVID-19 pandemic which led to significant contraction in economic growth in Indonesia and around the world. The anticipation measures are carried out by continuously monitoring economic developments, promptly and precisely making necessary adjustments and improvisations when situations and conditions change, and creating innovations for business growth.

Business growth can be influenced by increasingly fierce competition. Astragraphia anticipates this by improving its services, cost efficiency, applying the principles of corporate governance in a consistent and sustainable manner, strengthening and expanding its sales and distribution network, as well as updating its products and services.

Based on the research done by the Risk Management Unit during 2020, Astragraphia's business faces the following potential risks:

- a. Decreased demand for and annuity incomes from customers due to purchasing power decrease resulting from the COVID-19 pandemic.  
Astragraphia has taken anticipatory steps, such as comprehensively analyzing Capex and Opex, analyzing the profile of each customer to get new business opportunities, managing customer expectations, maximizing the utilization of existing stock, launching solutions to support the *Work from Home* (WFH) scenario, analyzing and develop solutions or businesses that can be a source of new revenue, and continue to build and maintain good relationships with customers.
- b. Sustainability income from the e-Commerce business, especially in the subsidiary business, namely Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).  
Anticipation is carried out by Astragraphia by ensuring that all systems and procedures are in accordance with the standards set by the regulator, including the quality and quantity of products sent in accordance with the stipulated provisions and always following any developments in applicable regulations. This must always be consistently done so that the subsidiary



selalu konsisten dilakukan agar bisnis anak perusahaan dapat terus bersaing dengan e-Commerce lain dan terhindar dari peneraan sanksi oleh regulator.

- c. Serangan *Cyber Security*, baik dari pihak internal maupun eksternal yang dapat mengganggu operasional bisnis Astragraphia.

Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan *review IT Security policy* secara rutin, melakukan *control self-assessment*, melengkapi *tools IT Security* sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan IT, rutin melakukan internal *IT Security test*, *testing DRC*, dan sosialisasi kebijakan *IT Security* kepada seluruh karyawan.

- d. Ketergantungan Astragraphia terhadap Prinsipal. Astragraphia mengantisipasinya dengan membina hubungan baik dan kerja sama dengan prinsipal secara berkesinambungan melalui upaya optimal dalam pencapaian komitmen yang telah disepakati.
- e. Disruptif teknologi, dapat mengubah *behaviour* pelanggan menjadi *less paper* yang menyebabkan penurunan demand secara signifikan terhadap solusi cetak dokumen. Untuk mengantisipasi hal tersebut Astragraphia selalu menyesuaikan setiap tren perubahan yang terjadi dengan memberikan *added value* pada solusi cetak dokumen yang ditawarkan, selain itu Astragraphia juga terus melakukan pengembangan solusi-solusi digital yang sudah ada serta terus melakukan pengembangan solusi-solusi digital baru yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan di era digital ini.
- f. *Unlimited Liability*, adanya klausul *Unlimited Liability* di beberapa kontrak kerja sama Astragraphia dengan pelanggan (*Government, Oil & Gas, Telco, dan Financial Services*) khususnya pada proyek-proyek anak perusahaan, yaitu di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Klausul *Unlimited Liability* terdapat dalam setiap kontrak kerja sama yang menggunakan standar format dari pelanggan dan/atau mengikuti peraturan perundangan yang berlaku.

Proses mitigasi yang Astragraphia lakukan adalah dengan melakukan proses identifikasi risiko untuk setiap *opportunity* proyek yang diperoleh dari tim Sales melalui mekanisme *Bid Risk Assessment*, untuk memastikan seluruh risiko yang berpotensi menyebabkan klausul *Unlimited Liability* diaktifkan pada setiap proyek telah termitigasi dengan baik.

businesses can continue to compete with other e-Commerce and avoid the imposition of sanctions by regulators.

- c. *Cyber Security* attacks, both from internal and external parties that could disrupt Astragraphia's business operations.

Astragraphia anticipates those risks by regularly reviewing *IT Security* policies, conducting self-assessment controls, completing *IT Security* tools according to *IT* needs and policies, routinely conducting internal *IT Security* tests, *DRC* testing, and disseminating *IT Security* policies to all employees.

- d. Dependence of Astragraphia on Principals. Astragraphia anticipates this by building good relations and cooperating with principals on an ongoing basis through optimal efforts in achieving the agreed commitments.
- e. Disruptive technology, can change customer behavior to less paper which causes a significant reduction in demand for document printing solutions. To anticipate this situation, Astragraphia continues to make adjustment to keep up with the changes by providing added value to the document printing solutions offered. In addition, Astragraphia also continues to develop existing digital solutions and continues to develop new digital solutions that can meet customer needs in this digital era.
- e. *Unlimited Liability*, there is an *Unlimited Liability* clause in several Astragraphia's cooperation contracts with customers (*Government, Oil & Gas, Telco, and Financial Services*), especially in subsidiary projects, namely at PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). The *Unlimited Liability* clause is contained in every cooperation contract that uses a standard format from the customer and/or follows the applicable laws and regulations.

Astragraphia mitigates this issue by carrying out risk identification process for each project opportunity from the Sales team through the *Bid Risk Assessment* mechanism, to ensure all risks that have the potential to cause the *Unlimited Liability* clause to be activated on each project have been properly mitigated.



### Disaster Recovery Plan (DRP)

Sebagai bagian dari kerangka Manajemen Risiko, dalam menghadapi potensi risiko terkait bencana baik yang sifatnya bencana alam maupun bencana yang disebabkan oleh perbuatan manusia, Astragraphia telah menyusun DRP sebagai pedoman Astragraphia dalam mengantisipasi kondisi bencana tersebut. Tujuan penyusunan DRP tersebut adalah untuk menjaga kelangsungan aktivitas fungsi/bagian yang kritical agar operasional bisnis harian perusahaan dapat tetap berjalan di tingkat minimum sesuai kesepakatan manajemen, termasuk memastikan keselamatan karyawan yang menjadi prioritas perusahaan jika terjadi bencana. DRP ini menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil perusahaan mulai dari proses pencegahan, tanggap darurat, masa pemulihan sampai dengan masa transisi saat kondisi sudah kembali normal pasca bencana.

Salah satu fungsi kritical dalam operasional bisnis perusahaan adalah fungsi IT, karena infrastruktur IT dan layanan aplikasi menjadi salah satu roda penggerak operasional bisnis perusahaan khususnya di era digital saat ini. Dalam menghadapi risiko terkait bencana, fungsi bisnis IT Astragraphia telah memiliki DRP IT, salah satu langkah strategis dalam menghadapi bencana yang diatur dalam DRP IT adalah dengan membangun *Disaster Recovery Center* (DRC). Dengan adanya DRC ini ketersediaan infrastruktur IT dan layanan aplikasi dapat tetap terjaga pada saat bencana terjadi maupun pasca bencana, sehingga proses operasional bisnis perusahaan yang berkaitan dengan infrastruktur IT dan layanan aplikasi dapat segera berjalan. DRC IT telah secara rutin dilakukan proses *testing* minimal 1 (satu) tahun sekali.

### Personalia Unit Manajemen Risiko

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan di Unit Manajemen Risiko Astragraphia adalah 4 (empat) orang termasuk Kepala Manajemen Risiko.

### Sertifikasi dan Pelatihan

Untuk memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan analisis risiko, Unit Manajemen Risiko didukung oleh tenaga analis profesional yang telah dilengkapi dengan sertifikasi profesi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).

### Disaster Recovery Plan (DRP)

As part of the Risk Management efforts, in facing potential risks related to disasters, both natural disasters and disasters caused by human actions, Astragraphia has prepared a DRP as the guideline in anticipating those conditions. The purpose of drafting the DRP is to maintain the continuity of activities of critical functions/sections so that the daily business operations of the company can continue to run at a minimum level according to management agreements, including ensuring the safety of employees, which is the Company's priority in the event of a disaster. This DRP describes the steps the Company should take in the event of disaster, starting from prevention, emergency response, recovery period to the transition period when conditions return to normal after the disaster.

One of the critical functions in the Company business operations is the IT function, since the IT infrastructure and application services are one of the driving forces for the Company business operations, especially in the current digital era. In dealing with disaster-related risks, Astragraphia's IT business function has put in place IT DRP. One of the strategic steps in dealing with disasters regulated in DRP IT is to build a Disaster Recovery Center (DRC). With this DRC, the availability of IT infrastructure and application services can be maintained during a disaster or after a disaster, so that the Company's business operational processes related to IT infrastructure and application services can run immediately. IT DRC routinely carries out testing process at least once a year.

### Personnel of the Risk Management Unit

As at 31 December 2020, the Risk Management Unit had 4 (four) employees, including the Head of Risk Management.

### Certification and Training

To ensure the quality of the implementation of risk analysis activities, the Risk Management Unit is supported by professional analysts who are equipped with a professional certification issued by the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR).



Selain proses sertifikasi, Unit Manajemen Risiko Astragraphia juga melakukan kerja sama program pelatihan yang terstruktur dengan Grup Risk Advisory (GRA) PT Astra International Tbk untuk membekali seluruh Analis Risiko dengan keahlian dan pengalaman yang memadai.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

### Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal disusun dan diterapkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan, baik kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan, termasuk dalam mengamankan aset perusahaan.

### Pedoman Kerangka Kerja

Astragraphia menggunakan pendekatan COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework dalam menerapkan sistem pengendalian internal.

Astragraphia melaksanakan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

1. Lingkungan Pengendalian  
Merupakan suatu standar, proses dan struktur sebagai dasar bagi Manajemen dalam melaksanakan pengendalian internal untuk menentukan arah bisnis.
2. Penilaian Risiko  
Proses identifikasi untuk mengukur dan memprioritaskan suatu tingkat risiko, sehingga setiap potensi risiko dapat dikelola dengan baik, sesuai dengan batas toleransi yang ditentukan oleh Manajemen.
3. Aktivitas Pengendalian  
Suatu kegiatan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur, untuk membantu memastikan arahan manajemen dalam memitigasi risiko telah dilakukan.
4. Informasi dan Komunikasi

In addition to the certification process, the Risk Management Unit also cooperates with the Risk Advisory Group (GRA) of PT Astra International Tbk to facilitate a structured training program to equip all of its Risk Analysts with adequate expertise and experience.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System includes policies and procedures designed to provide confidence to the management when working to achieve the Company's goals and objectives.

### Scope of the Internal Control System

The internal control system is formulated and applied with the objective of increasing the efficiency and effectiveness of the Company's operational and financial activities, including securing the Company's assets.

### Guidelines Framework

When implementing its internal control system, Astragraphia uses the COSO (the Committee of the Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework.

Astragraphia implements the following internal control system:

1. Environmental Control  
Process and structure that forms the basis of the Management of internal controls to determine the Company's business direction.
2. Risk Assessment.  
Process to measure and prioritize the level of each risk to ensure that they can be managed in accordance with the tolerance limits set by Management.
3. Control Activities.  
Activities established through policies and procedures to ensure that the management's directives in relation to mitigating risk have been carried out.
4. Information and Communication.



Manajemen memperoleh atau memberikan informasi yang relevan dan berkualitas, serta mengelola pola komunikasi yang efektif dalam mendukung berjalannya pengendalian internal

#### 5. Kegiatan Pemantauan

Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi, dan Manajemen serta memonitor status perbaikannya secara periodik.

### Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan usaha.

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun buku 2020, Astragraphia, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum lain.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku 2020, Astragraphia, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

### UNIT LEGAL

Struktur organisasi Legal Astragraphia dikepalai oleh Direktur Keuangan.

Management obtains and provides relevant and accurate information, as well as manages effective communication in relation to supporting internal control.

#### 5. Monitoring Activities.

Follow up the results of the Internal Audit examinations by the Audit Committee, the Board of Directors, and Management forums, as well as monitoring activities.

### Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The evaluation of the implementation of internal control is carried out to assess the effectiveness of the Company's supervision and risk mitigation measures. This provides confidence to the stakeholders that the implementation of internal control has been adequate to support the achievement of the Company's goals and objectives.

The results of the evaluation of the implementation of the internal control system are one of the bases for the management's evaluation of the effectiveness of the internal control system. The results of this evaluation are a reference point for improving the Company's systems or policies.

### LEGAL CASES

During 2020, Astragraphia, its subsidiaries, and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Astragraphia did not any face legal proceedings or other legal cases.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During the 2020 fiscal year, Astragraphia and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not subject to any administrative sanctions by capital market authorities and other authorities.

### LEGAL UNIT

Astragraphia's Legal Unit organizational structure is led by the Director of Finance.



### Jumlah Personil Unit Legal

Per 31 Desember 2020 unit Legal terdiri dari 1 (satu) orang Head, 3 (tiga) orang Koordinator, dan 6 (enam) orang Legal Analyst.

Tugas dan tanggung jawab legal di antaranya:

- Memberikan pendapat hukum atas suatu masalah.
- Mengidentifikasi risiko dan memberikan solusi untuk meminimalisasi risiko.
- Meninjau dan menyusun kontrak atau dokumen hukum lainnya.
- Melakukan negosiasi kontrak dengan pihak internal dan eksternal.
- Memastikan isi kontrak dan dokumen legal lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar serta kebijakan perusahaan.

### Kedudukan Legal dalam Struktur Organisasi

Unit Legal berkedudukan langsung dibawah Direksi dan dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan seluruh bagian internal perusahaan.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Astragraphia memberikan kemudahan bagi pelanggan dan para pemangku kepentingan untuk mengakses berbagai informasi mengenai Astragraphia. Informasi yang dapat diakses, diantaranya informasi produk, kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik, serta informasi lainnya yang disediakan dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Astragraphia sebagai perusahaan publik selalu memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan berkala dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari wujud kepatuhan regulator dan keterbukaan informasi kepada publik.

- a. Akses informasi eksternal dengan Astragraphia dapat difasilitasi melalui:
  1. Situs dengan alamat:  
[www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)
  2. Contact Center  
Telepon: 1-500-345

### Personnel of the Legal Unit

As at 31 December 2020, the Legal Unit consisted of 1 (one) Head, 3 (three) Coordinators, and 6 (six) Legal Analysts.

The duties and responsibilities of the Legal Unit:

- Providing legal opinions.
- Identify risks and providing solutions to mitigate them.
- Reviewing and preparing contracts or other legal documents.
- Negotiating contractual terms with internal and external parties.
- Ensuring that contracts and other legal documents are in accordance with the Articles of Association and Company policies.

### Legal Position in Organizational Structure

The Legal Unit answers directly to the Board of Directors and in carrying out its duties coordinates with all internal parts of the Company.

## ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Astragraphia makes it easy for its customers and stakeholders to access information about the Company. Information that can be accessed pertains to products, finances, good corporate governance, as well as other issues, and is available in two languages, namely Indonesian and English.

As a public company, Astragraphia fulfills its obligations to submit periodic reports and ensures disclosure of information in accordance with the applicable regulations in the capital market sector to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. This is conducted as a part of the Company's regulatory compliance.

- a. Astragraphia's information can be accessed via the following:
  1. Website:  
[www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)
  2. Contact Center:  
Telephone: 1-500-345



3. Nomor telepon:  
+6221 390 9190  
+6221 390 9444

4. E-mail:  
info@astragraphia.co.id

5. Media sosial:  
Instagram: @astragraphia\_career  
Linkedin: PT Astra Graphia Tbk

b. Akses Informasi Internal

Komunikasi internal memiliki peran yang cukup penting untuk membangun nilai dan budaya Astragraphia. Komunikasi internal yang baik dan efektif dalam mensosialisasikan strategi dan rencana perusahaan akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini Astragraphia. Pencapaian kinerja perusahaan tidak terlepas dari dukungan komunikasi internal antar karyawan Astragraphia yang berjalan dengan baik.

Cakupan informasi dan media komunikasi menjadi kunci keberhasilan komunikasi internal. Kedua faktor tersebut menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi agar informasi yang disampaikan dapat sampai kepada karyawan, dapat dipahami, dan dapat ditindaklanjuti.

Dengan jumlah karyawan yang tersebar di wilayah Indonesia, komunikasi internal yang efektif menjadi kunci keberhasilan Astragraphia dalam mencapai visi, misi, dan strateginya. Astragraphia merasa perlu menyusun strategi komunikasi internal yang tepat sasaran, untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan. Dengan adanya komunikasi internal yang baik dan efektif, Astragraphia dapat mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini bisnis perusahaan.

Media komunikasi internal yang ada di Astragraphia antara lain:

**1. Docushare**

Docushare merupakan layanan intranet yang disediakan oleh Astragraphia yang berisi informasi perusahaan dan hanya dapat diakses oleh karyawan Astragraphia.

**2. Digital Mading dan Majalah Dinding (Mading)**

Digital Mading dan Majalah Dinding (Mading) merupakan media komunikasi internal yang dipasang di tempat-tempat strategis di dalam area kantor perusahaan. Media visual ini berisi

3. Telephone number:  
+6221 390 9190  
+6221 390 9444

4. E-mail:  
info@astragraphia.co.id

5. Social media:  
Instagram: @astragraphia\_career  
Linkedin: PT Astra Graphia Tbk

b. Access to Internal Information

Internal communication has an important role in building Astragraphia's values and culture. Disseminating the Company's strategies and plans accelerates the processes and mechanisms in all Astragraphia lines. The achievement of the Company's performance goals is inseparable from the support of internal communication between its employees.

The scope of information and means of communication are the keys to successful internal communication. Both factors complement each other, ensuring that the information can reach the employees and be clearly understood.

With employees across entire Indonesia, effective internal communication is key to Astragraphia's success in achieving its vision, mission, and strategy. Astragraphia has an accurate internal communication strategy in order to create harmonious relationships with its employees. With an appropriate and effective internal communication, Astragraphia has been able to accelerate the processes and mechanisms in all lines of the Company's business.

Means of Internal communication:

**1. Docushare**

Docushare is an intranet service that contains Astragraphia's company information and can be accessed by its employees.

**2. Digital Wall Magazine and Wall Magazine**

Digital Wall Magazine and Wall Magazine are the Company's internal communication media installed in strategic places in the Company's office area. This visual media contains corporate information,



informasi perusahaan, produk dan layanan Astragraphia, aktivitas bisnis unit, serta informasi penting lainnya.

### 3. E-mail

Astragraphia menggunakan *e-mail* sebagai media komunikasi internal untuk menyampaikan informasi kepada seluruh karyawan Astragraphia.

### 4. Event Internal

Komunikasi internal juga dibangun melalui berbagai acara internal di antaranya:

- a. Kegiatan perayaan HUT Astragraphia dan Astra
- b. Silaturahmi, dengan peringatan Idul Fitri dan Natal;
- c. Perayaan HUT Kemerdekaan RI; dan
- d. Acara internal lainnya terkait kekaryawanan.

### 5. Instagram

Astragraphia juga menyampaikan informasi internal, melalui @insan\_astagraphia yang berisi kegiatan internal Astragraphia terkait kekaryawanan dan budaya perusahaan.

### 6. Pop Up Notebook

Pop Up Notebook merupakan media komunikasi internal yang dipasang di *notebook/PC* seluruh karyawan Astragraphia melalui aplikasi yang terpusat.

products and services, business unit activities, and other important information.

### 3. E-mail

Astragraphia uses email as a means of internal communication to deliver information to the Company's employees.

### 4. Internal Events

The Company's Internal communication is also conducted by holding various internal events including:

- a. Astragraphia and Astra anniversary celebration activities
- b. Gathering, with the commemoration of Eid al-Fitr and Christmas;
- c. Independence Day Celebration of the Republic of Indonesia; and
- d. Other internal events related to employment.

### 5. Instagram

Astragraphia also posts information that relate to its internal activities and corporate culture on @insan\_Astragraphia

### 6. Pop Up Notebook

Pop Up Notebook is an internal communication medium installed in the notebook/PC of all Astragraphia employees through a centralized application.

## KODE ETIK

Etika Bisnis (*Code of Conduct*) Astragraphia mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia, yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, principal, investor, pelanggan, pemasok, Pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Astragraphia dalam *training* mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi dengan baik. Etika Bisnis ini dimuat juga dalam situs Astragraphia untuk memudahkan karyawan apabila diperlukan. Pelanggaran terhadap Etika Bisnis akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

## CODE OF CONDUCT

Astragraphia's Code of Conduct regulates internal behavior, namely relationships between the employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as relationships with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, the government, and the community. These guidelines are explained to the Company's employees since first accepted in training on introduction of the Company, and are socialized at every opportunity so that employees always remember and comply well. These Business Ethics are also posted on Astragraphia's website. Anybody who violates the Code of Conduct will be subject to sanctions as stipulated in the Company Regulations.





#### Pokok-Pokok Isi Kode Etik

- I. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
  1. Etika Bisnis Eksternal dan Internal
  2. Etika Kerja
- II. Sekretaris Perusahaan
- III. Audit dan Manajemen Risiko
  1. Komite Audit
  2. Audit Internal
  3. Manajemen Risiko
  4. Eksternal Auditor
- IV. Pedoman Benturan Kepentingan
- V. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

#### Pernyataan Kode Etik

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh karyawan Astragraphia. Kode Etik ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan Astragraphia dalam melakukan tugasnya agar senantiasa berada dalam koridor praktik-praktik tata kelola yang baik.

#### Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode Etik ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di situs web perusahaan.

Astragraphia juga telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk pelaksanaan Kode Etik diantaranya:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan baru Astragraphia perihal Kode Etik.
2. Menambahkan klausul dalam perjanjian untuk tidak memberikan hadiah atau komisi, atau bentuk-bentuk lainnya kepada karyawan Astragraphia dan mencantumkan klausul apabila terjadi pelanggaran terhadap larangan ini yaitu dengan mengakhiri perjanjian.

#### Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik

Astragraphia akan melakukan penelaahan atas laporan pelanggaran dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan.

#### Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2020 tidak ada pelanggaran kode etik.

#### Contents of the Code of Conduct

- I. Business Ethics and Work Ethics Guidelines
  1. External and Internal Business Ethics
  2. Work Ethics
- II. Corporate Secretary
- III. Audit and Risk Management
  1. Audit Committee
  2. Internal Audit
  3. Risk Management
  4. External Auditors
- IV. Conflicts of Interest Guidelines
- V. Violation Reporting System Policy

#### Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all Astragraphia employees. It serves as a reference point for all Astragraphia employees when it comes to carrying out their duties and remaining in the corridor of good governance practices.

#### Socialization of the Code of Conduct and its Enforcement

The Code of Conduct is socialized to all of the Company's employees, including the Board of Directors, and has been published on the Company's website.

Astragraphia has also carried out a number of initiatives to implement the Code of Conduct, including:

1. Disseminating the Code of Conduct to all new Astragraphia employees.
2. Adding a clause to each agreement stipulating that giving gifts or commission to the Company's employees may result in the termination of the said agreement.

#### Types of Sanctions for Violation of the Code of Conduct

Astragraphia conducts reviews of violation reports and takes any necessary actions.

#### Number of Code of Conduct Violations

During 2020, there were no violations of the code of conduct.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Astragraphia belum memiliki *whistleblowing system*, namun Astragraphia memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Divisi Human Capital Management & Services.

### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Melalui unit-unit yang aktif terlibat dalam pengawasan, khususnya Departemen Audit Internal dan/atau Human Capital Management & Services, Astragraphia memiliki mekanisme kerja yang melakukan audit berkala dan/atau menerima laporan dari karyawan atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait kode etik Astragraphia, etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum, rahasia perusahaan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Astragraphia maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan pelanggaran dapat juga disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Astragraphia memberikan perlindungan bagi pelapor dan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Astragraphia akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sejenis.

### Penanganan Pengaduan

Pengaduan disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Astragraphia yang berada di bawah Human Capital Management & Services dan pelapor diberikan perlindungan atas pengaduan yang disampaikan.

### Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran dikelola oleh Divisi Human Capital Management & Services.

## VIOLATION REPORTING SYSTEM

Astragraphia does not have a whistleblowing system, but the Company does have a violation reporting system managed by the Human Capital Management & Services Division.

### Submission of Violation Reports

Through units that are actively involved in supervision, particularly the Internal Audit Department and/or Human Capital Management & Services, Astragraphia has a working mechanism for conducting periodic audits and/or receiving reports from its employees or stakeholders in cases of irregularities or violations of Astragraphia's code of conduct, business ethics, company regulations, articles of association, legal, and divulging of company secrets or trade secrets, and other violations which can be detrimental to Astragraphia as well as the stakeholders. Violation reports can also be submitted through the Employee Suggestion Box on the company's intranet web portal.

### Protection of Whistleblowers

Astragraphia provides protection for whistleblowers. After a review of the report and imposing the necessary sanctions, Astragraphia takes corrective actions deemed necessary to prevent the occurrence of similar violations in the future.

### Handling of Complaints

Complaints are submitted through the Employee Suggestion Box on the Astragraphia intranet web portal which is under the Human Capital Management & Services, and the whistleblowers are provided with protection for complaints submitted.

### Management of Violation Reporting

Violation reporting is managed by the Human Capital Management Department.

### Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Astragraphia.

### Kebijakan Anti Korupsi

Astragraphia memiliki sejumlah ketentuan anti korupsi yang terdapat dalam sejumlah dokumen/kebijakan, antara lain, sebagai berikut:

- Kode Etik Karyawan.
- Sosialisasi Anti Korupsi.

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BAGI EMITEN YANG MENERBITKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Penerapan tata kelola di Astragraphia mengacu pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21 tahun 2015") dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SE OJK No. 32 tahun 2015"). Astragraphia telah melakukan sejumlah pembaharuan terhadap beberapa pedoman, prosedur, dan situs web Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK.

Penerapan praktik tata kelola yang dijalankan oleh Astragraphia dilakukan melalui pendekatan "comply" atau "explain", yaitu Perseroan mengungkapkan informasi terkait pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Astragraphia telah melaksanakan atau menerapkan rekomendasi yang dimuat dalam pedoman tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 21 tahun 2015 dan SE OJK No. 32 tahun 2015 sebagai berikut:

### Number of Violation Reports

During 2020, Astragraphia received no violation reports.

### Anti-Corruption Policy

Astragraphia has a number of anti-corruption provisions in several documents/policies, including the following:

- Employee Code of Conduct.
- Anti Corruption Socialization.

## APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES THAT ISSUE EQUITY SECURITIES

The implementation of governance in Astragraphia refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies ("POJK No. 21 of 2015") and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies ("SE OJK No. 32 of 2015"). Astragraphia has made a number of updates to the Company's guidelines, procedures, and website to ensure that they are in line with the OJK Regulations.

The implementation of Astragraphia's governance practices is done through a "comply" or "explain" approach, namely the Company discloses information related to the implementation of the recommendations contained in the guidelines or explains if the Company has not implemented or does not implement the recommendations.

Astragraphia has implemented the provisions contained in the corporate governance guidelines as regulated by the POJK No. 21 Year 2015 and Circulation Letter of OJK No. 32 Year 2015 as follows:



No.	Rekomendasi	Recommendation	Keterangan Note
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka, maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	A public company has a technical or voting method either openly or closedly that promotes independence and the interests of shareholders.	Menerapkan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS.	Mengingat RUPS diadakan pada masa pandemi COVID-19 dan sesuai POJK 16 Tahun 2020, RUPS dihadiri oleh Presiden Komisaris dan anggota Direksi. Since the GMS was held during the COVID-19 pandemic, and based on POJK 16/2020, the GMS was attended by the President Commissioner and the members of the Board of Directors.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	GMS summary of minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Menerapkan Implemented
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Menerapkan Implemented
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs.	The public company discloses the public company communication policy with shareholders or investors on the website.	Menerapkan Implemented
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	Menerapkan Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Menerapkan Implemented
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Menerapkan Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Menerapkan Implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Menerapkan Implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions make a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Menerapkan Implemented
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Menerapkan Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	Menerapkan Implemented



No.	Rekomendasi	Recommendation	Keterangan Note
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Menerapkan Implemented
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Menerapkan Implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	Menerapkan Implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Menerapkan Implemented
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Menerapkan Implemented
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Menerapkan Implemented
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The Public Company has a policy on the selection and capability upgrading of suppliers or vendors.	Menerapkan Implemented
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Menerapkan Implemented
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	The Public Company has a whistleblowing system policy.	Laporan pelanggaran oleh karyawan dapat disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan yaitu: <a href="http://www.idn.xerox.com/yang_dikelola_langsung_oleh_Divisi_Human_Capital_Management_&amp;_Services">http://www.idn.xerox.com/yang dikelola langsung oleh Divisi Human Capital Management &amp; Services</a> .  Employee violation reports can be submitted through the Employee Feedback Box at the Company's intranet web portal: <a href="http://www.idn.xerox.com/">http://www.idn.xerox.com/</a> which is managed directly by the Human Capital Management Division.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Menerapkan Implemented
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs sebagai media keterbukaan informasi.	The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the website as a medium of information disclosure.	Menerapkan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The annual report of the Public Company reveals the company's final beneficiary share ownership of at least 5%, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in the company's shares ownership through major shareholders and controllers.	Menerapkan Implemented



**Kesehatan**  
Health



**Pendidikan**  
Education



**Lingkungan**  
Environment



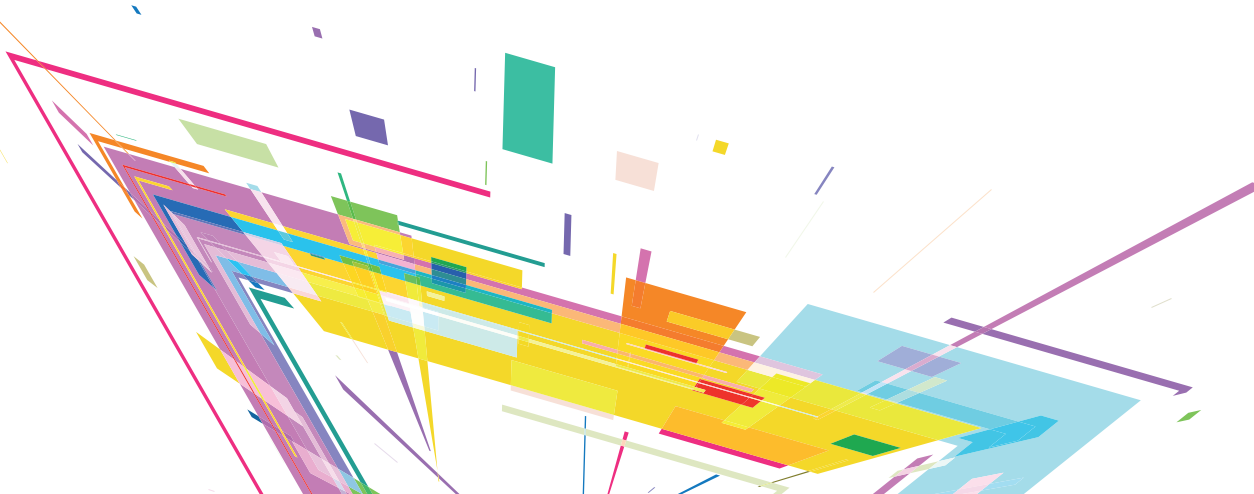
**Kewirausahaan**  
Entrepreneurship

- |  |   |
|--|---|
| <b>230</b> Landasan Pelaksanaan<br>Basis of Implementation   | <b>235</b> Pelaksanaan Kegiatan/Jenis<br>Program<br>Activity/Program<br>Implementation  |
| <b>231</b> Struktur Pengelola<br>Management Structure  | <b>238</b> Tanggung Jawab Sosial<br>Perusahaan<br>Corporate Social Responsibility   |
| <b>231</b> Lingkungan Hidup<br>Environment   | <b>239</b> Pelaksanaan Kegiatan<br>Tanggung Jawab Sosial<br>Implementation of Social<br>Responsibility Activities                               |
| <b>232</b> Pelaksanaan Kegiatan Bidang<br>Lingkungan<br>Implementation of Environmental<br>Activities  | <b>245</b> Tanggung Jawab Barang dan/<br>atau Jasa<br>Product and/or Service<br>Responsibility  |
| <b>231</b> Penggunaan Material<br>dan Energi yang Ramah<br>Lingkungan<br>Use of Environmentally<br>Friendly Material and Energy                            | <b>245</b> Informasi Barang dan/atau<br>Jasa<br>Product and/or Service<br>Information   |
| <b>233</b> Sistem Pengolahan Limbah<br>Perusahaan<br>Company's Waste<br>Management System  | <b>245</b> Kesehatan dan Keselamatan<br>Konsumen<br>Customer Health and Safety  |
| <b>233</b> Mekanisme Pengaduan<br>Masalah Lingkungan<br>Environmental Complaint<br>Mechanism   | <b>246</b> Layanan Purnajual dan<br>Penanggulangan atas<br>Pengaduan Pelanggan<br>After Sales Service and<br>Handling of Customer<br>Complaint  |
| <b>233</b> Dampak Kuantitatif terhadap<br>Lingkungan<br>Quantitative Environmental<br>Impact   | <b>247</b> Sarana Penanggulangan atas<br>Pengaduan Konsumen<br>Complaint Facilities   |
| <b>234</b> Sertifikasi di Bidang<br>lingkungan yang Dimiliki<br>Environmental Certification  | <b>248</b> Dampak atas Kegiatan<br>Tanggung Jawab Barang dan/<br>atau Jasa<br>Impact of Product and/<br>or Service Responsibility<br>Activities |
| <b>234</b> Ketenagakerjaan, Lingkungan,<br>Kesehatan dan Keselamatan<br>Kerja (LK3)<br>Employment, Environment,<br>Occupational Health and Safety<br>(OHS) | <b>248</b> Rencana Kegiatan Terkait<br>Tanggung Jawab Barang dan/<br>atau Jasa<br>Activity Plan for Product and/<br>or Service Responsibility   |
| <b>234</b> Kebijakan<br>Policy   |   |
| <b>234</b> Astra Green Company<br>Astra Green Company  |   |



TANGGUNG  
JAWAB  
SOSIAL DAN  
LINGKUNGAN  
**PERUSAHAAN**

Corporate Social and Environmental  
Responsibility





# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility



## LANDASAN PELAKSANAAN

*Public Contribution Roadmap* merupakan pilar penting yang diterapkan Astragraphia untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan sosial dan lingkungan, juga sebagai perwujudan budaya perusahaan Astragraphia untuk menjadi perusahaan yang Bermanfaat Bagi Bangsa dan Peri Kehidupan (*Valuable to The Nation and Life*). Strategi *Public Contribution Roadmap* digunakan sebagai panduan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang selalu dikelola secara profesional untuk menghasilkan manfaat bagi seluruh jajaran pemangku kepentingan perusahaan.

Astragraphia melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui dua subjek utama, yaitu 1) pengelolaan Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (LK3) di lingkungan grup Astragraphia; dan 2) tanggung jawab

## BASIS OF IMPLEMENTATION

Astragraphia's *Public Contribution Roadmap* is an important pillar to create a balance between business interests and social and environmental interests, this is also a representation of Astragraphia's corporate culture to become a company that is Valuable to The Nation and Life. The *Public Contribution Roadmap* strategy is used as the guidelines for the implementation of *Corporate Social Responsibility (CSR)* program, which is always managed in a professional manner to generate benefits for all levels of company stakeholders.

Astragraphia carries out social and environmental responsibility through two main subjects, namely 1) Environmental, Health and Safety (LK3) management within the Astragraphia group; and 2) responsibility





Astragraphia menempatkan Kesehatan dan Kewirausahaan sebagai pilar baru kontribusi sosial perusahaan di tahun 2020, melengkapi dua pilar yang telah berjalan, yaitu Pendidikan dan Lingkungan. Pelaksanaan strategi *Public Contribution Roadmap* melalui empat pilar kontribusi sosial selaras dengan VIPS sebagai budaya perusahaan Astragraphia dan sesuai dengan misi dari *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Astragraphia places Health and Entrepreneurship as the new pillars of corporate social contribution in 2020, which complement the two existing pillars, namely Education and the Environment. The implementation of the Public Contribution Roadmap strategy through the four pillars of social contribution is in line with VIPS as Astragraphia's corporate culture and in accordance with the mission of Sustainable Development Goals (SDGs).

barang/jasa dan CSR bagi pemangku kepentingan eksternal termasuk masyarakat luas. Astragraphia menjalankan kegiatan CSR berdasarkan 4 (empat) pilar kontribusi sosial perusahaan, yaitu pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan kewirausahaan.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Astragraphia berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan di Astragraphia mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, standar internasional sesuai sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, dan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001 yang dimiliki Astragraphia.

## STRUKTUR PENGELOLA

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Astragraphia dikelola dan dilaksanakan oleh Departemen Office Services Management dan Departemen Corporate Communications & CSR yang memiliki fungsi strategis untuk menetapkan arahan dan target strategis dalam program LK3 dan CSR perusahaan.

for goods/services and CSR for external stakeholders, including the community. Astragraphia carries out its CSR activities based on 4 (four) pillars of corporate social contribution, namely education, environment, health, and entrepreneurship.

The implementation of Astragraphia's Social Responsibility is based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The management of Astragraphia's Environmental Management System refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, international standards in accordance with ISO 14001: 2015 Environmental Management System certification, and Astragraphia's OHSAS 18001 Occupational Health and Safety Management System certification.

## MANAGEMENT STRUCTURE

Astragraphia's social and environmental responsibility program is managed and carried out by the Office Services Management Department and the Corporate Communications & CSR Department, which have a strategic function to set the strategic directives and targets in the company's OHS and CSR programs.



## LINGKUNGAN HIDUP

Astragraphia berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha yang ramah lingkungan. Selain mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, penggunaan bahan pakai ramah lingkungan dan pengelolaan limbah terintegrasi menjadi upaya berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif bisnis bagi lingkungan. Astragraphia turut mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Uji kelayakan dan audit internal maupun eksternal dilakukan secara berkala guna memastikan kesesuaian penerapan di lapangan.

## PELAKSANAAN KEGIATAN BIDANG LINGKUNGAN

### PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN

Fuji Xerox sebagai prinsipal utama Astragraphia, memiliki produk-produk yang sudah menggunakan bahan baku yang ramah bagi lingkungan. Menghadapi tantangan masyarakat dunia seperti pemanasan global, berkurangnya sumber daya minyak bumi dan gas, Fuji Xerox terlibat dalam penelitian dan pengembangan plastik berbasis bio selulosa yang baru. Bahan ini sudah teruji lebih ramah lingkungan, kuat dan tahan lama. Material ini digunakan pada bagian-bagian dalam perangkat Fuji Xerox.

Selain Material yang lebih ramah lingkungan, teknologi dari perangkat Fuji Xerox sudah menggunakan "Smart Energy Management" untuk penggunaan daya tertentu. Konsumsi daya dan emisi CO<sub>2</sub> dapat berkurang dengan signifikan karena teknologi ini memasok daya hanya pada fungsi spesifik yang digunakan.

Selain itu, seluruh toner (bahan habis pakai) yang digunakan pada perangkat Fuji Xerox sudah menggunakan SUPER EA-ECO Toner yang dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan dan menurunkan emisi CO<sub>2</sub> di mana hasil cetakan dapat menempel pada kertas pada suhu 10% lebih rendah dari toner biasa dan tetap memberikan hasil kualitas cetak yang baik.

## ENVIRONMENT

Astragraphia is committed to carry out environmentally friendly business activities. In addition to adopting and implementing the ISO 14001:2015 Environmental Management System, the use of environmentally friendly materials and integrated waste management are included as sustainable efforts to minimize the negative impact of the business on the environment. Astragraphia also helps to prevent environmental pollution and damage, which includes planning, utilization, control, maintenance, supervision and law enforcement in accordance with the provisions contained in Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment. Due diligence as well as internal and external audits are carried out periodically to ensure the suitability of implementation in the field.

## IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL ACTIVITIES

### USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL AND ENERGY

Fuji Xerox as Astragraphia's main principal has products that have been using environmentally friendly raw materials. To address global community challenges, such as global warming and depleting resources for oil and natural gas, Fuji Xerox is involved in research and development of new bio-cellulose-based plastics. This material has been tested to be more environmentally friendly, as well as strong and durable. This material is used in parts of Fuji Xerox devices.

Besides more environmentally friendly materials, the technology of Fuji Xerox devices already uses "Smart Energy Management" for certain power usage. Power consumption and CO<sub>2</sub> emissions can be significantly reduced as this technology supplies power only for a specific function that is being used.

In addition, all toner (consumables) in Fuji Xerox devices already use SUPER EA-ECO Toner, which can reduce the impact of environmental damage as well as reduce CO<sub>2</sub> emissions, in which the printed results can stick to the paper at a temperature 10% lower than an ordinary toner while still being able to provide good print quality results.



## SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH PERUSAHAAN

Astragraphia melakukan pengolahan limbah yang dihasilkan dari penggunaan mesin oleh pelanggan. Limbah seperti sisa bahan habis pakai (*consumables/toner*), kemasan plastik, suku cadang yang rusak, dan lain sebagainya akan diproses di *Eco Facility* (EFA) milik Astragraphia untuk di-*repair*, *reuse*, dan *recycle* dengan baik. Dalam hal limbah yang tidak dapat di-*repair*, *reuse*, ataupun di-*recycle*, Astragraphia akan memastikan bahwa limbah tersebut diproses oleh perusahaan rekanan yang mampu mengolah limbah B3 dan sudah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015. Astragraphia selalu menjaga komitmen untuk terus peduli dan melakukan inisiatif-inisiatif untuk meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan bagi lingkungan.

## MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Secara umum produk yang dipasarkan oleh Astragraphia merupakan produk yang ramah lingkungan dan Astragraphia telah memiliki program yang komprehensif untuk memastikan pengelolaan seluruh limbah yang diakibatkan dari penggunaan produk oleh pelanggan. Astragraphia tetap mempersiapkan diri menerima pengaduan atas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Pengaduan terkait masalah lingkungan dari pelanggan atau masyarakat akan diterima dan ditangani oleh Departemen Corporate Communications dan Departemen Customer Service Support.

## DAMPAK KUANTITATIF TERHADAP LINGKUNGAN

Berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang peduli lingkungan, Astragraphia menerapkan kebijakan dan serangkaian program untuk menghemat penggunaan listrik dan air di dalam gedung kantor, gudang (*warehouse*), dan kantor cabang. Selain itu di tahun 2020, perusahaan mematuhi peraturan pemerintah dan melakukan pengaturan jadwal kerja untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja sehingga jumlah karyawan yang bekerja di kantor lebih terbatas. Kebijakan tersebut turut memberikan kontribusi dalam penghematan penggunaan listrik dan air di mana secara keseluruhan, Astragraphia mampu menurunkan intensitas pemakaian listrik hingga 18,85% dan penurunan penggunaan air sebesar 31,91% dibanding tahun sebelumnya.

## COMPANY'S WASTE MANAGEMENT SYSTEM

Astragraphia treats waste generated from the use of machines by customers. Waste such as consumables (*toner*), plastic packaging, damaged spare parts, and others will be processed properly, to be repaired, reused and recycled at Astragraphia's *Eco Facility* (EFA). In the event that the waste cannot be repaired, reused, or recycled, it will be processed by partner companies with the capacity to manage hazardous and toxic waste (B3) and companies that are certified to the ISO 14001 standards. Astragraphia remains consistent in its commitment to care for the environment through initiatives aimed at minimizing negative impacts on the environment.

## ENVIRONMENTAL COMPLAINT MECHANISM

In general, products marketed by Astragraphia are environmentally-friendly products, and Astragraphia has a comprehensive program to ensure the proper management of wastes resulting from customer's use of products. Astragraphia is constantly on standby ready to receive any customer grievances on its products and services. Environmental complaints from customers or the public at large will be received and handled by the Corporate Communications Department and Customer Service Support Department.

## QUANTITATIVE ENVIRONMENTAL IMPACT

With a firm commitment to consistently engage in ecofriendly business operations, Astragraphia implements policies and various programs concerning water and energy conservation in all office buildings, warehouses and branch offices. In addition, in 2020, the Company have complied with government regulations and arranged its work schedules to prevent the spread of COVID-19 in the work environment, limiting the number of employees working in the offices. This policy also contributed in reducing electricity and water use where overall, Astragraphia was able to reduce the intensity of electricity use by 18.85% and water use by 31.91% compared to the previous year.



Keterangan Description	Total Pemakaian 2020 2020 Total Consumption	Total Pemakaian 2019 2019 Total Consumption	Tingkat Efisiensi 2020 2020 Efficiency Level
Listrik/Electricity	2.033.312 kWh	2.505.635 kWh	18,85%
Air/Water	9.679 m <sup>3</sup>	14.214 m <sup>3</sup>	31,91%

## SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN YANG DIMILIKI

Sistem Manajemen Lingkungan di Astragraphia telah disertifikasi berdasarkan Standardisasi ISO 14001:2015. Hal ini merupakan komitmen Astragraphia untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan dalam hal pengelolaan lingkungan. Sertifikasi ini berlaku juga untuk anak perusahaan Astragraphia.

## ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Astragraphia's Environmental Management System has earned certification based on the ISO 14001:2015 requirements. This reflects Astragraphia's commitment to create added value for its customers in respect to environmental management. The certification also applies to Astragraphia's subsidiaries.

## KETENAGAKERJAAN, LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (LK3)

### KEBIJAKAN

Astragraphia menyadari Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai hal yang penting dan salah satu faktor utama suksesnya kegiatan operasional Perusahaan. Tujuan pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) adalah memberikan perlindungan bagi karyawan agar mereka dapat bekerja yang nyaman dan produktivitas dapat meningkat. Untuk mendukung tujuan LK3 dan pengelolaan lingkungan serta memastikan *continual improvement*, Astragraphia mengadopsi dan menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen LK3, ISO 14001: 2015, dan OHSAS 18001.

## EMPLOYMENT, ENVIRONMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

### POLICY

Astragraphia fully recognizes the importance of Occupational Health and Safety as a key factor for the company's successful business operations. Environment, Occupational Health and Safety (OHS) needs to be effectively managed in order to provide protection to employees to enable them to work in a comfortable environment, and therefore increasing productivity. To support the OHS policy, manage the environment effectively, and ensure continual improvement, Astragraphia adopts and applies the certified OHS Management System, ISO 14001, and OHSAS 18001.

### ASTRA GREEN COMPANY

Sebagai bagian dari Grup Astra, Astragraphia menerapkan Astra Green Company (AGC) sebagai sistem manajemen LK3 untuk memantau pencapaian kinerja perusahaan terhadap pemenuhan berbagai persyaratan pengelolaan LK3 dan lingkungan di tempat kerja, termasuk peraturan perundangan dan standar nasional maupun internasional.

### ASTRA GREEN COMPANY

As part of the Astra Group, Astragraphia implements the Astra Green Company (AGC) concept as an OHS management system for monitoring corporate performance to fulfill OHS and environmental requirements at the workplace, including existing laws and regulations, and national and international standards.

Pengukuran kinerja LK3 dilakukan menggunakan kriteria penilaian *green strategy, process, product, employee*, pencapaian *critical points*, dan pemenuhan peraturan. Evaluasi dilakukan secara berjenjang melalui *Corporate Assessment, Group Assessment*, dan *Self-Assessment*, untuk memastikan implementasi yang sesuai dengan pedoman yang ada. Hasil asesmen AGC di kantor pusat Astragraphia adalah Peringkat Biru.

OHS performance is measured with the assessment criteria of *green strategy, process, product, employee*, critical points achievement, and regulatory compliance. A tiered evaluation approach is conducted through *Corporate Assessment, Group Assessment*, and *Self-Assessment*, to ensure that implementation remains consistent with existing guidelines. The ACG assessment at Astragraphia's head office is the Blue Rating.



## PELAKSANAAN KEGIATAN/JENIS PROGRAM

### Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Astragraphia menjunjung nilai kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja yang dimulai dari proses rekrutmen, pelatihan hingga struktur kesejahteraan karyawan. Dalam proses rekrutmen, Astragraphia mempertimbangkan kualifikasi yang dibutuhkan dalam posisi atau jabatan yang diisi dan tidak berdasarkan agama, ras, suku, golongan, dan gender calon karyawan.

Kebijakan kesetaraan gender juga berlaku dalam pemberian kesempatan pengembangan karir. Pemberian promosi jabatan diberikan apabila karyawan menunjukkan hasil penilaian kinerja dan kompetensi yang baik serta mampu memenuhi kualifikasi jabatan yang akan diisi. Keberadaan kebijakan kesetaraan gender merupakan bentuk perhatian perusahaan terhadap karyawan guna menghindari adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja.

### Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan daerah, pernikahan, bersalin, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kacamata, dan kedukaan. Sebagai komitmen Astragraphia dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Direksi Astragraphia membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (Tim P2K3L) untuk memastikan K3 diterapkan hingga ke unit kerja terkecil. Astragraphia juga telah mengimplementasikan sertifikasi OHSAS yang menjadi standar pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup perusahaan Astragraphia. Pada masa pandemi ini, Astragraphia juga membentuk Tim Gugus Tugas COVID-19 sampai ke cabang-cabang yang berperan aktif dalam penerapan protokol kesehatan di kantor, edukasi karyawan, dan membantu karyawan dalam penanganan kasus COVID-19. Astragraphia menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan perusahaan, penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) termasuk untuk karyawan yang bekerja di luar kantor, serta mematuhi aturan-aturan pemerintah terkait COVID-19.

### Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mengenai keselamatan kerja, Astragraphia mematuhi regulasi yang berlaku tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam

## ACTIVITY/PROGRAM IMPLEMENTATION

### Gender Equality and Employment Opportunity Policy

Astragraphia upholds the values that promote gender equality, and creates employment opportunities from the recruitment process to the provision of employee welfare packages. In the recruitment process, Astragraphia evaluates the qualifications needed for the position or title regardless of religion, race, ethnicity, class and gender of the prospective employee.

The gender equality policy also applies to career development opportunities. Job promotions are offered to employees whose performance is assessed to be satisfactory and who demonstrate the competency and qualifications needed for the vacant position. The policy reflects the company's concern over its employees in an effort to prevent workplace discrimination.

### Facilities and Occupational Safety

In terms of health and general welfare, all Astragraphia employees are entitled to allowances commensurate to their position, and related to local placement index, as well as for marriage, maternity, religious festivals, meals, transport, healthcare, medical treatment, eyewear, and bereavement. As part of Astragraphia's commitment to occupational health and safety, Astragraphia's Board of Directors has established the Occupational Health and Safety, and Environment Advisory Committee (P2K3L) to ensure that OHS has been applied down to the smallest work unit. Astragraphia has also earned the OHSAS certification as the standard implementation on occupational health and safety within the company. During this pandemic, Astragraphia also established a COVID-19 Task Force Team to branches that played an active role in implementing health protocols in offices, educating employees, and assisting employees in handling COVID-19 cases. Astragraphia applies strict health protocols within the company, uses PPE (Personal Protective Equipment) including for employees working outside the office, and complies with government regulations related to COVID-19.

### Occupational Health and Safety Certification

Regarding occupational safety, Astragraphia remains compliant to the applicable laws on Occupational Safety, which stipulates that every worker has the right to protection by ensuring safety in the workplace for



melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja tersebut selalu diterapkan Astragraphia.

### **Tingkat Turnover Karyawan**

Sepanjang tahun 2020, tingkat *turnover* karyawan Astragraphia cukup terkendali untuk industri sejenis, dengan angka di bawah 5%. Hal tersebut turut didukung oleh komitmen perusahaan yang mengedepankan pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan sehingga produktivitas sumber daya manusia dapat terjaga.

### **Tingkat Kecelakaan Kerja**

Selama tahun 2020 tidak terjadi kecelakaan kerja di area kerja Astragraphia. Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Astragraphia rutin melakukan kegiatan pelatihan tanggap darurat kepada setiap karyawan. Astragraphia memiliki standar prosedur tata cara berpakaian untuk fungsi-fungsi tertentu, termasuk *customer engineer* yang bertugas di lapangan, termasuk tas untuk membawa perangkat yang aman dan tidak mudah jatuh. Astragraphia juga memasang rambu serta petunjuk keselamatan di lokasi kerja di beberapa tempat yang mudah terbaca untuk memandu agar potensi kecelakaan kerja tidak terjadi.

### **Pendidikan dan/atau Pelatihan**

Astragraphia menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada karyawannya. Hal ini sebagai upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan. Jenis pelatihan yang diberikan antara lain: program orientasi untuk karyawan baru, program sertifikasi internal dan eksternal, dan program pelatihan manajemen.

### **Kebijakan Remunerasi**

Astragraphia selalu memenuhi aturan Standar Upah Minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah di semua kota di mana kantor Astragraphia beroperasi. Kenaikan upah diberikan setiap awal tahun kepada seluruh karyawan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk angka inflasi yang dinyatakan oleh pemerintah, sedangkan bonus karyawan ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja perusahaan dan hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut.

their well-being, and for increasing production, as well as national productivity. Astragraphia consistently applies the principles of Occupational Safety and Health throughout the Company.

### **Employee Turnover Rate**

During 2020 Astragraphia's employee turnover rate remains under control, and is relatively below the industry's rate with a figure under 5%. This is due to the company's commitment in prioritizing the development of employee competency and employee welfare, and therefore the ability to maintain the productivity of human resources.

### **Occupational Accident Rate**

In 2020, there were no workplace accident in Astragraphia. To prevent and respond to accidents at work areas, the company regularly holds emergency response training for every employee. Astragraphia establishes a dress code for certain functions, such as for customer engineers during on-site assignments, including a bag to keep all the tools safe where they will not easily fall out. Astragraphia also installs workplace safety signage and instructions where they are clearly visible as part of an effort to prevent accidents at work

### **Education and/or Training**

Astragraphia provides education and training programs for its employees. This serves as an effort to enhance the competency of its human resources, which ultimately will boost employee productivity who will then be able to offer the best services to their customers. The type of training available includes orientation for new employees, internal and external certification, and management training.

### **Remuneration Policy**

Astragraphia always meets the Minimum Wage Standards set by the Government in all cities where Astragraphia offices operate. Wage increases are given at the beginning of each year to all employees by taking into account several aspects, including the inflation rate declared by the government, while employee bonuses are determined based on the company's performance achievements and the results of the employee's performance evaluation.



Proses evaluasi kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja dan target, *monitoring* pencapaian secara berkala, proses *coaching and counseling* oleh atasan, evaluasi hasil pencapaian serta penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan. Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut:

- **Perencanaan Kinerja Individual**  
Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Karyawan (RKK) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja.
- **Evaluasi Kinerja**  
Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek hasil, proses dan etos kerja karyawan. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek *people management*, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.
- **Coaching and Counseling**  
Proses *coaching and counseling* dilakukan secara berkala oleh atasan kepada bawahannya, sehingga dapat membantu karyawan meningkatkan kinerja, mengembangkan diri menurut rencana karir, mendeteksi secara dini potensi masalah, serta membina hubungan yang baik antara atasan dan bawahan.

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kacamata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Keluhan dan pengaduan dari karyawan diselesaikan secara adil dan secepat mungkin melalui atasan langsung dan/atau melalui Divisi Human Capital Management & Services. Keluhan dan pengaduan dapat dilakukan secara lisan maupun secara tertulis dan pribadi melalui fasilitas yang tersedia di portal web internal Astragraphia.

### Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap LK3

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tanggap darurat yang rutin dilakukan Astragraphia berdampak pada nol kecelakaan kerja pada tahun 2020. Selain itu, dengan menerapkan kebijakan dan program penghematan

The performance evaluation process includes the developing of target and planning, periodic progress monitoring, coaching and counselling with superior, achievements evaluation, and also determining on reward and punishments as the outcome of their performance. These are all based in the following policies:

- **Individual Performance Planning**  
Beginning of the year, every employee is required to prepare their Individual Performance Plan (IPP) based on the Key Performance Indicator (KPI) for their working unit. At the end of the year, the IPP will be used as the basis for performance evaluation.
- **Performance Evaluation**  
Performance is evaluated by reviewing on results, process and work ethics. Meanwhile for employees with subordinates, combining people management as an additional aspect to assess the superior's ability in developing their subordinates.
- **Coaching and Counseling**  
The superior periodically provides coaching and counseling to his or her subordinates to help employees improve performance, creating a self-career development plan, early detection on potential issues, and foster a good superior-subordinate relationship.

In terms of health and overall well-being, all Astragraphia employees are entitled to allowances commensurate to their position, and related to local placement index, as well as for religious festivals, meals, transport, healthcare, medical treatment, eyewear, maternity, bereavement, and marriage.

### Employment Complaint Mechanism

Complaints submitted by employees are resolved in a fair manner, and as quickly as possible, through their direct supervisor and/or the Human Capital Management & Services Division. Grievances can be submitted orally or in writing or personally through the available outlet provided at the company's internal website.

### Quantitative Impact of OHS Related Social Responsibility Activities

Emergency response training that Astragraphia holds on a regular basis resulted in zero-accident in the workplace in 2020. In addition, the implementation of energy and water saving policies and programs has made it possible



penggunaan plastik, listrik dan air, Astragraphia mampu menurunkan pemakaian listrik, air dan plastik di lingkungan perusahaan dengan angka yang cukup signifikan dibanding dengan tahun sebelumnya.

### Rencana Kegiatan yang Ditetapkan Manajemen dalam Bidang LK3

Untuk tahun 2021, Astragraphia berkomitmen untuk terus mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan standar internasional ISO 14001:2015 dan patuh terhadap hukum sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Mendukung upaya penghematan energi serta penyelamatan lingkungan, maka di samping meneruskan upaya-upaya penghematan energi dan air, di tahun 2021 Astragraphia akan melaksanakan 2 (dua) program utama, yaitu:

1. Pelaksanaan manajemen limbah yang lebih baik
2. Sosialisasi dan program pengurangan penggunaan plastik sekali pakai

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Astragraphia berkomitmen untuk turut serta berkontribusi menuju pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat dengan berlandaskan pada penerapan pilar pertama budaya perusahaan yaitu "*Valuable to the Nation and Life*", bahwa dimanapun Astragraphia berada akan membawa manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Strategi penerapan tanggung jawab sosial dilakukan berdasarkan *Public Contribution Roadmap*, melalui 4 (empat) pilar yaitu pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan kewirausahaan untuk membangun masyarakat yang sehat, cerdas, peduli lingkungan dan kreatif. Keempat pilar ini sesuai dengan misi dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang selaras dengan budaya perusahaan, VIPS.

Sepanjang tahun 2020, Astragraphia menempatkan "Kesehatan" dan "Kewirausahaan" menjadi pilar baru kontribusi sosial Astragraphia, melengkapi dua pilar yang telah berjalan, yaitu "Pendidikan" dan "Lingkungan".

for the company to reduce the consumption of electricity in a significant manner compared to the previous year.

### Plan of Activities Established by the Management in OHS

For 2021, Astragraphia is committed to continue to adopt and implement an Environmental Management System based on the ISO 14001: 2015 international standards and comply with the law in accordance with the provisions contained in Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

In support of the efforts for energy savings and environment preservation, in addition to the continuing efforts to save energy and water, Astragraphia will implement 2 (two) main programs in 2021, namely:

1. Better implementation of waste management
2. Socialization and programs to reduce the use of single-use plastics

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Astragraphia is committed to participate in the contribution towards sustainable development in society based on the application of the first pillar of corporate culture, namely "*Valuable to the Nation and Life*", that wherever Astragraphia is, it will bring benefits to the community and the surrounding environment.

The strategy for implementing social responsibility is carried out based on the *Public Contribution Roadmap*, through the 4 (four) pillars, namely education, environment, health, and entrepreneurship to build a healthy, smart, eco-friendly, and creative society. These four pillars are in accordance with the mission of the *Sustainable Development Goals* (SDGs), which are in line with the corporate culture, VIPS.

Throughout 2020, Astragraphia has placed "Health" and "Entrepreneurship" as new pillars of Astragraphia's social contribution, complementing the two existing pillars, namely "Education" and "Environment".





## PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

### Buku Aktivitas Anak (*Children's Workbook*)

Program *children's workbook* merupakan bagian dari kegiatan CSR Astragraphia pada pilar pendidikan sejak tahun 2017. Buku aktivitas ini mengadaptasi nilai-nilai kearifan lokal Indonesia ke dalam sistem pembelajaran, serta dirancang untuk membantu perkembangan motorik serta kemampuan dasar anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-Kanak (TK) dalam mengenal huruf dan perhitungan matematika.

Setiap buku aktivitas dicetak dengan menggunakan perangkat Fuji Xerox untuk menghasilkan kualitas buku yang baik, sedangkan untuk pendistribusian, tahun ini Astragraphia bermitra dengan organisasi sosial ARS86. Pada tahun keempat ini Astragraphia sudah membagikan sejumlah 1.150 buku aktivitas anak ke 31 TK di empat wilayah yaitu: Boyolali, Demak, Grobogan, dan Gunung Kidul.

Sehingga secara total, program berkelanjutan ini telah berkontribusi dalam penyediaan dan pendistribusian 11.150 buku aktivitas kepada anak-anak Indonesia.

### Competence Aid Program (CAP)

CAP merupakan program pelatihan kompetensi di pilar pendidikan. CAP merupakan aktivitas berbagi ilmu yang dilakukan oleh karyawan Astragraphia yang memiliki kompetensi dalam bidang solusi dokumen dan teknologi informasi. CAP menjadi ajang pembekalan kompetensi yang ditujukan bagi siswa dan mahasiswa pada level sekolah menengah kejuruan dan pendidikan tinggi, dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka untuk terjun ke dalam dunia kerja. Dengan mengadaptasi metode pembelajaran jarak jauh, CAP pada tahun 2020 diselenggarakan secara daring dengan rincian sebagai berikut:

- Webinar Bimtek Series Sarana & Prasarana yang diikuti oleh 500 guru dan kepala sekolah menengah kejuruan se-Indonesia.
- “Bedah Buku Layout 2020” yang diikuti oleh 100 mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Pembinaan untuk 27 siswa/siswi penerima beasiswa Astragraphia, binaan Yayasan Amaliah Astra.

## IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

### Buku Aktivitas Anak (*Children's Workbook*)

The children's workbook program is part of Astragraphia's CSR activities for the pillar of education since 2017. This activity book adapts the values of Indonesian local wisdom into a learning system, and is designed to help develop motor skills and basic abilities of children in Early Childhood Education (PAUD)/Kindergarten (TK) in recognizing letters and math calculations.

Each activity book is printed using Fuji Xerox devices to produce good quality books, while for distribution, this year Astragraphia is collaborating with a social organization called ARS86. In this fourth year, Astragraphia has distributed 1,150 children's activity books to 31 kindergartens in four regions, namely: Boyolali, Demak, Grobogan, and Gunung Kidul.

In total, this continuous program has contributed to the provision and distribution of 11,150 activity books to Indonesian children.

### Competence Aid Program (CAP)

CAP is a competency training program in the education pillar. CAP is a knowledge-sharing activity carried out by Astragraphia employees with competencies in the field of document solutions and information technology. CAP is a program to prepare competency for competency for vocational high school students and university students, with the objective of preparing them to enter the working world. By adapting the distance learning method, CAP in 2020 was held online with the following details:

- The Facilities & Infrastructure Bimtek Series webinars, which were attended by 500 vocational high school teachers and principals of throughout Indonesia.
- “Bedah Buku Layout 2020” which was attended by 100 students of the Persada Indonesia University Y.A.I.
- Coaching for 27 students who received the Astragraphia scholarship, fostered by the Amaliah Astra Foundation.



Selain pembekalan dalam webinar, Astragraphia bersama entitas anak PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) menerima total 58 orang mahasiswa dari Universitas Bina Nusantara, Politeknik Negeri Surabaya, Tarakanita, dan Yarsi untuk kerja praktik selama periode Februari hingga Maret 2020 di beberapa divisi. Berikut divisi yang menerima mahasiswa magang:

- Own Solution & Digital Services
- Enterprise Application Solution & Services
- Human Capital Management
- Finance
- Enterprise Project Management
- Digital Consulting Services
- AGIT Development Center & Oracle Solution
- Accounting & Tax

### Beasiswa

Program beasiswa Astragraphia merupakan wujud kepedulian perusahaan akan masa depan penerus bangsa, yang juga sejalan dengan budaya perusahaan yaitu "Valuable to The Nation and Life." Untuk itu, Astragraphia memberikan bantuan dana pendidikan kepada 27 siswa dan siswi dari 4 sekolah menengah kejuruan di wilayah DKI Jakarta, selama kurun waktu 3 (tiga) tahun ajaran (2020-2023). Dana pendidikan ini disalurkan melalui Yayasan Amaliah Astra, dengan persyaratan bahwa siswa/siswi penerima bantuan memiliki prestasi akademik yang baik. Selain dana pendidikan, siswa/siswi penerima bantuan juga mendapatkan pembekalan secara daring selama periode kerja sama berlangsung, mengenai wawasan untuk memasuki dunia kerja.

### Pengadaan Sarana dan Prasarana Sosial

Astragraphia turut mendukung pemerintah dalam mensukseskan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai wujud komitmen Astragraphia untuk dunia pendidikan,

In addition to the coaching in the webinar, Astragraphia together with its subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) received a total of 58 students from Bina Nusantara University, Politeknik Negeri Surabaya, Tarakanita, and Yarsi for practical work during February to March 2020 in several divisions. The divisions that accepted internship students:

- Own Solution & Digital Services
- Enterprise Application Solution & Services
- Human Capital Management
- Finance
- Enterprise Project Management
- Digital Consulting Services
- AGIT Development Center & Oracle Solution
- Accounting & Tax

### Scholarship

Astragraphia's scholarship program is an indication that we care about the future of the nation's next generation, which is also in line with the company's culture, namely "Valuable to The Nation and Life." For this reason, Astragraphia provided education funding assistance to 27 students from 4 vocational high schools in the DKI Jakarta area, for a period of 3 (three) academic years (2020-2023). The education fund is channeled through the Amaliah Astra Foundation, on the condition that students who receive the assistance have good academic achievements. In addition to education funds, students who receive assistance also receive online coaching during the collaboration period, regarding insights into entering work in the realworld.

### Provision of Social Facility and Infrastructure

Astragraphia also supports the government for the accomplishment of Distance Learning (PJJ) as a form of Astragraphia's commitment to education, namely by



yaitu dengan pemberian sarana prasarana seperti perangkat tablet kepada siswa-siswi di daerah Flores, Nusa Tenggara Barat.

### Gerakan Semangat Kurangi Plastik

Gerakan Semangat Kurangi Plastik merupakan bagian dari program CSR Grup Astra. Melalui pilar lingkungan, Astragraphia kemudian mengadaptasi gerakan ini untuk diterapkan di ruang lingkup internal kantor pusat. Gerakan ini didasari pada fakta bahwa sampah plastik sulit terurai secara alami dan membahayakan seluruh makhluk hidup yang ada di muka bumi. Oleh karena itu, manajemen Astragraphia mengajak seluruh karyawan serta masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam keseharian sehingga volume sampah plastik di Indonesia bisa menurun. Selain itu, gerakan Semangat Kurangi Plastik juga berkontribusi dalam peningkatan kesadaran akan bahaya pencemaran sampah plastik, serta menumbuhkan kepedulian untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

Astragraphia sebagai anak perusahaan Astra mengadaptasi gerakan Semangat Kurangi Plastik ini ke dalam lingkungan internal melalui metode daring dan luring, seperti:

- Memberi imbauan/edukasi melalui surat elektronik internal kepada karyawan kantor pusat Astragraphia,
- Mendorong partisipasi karyawan dengan mengirimkan foto pada aktivasi media sosial internal,
- Menumbuhkan kesadaran karyawan melalui webinar internal dengan judul "Astragraphia Inspiring Talk: Lebih Baik, Lebih Asik, Kurangi Plastik",
- Penempatan Kotak Semangat Astra dan tempat sampah berkategori, di seluruh lingkungan kantor pusat Astragraphia,

providing infrastructure such as tablet devices to students in the area of Flores, West Nusa Tenggara.

### Reducing Plastic Movement

The Reducing Plastic Movement is part of the Astra Group's CSR program. Through the environmental pillar, Astragraphia then adapted this movement to be applied within the internal scope of the head office. This movement is based on the fact that plastic waste is difficult to decompose naturally as well as endangering all living things on earth. To that end, Astragraphia's management encourage all employees and the public to reduce their daily use of single-use plastics, which will ultimately reduce the volume of plastic waste in Indonesia. In addition, the Reducing Plastic Movement also contributes to the increasing awareness of the dangers of plastic waste pollution, as well as raising the awareness to create a healthier environment.

Astragraphia as a subsidiary of Astra has adapted the Reducing Plastic Movement to the internal environment through online and offline methods, such as:

- Provide recommendation/education via internal electronic mail to Astragraphia head office employees,
- Encourage employee participation by posting photos on internal social media activations,
- Raising employee awareness through an internal webinar entitled "Astragraphia Inspiring Talk: Better, Cooler, Less Plastic",
- Placement of Astra Spirit Boxes and categorized trash bins throughout Astragraphia's head office,





- Peniadaan kantong plastik belanja di Koperasi Astragraphia, dan
- Sosialisasi kepada pihak eksternal bekerja sama dengan even Kelas Astragraphia untuk Industri Kreatif (Kelas ASIK) dari pilar Kewirausahaan.

### Donor Darah

Astragraphia sudah sejak lama mendorong karyawan untuk mendonorkan darah, baik untuk tujuan kesehatan maupun untuk menolong sesama. Untuk itu, kantor pusat Astragraphia bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), menyelenggarakan aksi donor darah setiap 3 bulan sekali. Pada tahun-tahun sebelumnya, kegiatan donor darah dilaksanakan bertempat di ruang serbaguna Astragraphia. Namun dengan merebaknya pandemi COVID-19, aksi donor darah pada tahun 2020 dilaksanakan secara mandiri oleh karyawan dengan mendatangi langsung cabang-cabang PMI terdekat dari tempat tinggal mereka.

Sosialisasi mengenai perubahan tata cara pendonoran darah ini dilakukan secara berkala melalui jaringan surat elektronik internal perusahaan. Dari laporan yang diterima oleh manajemen, tercatat sebanyak 147 orang karyawan mendonorkan darahnya secara rutin sepanjang tahun 2020.

### Kelas Astragraphia untuk Industri Kreatif (Kelas ASIK)

Dalam mendukung pemerintah untuk mendorong industri kreatif, Astragraphia melakukan pemberdayaan masyarakat khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) yang berdomisili di wilayah operasional Astragraphia di Indonesia. Sejalan dengan pilar kewirausahaan sebagai pilar baru kontribusi sosial perusahaan, Astragraphia memperkenalkan program Kelas Astragraphia untuk Industri Kreatif (Kelas ASIK) yang merupakan perwujudan semangat Astragraphia dalam mendukung UMK di industri kreatif untuk berdaya saing, *go-online*, dan naik kelas melalui kemasan produk yang kreatif.

Keterbatasan dalam melakukan aktivitas luring di masa pandemi tidak menghalangi Astragraphia untuk tetap dapat melaksanakan kegiatan CSR. Secara cepat dan kreatif, melalui implementasi teknologi digital, Astragraphia menjalankan rangkaian program Kelas ASIK kepada 415 pelaku UMK yang bergerak di bidang fesyen, kuliner, dan kriya dalam bentuk pelatihan daring mengenai teknologi digital *printing*, aplikasi kreatif untuk

- The elimination of shopping plastic bags at the Astragraphia Cooperative, and
- Outreach to external parties in collaboration with the Astragraphia Class event for Creative Industries (ASIK Class) from the Entrepreneurship pillar.

### Blood Donor

Astragraphia has been doing a long time encouraging employees to donate blood, both for health purposes and to help others. For this reason, Astragraphia's head office in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), organizes blood donor events every 3 months. In previous years, blood donor activities were held at Astragraphia's in the multipurpose room. However, with the outbreak of the COVID-19 pandemic, blood donor in 2020 were carried out independently by employees by visiting their nearest PMI branches.

Blood donation procedural changes update is communicated and carried out periodically through the company's internal electronic mail network. From reports received by the management, 147 employees donated their blood regularly throughout 2020.

### Astragraphia Class for Creative Industries (ASIK Class)

In supporting the government to encourage the creative industry, Astragraphia conducts community empowerment, particularly for micro and small businesses (MSEs) located in the operational area of Astragraphia in Indonesia. In line with the pillar of entrepreneurship as a new pillar of corporate social contribution, Astragraphia introduced the Astragraphia Class for Creative Industries (ASIK Class) program, which is a manifestation of Astragraphia's passion in supporting MSEs in the creative industry to be competitive, go online, and advance through creative product packaging.

The limitation in carrying out offline activities during the pandemic does not prevent Astragraphia from carrying out CSR activities. In a quick and creative manner, through the utilization of digital technology, Astragraphia runs a series of ASIK Class programs for 415 MSEs engaging in fashion, culinary, and crafts in the form of online training on digital printing technology, creative applications for product packaging/labeling, as well as online promotion.



kemasan/label produk, dan juga *online promotion*. Selain itu, Astragraphia memberikan fasilitas promosi kepada pelaku UMK berupa publikasi profil bisnis secara gratis melalui media komunikasi Astragraphia [www.ofiskita.com](http://www.ofiskita.com) dan fasilitas cetak materi promosi UMK melalui platform *online printing* entitas anak AXI [www.printqoe.com](http://www.printqoe.com) maupun dengan menggandeng *print shop* mitra Astragraphia yang berada di sekitar kantor cabang di pulau Sumatera, Jawa, dan Bali.

Pada tahun pertama ini, Kelas ASIK telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali, yaitu:

- CAP UMKM yang diikuti oleh 26 pelaku UMK
- Ngobrol Pinter yang diikuti oleh 141 pelaku UMK
- Kelas Online Kreatif yang diikuti oleh 130 pelaku UMK
- Kelas ASIK Jogja yang diikuti oleh 48 pelaku UMK
- Kelas ASIK Sumsel Babel yang diikuti oleh 70 pelaku UMK

### Bentuk Donasi Lainnya

Astragraphia memberikan donasi kepada masyarakat sekitar yang terdampak bencana alam seperti banjir dan bencana nasional COVID-19. Astragraphia memberikan bantuan berupa makanan siap santap bagi korban banjir, perlengkapan disinfektan, Alat Pelindung Diri (APD), sembako, serta vitamin bagi warga sekitar. Program donasi rutin seperti pemberian hewan kurban bagi warga sekitar juga tetap dilakukan oleh Astragraphia pada tahun 2020.

### Dampak dari Pelaksanaan Kegiatan

Melalui pelaksanaan kegiatan CSR yang dilaksanakan perusahaan sepanjang tahun 2020, Astragraphia mampu memberikan manfaat kepada masyarakat di berbagai lapisan melalui empat pilar program kontribusi sosial. Melalui pilar pendidikan, Astragraphia memberikan wawasan baru bagi pengajar SMK terhadap digitalisasi sarana dan prasarana SMK khususnya mengenai sistem manajemen dokumen. Di pilar lingkungan, Astragraphia mampu mengurangi jumlah konsumsi plastik sekali pakai, di mana penumpukan sampah plastik berdampak pada pemanasan global dan kerusakan lingkungan.

Dengan tetap menjalankan kegiatan donor darah, Astragraphia memberikan tambahan cadangan kantong darah di PMI untuk masyarakat secara luas yang membutuhkan kantong darah di saat berkurangnya stok kantong darah dalam masa pandemi COVID-19. Selain itu, di masa pandemi COVID-19, di mana aktivitas bisnis

In addition, Astragraphia provides promotional facilities for MSEs in the form of free business profile publications through Astragraphia's communication media [www.ofiskita.com](http://www.ofiskita.com) and SMEs promotional material printing facilities through the online printing platform the subsidiary of AXI [www.printqoe.com](http://www.printqoe.com) or by collaborating with Astragraphia's partner print shop that are located near our branch offices on the islands of Sumatera, Java and Bali.

In its first year, the ASIK Class has been held 5 (five) times, namely:

- CAP UMKM which was attended by 26 MSEs
- Ngobrol Pinter which was attended by 141 MSEs
- Creative Online Class which was attended by 130 MSEs
- ASIK Class Jogja which was attended by 48 MSEs
- ASIK Class Sumsel Babel which was attended by 70 MSEs

### Other Forms of Donations

Astragraphia makes donations to surrounding communities affected by natural disasters, such as floods and the COVID-19 national disaster. Astragraphia provides assistance in the form of ready-to-eat food for flood victims, disinfectant equipment, personal protective equipment (PPE), groceries, and vitamins for local residents. Astragraphia also continue carrying out its routine donation programs, such as giving qurban animals to local communities in 2020.

### Impact of Activities

Through the implementation of CSR activities carried out by the company during 2020, Astragraphia was able to provide support to various levels of communities through the four pillars of the social contribution program. Through the education pillar, Astragraphia provides new insights to vocational school teachers on the digitization of vocational facilities and infrastructure, particularly on document management system. In the environmental pillar, Astragraphia was able to reduce the amount of single-use plastic consumption, where the accumulation of plastic waste has an impact on global warming and environmental damage.

By continuing to carry out blood donor activities, Astragraphia provides additional blood bag reserves at Indonesian Red Cross for the wider community who need blood bags whenever the supply of blood bags decreases during the COVID-19 pandemic. In addition, during the COVID-19 pandemic, in which business activities of MSMEs



pelaku UMKM sangat terdampak, Astragraphia membantu memberikan pelatihan sesuai kompetensi dan kapabilitas Astragraphia agar pelaku UMKM khususnya Usaha Mikro dan Kecil yang bergerak di industri kreatif mampu bertahan, bangkit, dan berdaya saing melewati pandemi COVID-19. Seluruh kegiatan tanggung jawab sosial melalui empat pilar diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang cerdas, bersih, sehat, kreatif, dan sejahtera.

### **Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang Ditetapkan Manajemen**

Pada Tahun 2021, Astragraphia merencanakan pengembangan kegiatan tanggung jawab sosial melalui 4 (empat) pilar kontribusi sosial perusahaan, yaitu:

- 1. Pilar Pendidikan**  
Pencetakan dan pendistribusian buku aktivitas bagi anak-anak usia dini, pelaksanaan Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) *Link and Match* untuk dunia pendidikan vokasi, pemberian beasiswa kepada siswa-siswi SMK, serta pelaksanaan program pelatihan Competence Aid Program (CAP) untuk SMK dan universitas.
- 2. Pilar Lingkungan**  
Pelaksanaan program Semangat Kurangi Plastik untuk seluruh karyawan grup Astragraphia dan masyarakat secara luas sebagai langkah nyata perusahaan untuk berkontribusi bagi bumi.
- 3. Pilar Kesehatan**  
Pelaksanaan kegiatan Donor Darah secara rutin oleh karyawan Astragraphia bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), penerapan Posyandu Digital dan penyuluhan kesehatan untuk warga sekitar.
- 4. Pilar Kewirausahaan**  
Pelaksanaan dan perluasan cakupan program Kelas ASIK (Kelas Astragraphia untuk Industri Kreatif) bagi pelaku UMKM yang bergerak di industri kreatif (fesyen, kuliner, kriya) dan menetapkan satu wilayah potensial skala kampung yang akan dibina oleh Astragraphia secara berkelanjutan.

### **Penyerapan Tenaga Kerja Lokal**

Astragraphia beroperasi di 33 kantor cabang yang berada di 514 kota dan kabupaten di Indonesia. Dalam proses rekrutmen karyawan, Astragraphia memprioritaskan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat sepanjang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

were highly affected, Astragraphia helped provide training according to its competencies and capabilities, enabling MSMEs, particularly Micro and Small Businesses engaging in the creative industry to survive, rise, and be competitive through the COVID-19 pandemic. All social responsibility activities through the four pillars are expected to be able to create a smart, clean, healthy, creative, and prosperous society.

### **Plan of Social Responsibility Activities Established by the Management**

In 2021, Astragraphia plans to develop social responsibility activities through the 4 (four) pillars of corporate social contribution, namely:

- 1. Education Pillar**  
Printing and distribution of activity books for early childhood, implementation of the Link and Match Vocational High School (SMK) Program for vocational education, providing scholarships to vocational students, and the implementation of the Competence Aid Program (CAP) training for vocational schools and universities.
- 2. Environment Pillar**  
Implementation of the Reducing Plastic Movement program for all Astragraphia group employees and the wider community as a concrete step for the company to contribute to the earth.
- 3. Health Pillar**  
Routine Blood Donor activities by Astragraphia employees in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), implementing Digital Posyandu (Integrated Health Services Center) and health education for local communities.
- 4. Entrepreneurship Pillar**  
Implementation and expansion of the ASIK Class (Astragraphia Class for Creative Industries) program for MSMEs engaging in creative industries (fashion, culinary, craft) and determining a potential village-scale area that Astragraphia will foster in a sustainable manner.

### **Absorption of Local Workforce**

Astragraphia operates in 33 branch offices in 514 cities and regencies in Indonesia. In the employee recruitment process, Astragraphia prioritizes job opportunities for the local community as long as they meet the established requirements.



### **Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi di Perusahaan, serta Pelatihan mengenai Anti Korupsi**

Astragraphia menerapkan etika bisnis, yang di dalamnya memuat larangan pemberian hadiah, hal ini tercantum dalam buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada setiap karyawan pada Bab Larangan Selama Dalam Hubungan Kerja, pasal 23. Selain itu ada pula kode etik perusahaan yang dimuat dalam situs Astragraphia, yaitu komitmen Astragraphia dan karyawannya untuk tidak memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Astragraphia memiliki sejumlah ketentuan anti korupsi yang terdapat dalam sejumlah dokumen/kebijakan, antara lain, sebagai berikut:

- Kode Etik Karyawan;
- Sosialisasi Anti Korupsi.

## **TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA**

Sesuai dengan peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Astragraphia selalu berusaha memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, serta bertanggung jawab atas produk dan solusi yang diberikan. Hal itu tercermin dalam:

### **INFORMASI BARANG DAN/ATAU JASA**

Astragraphia memasarkan barang dengan dilengkapi petunjuk penggunaan dan spesifikasi dalam bentuk dokumen tercetak maupun elektronik yang dapat diakses melalui situs [www.documentsolution.com](http://www.documentsolution.com). Sebelum proses penyerahan perangkat kepada pelanggan, Astragraphia memberikan pelatihan singkat kepada calon pengguna terkait cara pemakaian mesin dan cara perawatan mesin yang sederhana. Selain itu, pelanggan juga dapat menghubungi layanan konsumen yang disediakan oleh Astragraphia.

### **KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN**

Sebagai bentuk tanggung jawab Astragraphia terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen, Astragraphia memberikan layanan sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi mengenai lingkungan kerja pelanggan sesuai ketentuan keamanan dasar yang terkait dengan suhu, kelembaban ruangan, daya listrik,

### **Communication Regarding Anti-Corruption Policies and Procedures in the Company, as well as Anti-Corruption Related Training**

Astragraphia applies business ethics, in which prohibits the giving of gifts, this is stated in the Company Regulations book, which is distributed to every employee in the Chapter on Prohibition During Employment Relations, article 23. In addition, there is also a company code of conduct, which is posted on the Astragraphia website, namely the commitment of Astragraphia and its employees Prohibition on Giving and Receiving rewards or gifts from customers (substantial) that may influence decision making.

Astragraphia has a number of anti-corruption provisions contained in a number of documents/policies, among others, as follows:

- Employee Code of Conduct;
- Anti Corruption Socialization.

## **PRODUCT AND/OR SERVICE RESPONSIBILITY**

Pursuant to Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, Astragraphia strives at all times to provide the best products and services to customers, and takes responsibility for the products and solutions offered. This is reflected in the following:

### **PRODUCT AND/OR SERVICE INFORMATION**

Astragraphia markets its goods competed with instructions use and specifications in printed form and electronic documents, which can be accessed through the website [www.documentsolution.com](http://www.documentsolution.com). Prior to a product is handed over to customers, Astragraphia provides short training to prospective users with product knowledge training to familiarize them with how to use and maintain the machine. Customers can also access a support contact center provided by Astragraphia.

### **CUSTOMER HEALTH AND SAFETY**

As part of Astragraphia's responsibility towards customer health and safety, it offers the following services:

- a. Provide recommendations on the customer's working environment according to basic safety rules regarding room temperature and humidity, power supply,



tata ruang mesin terhadap area kerja pengguna, dan kriteria-kriteria lainnya sebelum pemasangan perangkat mesin (*Pre-Installation Assessment*);

- b. Menyampaikan petunjuk keamanan secara verbal maupun dalam dokumen tercetak kepada pelanggan;
- c. Memastikan perangkat mesin memenuhi standar keamanan, dan terus melakukan pemantauan serta perbaikan yang diperlukan sepanjang penggunaan mesin secara berkala maupun insidental;
- d. Memberikan edukasi terkait kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja kepada teknisi secara berkesinambungan; dan
- e. Melakukan pengelolaan limbah bahan pakai setelah penarikan mesin dari pelanggan dilakukan.

## LAYANAN PURNAJUAL DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN PELANGGAN

Layanan purnajual adalah pelayanan yang diberikan oleh Astragraphia kepada Pelanggan yang memiliki keluhan atau klaim setelah transaksi pembelian. Tanggung jawab yang diberikan Astragraphia mencakup sebelum dan sesudah pembelian produk dan solusi, termasuk mendeskripsikan petunjuk penggunaan dan keamanan mesin.

Astragraphia berkomitmen untuk memberikan layanan purnajual berupa pemeriksaan dan perbaikan mesin secara berkala maupun insidental, penyediaan suku cadang atau aksesoris, pemeliharaan atau konsultasi berkala. Melalui *Customer Contact Center (CCC)* yang telah dilengkapi dengan penerapan teknologi *call center* terbaik saat ini, Astragraphia secara aktif menerima permintaan perbaikan mesin, permintaan layanan teknisi maupun bahan pakai, menerima pengaduan, dan penanggulangan atas keluhan pelanggan, baik melalui telepon, *e-mail*, maupun kunjungan teknisi ke lokasi pelanggan.

Sistem Call Center CCC, didukung oleh penerapan aplikasi *Service Territory Management Guaranteed Tracking Respond System* sehingga memungkinkan Astragraphia untuk:

- a. Melakukan penugasan kepada teknisi terdekat untuk melakukan perbaikan;
- b. Mengirimkan teknisi pengganti secepatnya bila teknisi pertama berhalangan datang ke lokasi pelanggan;
- c. Memberikan informasi estimasi waktu kedatangan teknisi, memantau, dan memastikan penyelesaian perbaikan mesin pelanggan untuk setiap kedatangan teknisi;

layout of the user's workplace, and other criteria to be met prior to product installation (*Pre-Installation Assessment*);

- b. Provide safety instructions, both verbally and in a printed document, to customers;
- c. Ensuring that the machine meets safety standards, and continuously perform inspection and make the necessary repairs throughout the use of the machine, periodically and incidentally;
- d. Educate on occupational health, security, and safety to technicians on a continuous basis; and
- e. Manage waste from consumables after removal from the customer.

## AFTER SALES SERVICE AND HANDLING OF CUSTOMER COMPLAINT

After-sales service is a service provided by Astragraphia to customers who have complaints or claims after the purchase transaction. The responsibility provided by Astragraphia includes before and after the purchase of products and solutions, including describing the instructions for use and machine safety.

Astragraphia is committed to provide after-sales services in the form of periodic and incidental machine inspections and repairs, supplying of spare parts or accessories, periodic maintenance or consultation. Through the *Customer Contact Center (CCC)*, which is currently equipped with the best call center technology implementation, Astragraphia actively receives requests for machine repair, requests for technician and consumable services, receives complaints, and responds to customer complaints, both by telephone, *e-mail*, or technician visits to customer sites.

The CCC Call Center System, supported by the *Service Territory Management Guaranteed Tracking Respond System* application, enables Astragraphia to:

- a. Assign the nearest technician to repair job;
- b. Immediately send a substitute technician in the event the first technician is unable to reach the customer;
- c. Provide information on the technician's estimated time of arrival, monitor and ensure the completion of repairs for every technician's visit;





- d. Memastikan dan menjaga ketepatan waktu pengiriman bahan pakai; dan
- e. Melakukan pengecekan ulang secara acak untuk memastikan ketuntasan penyelesaian masalah mesin dan kepuasan pelanggan.

Dalam menjaga kepuasan pelanggan, Astragraphia memiliki program 3 Hours Downtime (3HDT). Program ini berlaku di wilayah metro (tempat kantor cabang Astragraphia berada) yang tersebar di seluruh Indonesia. Melalui program ini, Astragraphia berkomitmen untuk mengatasi permasalahan mesin pelanggan dalam waktu kurang dari 3 jam, terhitung sejak waktu penerimaan pengaduan pelanggan.

### SARANA PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Astragraphia memberikan sarana serta akses bagi pelanggan dalam mencari informasi dan menyampaikan keluhan atau pengaduan terhadap produk, solusi, maupun layanan.

Astragraphia memiliki teknologi *call center* yang konsisten diperbarui untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pelanggan Astragraphia dapat mengakses atau menghubungi Astragraphia melalui:

Telepon: 1500 345  
E-mail: [ccc@astragraphia.co.id](mailto:ccc@astragraphia.co.id)  
[info@astragraphia.co.id](mailto:info@astragraphia.co.id)  
Situs: [www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)  
[www.documentsolution.com](http://www.documentsolution.com)

Entitas anak PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) juga memiliki pusat pengaduan konsumen.

Pelanggan AGIT dapat menghubungi:

Telepon: (021) 2924 1177  
E-mail: [csc@ag-it.com](mailto:csc@ag-it.com)  
Situs: [www.ag-it.com](http://www.ag-it.com)

Bagi pelanggan entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), dapat menghubungi pusat pengaduan konsumen AXI berikut ini:

Telepon: 1500 936  
E-mail: [cs@axi.co.id](mailto:cs@axi.co.id)  
Situs: [www.axi.co.id](http://www.axi.co.id)

- d. Ensure and maintain on time of consumables delivery; and
- e. Conduct random checks to make sure that machine problems are completely resolved, and therefore ensure customer satisfaction.

To maintain customer satisfaction, Astragraphia introduces the 3 Hours Downtime (3HDT) scheme. The program is available in metropolitan cities (where Astragraphia branch offices are present) across Indonesia. Through this program, Astragraphia remains committed to solving customer's machine problems since the complaint is received within 3 hours.

### HANDLING OF CUSTOMER COMPLAINT FACILITIES

Astragraphia provides facilities and access for customers to obtain information and submit complaints on products, solutions, or services.

Astragraphia has a call center technology that is consistently updated to improve customer satisfaction.

Astragraphia customers can access or contact Astragraphia via:

Phone: 1500 345  
E-mail: [ccc@astragraphia.co.id](mailto:ccc@astragraphia.co.id)  
[info@astragraphia.co.id](mailto:info@astragraphia.co.id)  
Website: [www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)  
[www.documentsolution.com](http://www.documentsolution.com)

The subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) also has a consumer complaint center. AGIT customers can contact:

Phone: (021) 2924 1177  
E-mail: [csc@ag-it.com](mailto:csc@ag-it.com)  
Website: [www.ag-it.com](http://www.ag-it.com)

Customers of PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) subsidiaries can contact the following AXI consumer complaint center:

Phone: 1500 936  
E-mail: [cs@axi.co.id](mailto:cs@axi.co.id)  
Website: [www.axi.co.id](http://www.axi.co.id)



### **DAMPAK ATAS KEGIATAN TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA**

Secara umum, Astragraphia selalu menghadirkan pelayanan yang bertanggung jawab, memberikan edukasi yang berkesinambungan, baik kepada pelanggan maupun sumber daya manusia Astragraphia sendiri, serta mengelola limbah dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini berdampak pada pengurangan risiko kecelakaan kerja, peningkatan produktivitas dan keselamatan pengguna, serta peningkatan kualitas lingkungan kerja di lokasi pelanggan.

### **RENCANA KEGIATAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA**

Pada tahun 2021, Astragraphia akan senantiasa fokus pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan tetap mempertimbangkan aspek bisnis dan lingkungan. Kegiatan akan dilakukan dengan meningkatkan layanan purnajual demi kepuasan pelanggan, serta meningkatkan intensitas pengelolaan limbah bahan pakai secara berkala guna membantu menciptakan lingkungan yang lebih baik. Astragraphia akan terus memasarkan produk-produk Fuji Xerox yang ramah lingkungan dan hemat energi namun tetap memberikan hasil kualitas cetak yang baik.

### **IMPACT OF PRODUCT AND/OR SERVICE RESPONSIBILITY ACTIVITIES**

In general, Astragraphia always provides responsible services by continuing to educate customers and its own employees, as well as effectively managing wastes in compliance with existing policies. This has made it possible for the company to reduce the risk of workplace accidents, boost productivity, increase user safety, and improve the workplace quality in customer site.

### **ACTIVITY PLAN FOR PRODUCT AND/OR SERVICE RESPONSIBILITY**

In 2021, Astragraphia will continue to focus on customer needs and satisfaction while still taking into account on the business and environmental aspects. Activities will be carried out by improving after-sales service for customer satisfaction, as well as increasing the intensity of waste management of used materials on a regular basis to help create a better environment. Astragraphia will still continue to promote environmentally friendly and energy efficient Fuji Xerox products while still providing good print quality results.

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ASTRA GRAPHIA Tbk TAHUN 2020

Statement of Members of the Board of Directors and  
the Board of Commissioners on Responsibility for the  
2020 Annual Report of PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASTRA GRAPHIA Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT ASTRA GRAPHIA Tbk has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, March 2021

## Direksi Board of Directors



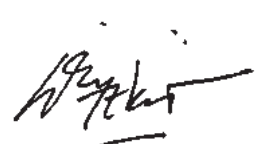
**Hendrix Pramana**  
Presiden Direktur  
President Director



**Halim Wahjana**  
Direktur  
Director



**King Iriawan Sutanto**  
Direktur  
Director



**Widi Triwibowo**  
Direktur  
Director

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Santosa**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Gunawan Geniusahardja**  
Komisaris  
Commissioner



**Lukito Dewandaya**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
This page is intentionally left blank

# LAPORAN **KEUANGAN**

Financial Statements



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/  
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

- |    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama<br>Alamat Kantor<br>Alamat Rumah<br><br>Nomor Telepon<br>Jabatan | Hendrix Pramana<br>Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat<br>Jl. Gading Putih I F.2 No. 15<br>RT 011 RW 002, Kelapa Gading, Jakarta Utara<br>021-3909444<br>Presiden Direktur / President Director | 1. Name<br>Office Address<br>Residential Address<br><br>Telephone<br>Position |
| 2. | Nama<br>Alamat Kantor<br>Alamat Rumah<br><br>Nomor Telepon<br>Jabatan | Halim Wahjana<br>Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat<br>Perum MM Blok G-7/8<br>RT 014 RW 007, Ujung Menteng, Jakarta Timur:<br>021-3909444<br>Direktur / Director                               | 2. Name<br>Office Address<br>Residential Address<br><br>Telephone<br>Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;  | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;  |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. | PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;               |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. | a. All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;                              |
|    | b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; |    | b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.   | 4. | We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
Jakarta, 19 Februari/February 2021

			
<b>Hendrix Pramana</b> Presiden Direktur/ President Director		<b>Halim Wahjana</b> Direktur/ Director	





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
19 Februari/February 2021

**Chrisna A. Wardhana, CPA**

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	479,882	3	491,544	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	360,708		812,622	Third parties -
- Pihak berelasi	106,466	28	118,033	Related parties -
Aset kontrak		20		Contract assets
- Pihak ketiga	40,550		-	Third parties -
- Pihak berelasi	44,714	28	-	Related parties -
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja		2a		Gross amount due from customers
- Pihak ketiga	-		81,680	Third parties -
- Pihak berelasi	-	28	71,766	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa		5		Current portion of lease receivables
- Pihak ketiga	331		8,660	Third parties -
- Pihak berelasi	657	28	136	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	14,871		35,068	Third parties -
Aset derivatif	232	12	-	Derivative assets
Persediaan	416,883	7	457,451	Inventories
Pajak dibayar dimuka		13a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	24,164		20,729	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	241,764		214,774	Other taxes -
Uang muka pemasok	5,216		29,593	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	6,489	6	9,239	Prepayments
	<u>1,742,927</u>		<u>2,351,295</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa setelah dikurangi bagian lancar				Lease receivables, net of current portion
- Pihak ketiga	-	5	526	Third parties -
Piutang lain-lain	15,749		19,012	Other receivables
Pajak dibayar dimuka		13a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	38,323		10,597	Corporate income taxes -
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	426,294	8	432,950	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset takberwujud	26,302	9	42,366	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	18,394	13d	10,666	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2,539	10	11,125	Other assets
	<u>545,904</u>		<u>545,545</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>2,288,831</u>		<u>2,896,840</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha		11		<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	365,290		959,155	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	240		134	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	14,746		31,088	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,525		574	<i>Related parties -</i>
Liabilitas kontrak		20		<i>Contract liabilities</i>
- Pihak ketiga	41,973		-	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	87,519	28	-	<i>Related parties -</i>
Utang bruto dari pemberi kerja		2a		<i>Gross amount due to customers</i>
- Pihak ketiga	-		33,491	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-	28	51,827	<i>Related parties -</i>
Liabilitas derivatif	196	12	441	<i>Derivative liabilities</i>
Utang pajak		13b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	-		9,652	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	19,543		44,250	<i>Other taxes -</i>
Akrual	55,798	14	55,538	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan				<i>Customer advances</i>
- Pihak ketiga	4,327		3,062	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-	28	114	<i>Related parties</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	12,568	23	-	<i>Current portion of lease liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	10,437	22	8,539	<i>Current portion of post-employment benefit obligations</i>
	<b>614,162</b>		<b>1,197,865</b>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	-	13e	7,497	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	76,469	22	65,468	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Liabilitas sewa	35,422	23	-	<i>Lease liabilities</i>
	<b>111,891</b>		<b>72,965</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>726,053</b>		<b>1,270,830</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500				<i>with par value per share of Rp 100 (full Rupiah), authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500</i>
saham biasa	134,878	15	134,878	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	57,313	16	57,313	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan lain-lain	5,258	19	5,258	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	26,976	18	24,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	1,338,349		1,404,057	<i>Unappropriated</i>
	1,562,774		1,626,006	
Kepentingan nonpengendali	4		4	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1,562,778</b>		<b>1,626,010</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2,288,831</b>		<b>2,896,840</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	3,348,871	20	4,771,800	<b>Net revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(2,809,630)	21	(3,919,395)	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	539,241		852,405	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(161,126)	21	(196,890)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(301,329)	21	(308,405)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,673		5,312	Finance income
Biaya keuangan	(16,269)		(15,775)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(1,041)		1,302	Foreign exchange (loss)/gain - net
Beban lain-lain - bersih	(2,429)		(55)	Other expense - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	63,720		337,894	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(15,937)	13c	(86,902)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	47,783		250,992	<b>Profit for the year</b>
<b>Rugi komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive loss</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(6,919)	22	(10,739)	Remeasurements of post-employment benefits
Manfaat pajak terkait	1,434		2,685	Related income tax
<b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	(5,485)		(8,054)	<b>Other comprehensive loss for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	42,298		242,938	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	47,783		250,992	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	47,783		250,992	
<b>Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	42,298		242,938	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	42,298		242,938	
<b>Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	35.42	25	186.06	<b>Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent										Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2019
	Modal dan disetor penuh/Issued and fully paid up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total							
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	134,878	57,313	5,258	23,000	1,263,778	1,484,227	4				1,484,231		
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - final 2018	-	-	-	-	(67,439)	(67,439)	-	-	-	-	(67,439)	-	Dividend - final 2018
Dividen - interim 2019	-	-	-	-	(33,720)	(33,720)	-	-	-	-	(33,720)	-	Dividend - interim 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	250,992	250,992	-	-	-	-	250,992	-	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(8,054)	(8,054)	-	-	-	-	(8,054)	-	Other comprehensive loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>24,500</u>	<u>1,404,057</u>	<u>1,626,006</u>	<u>4</u>				<u>1,626,010</u>		<b>Balance as at 31 December 2019</b>
<b>Saldo 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian</b>	134,878	57,313	5,258	24,500	1,404,057	1,626,006	4				1,626,010		<b>Balance as at 1 January 2020 before adjustment</b>
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK 71, 72 dan 73	-	-	-	-	(32,696)	(32,696)	-	-	-	-	(32,696)	-	Adjustment in relation to the implementation of PSAK 71, 72 and 73
<b>Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian</b>	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>24,500</u>	<u>1,371,361</u>	<u>1,593,310</u>	<u>4</u>				<u>1,593,314</u>		<b>Balance as at 1 January 2020 after adjustment</b>
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	2,476	(2,476)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - final 2019	-	-	-	-	(66,090)	(66,090)	-	-	-	-	(66,090)	-	Dividend - final 2019
Dividen - interim 2020	-	-	-	-	(6,744)	(6,744)	-	-	-	-	(6,744)	-	Dividend - interim 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	47,783	47,783	-	-	-	-	47,783	-	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(5,485)	(5,485)	-	-	-	-	(5,485)	-	Other comprehensive loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>26,976</u>	<u>1,338,349</u>	<u>1,562,774</u>	<u>4</u>				<u>1,562,778</u>		<b>Balance as at 31 December 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	3,858,194		4,466,484	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(3,126,752)		(3,423,443)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(547,129)		(597,624)	<i>Payment to employees and others</i>
<b>Kas yang dihasilkan dari operasi</b>	184,313		445,417	<b>Cash generated from operations</b>
Penerimaan penghasilan keuangan	6,673		5,312	<i>Finance income received</i>
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(167,929)		(95,778)	<i>Payment of value added tax</i>
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	140,896	13f	126,342	<i>Receipt of value added tax refunds</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	17,720	13f	11,942	<i>Receipt of corporate income tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(80,093)		(119,030)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pengembalian kas yang dibatasi penggunaannya	-		650	<i>Refund of restricted cash</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>101,580</b>		<b>374,855</b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(7,145)	8	(28,374)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(5,223)	9	(11,654)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	278	8	125	<i>Sale of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(12,090)</b>		<b>(39,903)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen	(72,834)	17	(101,159)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(12,097)	23	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	(16,269)		(15,775)	<i>Payments of finance cost</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(101,200)</b>		<b>(116,934)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(11,710)</b>		<b>218,018</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>491,544</b>		<b>273,682</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>48</b>		<b>(156)</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>479,882</b>	<b>3</b>	<b>491,544</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Astra Graphia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 12 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, keduanya tanggal 8 Desember 2014, dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHUAH. 01.03-0932919 tanggal 19 Mei 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 614/L.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 94 titik layanan yang tersebar di 33 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Incorporation of the Company**

*PT Astra Graphia Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 41 dated 12 May 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., notary in Jakarta concerning the amendment of the entire Articles of Association in order to comply with the Financial Service Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Companies and No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies, both dated 8 December 2014, and the notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0932919 dated 19 May 2015 and was published in State Gazette No. 95 dated 27 November 2015, Supplement No. 614/L.*

*The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 94 service points located at 33 branch offices and other locations throughout Indonesia.*

*The Company commenced its commercial operations in 1975.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Perubahan Struktur Permodalan**

**Kebijakan/tindakan Perusahaan**

Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.

Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.

Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Changes in the Capital Structure**

**Tahun/  
Years**

**Company's policies/actions**

*Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.*

*Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.*

*Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.*

*Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.*

*Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.*

*Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.*

*All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup**

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

**PT Astra Graphia Information Technology**

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT AGIT berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 570.854 (31 Desember 2019: Rp 651.981).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Structure of the Group**

*The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.*

*The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.*

**PT Astra Graphia Information Technology**

*PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% of shares as at 31 December 2020 and 2019.*

*PT AGIT is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.*

*As at 31 December 2020, PT AGIT's total assets amounted to Rp 570,854 (31 December 2019: Rp 651,981).*

*PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Astragraphia Xprins Indonesia**

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 501.036 (31 Desember 2019: Rp 841.671).

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan umum, percetakan dan jasa.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>DEWAN KOMISARIS</b>		
Presiden Komisaris	Santosa	Bambang Widjanarko Santoso
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya
<b>DIREKSI</b>		
Presiden Direktur	Hendrix Pramana	Herrijadi Halim
Direktur	King Iriawan Sutanto Halim Wahjana Widi Tribowo	Mangara Pangaribuan Halim Wahjana Hendrix Pramana
<b>KOMITE AUDIT</b>		
Ketua	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya
Anggota	Arietta Andrianti Gede H. Wasistha	Arietta Andrianti Lindawati Gani

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki 1.398 karyawan (31 Desember 2019: 1.424) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 352.584 (31 Desember 2019: Rp 394.928).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Structure of the Group (continued)**

**PT Astragraphia Xprins Indonesia**

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), is a subsidiary owned by the Company and PT AGIT with 99.999% and 0.001% of shares as at 31 December 2020 and 2019.

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2020, total assets of PT AXI amounted to Rp 501,036 (31 December 2019: Rp 841,671).

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in general trading, printing and services.

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee**

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
<b>BOARD OF COMMISSIONERS</b>		
President Commissioner	Santosa	Bambang Widjanarko Santoso
Commissioner	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja
Independent Commissioners	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya
<b>DIRECTORS</b>		
President Director	Hendrix Pramana	Herrijadi Halim
Directors	King Iriawan Sutanto Halim Wahjana Widi Tribowo	Mangara Pangaribuan Halim Wahjana Hendrix Pramana
<b>AUDIT COMMITTEE</b>		
Chairman	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya
Members	Arietta Andrianti Gede H. Wasistha	Arietta Andrianti Lindawati Gani

As at 31 December 2020, the Group had 1,398 employees (31 December 2019: 1,424) with total employee costs for the year ended 31 December 2020 of Rp 352,584 (31 December 2019: Rp 394,928).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2021.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 26.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 19 February 2021.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 26.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan  
Interpretasi Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25, “Kebijakan akuntansi perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif”
- Amandemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60, “Reformasi Acuan Suku Bunga”
- Amandemen PSAK 73, Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Penerapan dari standar baru yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berdampak atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, “Instrumen keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73, “Sewa”

Dampak penerapan standar baru ini dirangkum di bawah ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards (“PSAK”) and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards (“ISAK”)**

*The adoption of the following relevant amended standards that are effective beginning 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25, “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”*
- *Amendment to PSAK 71, “Prepayment features with negative compensation”*
- *Amendment to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60, “Interest rate benchmark reform”*
- *Amendment to PSAK 73, Covid-19-related Rent Concessions.*

*The adoption of the following new standards that are effective beginning 1 January 2020, resulted in substantial changes to the Group’s accounting policies and had effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- *PSAK 71, “Financial instruments”*
- *PSAK 72, “Revenue from contract with customers”*
- *PSAK 73, “Leases”*

*Impact of adoption of these new standards are summarised below.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan  
Interpretasi Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**PSAK 71 “Instrumen Keuangan”**

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit ekspektasian yang baru dari PSAK 71 yaitu piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk kelompok aset tersebut.

Sementara untuk kas dan setara kas yang juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, provisi atas penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa yang mengakibatkan peningkatan provisi atas penurunan nilai untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp 41.210, Rp 1.373 dan Rp 840.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

***Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards (“PSAK”) and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards (“ISAK”) (continued)***

**PSAK 71 “Financial Instrument”**

*PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.*

*The adoption of PSAK 71 “Financial instruments” from 1 January 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements.*

*The Group has financial assets that are subject to PSAK 71’s new expected credit loss which are trade receivables, contract assets and lease receivables. The Group was required to revise its impairment methodology under PSAK 71 for each of these classes of assets.*

*While for the cash and cash equivalents which are also subject to the impairment requirement of PSAK 71, however, the identified provision for impairment is immaterial.*

*The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, contracts assets and lease receivables that resulted in an increase in the provision for impairment for trade receivables, contract assets and lease receivables on 1 January 2020 amounting to Rp 41,210, Rp 1,373 and Rp 840, respectively.*



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Saldo akhir provisi atas penurunan nilai piutang usaha, aset kontrak, dan piutang sewa pada tanggal 31 Desember 2019 direkonsiliasi dengan provisi atas penurunan nilai awal sebagai berikut:

	(Rp)
Pada 31 Desember 2019 - dihitung berdasarkan PSAK 55	(16,558)
Penyesuaian pada saldo laba awal	(43,423)
Pada 1 Januari 2020 - dihitung berdasarkan PSAK 71	(59,981)

Piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa dihapusbukukan jika tidak terdapat ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak terdapat ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada Perusahaan, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual.

Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 71, Grup telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)*

*PSAK 71 “Financial Instrument” (continued)*

*The closing balance provision impairment of trade receivables, contract assets, and lease receivables as at 31 December 2019 reconcile to the opening provision impairment as follows:*

	At 31 December 2019 - calculated under PSAK 55
	<i>Adjustment to the opening retained earnings</i>
	At 1 January 2020 - calculated under PSAK 71

*Trade receivables, contract assets and lease receivables are written-off if there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, among others, the failure of the debtor to carry out the debt repayment plan with the Group, and failure to make contractual payments.*

*In accordance with the transitional provisions in PSAK 71, the Group has adopted the new rules retrospectively with the cumulative impact at the beginning of implementation was recognised on 1 January 2020 and did not restate comparative information.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”**

Grup telah mengadopsi PSAK 72, “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan” sejak tanggal 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, Grup telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif dan telah mencatat dampaknya pada saldo laba awal. Penyesuaian-penyesuaian telah dilakukan terhadap jumlah-jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020), dengan saldo jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja direklasifikasi ke aset dan liabilitas kontrak.

**PSAK 73 “Sewa”**

Grup telah menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode pelaporan tahun 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, Grup mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip sewa PSAK 30. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa per 1 Januari 2020. Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 9,36% - 10,80%.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) (continued)**

**PSAK 72 “Revenue from contract with customers”**

The Group has adopted PSAK 72 “Revenue from contracts with customers” from 1 January 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements. In accordance with the transition provisions in PSAK 72, the Group has adopted the new rules retrospectively and has recorded the impact in the beginning retained earnings. The adjustments were made to the amounts recognised in the consolidated statement of financial position at the date of initial application (1 January 2020) with amount due from and due to customers were reclassified to contract assets and liabilities.

**PSAK 73 “Leases”**

The Group has adopted PSAK 73 “Leases” retrospectively from 1 January 2020, but did not restate the comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the transition provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules were therefore recognised in the opening balance of consolidated statement of financial position on 1 January 2020.

On adoption of PSAK 73, the Group recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as ‘operating leases’ under the principles of PSAK 30 leases. These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee’s incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average lessee’s incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 9.36% - 10.80%.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)** (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup telah menggunakan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Grup juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah kontrak tersebut merupakan, atau berisi, sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Grup mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung Sewa.

Pengukuran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Komitmen sewa operasi diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	2,268
(Dikurangi): sewa jangka pendek tidak diakui sebagai liabilitas	(366)
	1,902
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal	1,838
Penyesuaian sebagai hasil dari perlakuan yang berbeda opsi ekstensi dan penghentian	51,761
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020	<b>53,599</b>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)** (continued)

PSAK 73 “Leases” (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases.
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

The Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains, a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the group relied on its assessment made applying PSAK 30 and ISAK 8 Determining whether an arrangement contains a Lease.

Measurement of lease liabilities is as follows:

	<b>2020</b>
Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019	2,268
(Less): short-term leases not recognised as a liability	(366)
	1,902
Discounted using the lessee’s incremental borrowing rate of at the date of initial application	1,838
Adjustments as a result of a different treatment of extension and termination options	51,761
Lease liability recognised as at 1 January 2020	<b>53,599</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada nilai tercatatnya seakan-akan standar tersebut telah diterapkan sejak tanggal permulaan, tetapi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal penerapan awal.

**Akuntansi Pesewa**

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)*

PSAK 73 “Leases” (continued)

*Right-of-use assets were measured at its carrying amount as if the standard had been applied since the commencement date, but discounted using the Company's incremental borrowing rate at the date of initial application.*

**Lessor Accounting**

*The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating leases as a result of the adoption of PSAK 73.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Dampak penyesuaian PSAK 71, 72 dan 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian awal tahun adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)*

*The impact on the PSAK 71, 72 and 73 adjustment to the consolidated statement of financial position at the beginning of the year are as follows:*

	31 Desember / December 2019	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 Januari/ January 2020	
<b>Aset lancar</b>						<b>Current assets</b>
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	812,622	(35,760)	-	-	776,862	Third parties -
- Pihak berelasi	118,033	(5,450)	-	-	112,583	Related parties -
Utang bruto dari pemberi kerja	153,446	-	(153,446)	-	-	Gross amount due from customer
Aset kontrak	-	(1,373)	156,542	-	155,169	Contract assets
Piutang sewa	8,796	(840)	-	-	7,956	Lease receivables
Aset lancar lainnya	1,258,398	-	-	(5,833)	1,252,565	Other current assets
<b>Aset tidak lancar</b>						<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	10,666	10,856	-	-	21,522	Deferred tax assets
Aset tetap	432,950	-	-	56,625	489,575	Property, plant & equipment
Aset tidak lancar lainnya	101,929	-	-	-	101,929	Other non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<u>2,896,840</u>	<u>(32,567)</u>	<u>3,096</u>	<u>50,792</u>	<u>2,918,161</u>	<b>Total assets</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

	31 Desember/ December 2019	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 Januari/ January 2020	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman						Borrowings
- Liabilitas sewa	-	-	-	10,953	10,953	Lease liabilities -
Utang bruto kepada pemberi kerja	85,318		(85,318)	-	-	Gross amount due to customer
Liabilitas kontrak	-	-	85,736	-	85,736	Contract liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,112,547	-	-	-	1,112,547	Other current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>	<u>72,965</u>	-	-	<u>42,646</u>	<u>115,611</u>	<b>Non-current Liabilities</b>
Jumlah liabilitas	<u>1,270,830</u>	-	<u>418</u>	<u>53,599</u>	<u>1,324,847</u>	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>						<b>Equity</b>
Komponen ekuitas selain saldo laba	197,453	-	-	-	197,453	Components of equity other than retained earnings
Saldo laba:						Retained earnings:
- Dicadangkan	24,500	-	-	-	24,500	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,404,057</u>	<u>(32,567)</u>	<u>2,678</u>	<u>(2,807)</u>	<u>1,371,361</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,626,010</u>	<u>(32,567)</u>	<u>2,678</u>	<u>(2,807)</u>	<u>1,593,314</u>	Total Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>2,896,840</u>	<u>(32,567)</u>	<u>3,096</u>	<u>50,792</u>	<u>2,918,161</u>	Total liabilities and equity

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Dampak pada saldo laba Grup pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)*

*The impact on the Group's retained earnings as at 1 January 2020 is as follows:*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>(Rp)</u>	
Saldo laba awal - standar sebelumnya		<u>1,428,557</u>	<i>Opening retained earnings - previous standards</i>
Peningkatan provisi atas:			<i>Increase in provision for:</i>
- Piutang dagang	4	(41,210)	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang sewa	5	(840)	<i>Lease receivables -</i>
- Aset kontrak	20	(1,373)	<i>Contract assets -</i>
Perubahan pengakuan pendapatan		2,678	<i>Changes in revenue recognition</i>
Selisih antara penyesuaian aset hak guna dan liabilitas sewa		(2,807)	<i>Difference on the right-of-use assets and lease liabilities adjustments</i>
Peningkatan aset pajak tangguhan terkait dengan provisi penurunan nilai	13d	<u>10,856</u>	<i>Increase in deferred tax assets relating to impairment provisions</i>
Penyesuaian kepada saldo laba awal dari penerapan PSAK 71, 72 dan 73		<u>(32,696)</u>	<i>Adjustment to the opening retained earnings from the adoption of PSAK 71, 72 and 73</i>
Saldo laba awal - standar baru		<u><u>1,395,861</u></u>	<i>Opening retained earnings - new standards</i>

Amandemen standar yang relevan, yang telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis"

Penerapan dini atas amandemen standar ini diperkenankan.

*The relevant standard amendments that have been published but are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by the Company are as follows:*

- *Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of financial statement"*
- *Amendment of PSAK No. 22, "Business Combination"*

*Early adoption of the above standards are permitted.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan  
Interpretasi Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Perusahaan anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards (“PSAK”) and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards (“ISAK”) (continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new standards and interpretations to its consolidated financial statements.

**b. Principles of consolidation**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(a) Mata uang fungsional dan penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**(b) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (lanjutan)**

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

**c. Foreign currency translation**

**(a) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.*

**(b) Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.*

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**c. Foreign currency translation** (continued)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

*The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):*

	2020	2019	
1 Dolar AS (USD)	14,105	13,901	US Dollar (USD) 1
1 Yen Jepang (JPY)	136	128	Japanese Yen (JPY) 1

**d. Instrumen keuangan**

**d. Financial instrument**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

(a) Aset keuangan

(a) Financial assets

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

*From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

*The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.*

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**d. Instrumen keuangan** (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Keuntungan atau kerugian yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi sebelum  
1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Financial instrument** (continued)

(a) Financial assets (continued)

As at 31 December 2020, the Group only has financial assets measured at amortised cost that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest.

Gains or losses that are subsequently measured at amortised cost and not part of the hedging, are recognised in profit or loss when the assets are derecognised or impaired. Interest income on these financial assets is included in financial income using the effective interest method.

Accounting policies before 1 January  
2020

The Group classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

As at 31 December 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari  
2020 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan piutang sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instrument (continued)**

(a) Financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January  
2020 (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, gross amount due from customers, other receivables and lease receivables in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(b) Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, contract liabilities, utang lain-lain dan akrual. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

**e. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontinjen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**(b) Financial liabilities**

*The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.*

*As at 31 December 2020 and 2019, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade payables, contract liabilities, other payables and accruals. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.*

**e. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 25 merinci bagaimana Perusahaan menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang dagang, grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Impairment of financial assets**

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 25 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.*

*For trade receivables, the group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.*

Accounting policies before 1 January 2020

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi pada periode selanjutnya.

**g. Kas, setara kas dan deposito**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Lihat catatan 2f untuk kebijakan akuntansi penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Impairment of financial assets (continued)**

*If the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss in a subsequent period.*

**g. Cash, cash equivalents and deposits**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

*Time deposits which are restricted in use are classified as restricted cash.*

**h. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables. See Note 2f for accounting policies related to impairment receivables after adoption PSAK 71.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain  
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari  
2020

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Trade and other receivables (continued)**

Accounting policy before 1 January 2020

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

**i. Transactions with related parties**

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan harga realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan provisi atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin *Xerographic* dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

**k. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20
Peralatan bangunan	3 - 5
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	2 - 5
Peralatan pengangkutan	4 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 8
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.*

*The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

*Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.*

**k. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.*

*Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

Buildings and building improvements
Building equipments
<i>Xerographic machines and computers</i>
Transportation equipments
Furnitures, fixtures and office equipments
Machinery, tools and equipments
Leasehold improvements

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

**l. Aset takberwujud**

Aset takberwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi di laporan laba rugi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.*

**l. Intangible assets**

*Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (3-5 years). Amortisation of intangible assets is as cost of revenue and general and administrative expense in profit or loss.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**m. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

*Goodwill* atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**n. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

*Goodwill* on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

**n. Leases**

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup, yaitu suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases (continued)**

*Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.*

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight line basis.*

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

*The lease payments are discounted using the the Group's incremental borrowing rate, being the rate that the Group would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh masing-masing entitas sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa;
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases (continued)**

*To determine the incremental borrowing rate, the Group:*

- *where possible, uses recent third-party financing received by the individual entity as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases;*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

*Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:*

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs*

*If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

**Sewa - Grup merupakan penyewa**

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa. Sewa dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**n. Leases (continued)**

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise IT-equipment and small items of office furniture.*

Accounting policies before 1 January 2020

**Leases - the Group is the lessees**

*Leases of fixed assets where the Group have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as leases. Leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Sewa** (lanjutan)

**n. Leases** (continued)

**Sewa - Grup merupakan penyewa**  
(lanjutan)

**Leases - the Group is the lessees**  
(continued)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

*The fixed assets acquired under leases is depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

**Sewa - Grup merupakan pesewa**

**Leases - the Group is the lessors**

Piutang sewa disajikan sebesar piutang sewa ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa, dikurangi dengan pendapatan sewa ditangguhkan, simpanan jaminan dan provisi atas penurunan nilai piutang.

*Leases receivables is shown as the lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.*

Investasi bersih dalam sewa yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*Net investment in leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets; otherwise they are classified as noncurrent.*

**Sewa operasi - Grup merupakan penyewa**

**Operating leases - the Group is the lessees**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

**Sewa operasi - Grup merupakan pesewa**

**Operating leases - the Group is the lessors**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Rental revenue is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**p. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures").

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Impairment of non-financial assets**

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**p. Derivative financial instruments**

*For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.*

*Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.*

*The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.*

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.*

*The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.*



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**q. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**r. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**s. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.*

**r. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.*

**s. Taxation**

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**s. Perpajakan** (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**s. Taxation** (continued)

*Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**t. Recognition of revenues and expenses**

*From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Recognition of revenues and expenses  
(continued)**

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari kontrak proyek diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi untuk setiap kontrak. Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

Beberapa kontrak mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam beberapa kasus, instalasi tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa servis tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, mereka diestimasi berdasarkan biaya yang diperkirakan ditambah margin. Jika kontrak mencakup instalasi perangkat keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Recognition of revenues and expenses  
(continued)**

*Revenue from the sale of goods is recognised when the control over the goods are delivered to the customers.*

*Service revenue is recognised in the period when services are rendered.*

*Revenues from project contracts is recognised in the period in which the services are rendered, measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. The full amount of any anticipated loss related to the contract is recognised in the period in which the loss is identified.*

*Some project contracts include multiple deliverables, such as the installation of hardware and software as part of the project implementation. In some cases, the installation is simple, does not include an integration service and could be performed by another party. It is therefore accounted for as a separate performance obligation. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling prices. Where these are not directly observable, they are estimated based on expected cost plus margin. If contracts include the installation of hardware, revenue for the hardware is recognised at a point in time when the hardware is delivered, the legal title has passed and the customer has accepted the hardware.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Recognition of revenues and expenses  
(continued)**

*Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.*

*Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liabilities is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

Accounting policy before 1 January 2020

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the Group as described below.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**t. Recognition of revenues and expenses  
(continued)**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari  
2020 (lanjutan)

Accounting policy before 1 January 2020  
(continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

*Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.*

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

*Service revenue is recognised when services are rendered.*

Pendapatan dari kontrak proyek diakui menggunakan metode persentase penyelesaian untuk menentukan nilai yang seharusnya diakui pada periode tersebut. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui segera saat hal tersebut dapat diestimasi secara handal. Apabila kemungkinan besar total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, kerugian prospektif diakui segera dalam laba rugi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

*Revenues from project contracts are recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in given period; the stage of completion is measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.*

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

*Rental revenue is accounted for on a straightline basis over the lease term.*

Pendapatan dari sewa diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

*Revenue from leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

*The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**u. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya**

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits and other post-employment benefits**

*The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca  
kerja lainnya (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*The Group provides other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age.*

*The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.*

*Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**v. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**w. Distribusi dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**x. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Earnings per share**

*Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**w. Dividend distribution**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**x. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Kas/Cash on hand	3,602	3,174
Bank/Cash in banks	91,781	45,180
Deposito/Deposits	384,499	443,190
	<b>479,882</b>	<b>491,544</b>
 <b>Bank/Cash in banks</b>		
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,743	18,033
- PT Bank Commonwealth	10,309	2,503
- PT Bank Central Asia Tbk	7,248	1,415
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,174	-
- PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>	4,513	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,866	1,606
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2,170	2,066
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,968	150
- PT Bank Sulselbar	1,870	794
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,782	484
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,406	148
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,367	390
- PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1,192	-
- PT Bank HSBC Indonesia	381	276
- PT Bank ANZ Indonesia	301	2,773
- PT Bank UOB Indonesia	245	619
- PT Bank Sinarmas	121	198
- PT Bank SulutGo	75	72
- PT Bank BNI Syariah	3	1,188
- Lain-lain/Others	1,598	2,525
	<b>87,332</b>	<b>35,240</b>
 Dolar AS/US Dollar:		
- PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>	2,418	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	867	1,209
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	570	1,834
- PT Standard Chartered	158	157
- PT Bank Central Asia Tbk	144	145
- Lain-lain/Others	260	170
	<b>4,417</b>	<b>3,515</b>
 Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	<b>32</b>	<b>30</b>
 Pihak berelasi/Related party:		
- PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>		
Rupiah	-	6,306
Dolar AS/US Dollar	-	89
	<b>-</b>	<b>6,395</b>
 Jumlah saldo di bank/Total cash in banks	<b>91,781</b>	<b>45,180</b>

<sup>\*)</sup> Pihak berelasi hingga Mei 2020

<sup>\*)</sup> Related party until May 2020

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Deposito/Deposits</b>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>	141,000	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125,600	297,690
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117,899	71,000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	33,500
- PT Bank UOB Indonesia	-	25,000
	<u>384,499</u>	<u>427,190</u>
 Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
- PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>		
Rupiah	-	16,000
 Jumlah deposito/ <i>Total deposits</i>	<u>384,499</u>	<u>443,190</u>

<sup>\*)</sup> Pihak berelasi hingga Mei 2020

<sup>\*)</sup> *Related party until May 2020*

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 30 Januari 2021 (31 Desember 2019: terakhir pada tanggal 28 Januari 2020).

*Deposits will mature on various dates, the last would be on 30 January 2021 (31 December 2019: the last was on 28 January 2020).*

Suku bunga per tahun deposito adalah:

*Interest rates per annum for deposits are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	1.5% - 3.5%	4.00% - 7.50%	<i>Rupiah</i>

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party information.*

**4. PIUTANG USAHA**

**4. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	400,970	824,854	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,559	2,184	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	7,995	2,142	<i>Other foreign currencies</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(49,816)</u>	<u>(16,558)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>360,708</u>	<u>812,622</u>	
 Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	108,612	115,747	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	634	2,286	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	-	-	<i>Other foreign currencies</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(2,780)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>106,466</u>	<u>118,033</u>	
	<u>467,174</u>	<u>930,655</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	16,558	12,094	<i>At beginning of the year</i>
Dampak implementasi PSAK 71 (Pemulihan)/penambahan	41,210	-	<i>Impact of PSAK 71 implementation (Reversal)/addition</i>
Penghapusbukuan	(2,110)	7,000	<i>(Reversal)/addition</i>
	<u>(3,062)</u>	<u>(2,536)</u>	<i>Written off</i>
Pada akhir tahun	<u>52,596</u>	<u>16,558</u>	<i>At end of the year</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	332,721	679,084	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	79,824	145,480	<i>1 - 30 days -</i>
- 31 - 60 hari	38,481	55,507	<i>31 - 60 days -</i>
- 61 - 90 hari	15,102	13,121	<i>61 - 90 days -</i>
- 91 - 120 hari	7,609	6,341	<i>91 - 120 days -</i>
- 121 hari - 150 hari	5,323	2,346	<i>121 - 150 days -</i>
- 151 hari - 180 hari	3,015	2,698	<i>151 - 180 days -</i>
- Lebih dari 180 hari	<u>37,695</u>	<u>42,636</u>	<i>Over 180 days -</i>
Pada akhir tahun	<u>519,770</u>	<u>947,213</u>	<i>At end of the year</i>

Berdasarkan revidi atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

*As at 31 December 2020 and 2019, no trade receivable which is pledged as collateral.*

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party information.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG SEWA**

**5. FINANCE LEASE**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang sewa - bruto sudah ditagihkan	581	4,345	<i>Lease receivables - gross billed</i>
Belum ditagihkan untuk periode jatuh tempo:			<i>Unbilled for period of due date:</i>
- Kurang dari 1 tahun	692	4,191	<i>Less than 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	<u>-</u>	<u>536</u>	<i>1 - 2 years -</i>
	1,273	9,072	
Pendapatan bunga ditangguhkan	<u>(4)</u>	<u>250</u>	<i>Unearned interest income</i>
	1,269	9,322	
Provisi atas penurunan nilai piutang sewa	<u>(281)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for lease receivables impairment</i>
Piutang sewa - bersih Dikurangi: bagian lancar	988	9,322	<i>Lease receivables - net Less: current portion</i>
- Pihak ketiga	(331)	(8,660)	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>(657)</u>	<u>(136)</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>(988)</u>	<u>(8,796)</u>	
Bagian tidak lancar - Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>526</u>	<i>Long-term portion Third parties -</i>
	<u>-</u>	<u>526</u>	

Rincian piutang sewa bersih menurut umur  
adalah sebagai berikut:

*The aging of net lease receivables is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum ditagihkan	688	4,977	<i>Unbilled</i>
Sudah ditagihkan:			<i>Billed:</i>
- Lancar	214	2,551	<i>Current -</i>
- Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	57	274	<i>Overdue 1 - 30 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	29	650	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>281</u>	<u>870</u>	<i>Overdue over 60 days -</i>
	<u>1,269</u>	<u>9,322</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang  
sewa adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for impairment of  
lease receivables are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	-	-	<i>At beginning of the year</i>
Dampak implementasi PSAK 71	840	-	<i>Impact of PSAK 71 implementation</i>
(Pemulihan)/penambahan	<u>(559)</u>	<u>-</u>	<i>(Reversal)/addition</i>
Pada akhir tahun	<u>281</u>	<u>-</u>	<i>At end of the year</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG SEWA (lanjutan)**

PT AGIT memiliki kontrak sewa jangka panjang dengan beberapa pelanggan, seperti PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan PT Traktor Nusantara untuk penyewaan peralatan sistem informasi, dengan masing-masing kontrak akan berakhir pada 2021.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**5. FINANCE LEASE (continued)**

*PT AGIT entered into long-term lease contracts with several customers, such as PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and PT Traktor Nusantara for lease of information system devices, in which the respective contracts will expire in 2021.*

*Refer to Note 28 for details of related party information.*

**6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar dimuka.

**6. PREPAYMENTS**

*Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.*

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan untuk dijual	201,511	161,711	<i>Merchandise for sale</i>
Bahan habis pakai	99,262	130,923	<i>Consumables</i>
Suku cadang	72,555	77,981	<i>Spare parts</i>
Kertas	2,273	3,109	<i>Paper</i>
Perlengkapan kantor	<u>425</u>	<u>449</u>	<i>Office supplies</i>
	376,026	374,173	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(9,138)</u>	<u>(2,023)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	366,888	372,150	
Barang dalam perjalanan	<u>49,995</u>	<u>85,301</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u><u>416,883</u></u>	<u><u>457,451</u></u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	2,023	4,528	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	8,632	1,000	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	<u>(1,517)</u>	<u>(3,505)</u>	<i>Write-off</i>
Pada akhir tahun	<u><u>9,138</u></u>	<u><u>2,023</u></u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 370.000 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 275.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

**7. INVENTORIES (continued)**

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 370,000 as at 31 December 2020 (31 December 2019: Rp 275,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penyesuaian PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation PSAK 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>							<b>Cost</b>
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	Land	
Bangunan dan prasarana bangunan	71,153	-	988	555	(1,720)	Buildings and building improvements	
Peralatan bangunan	21,917	-	807	419	(102)	Building equipments	
Mesin Xerographic dan komputer	1,482,149	-	-	139,460 <sup>1)</sup>	(71,273)	Xerographic machines and computers	
Peralatan pengangkutan	20,794	-	-	-	(1,448)	Transportation equipments	
Perabotan dan peralatan kantor	187,698	-	3,772	49	(7,151)	Furnitures, fixtures and office equipments	
Mesin, perkakas dan peralatan	21,851	-	342	125	-	Machinery, tools and equipments	
Perbaikan aset yang disewa	873	-	-	-	873	Leasehold improvements	
	1,815,413	-	5,909	140,608	(81,694)	1,880,236	
Aset hak-guna	-	70,265	6,488	-	-	76,753	Right-of-use-asset
	1,815,413	70,265	12,397	140,608	(81,694)	1,956,989	
Aset dalam penyelesaian	2,652	-	1,236	(1,148)	-	2,740	Construction in progress
	1,818,065	70,265	13,633	139,460 <sup>1)</sup>	(81,694)	1,959,729	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana bangunan	(44,702)	-	(6,576)	-	608	(50,670)	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	(13,815)	-	(760)	-	100	(14,475)	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	(1,123,085)	-	(178,593)	-	71,079	(1,230,599)	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	(19,874)	-	(364)	-	1,437	(18,801)	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	(164,886)	-	(13,459)	-	6,967	(171,378)	Furnitures, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	(18,017)	-	(2,075)	-	-	(20,092)	Machinery, tools and equipments
Perbaikan aset yang disewa	(736)	-	-	-	-	(736)	Leasehold improvements
	(1,385,115)	-	(201,827)	-	80,191	(1,506,751)	
Aset hak-guna	-	(13,640)	(13,044)	-	-	(26,684)	Right-of-use-asset
	(1,385,115)	(13,640)	(214,871)	-	80,191	(1,533,435)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>432,950</u>				<u>426,294</u>	<b>Net book value</b>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

		2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Aset kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership assets:</i>
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana bangunan	65,993	763	5,202	(805)	71,153	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	16,519	5,174	333	(109)	21,917	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	1,291,459	-	199,288 <sup>*)</sup>	(8,598)	1,482,149	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan Perabotan dan peralatan kantor	21,250	-	-	(456)	20,794	<i>Transportation equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	178,218	10,785	348	(1,653)	187,698	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	20,474	330	1,236	(189)	21,851	<i>Machinery, tools and equipments</i>
	<u>955</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(82)</u>	<u>873</u>	<i>Leasehold improvements</i>
Aset dalam penyelesaian	1,603,846	17,052	206,407	(11,892)	1,815,413	
	<u>5,740</u>	<u>11,322</u>	<u>(14,410)</u>	<u>-</u>	<u>2,652</u>	<i>Construction in progress</i>
	<u>1.609.586</u>	<u>28.374</u>	<u>191.997<sup>*)</sup></u>	<u>(11.892)</u>	<u>1.818.065</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Aset kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership assets:</i>
Bangunan dan prasarana bangunan	(38,524)	(6,983)	-	805	(44,702)	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	(12,120)	(1,802)	-	107	(13,815)	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	(957,279)	(173,219)	-	7,413	(1,123,085)	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan Perabotan dan peralatan kantor	(20,136)	(194)	-	456	(19,874)	<i>Transportation equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	(156,554)	(9,974)	-	1,642	(164,886)	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	(16,611)	(1,530)	-	124	(18,017)	<i>Machinery, tools, and equipments</i>
	<u>(767)</u>	<u>(51)</u>	<u>-</u>	<u>82</u>	<u>(736)</u>	<i>Leasehold improvements</i>
	<u>(1,201,991)</u>	<u>(193,753)</u>	<u>-</u>	<u>10,629</u>	<u>(1,385,115)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>407.595</u>				<u>432.950</u>	<b>Net book value</b>

\*) Lihat Catatan 31 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 139.460 (2019: Rp 191.997).

\*) Refer to Note 31 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 139,460 (2019: Rp 191,997).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan	179,810	171,453	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	3,457	4,012	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>31,604</u>	<u>18,288</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>214,871</u>	<u>193,753</u>	



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2020 and 2019 is computed as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Hasil penjualan	278	125	<i>Proceeds</i>
Nilai buku	(1,503)	(1,263)	<i>Net book value</i>
Kerugian pelepasan aset tetap	(1,225)	(1,138)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sekitar 95% dari nilai kontrak.

*Construction in progress are expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2020 was approximately 95% of the contract values.*

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

*The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature from 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.*

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar adalah berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

*The analysis of non-financial assets carried at fair value is by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:*

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) inactive markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah	434,199	384,993	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>56,757</u>	<u>58,663</u>	Building and building improvements
	<u><u>490,956</u></u>	<u><u>443,656</u></u>	

Nilai berdasarkan NJOP tersebut termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 246.454 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 249.858). Nilai aset yang disertakan dalam perjanjian asuransi tersebut adalah sebesar Rp 499.373 (2019: Rp 497.684). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 665.076 (2019: Rp 552.642).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2020 and 2019, is based on Sales Value of Tax Object (NJOP) are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah	434,199	384,993	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>56,757</u>	<u>58,663</u>	Building and building improvements
	<u><u>490,956</u></u>	<u><u>443,656</u></u>	

*The value based on NJOP is included in the fair value measurement of level 2.*

*Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 246,454 as at 31 December 2020 (31 December 2019: Rp 249,858). The assets' value included in the insurance agreements amounting to Rp 499,373 (2019: Rp 497,684). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.*

*Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.*

*As at 31 December 2020, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 665,076 (2019: Rp 552,642).*

*As at 31 December 2020 and 2019, there are no fixed assets pledged as collateral.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TAKBERWUJUD**

**9. INTANGIBLE ASSETS**

2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	88,245	4,554	1,911	-	94,710	<i>Intangible assets</i>
Aset takberwujud dalam pengembangan	1,443	669	(1,911)	(69)	132	<i>Development phase of intangible assets</i>
	<u>89,688</u>	<u>5,223</u>	<u>-</u>	<u>(69)</u>	<u>94,842</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Aset takberwujud	(47,322)	(21,218)	-	-	(68,540)	<i>Intangible assets</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>42,366</u>				<u>26,302</u>	<b>Net book value</b>
2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	69,053	5,231	13,961	-	88,245	<i>Intangible assets</i>
Aset takberwujud dalam pengembangan	1,169	6,423	(6,149)	-	1,443	<i>Development phase of intangible assets</i>
	<u>70,222</u>	<u>11,654</u>	<u>7,812</u>	<u>-</u>	<u>89,688</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Aset takberwujud	(36,447)	(10,875)	-	-	(47,322)	<i>Intangible assets</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>33,775</u>				<u>42,366</u>	<b>Net book value</b>

\*) Lihat Catatan 31 untuk pemindahan dari persediaan ke aset takberwujud.

\*) Refer to Note 31 for transfer from inventories to intangible assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada aset takberwujud yang dijamin.

As at 31 December 2020, no intangible assets which is pledged as collateral.

Amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 21.218 (2019: Rp 10.875) dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 21,218 (2019: Rp 10,875) was recorded in cost of revenue and general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

**10. ASET LAIN-LAIN**

**10. OTHER ASSETS**

Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung dan uang muka untuk jasa pengembangan perangkat lunak.

Other assets consist of refundable deposits for the lease of buildings and advance for platform development services.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	313,994	844,943	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	49,137	111,238	<i>Japanese Yen</i>
Dolar AS	2,149	2,353	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	<u>10</u>	<u>621</u>	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>365,290</u>	<u>959,155</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	240	44	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	<u>-</u>	<u>90</u>	<i>Japanese Yen</i>
	<u>240</u>	<u>134</u>	
	<u>365,530</u>	<u>959,289</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

*Trade payables arise from the purchase of goods and services.*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

*There is no guarantee given on trade payables.*

**12. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF**

**12. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)**

	<u>2020</u>			<u>2019</u>			
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	Jadwal penyelesaian/ <i>Settlement schedule</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	Jadwal penyelesaian/ <i>Settlement schedule</i>	
<b>Aset derivatif</b>							<i>Derivative assets</i>
Instrumen:							<i>Instruments:</i>
- Kontrak berjangka valuta asing JP Morgan	JPY 104,164,542	232	28/02/2021	JPY -	-		<i>Forward foreign - exchange contract JP Morgan</i>
	<u>JPY -</u>	<u>232</u>		<u>JPY -</u>	<u>-</u>		
<b>Liabilitas derivatif</b>							<i>Derivative liabilities</i>
Instrumen:							<i>Instruments:</i>
- Kontrak berjangka valuta asing UOB	JPY 166,116,542	(196)	24/02/2021	JPY 514,496,781	(441)	25/02/2020	<i>Forward foreign - exchange contract UOB</i>
	<u>JPY -</u>	<u>(196)</u>		<u>JPY 514,496,781</u>	<u>(441)</u>		

Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Grup dalam mata uang asing. Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka.

*The Group entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which might affect the amount of cash outflow relating to the Group's trade payable denominated in foreign currency. The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract.*

Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka sebesar Rp 476 (2019: kerugian sebesar Rp 873) diakui pada laporan laba rugi.

*Gains from changes in fair value of forward contract amounting to Rp 476 (2019: a loss of Rp 873) was recognised in the profit or loss.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan	16,803	-	Corporate income taxes
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan	45,684	31,326	Corporate income taxes
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			Value Added Tax ("VAT")
- Wajib Pungut ("WAPU")	(25,109)	(73,050)	Wajib Pungut ("WAPU") -
- Non-WAPU	266,873	287,824	Non-WAPU -
	304,251	246,100	
Dikurangi bagian lancar:			Less current portion:
Pajak penghasilan badan	(24,164)	(20,729)	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	(241,764)	(214,774)	Other taxes
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Pajak penghasilan badan	38,323	10,597	Corporate income taxes

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payables**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 25	-	3,529	Article 25
Pasal 29	-	6,123	Article 29
	-	9,652	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	6,906	12,652	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	289	716	Article 23 and 26 -
PPN:			VAT:
- WAPU	(570)	12,266	WAPU -
- Non-WAPU	4,518	3,041	Non-WAPU -
	11,143	28,675	
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	2,768	5,929	Article 21 -
- Pasal 22	83	84	Article 22 -
- Pasal 23 dan 26	5,480	8,609	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4(2)	69	953	Article 4(2) -
	8,400	15,575	
	19,543	44,250	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
- Kini	14,778	76,368	<i>Current -</i>
- Tangguhan	<u>(4,832)</u>	<u>(2,466)</u>	<i>Deferred -</i>
	<u>9,946</u>	<u>73,902</u>	
Entitas anak			<i>The subsidiaries</i>
- Kini	1,987	15,566	<i>Current -</i>
- Tangguhan	995	(4,636)	<i>Deferred -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>3,009</u>	<u>2,070</u>	<i>Prior year adjustment -</i>
	<u>5,991</u>	<u>13,000</u>	
	<u><u>15,937</u></u>	<u><u>86,902</u></u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	63,720	337,894	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasian	4,135	25,621	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(10,127)</u>	<u>(38,621)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>57,728</u>	<u>324,894</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Koreksi pajak:</b>			<b>Fiscal corrections:</b>
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Provisi atas penurunan persediaan	2,239	(2,329)	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang	7,041	2,964	Provision for impairment of receivables
Penghapusbukuan piutang	(2,062)	-	Write-off of receivables
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	5,588	4,748	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	2,077	1,238	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Provisi atas imbalan pasca kerja	3,981	2,443	Provision for post-employment benefit obligation
Provisi dan beda temporer lain-lain	<u>1,876</u>	<u>801</u>	Other provisions and temporary differences
	<u>20,740</u>	<u>9,865</u>	
<b>Perbedaan permanen</b>			<b>Permanent differences</b>
Penghasilan kena pajak final	(8,756)	(7,520)	Income subject to final tax
Bagian atas laba bersih entitas anak	(4,135)	(25,621)	Share of net profit of subsidiaries
Lain-lain	<u>1,597</u>	<u>3,852</u>	Others
	<u>(11,294)</u>	<u>(29,289)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u><u>67,174</u></u>	<u><u>305,470</u></u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(14,778)	(76,368)	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			Prepayment of income taxes of the Company:
- Pasal 22	6,987	17,151	Article 22 -
- Pasal 23	6,462	12,059	Article 23 -
- Pasal 25	<u>18,132</u>	<u>41,035</u>	Article 25 -
	<u>31,581</u>	<u>70,245</u>	
Lebih bayar/(kurang) bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u><u>16,803</u></u>	<u><u>(6,123)</u></u>	Corporate income tax overpayment/(underpayment) of the Company

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**13. TAXATION** (continued)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**c. Income tax expense** (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	63,720	337,894	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	14,018	84,474	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,397)	(2,351)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	257	2,709	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak	1,293	-	<i>Adjustment tax rates</i>
Penyesuaian lain-lain	(243)	-	<i>Other adjustments</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	3,009	2,070	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>1,919</u>	<u>2,428</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>15,937</u>	<u>86,902</u>	<i>Income tax expense</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2020 and 2019 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

2020						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak penerapan standar akuntansi baru/ <i>Impact of adoption new standard</i>	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment to new tax rate</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Perusahaan:</b>						
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	11,633	-	(1,396)	876	1,309	12,422
Provisi atas penurunan nilai piutang	2,570	6,488	(1,087)	1,095	-	9,066
Provisi atas penurunan nilai persediaan	501	-	(60)	493	-	934
Perbedaan antara penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	(21,170)	-	2,540	1,229	-	(17,401)
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud fiskal dan komersial	(990)	-	119	456	-	(415)
Provisi lain-lain	(41)	-	5	413	-	377
Liabilitas pajak tangguhan perusahaan	<u>(7,497)</u>	<u>6,488</u>	<u>121</u>	<u>4,562</u>	<u>1,309</u>	<u>4,983</u>
<i>Provision of post-employment benefits obligations</i>						
<i>Provision for impairment of receivables</i>						
<i>Provision for impairment of inventories</i>						
<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>						
<i>Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation</i>						
<i>Other provisions</i>						
<i>Deferred tax liabilities of the company</i>						
2020						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak penerapan standar akuntansi baru/ <i>Impact of adoption new standard</i>	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment to new tax rates</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Entitas anak:</b>						
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	6,869	-	(850)	440	213	6,889
Provisi atas penurunan nilai piutang	1,569	4,369	(712)	(2,211)	-	3,015
Provisi atas penurunan nilai persediaan	5	-	(1)	1,073	-	1,077
Perbedaan antara penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	(2,071)	-	307	252	-	(2,398)
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud fiskal dan komersial	531	-	(22)	241	-	794
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	1,996	-	1,996
Provisi lain-lain	<u>3,763</u>	<u>-</u>	<u>(214)</u>	<u>(1,223)</u>	<u>-</u>	<u>2,038</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak	<u>10,666</u>	<u>4,369</u>	<u>(1,492)</u>	<u>568</u>	<u>213</u>	<u>13,411</u>
<i>Provision of post-employment benefits obligations</i>						
<i>Provision for impairment of receivables</i>						
<i>Provision for impairment of inventories</i>						
<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>						
<i>Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortization</i>						
<i>Accumulated tax loss</i>						
<i>Other provisions</i>						
<i>Deferred tax assets of the subsidiaries</i>						

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

2019					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Entitas anak:</b>				<b>The subsidiaries:</b>	
Provisi atas kewajiban imbalan pasca kerja	5,554	784	531	6,869	<i>Provision for post-employment benefit obligations</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	1,194	375	-	1,569	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	49	(44)	-	5	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,316)	245	-	(2,071)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(393)	924	-	531	<i>Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation</i>
Provisi lain-lain	1,411	2,352	-	3,763	<i>Other provisions</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak	<u>5,499</u>	<u>4,636</u>	<u>531</u>	<u>10,666</u>	<i>Deferred tax assets of the subsidiaries</i>

**e. Liabilitas pajak tangguhan**

**e. Deferred tax liabilities**

2019					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Perusahaan:</b>				<b>The Company:</b>	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(22,357)	1,187	-	(21,170)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1,299)	309	-	(990)	<i>Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	1,829	741	-	2,570	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	1,083	(582)	-	501	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Provisi atas kewajiban imbalan pasca kerja	8,868	611	2,154	11,633	<i>Provision for post-employment benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	(241)	200	-	(41)	<i>Other provisions</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	<u>(12,117)</u>	<u>2,466</u>	<u>2,154</u>	<u>(7,497)</u>	<i>Deferred tax liabilities of the Company</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak**

**Entitas anak**

**PT AGIT**

**Pajak penghasilan badan**

Pada April 2016, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada April 2017, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut sebesar Rp 1.324 dari Rp 6.828 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada Mei 2017, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

PT AGIT mengajukan keberatan pada Juni 2017 sebesar Rp 1.313 dan membebaskan sisanya pada laporan laba rugi tahun 2017. Selanjutnya, pada Juni 2018, PT AGIT menerima keputusan yang menolak keberatan PT AGIT dan mempertahankan jumlah pajak lebih bayar dalam surat ketetapan pajak sebelumnya. PT AGIT mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak pada September 2018. Selanjutnya, pada Juli 2020, PT AGIT menerima keputusan yang menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 792 dan telah menerima pengembaliannya pada September 2020. Selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada April 2019, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 ke kantor pajak. Pada Juli 2020, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp 8.351 dari Rp 10.653 yang diajukan oleh PT AGIT. PT AGIT menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. PT AGIT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pada Agustus 2020.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letters**

**Subsidiaries**

**PT AGIT**

**Corporate income tax**

*In April 2016, PT AGIT submitted requests for 2015 fiscal year of Corporate Income Tax refund to the tax office. Subsequently, in April 2017, PT AGIT received a tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned Corporate Income Tax amounting to Rp 1,324 out of Rp 6,828 claimed by PT AGIT. In May 2017, the overpayment of Corporate Income Tax was refunded to PT AGIT.*

*PT AGIT filed an objection letter in June 2017 amounting to Rp 1,313 and charged the remaining balance to the 2017 profit or loss. Subsequently, in June 2018, PT AGIT received a decision letter rejecting the objection and maintaining the total overpayment on the previous tax assessment letter. PT AGIT filed an appeal to the Tax Court in September 2018. Subsequently, in July 2020, PT AGIT received a decision from Tax Court partially accepting an appeal amounted to Rp 792 and received the refund in September 2020. The remaining amount was charged to the current year profit or loss.*

*In April 2019, PT AGIT submitted requests for 2018 fiscal year of corporate income tax restitution to the tax office. In July 2020, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment amounting to Rp 8,351 out of Rp 10,653 claimed. PT AGIT agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. PT AGIT received the refund in August 2020.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT AGIT (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Pada Desember 2019, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp 1.785 dengan denda sebesar Rp 856. Pada bulan Januari 2020, PT AGIT melunasi kurang bayar dan denda tersebut.

Pada April 2020, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019 ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit pajak masih berlangsung.

**PPN**

Pada April 2018, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN tahun pajak 2016 sebesar Rp 9.000 dari Rp 31.863 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada Juli 2018, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT. Pada Mei 2018 PT AGIT mengajukan keberatan sebesar Rp 22.863.

Pada Juni 2019, PT AGIT menerima keputusan yang menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 20.112 dan telah menerima pengembaliannya pada Juli 2019. Selanjutnya, pada Agustus 2019, PT AGIT mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 2.751. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit pajak masih berlangsung.

Pada tanggal Mei 2019, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2018 ke kantor pajak. Pada Juli 2020, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi seluruh kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 19.269. PT AGIT menerima pengembalian di Agustus 2020.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT AGIT (continued)**

**Corporate income tax (continued)**

*In December 2019, PT AGIT received a tax assessment letter for 2014 fiscal year of Corporate Income tax claiming an underpayment amounting to Rp 1,785 and its penalty amounting to Rp 856. Subsequently, in January 2020, PT AGIT paid the underpayment and penalty.*

*In April 2020, PT AGIT submitted a request for 2019 fiscal year corporate income tax restitution to the tax office. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.*

**Value added tax**

*In April 2018, PT AGIT received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2016 fiscal year VAT amounting to Rp 9,000 out of Rp 31,863 claimed by PT AGIT. The refund of Rp 9,000 was received in July 2018. For the remaining amount, in May 2018 PT AGIT filed an objection amounting to Rp 22,863.*

*In June 2019, PT AGIT received a decision partially accepting the objection amounting to Rp 20,112 and received the refund in July 2019. Subsequently, in August 2019, PT AGIT filed an appeal for the remaining balance amounting to Rp 2,751. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.*

*In May 2019, PT AGIT submitted requests for 2018 fiscal year VAT refund to the tax office. In July 2020, PT AGIT received a tax assessment letter fully confirming the aforementioned VAT amounting to Rp 19,269. PT AGIT received the refund on August 2020.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT AGIT (lanjutan)**

**PPN (lanjutan)**

Pada Mei 2020, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi PPN tahun fiskal 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

Pada Agustus 2020, PT AGIT menerima surat pemeriksaan pajak untuk PPN tahun pajak 2017 periode Januari sampai dengan Juli, yang mengklaim kurang bayar sebesar Rp 275. PT AGIT setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan membebaskan jumlah tersebut ke laba rugi tahun berjalan. Pada November 2020, PT AGIT melunasi kekurangan pembayaran tersebut.

**Pemotongan/pemungutan pajak**

Pada November 2016, AGIT menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2012 atas pajak atas pajak penghasilan pasal 26 yang mengklaim kurang bayar sebesar Rp 7.475. Pada Februari 2017, AGIT mengajukan keberatan. Selanjutnya pada Januari 2018, AGIT menerima surat keputusan penolakan keberatan dan AGIT mengajukan banding pada tanggal 20 April 2018. Pada Juni 2020, AGIT menerima keputusan yang mengabulkan seluruh banding dan tidak ada pembayaran yang diperlukan. Pada November 2020, DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali dan sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali masih dalam proses.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT AGIT (continued)**

**Value added tax (continued)**

*In May 2020, PT AGIT submitted a request for 2019 fiscal year VAT restitution. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.*

*In August 2020, PT AGIT received a tax examination letter for 2017 fiscal year VAT for the period of January to July, claiming an underpayment amounted to Rp 275. PT AGIT agreed with the tax assessment letter and charged the amount to current year profit or loss. In November 2020, PT AGIT paid the underpayment.*

**Withholding Tax**

*In November 2016, AGIT received a tax assessment letter for 2012 fiscal year WHT Art 26 claiming an underpayment amounted to Rp 7,475. In February 2017, AGIT filed an objection. Subsequently in January 2018, AGIT received a decision letter rejecting the objection and AGIT filed an appeal in April 2018. In June 2020, AGIT received a decision accepting the appeal and no payment is required. In November 2020, the Directorate General of Tax filed a judicial review request and up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the judicial review is still in progress.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT AXI**

**Pajak penghasilan badan**

Pada Juli 2017, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada Juli 2018, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.068 dari Rp 1.210 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal Agustus 2018, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AXI.

Pada Mei 2019, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada April 2020, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak penghasilan Badan sebesar Rp 8.577 dari Rp 8.763 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada April 2020, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kepada PT AXI.

Pada April 2020, PT AXI mengajukan permohonan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

**PPN**

Pada Mei 2018, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2017 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada Mei 2019, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 106.230 dari Rp 106.433 yang diajukan oleh PT AXI.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT AXI**

**Corporate income tax**

*In July 2017, PT AXI submitted requests for 2016 fiscal year of Corporate Income Tax refund to the tax office. Subsequently, in July 2018, PT AXI received a tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned CIT amounting to Rp 1,068 out of Rp 1,210 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged remaining amount to the current year profit or loss. In August 2018, the overpayment of CIT was refunded to PT AXI.*

*In May 2019, PT AXI submitted requests for 2018 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office. Subsequently, in April 2020, PT AXI received a tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned CIT amounting to Rp 8,577 out of Rp 8,763 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. In April 2020, the overpayment of CIT was refunded to PT AXI.*

*In April 2020, PT AXI submitted requests for 2019 fiscal year of Corporate Income tax refund. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.*

**Value added tax**

*In May 2018, PT AXI submitted requests for 2017 fiscal year of VAT restitution to the tax office. Subsequently, in May 2019, PT AXI received a tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounting to Rp 106,230 out of Rp 106,433 claimed by PT AXI.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT AXI (lanjutan)**

**PPN (lanjutan)**

PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada Juni 2019, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AXI.

Pada April 2019, PT AXI mengajukan permohonan untuk restitusi PPN tahun fiskal 2018 sebesar Rp 121.670. Selanjutnya, pada tanggal 6 Maret 2020, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 121.627 dari Rp 121.670 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada Maret 2020, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kepada PT AXI.

Pada Januari 2020, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**h. Tarif pajak**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak yang berlaku menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT AXI (continued)**

**Value Added Tax (continued)**

*PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. In June 2019, the overpayment of VAT was refunded to PT AXI.*

*In April 2019, PT AXI submitted requests for 2018 fiscal year VAT amounting to Rp 121,670. Subsequently in March 2020, PT AXI received a tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounting to Rp 121,627 out of Rp 121,670 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. In March 2020, the overpayment of VAT was refunded to PT AXI.*

*In January 2020, PT AXI submitted requests for 2019 fiscal year of VAT refund. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.*

**g. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**h. Tax rates**

*Pursuant to Law No. 2 year 2020, the applicable tax rate became 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and reduced to 20% for 2022 fiscal year onwards.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. AKRUAL**

**14. ACCRUALS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa manajemen	20,468	28,253	<i>Management service fees</i>
Beban pokok proyek	10,499	13,301	<i>Project costs</i>
Insentif	5,889	800	<i>Incentive</i>
Iklan dan promosi	4,929	261	<i>Advertising and promotion</i>
Beban pengiriman	3,766	7,842	<i>Delivery costs</i>
Lain-lain	<u>10,247</u>	<u>5,081</u>	<i>Others</i>
	<u>55,798</u>	<u>55,538</u>	

Akrual beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

*The accruals for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and the maintenance warranty.*

**15. MODAL SAHAM**

**15. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

	<u>2020 dan/and 2019</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
PT Astra International Tbk Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1,036,752,580	76.87%	103,675	<i>PT Astra International Tbk</i>
	<u>312,027,920</u>	<u>23.13%</u>	<u>31,203</u>	<i>Public (each holding below 5%)</i>
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>	

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2020 dan/ and 2019</u>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	<i>Excess of proceeds over par value - net</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	<u>17,726</u>	<i>Expired employee share-based compensation</i>
	<u>57,313</u>	



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. DIVIDEN**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2020 dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 5 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 6.744 setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2020 yang dituangkan dalam akta No. 32 tanggal 10 Juni 2020 dari Notaris Mala Mukti, S.H, LL.M. para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 74 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 99,810 untuk tahun buku 2019. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 33.720 dari laba bersih tahun 2019 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp 49 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 66.090 telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2019 yang dituangkan dalam akta No. 23 tanggal 10 April 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H, LL.M. para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 80 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 107.902 untuk tahun buku 2018. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 30 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 40.463 dari laba bersih tahun 2018 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 67.439 telah dibayarkan pada tanggal 10 Mei 2019.

**18. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 2.476, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp 26.976.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp 24.500.

**17. DIVIDENDS**

*On 5 October 2020 the Board of Directors resolved the distribution of 2020 interim dividend from 2020 net income amounting to Rp 5 (full Rupiah) per share or Rp 6,744 after being approved by the Board of Commissioners. The interim dividend was paid on 20 October 2020.*

*At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 June 2020 which was set forth by Deed No. 32 dated 10 June 2020 of Notary Mala Mukti, S.H, LL.M, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 74 (full Rupiah) per share or Rp 99,810 for 2019 financial year. This included an interim dividend of Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 of 2019 net income, paid on 23 October 2019. The remaining Rp 49 (full rupiah) per share or Rp 66,090 was paid on 6 July 2020.*

*At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 April 2019 which was set forth by Deed No. 23 dated 10 April 2019 of Notary Mala Mukti, S.H, LL.M, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 80 (full Rupiah) per share or Rp 107,902 for 2018 financial year. This included an interim dividend of Rp 30 (full Rupiah) per share or Rp 40,463 of 2018 net income, paid on 22 October 2018. The remaining Rp 50 (full rupiah) per share or Rp 67,439 was paid on 10 May 2019.*

**18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*At the Annual Shareholders' General Meeting on 6 July 2020, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 2,476, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2020 becomes Rp 26,976.*

*At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 April 2019, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2019 becomes Rp 24,500.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)**

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**19. CADANGAN LAIN-LAIN**

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

**20. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan barang	1,738,057	2,745,841	Sales of goods
Sewa	994,637	1,184,734	Rental
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	287,535	379,566	Repair and maintenance services
Pendapatan proyek	235,319	357,741	Project revenues
Bahan pakai dan jasa alih daya	<u>93,323</u>	<u>103,918</u>	Supplies and outsourcing
	<u>3,348,871</u>	<u>4,771,800</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	2,668,990	4,086,164	Third parties
Pihak berelasi	<u>679,881</u>	<u>685,636</u>	Related parties
	<u>3,348,871</u>	<u>4,771,800</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Pendapatan sebesar Rp 862.100 diakui sepanjang waktu dan Rp 2.486.771 diakui pada titik waktu tertentu. Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2020 dan 2019.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

**18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS  
(continued)**

*The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital.*

**19. OTHER RESERVE**

*This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.*

**20. NET REVENUES**

*Total net revenues from third and related parties are as follows:*

*Refer to Note 28 for details of related party information.*

*Revenues of approximately Rp 862,100 has been recognised overtime and Rp 2,486,771 at point in time. No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2020 and 2019.*

*There is no significant credit risk concentration other than explained above.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

**20. NET REVENUES (lanjutan)**

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

	<u>31 Desember/ Desember 2020</u>	
Aset kontrak yang berkaitan dengan dengan kontrak proyek	87,301	<i>Contract assets relating to project contract</i>
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak	<u>(2,037)</u>	<i>Provision of contract assets</i>
Total aset kontrak	<u>85,264</u>	<i>Total contract assets</i>
Total liabilitas kontrak	<u>(129,492)</u>	<i>Total contract liabilities</i>

Mutasi provisi atas penurunan nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for impairment of contract assets are as follows:*

	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	-	<i>At beginning of the year</i>
Dampak implementasi PSAK 71 (Pemulihan)/penambahan	<u>1,373</u> <u>664</u>	<i>Impact of PSAK 71 implementation (Reversal)/addition</i>
Pada akhir tahun	<u>2,037</u>	<i>At end of the year</i>

Pendapatan yang diakui sehubungan dengan liabilitas kontrak

Revenue recognised in relation to contract liabilities

Pendapatan sebesar Rp 67.523 yang diakui dalam periode pelaporan saat ini terkait dengan saldo liabilitas kontrak pada awal periode. Tidak ada pendapatan yang signifikan yang diakui dari kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada periode sebelumnya.

*A total revenue of Rp 67,523 that was recognised in the current reporting period related to the carried-forward contract liabilities at the beginning of the period. There were no significant revenue recognised from performance obligations satisfied in previous periods.*

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

**21. EXPENSES BY NATURE**

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

*The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan	2,809,630	3,919,395	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	161,126	196,890	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>301,329</u>	<u>308,405</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>3,272,085</u>	<u>4,424,690</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

**21. EXPENSES BY NATURE (continued)**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

*Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemakaian persediaan	2,150,966	3,221,792	<i>Usage of inventories</i>
Biaya karyawan	352,584	394,928	<i>Employee costs</i>
Jasa alihdaya	282,440	288,002	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan	214,871	193,753	<i>Depreciation</i>
Jasa manajemen	40,433	53,536	<i>Management service</i>
Jasa profesional	38,603	41,676	<i>Professional fees</i>
Pergudangan dan pengiriman	31,563	50,993	<i>Warehouse and shipping</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	26,110	21,750	<i>Repair and maintenance</i>
Amortisasi	21,218	10,875	<i>Amortisation</i>
Asuransi	21,095	18,013	<i>Insurance</i>
Telekomunikasi	14,897	9,896	<i>Telecommunication</i>
Transportasi dan perjalanan	14,802	27,537	<i>Transportation and travelling</i>
Sewa	13,019	26,255	<i>Rental</i>
Perlengkapan	9,400	7,680	<i>Office supplies</i>
Utilitas	8,867	9,027	<i>Utilities</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	8,631	1,000	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Biaya keamanan	5,984	5,915	<i>Security</i>
Iklan dan promosi	5,128	11,150	<i>Advertising and promotion</i>
Bahan bakar dan pelumas	3,919	5,258	<i>Fuel and lubrication</i>
Pelatihan	2,729	5,254	<i>Training</i>
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak	664	-	<i>Provision for impairment on contract assets</i>
Biaya bank	300	591	<i>Bank charges</i>
Pemulihan atas penurunan nilai piutang sewa (Pemulihan)/penambahan penurunan atas nilai piutang	(559) (2,110)	-	<i>Reversal for impairment on piutang sewa (Reversal of)/additional for impairment on receivables</i>
Lain-lain	6,531	12,809	<i>Others</i>
	<u>3,272,085</u>	<u>4,424,690</u>	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

*The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan:			<i>Inventories:</i>
Awal tahun	459,474	385,020	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	2,256,972	3,496,055	<i>Purchases</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(139,460)	(191,997)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Reklasifikasi ke aset takberwujud	-	(7,812)	<i>Reclassification to intangible assets</i>
Akhir tahun	<u>(426,020)</u>	<u>(459,474)</u>	<i>End of the year</i>
	<u>2,150,966</u>	<u>3,221,792</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo pindahan	2,150,966	3,221,792	<i>Balance brought forward</i>
Jasa alihdaya	276,662	280,740	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan	179,810	171,453	<i>Depreciation</i>
Biaya karyawan	124,097	143,025	<i>Employee costs</i>
Jasa manajemen	40,433	53,536	<i>Management service</i>
Pergudangan dan pengiriman	17,176	30,672	<i>Warehouse and shipping</i>
Utilitas	5,826	130	<i>Utilities</i>
Amortisasi	4,794	5,662	<i>Amortisation</i>
Transportasi dan perjalanan	3,121	7,358	<i>Transportation and travelling</i>
Lain-lain	<u>6,745</u>	<u>5,027</u>	<i>Others</i>
	<u>2,809,630</u>	<u>3,919,395</u>	

**21. EXPENSES BY NATURE (lanjutan)**

*Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows: (continued)*

Biaya kontrak konstruksi (proyek) yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp 388.848 (2019: Rp 344.896).

*Construction contract (project) costs recorded as a part of cost of revenues in 2020 amounted to Rp 388,848 (2019: Rp 344,896).*

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	<u>382,508</u>	<u>614,968</u>	<i>Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party information.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Januari 2020 (2019: 9 Januari 2020) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary in its report dated 15 January 2020 (2019: 9 January 2020) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	6.5% - 8.0%	7.5% - 8.5%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	7.0%	7.0%	Future salary increases
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Tingkat mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat mengundurkan diri	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun	63,201	51,384	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>23,705</u>	<u>22,623</u>	Other long-term employee benefits obligation
	86,906	74,007	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(10,437)</u>	<u>(8,539)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>76,469</u></u>	<u><u>65,468</u></u>	Non-current portion

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun	9,456	7,432	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>5,022</u>	<u>4,038</u>	Other long-term employee benefits obligation
	<u><u>14,478</u></u>	<u><u>11,470</u></u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA  
(lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits obligation</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Nilai kini dari kewajiban	114,475	116,491	23,705	22,623	138,180	139,114	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(51,274)	(65,107)	-	-	(51,274)	(65,107)	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>63,201</u>	<u>51,384</u>	<u>23,705</u>	<u>22,623</u>	<u>86,906</u>	<u>74,007</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits obligation</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Pada awal tahun	51,384	35,857	22,623	21,833	74,007	57,690	<i>At the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	9,456	7,432	6,997	7,026	16,453	14,458	<i>Expense for the year</i>
luran yang dibayarkan	(1,465)	(366)	-	-	(1,465)	(366)	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan (Keuntungan)/kerugian	(3,092)	(2,278)	(3,940)	(3,248)	(7,032)	(5,526)	<i>Benefits paid</i>
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(556)	1,444	1	(463)	(555)	981	<i>Actuarial losses/(gains) from change in demographic assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	772	5,295	10	78	782	5,373	<i>Actuarial losses/(gains) from change in financial assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	3,341	2,645	(1,986)	(2,603)	1,355	42	<i>Experience losses/(gains)</i>
Kerugian dari aset program	3,361	1,094	-	-	3,361	1,094	<i>Loss on plan asset</i>
Transfer aset terkait mutasi karyawan	-	261	-	-	-	261	<i>Transferred asset due to employee transfer</i>
	<u>63,201</u>	<u>51,384</u>	<u>23,705</u>	<u>22,623</u>	<u>86,906</u>	<u>74,007</u>	

(Kerugian)/keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial (losses)/gains recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	(2,605)	2,439	<i>At the beginning of the year</i>
Kerugian aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	<u>(6,918)</u>	<u>(10,739)</u>	<i>Actuarial losses for the year</i>
Pada akhir tahun	<u>(9,523)</u>	<u>(8,300)</u>	<i>At the end of the year</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA  
(lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 37.986 (2019: Rp 12.042) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2020 amounting to Rp 37,986 (2019: Rp 12,042) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 967 (2019: keuntungan sebesar Rp 4.366).

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2020 was amounting to Rp 967 (2019: gain amounting to Rp 4,366).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Pada awal tahun	116,492	115,881	22,623	21,833	139,115	137,714	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	5,750	5,268	5,465	5,562	11,215	10,830	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	8,112	8,540	1,548	1,616	9,660	10,156	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(556)	1,444	1	(463)	(555)	981	<i>Actuarial losses/(gains) from change in demographic assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	772	5,295	10	78	782	5,373	<i>Actuarial losses/(gains) from change in financial assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	3,341	2,646	(1,986)	(2,603)	1,355	43	<i>Experience losses/(gains)</i>
Iuran yang dibayarkan	559	658	-	-	559	658	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(19,917)	(20,360)	(3,940)	(3,248)	(23,857)	(23,608)	<i>Benefits paid</i>
Biaya atas mutasi karyawan	(78)	(2,881)	(16)	(152)	(94)	(3,033)	<i>Cost of transferred employees</i>
	<u>114,475</u>	<u>116,491</u>	<u>23,705</u>	<u>22,623</u>	<u>138,180</u>	<u>139,114</u>	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	65,107	80,024	<i>At the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga dari aset program	4,328	5,718	<i>Interest income on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	1,465	366	<i>Employer's contributions</i>
Iuran karyawan	559	658	<i>Employee's contributions</i>
Hasil dari aset program	(3,361)	(1,352)	<i>Return on plan assets</i>
Imbalan yang dibayarkan	(16,824)	(18,082)	<i>Benefits paid</i>
Transfer aset	-	(2,225)	<i>Transferred assets</i>
Pada akhir tahun	<u>51,274</u>	<u>65,107</u>	<i>At the end of the year</i>

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 9.655 pada tahun 2020 (2019: Rp 9.009).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 9,655 in 2020 (2019: Rp 9,009).



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**  
(lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

	<b>Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation</b>			
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease Rp 11,051	Naik/Increase Rp 13,489	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase Rp 15,528	Turun/Decrease Rp 12,840	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2020 and 2019, plan assets comprise the following:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Instrumen utang	60.67%	61.84%	Debt instrument
Instrumen ekuitas	32.82%	30.96%	Equity instrument
Lain-lain	6.51%	7.20%	Others
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian bruto di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**  
(lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp Rp 9.314.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kurang dari satu tahun	20,287	20,512	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	7,997	10,523	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	45,184	48,974	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	578,057	602,239	<i>Beyond five years</i>
	651,525	682,248	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

*Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended 31 December 2021 are Rp 9,314.*

*The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12 years.*

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kurang dari satu tahun	20,287	20,512	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	7,997	10,523	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	45,184	48,974	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	578,057	602,239	<i>Beyond five years</i>
	651,525	682,248	

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:*

1. *Salary growth rate*

*The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

2. *Changes in bond yields*

*A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS SEWA**

**23. LEASE LIABILITIES**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Liabilitas sewa bruto -			<i>Gross lease liabilities -</i>
Pembayaran sewa minimum	-	-	<i>minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	12,737	-	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	46,683	-	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>8,125</u>	-	<i>Later than 5 years</i>
	67,545	-	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(19,555)</u>	-	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>47,990</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	12,568	-	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	30,354	-	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>5,068</u>	-	<i>Later than 5 years</i>
	<u><u>47,990</u></u>	<u><u>-</u></u>	

**24. LABA PER SAHAM**

**24. EARNINGS PER SHARE**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>47,783</u>	<u>250,992</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham)	<u>1,349</u>	<u>1,349</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u><u>35.42</u></u>	<u><u>186.06</u></u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.*

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominated in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.*

*The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy, whereby the foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.*

*The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.*

*Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 27.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 7.713 dan apabila JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 3.136 (2019: USD dan JPY masing-masing turun/naik sebesar Rp 597 dan Rp 8.212), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

**Risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari piutang sewa dan liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, aset kontrak, piutang sewa dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Foreign exchange risk (continued)**

*Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2020, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 7,713 and if the JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 3,136 (2019: USD and JPY decrease/increase by Rp 597 and Rp 8,212, respectively), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.*

**Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk arises from lease receivables and lease liabilities. The interest rate risk from cash is not significant.*

**(ii) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, contract assets, lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menilai apakah risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dengan memperhitungkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur aset keuangan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

*There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history defaults for customers with the balances which are not yet overdue.*

*Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.*

*The Group assess whether the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition by using the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial asset.*

*The group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.*

*To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 24 bulan sebelum 31 Desember 2019 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Atas dasar itu, provisi atas penurunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa:

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 24 months before 31 December 2019 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

On that basis, the provision for impairment as at 31 December 2020 and 1 January 2020 (on adoption of PSAK 71) was determined as follows for trade receivables, contract assets and lease receivables:

Piutang Usaha – Pihak ketiga

Trade receivables – Third parties

31 Desember/ December 2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	31 Desember/ December 2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	1.86%	3.87%	7.78%	10.11%	18.23%	19.92%	38.98%	100%		Expected loss rate
Piutang usaha	250.704	62.802	34.743	13.544	7.248	3.198	2.614	35.671	410.524	Trade receivables
Provisi penurunan	4.669	2.428	2.702	1.369	1.321	637	1.019	35.671	49.816	Provision impairment
<b>1 Januari/ January 2020</b>	<b>Sekarang/ Current</b>	<b>1-30 hari/days</b>	<b>31-60 hari/days</b>	<b>61-90 hari/days</b>	<b>91-120 hari/days</b>	<b>121-150 hari/days</b>	<b>151-180 hari/days</b>	<b>&gt;181 hari/days</b>	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 Januari/ January 2020</b>
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.89%	2.28%	5.35%	9.96%	15.88%	28.93%	45.63%	100%		Expected loss rate
Piutang usaha	607.554	111.533	49.360	12.385	5.981	2.067	2.540	37.760	829.180	Trade receivables
Provisi penurunan	5.435	2.544	2.639	1.233	950	598	1.159	37.760	52.318	Provision impairment

Piutang Usaha – Pihak Berelasi

Trade receivables – Related parties

31 Desember/ December 2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	31 Desember/ December 2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.50%	0.43%	2.19%	5.97%	7.76%	15.06%	29.68%	100%		Expected loss rate
Piutang usaha	82.017	17.022	3.738	1.558	361	2.125	401	2.024	109.246	Trade receivables
Provisi penurunan	41	73	82	93	28	320	119	2.024	2.780	Provision impairment
<b>1 Januari/ January 2020</b>	<b>Sekarang/ Current</b>	<b>1-30 hari/days</b>	<b>31-60 hari/days</b>	<b>61-90 hari/days</b>	<b>91-120 hari/days</b>	<b>121-150 hari/days</b>	<b>151-180 hari/days</b>	<b>&gt;181 hari/days</b>	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 Januari/ January 2020</b>
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.11%	0.67%	1.85%	4.76%	9.44%	12.19%	31.65%	100%		Expected loss rate
Piutang usaha	71.530	33.947	6.147	736	360	279	158	4.876	118.033	Trade receivables
Provisi penurunan	80	227	114	35	34	34	1.143	4.876	5.450	Provision impairment

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

<u>Piutang sewa</u>									<u>Lease receivables</u>	
<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Sekarang/ Current</u>	<u>1-30 hari/days</u>	<u>31-60 hari/days</u>	<u>61-90 hari/days</u>	<u>91-120 hari/days</u>	<u>121-150 hari/days</u>	<u>151-180 hari/days</u>	<u>&gt;181 hari/days</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.78%	1.56%	3.97%	6.79%	10.51%	11.27%	11.66%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Piutang sewa	902	57	29	2	2	1	5	271	1,269	<i>Lease Receivable</i>
Provisi penurunan	7	1	1	0.14	0.21	0.11	1	271	281	<i>Provision impairment</i>
<b>1 Januari/ January 2020</b>	<b>Sekarang/ Current</b>	<b>1-30 hari/days</b>	<b>31-60 hari/days</b>	<b>61-90 hari/days</b>	<b>91-120 hari/days</b>	<b>121-150 hari/days</b>	<b>151-180 hari/days</b>	<b>&gt;181 hari/days</b>	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 Januari/ January 2020</b>
Tingkat kerugian yang diharapkan	1.30%	2.92%	6.39%	7.14%	7.33%	20.00%	0%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Piutang sewa	7,528	274	673	14	150	5	-	678	9,322	<i>Lease Receivable</i>
Provisi penurunan	98	8	43	1	11	1	-	678	840	<i>Provision impairment</i>
<u>Aset kontrak</u>									<u>Contract assets</u>	
<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Sekarang/ Current</u>	<u>1-30 hari/days</u>	<u>31-60 hari/days</u>	<u>61-90 hari/days</u>	<u>91-120 hari/days</u>	<u>121-150 hari/days</u>	<u>151-180 hari/days</u>	<u>&gt;181 hari/days</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.10%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Aset kontrak	85,350	-	-	-	-	-	-	1,951	87,301	<i>Contract assets</i>
Provisi penurunan	86	-	-	-	-	-	-	1,951	2,037	<i>Provision impairment</i>
<b>1 Januari/ January 2020</b>	<b>Sekarang/ Current</b>	<b>1-30 hari/days</b>	<b>31-60 hari/days</b>	<b>61-90 hari/days</b>	<b>91-120 hari/days</b>	<b>121-150 hari/days</b>	<b>151-180 hari/days</b>	<b>&gt;181 hari/days</b>	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 Januari/ January 2020</b>
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.90%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Aset kontrak	153,440	-	-	-	-	-	-	6	153,446	<i>Contract assets</i>
Provisi penurunan	1,367	-	-	-	-	-	-	6	1,373	<i>Provision impairment</i>

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

*Provision for impairment of trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.*

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

*Maximum exposure for credit risk is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	476,280	488,370	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	467,174	930,655	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	85,264	153,446	<i>Contract assets</i>
Piutang sewa	988	9,322	<i>Lease receivables</i>
Piutang lain-lain	30,620	54,080	<i>Other receivables</i>
	<u>1,060,326</u>	<u>1,635,873</u>	



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko likuiditas**

**(iii) Liquidity risk**

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities.*

Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

*The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.*

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

*Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:*

2020						
Kurang dari 1 tahun/ less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/ between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total		
Utang usaha	365,530	-	-	365,530		<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	16,271	-	-	16,271		<i>Other payables</i>
Liabilitas kontrak	129,492	-	-	129,492		<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas sewa	12,568	20,217	10,137	47,990		<i>Lease liabilities</i>
Akrua	55,798	-	-	55,798		<i>Accruals</i>
	<u>579,659</u>	<u>20,217</u>	<u>10,137</u>	<u>615,081</u>		
2019						
Kurang dari 1 tahun/ less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/ between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total		
Utang usaha	959,289	-	-	959,289		<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	31,662	-	-	31,662		<i>Other payables</i>
Utang bruto dari pemberi kerja	85,318	-	-	85,318		<i>Gross amount due to customers</i>
Akrua	55,538	-	-	55,538		<i>Accruals</i>
	<u>1,131,807</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,131,807</u>		

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

**Capital management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah utang	-	-	<i>Total borrowing</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kas dan setara kas	<u>(479,882)</u>	<u>(491,544)</u>	<i>Cash and cash equivalents -</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1,562,778	1,626,010	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	<i>Consolidated debt to equity ratio (%)</i>

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

*Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

**Fair values of financial instruments**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

*The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

*The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:*

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Group as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Piutang sewa	988	972	9,322	6,947	<i>Lease receivables</i>

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 6,20% untuk piutang sewa (2019: 7,8% untuk piutang sewa).

*Interest rate used to discount the future cash flows is 6.20% for the lease receivables (2019: 7.8% for the lease receivables).*

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif yang berlaku untuk fasilitas hutang bank yang tersedia.

*The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the available bank facility was applied.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

**Akrual beban proyek**

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

**Masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki Grup. Manajemen akan mengubah beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Kewajiban imbalan pasca kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.*

**Accruals for project costs**

*Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.*

**Useful lives of fixed assets and intangible assets**

*Management determines the estimated useful lives and depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangible assets. Management will revise the depreciation and amortisation charges where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.*

**Post-employment benefit obligations**

*The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Kewajiban imbalan pasca kerja** (lanjutan)

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Kerugian penurunan nilai piutang usaha**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** (continued)

**Post-employment benefit obligations**  
(continued)

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.*

**Impairment losses of trade receivables**

*The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan**

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak sehubungan dengan kontrak proyek pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi untuk setiap kontrak. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Revenue Recognition**

The Company recognises contract revenue in relation to project contracts in the periode in which the services are rendered, measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change.

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER  
BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	<b>2020</b>		<b>Rp</b>	
	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>			
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	313,151	4,417	Cash and cash equivalents
	EUR	1,962	34	
	SGD	36,640	390	
Piutang usaha	USD	155,477	2,193	Trade receivables
	JPY	58,583,682	7,995	
Uang muka pemasok	USD	34,498	487	Advance payments to supplier
	JPY	499	9	
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			<u>15,524</u>	Total monetary assets in foreign currencies
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	JPY	(360,053,330)	(49,137)	Trade payables
	USD	(152,357)	(2,149)	
	SGD	(939)	(10)	
Utang lain-lain	JPY	(1,033,564)	(141)	Other payables
	SGD	(46,928)	(500)	
	USD	(10,122)	(143)	
Uang muka pelanggan	JPY	(3,845,742)	(525)	Customer advances
	USD	(741)	(10)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			<u>(52,615)</u>	Total monetary liabilities in foreign currencies
<b>Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih</b>			<u>(37,091)</u>	<b>Net monetary liabilities in foreign currencies</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER  
BERSIH DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2019		Rp	
	Mata uang asing/ Foreign currency			
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	259,262	3,604	Cash and cash equivalents
	EUR	2,053	32	
	SGD	1,356	14	
Piutang usaha	USD	321,559	4,470	Trade receivables
	JPY	16,734,375	2,142	
Uang muka pemasok	USD	214,947	2,988	Advance payments to supplier
Piutang sewa	USD	12,085	168	Lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			<u>13,418</u>	Total monetary assets in foreign currencies
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	JPY	(869,750,000)	(111,328)	Trade payables
	USD	(169,268)	(2,353)	
	SGD	(58,038)	(599)	
Utang lain-lain	JPY	(2,398,630)	(307)	Other payables
	SGD	(46,764)	(483)	
	USD	(48,604)	(676)	
	HKD	(6,875)	(12)	
	AUD	(170)	(2)	
Uang muka pelanggan	USD	(17,049)	(237)	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			<u>(115,997)</u>	Total monetary liabilities in foreign currencies
<b>Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih</b>			<u><u>(102,579)</u></u>	<b>Net monetary liabilities in foreign currencies</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari JPY sebesar JPY 306 juta atau setara Rp 41.808 (2019: JPY 855 juta atau setara Rp 109.493). Lihat Catatan 25 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atas pembayaran utang usaha Grup, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing (lihat Catatan 12 dan Catatan 34).

As at 31 December 2020, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from JPY amounting to JPY 306 million or equivalent to Rp 41,808 (2019: JPY 855 million or equivalent to Rp 109,493). Refer to Note 25 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

To minimise the impact of changes in foreign currency exchange rates on the Group's trade payable, the Group entered into forward foreign exchange contracts (see Note 12 and Note 34).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER  
BERSIH DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 984 (2019: Rp 5.141).

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

*If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the middle rates as at the authorisation date of these consolidated financial statement, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp 984 (2019: Rp 5,141).*

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**28. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Group is controlled by PT Astra International Tbk.*

*Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

<u>Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi signifikan/ Significant transaction</u>
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/Direct parent company	Penjualan barang dan jasa dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services and purchase of fixed assets
PT Astra Otoparts Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Astari Marga Sarana, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Astra Aviva Life, PT Astra Honda Motor, PT Denso Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Acset Indonusa Tbk, PT Sedaya Pratama, PT GS Battery, PT Toyota Astra Financial Services, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Komatsu Indonesia, PT Gaya Motor, PT Menara Astra, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Sedaya Finance, PT United Tractors Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Inti Pantja Press Industri, PT Swadaya Harapan Nusantara, PT Astra Modern Land, PT Kayaba Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Bina Pertiwi, PT Tjahja Sakti Motor, PT Marga Mandalasakti, PT Tunas Dwipa Matra, PT Astra Digital Internasional, PT Musashi Autoparts Indonesia, PT Samadista Karya, PT Astra Internasional Daihatsu, PT Sedaya Multi Investama, PT Agincourt Resources, PT Astra Komponen Indonesia, PT Bukit Asam, PT Toyoda Gosei Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Federal International Finance, PT Universal Tekno Reksajaya dan/and PT Astra Daihatsu Motor	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)*

<u>Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi signifikan/ Significant transaction</u>
PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang dan jasa dan piutang sewa/ <i>Sales of goods and services and lease receivables</i>
PT Tunas Ridean Tbk	Ventura bersama dari pemegang saham tidak langsung/ <i>Joint venture of indirect shareholder</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/ <i>Organiser of the post-employment benefit plan for the Group</i>	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/ <i>Services of post-employment benefit plan</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Significant transactions with related parties are as follows:*

**Kompensasi personil manajemen kunci**

**Key management personnel compensation**

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*Key management personnel of the Group are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan jangka pendek	21,174	23,010	<i>Short-term benefits Retirement and other long-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	<u>5,541</u>	<u>709</u>	
	<u>26,715</u>	<u>23,719</u>	

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2020 adalah 11 orang (31 Desember 2019 adalah 13 orang).

*Total key management personnel as at 31 December 2020 is 11 members (31 December 2019 is 13 members).*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

**Pendapatan**

**Revenue**

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Astra International Tbk	177,721	189,220	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	65,182	47,841	PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor	50,572	36,609	PT Astra Daihatsu Motor
PT Toyota Astra Motor	45,627	49,504	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Otoparts Tbk	43,076	46,942	PT Astra Otoparts Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	34,990	25,388	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Bank Permata Tbk *)	29,272	51,851	PT Bank Permata Tbk *)
PT Serasi Autoraya	28,670	10,098	PT Serasi Autoraya
PT United Tractors Tbk	24,695	30,702	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Astra Buana	22,824	19,844	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Aviva Life	21,758	18,828	PT Astra Aviva Life
PT Pamapersada Nusantara	14,285	15,461	PT Pamapersada Nusantara
PT Kalimantan Prima Persada	12,925	17,208	PT Kalimantan Prima Persada
PT Federal International Finance	8,471	6,296	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Financial Services	7,685	10,737	PT Toyota Astra Financial Services
Astra International Daihatsu Sales Operation	6,919	40	Astra International Daihatsu Sales Operation
PT Menara Astra	6,814	9,133	PT Menara Astra
PT Astra Sedaya Finance	6,492	10,099	PT Astra Sedaya Finance
PT Traktor Nusantara	6,191	7,277	PT Traktor Nusantara
PT Astra Digital Internasional	5,931	5,291	PT Astra Digital Internasional
PT Tjahja Sakti Motor	5,247	2,223	PT Tjahja Sakti Motor
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,956	1,461	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT GS Battery	4,060	3,349	PT GS Battery
PT Musashi Autoparts Indonesia	3,186	5,859	PT Musashi Autoparts Indonesia
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	2,825	4,788	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Astra Modern Land	2,405	1,877	PT Astra Modern Land
PT Inti Pantja Press Industri	2,299	2,719	PT Inti Pantja Press Industri
PT Sedaya Pratama	2,223	-	PT Sedaya Pratama
PT Gaya Motor	2,220	2,548	PT Gaya Motor
PT Fuji Technica Indonesia	2,205	1,466	PT Fuji Technica Indonesia
Astra International Honda Sales Operation	2,085	285	Astra International Honda Sales Operation
PT Sedaya Multi Investama	2,076	2,356	PT Sedaya Multi Investama
Astra International Astraworld Sales Operation	2,062	65	Astra International Astraworld Sales Operation
PT Astratel Nusantara	1,866	638	PT Astratel Nusantara
PT Astra Komponen Indonesia	1,721	1,450	PT Astra Komponen Indonesia
PT Denso Indonesia	1,315	2,225	PT Denso Indonesia
PT Acset Indonusa Tbk	1,126	3,746	PT Acset Indonusa Tbk
PT Universal Tekno Reksajaya	1,062	1,147	PT Universal Tekno Reksajaya
PT Bukit Asam Tbk	1,042	1,023	PT Bukit Asam Tbk
PT Agincourt Resources	929	1,574	PT Agincourt Resources
PT Komatsu Indonesia	733	1,025	PT Komatsu Indonesia
	<u>667,743</u>	<u>650,193</u>	

\*) Pihak berelasi hingga Mei 2020

\*) Related party until May 2020

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Pendapatan** (lanjutan)

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo pindahan	667,743	650,193
PT United Tractors Pandu		
Engineering	487	1,485
PT Bina Pertiwi	437	8,038
Lain-lain	<u>15,537</u>	<u>25,920</u>
	<u>684,204</u>	<u>685,636</u>

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>20.43%</u>	<u>14.37%</u>

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>ASET</b>		
<b>Kas dan setara kas</b>		
- Bank		
PT Bank Permata Tbk *)	-	6,395
- Deposito		
PT Bank Permata Tbk *)	-	<u>16,000</u>
	-	<u>22,395</u>

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Piutang usaha</b>		
PT Toyota Astra Motor	21,833	3,237
PT United Tractors Tbk	15,930	15,805
PT Astra International Tbk	14,497	13,735
PT Astra Honda Motor	13,437	22,030
PT Astra Daihatsu Motor	6,786	9,319
PT Astra Otoparts Tbk	6,131	18,120
PT Asuransi Astra Buana	3,833	2,387
PT Astra Sedaya Finance	2,848	419
PT Kalimantan Prima Persada	2,642	4,682
PT Agincourt Resources	2,497	157
PT Serasi Autoraya	1,631	4,442
PT Astra Komponen Indonesia	1,524	74
PT Acset Indonusa Tbk	1,497	270
PT Astra Digital Arta	1,227	-
PT Astari Marga Sarana	1,212	9
PT Traktor Nusantara	1,035	857
PT Pamapersada Nusantara	940	4,517
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	819	2,661
PT Musashi Autoparts Indonesia	166	1,797
PT Bank Permata Tbk *)	-	5,055
Lain-lain	<u>5,981</u>	<u>8,460</u>
	<u>106,466</u>	<u>118,033</u>

**28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

**Revenue** (continued)

Details of revenue earned from related parties are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo brought forward		
PT United Tractors Pandu		
Engineering	487	1,485
PT Bina Pertiwi	437	8,038
Others	<u>15,537</u>	<u>25,920</u>
	<u>684,204</u>	<u>685,636</u>

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Percentage of total revenues	<u>20.43%</u>	<u>14.37%</u>

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>ASSETS</b>		
<b>Cash and cash equivalents</b>		
Cash in banks -		
PT Bank Permata Tbk *)	-	6,395
Deposits -		
PT Bank Permata Tbk *)	-	<u>16,000</u>
	-	<u>22,395</u>

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Trade receivables</b>		
PT Toyota Astra Motor	21,833	3,237
PT United Tractors Tbk	15,930	15,805
PT Astra International Tbk	14,497	13,735
PT Astra Honda Motor	13,437	22,030
PT Astra Daihatsu Motor	6,786	9,319
PT Astra Otoparts Tbk	6,131	18,120
PT Asuransi Astra Buana	3,833	2,387
PT Astra Sedaya Finance	2,848	419
PT Kalimantan Prima Persada	2,642	4,682
PT Agincourt Resources	2,497	157
PT Serasi Autoraya	1,631	4,442
PT Astra Komponen Indonesia	1,524	74
PT Acset Indonusa Tbk	1,497	270
PT Astra Digital Arta	1,227	-
PT Astari Marga Sarana	1,212	9
PT Traktor Nusantara	1,035	857
PT Pamapersada Nusantara	940	4,517
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	819	2,661
PT Musashi Autoparts Indonesia	166	1,797
PT Bank Permata Tbk *)	-	5,055
Others	<u>5,981</u>	<u>8,460</u>
	<u>106,466</u>	<u>118,033</u>

\*) Pihak berelasi hingga Mei 2020

\*) Related party until May 2020

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Aset kontrak/tagihan bruto kepada pemberi kerja</b>			<b>Contract assets/gross amount due from customer</b>
PT Serasi Autoraya	15,254	3,265	PT Serasi Autoraya
PT Astra Otoparts Tbk	8,977	524	PT Astra Otoparts Tbk
PT Pamapersada Nusantara	3,431	2,572	PT Pamapersada Nusantara
PT Kalimantan Prima Persada	3,050	5,943	PT Kalimantan Prima Persada
PT Astra Honda Motor	2,567	1,900	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Motor	2,097	6,621	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Daihatsu Motor	1,784	2,602	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra International Tbk	1,377	15,225	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	859	850	PT United Tractors Tbk
PT Traktor Nusantara	789	2,464	PT Traktor Nusantara
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	632	3,048	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Acset Indonusa Tbk	360	1,596	PT Acset Indonusa Tbk
PT Astra Digital Internasional	321	792	PT Astra Digital Internasional
PT Astra Agro Lestari Tbk	134	622	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Samadista Karya	23	3,178	PT Samadista Karya
PT Astra Sedaya Finance	22	2,350	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Service	15	1,356	PT Toyota Astra Financial Service
PT Bank Permata Tbk *)	-	3,410	PT Bank Permata Tbk *)
PT Bina Pertiwi	-	3,100	PT Bina Pertiwi
PT Toyoda Gosei Indonesia	-	2,225	PT Toyoda Gosei Indonesia
PT Swadaya Harapan Nusantara	-	2,191	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Kayaba Indonesia	-	1,846	PT Kayaba Indonesia
PT Astari Marga Sarana	-	1,668	PT Astari Marga Sarana
PT Menara Astra	-	435	PT Menara Astra
Lain-lain	<u>3,022</u>	<u>1,983</u>	Others
	<u>44,714</u>	<u>71,766</u>	
<b>Piutang sewa</b>			<b>Lease receivables</b>
PT Traktor Nusantara	444	116	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	<u>213</u>	<u>20</u>	Others
	<u>657</u>	<u>136</u>	
Jumlah aset yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>151,837</u>	<u>212,330</u>	Total significant assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>6.63%</u>	<u>7.33%</u>	Percentage of total assets

\*) Pihak berelasi hingga Mei 2020

\*) Related party until May 2020

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>LIABILITAS</b>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas kontrak/utang bruto dari pemberi kerja</b>			<b>Contract liabilities/gross amount due to customer</b>
PT Toyota Astra Motor	17,732	8,757	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	16,932	1,429	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra International Tbk	12,476	4,703	PT Astra International Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	6,622	3,682	PT Astra Daihatsu Motor
PT Toyota Astra Financial Services	6,390	2,688	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Otoparts Tbk	4,419	5,688	PT Astra Otoparts Tbk
PT United Tractors Tbk	4,253	410	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Astra Buana	1,853	1,828	PT Asuransi Astra Buana
PT Agincourt Resources	1,735	-	PT Agincourt Resources
PT Astra Aviva Life	1,603	882	PT Astra Aviva Life
PT Menara Astra	1,469	2,547	PT Menara Astra
PT GS Battery	1,396	342	PT GS Battery
PT Astra Honda Motor	1,305	2,262	PT Astra Honda Motor
PT Sedaya Multi Investama	730	448	PT Sedaya Multi Investama
PT Federal International Finance	681	882	PT Federal International Finance
PT Acset Indonusa Tbk	679	282	PT Acset Indonusa Tbk
PT Toyota Motor Manufacturing	638	336	PT Toyota Motor Manufacturing
PT Kalimantan Prima Persada	454	740	PT Kalimantan Prima Persada
PT Astra Digital Internasional	445	232	PT Astra Digital Internasional
PT Traktor Nusantara	335	2,727	PT Traktor Nusantara
PT Tjahja Sakti Motor	25	4,023	PT Tjahja Sakti Motor
PT Bank Permata Tbk *)	-	2,579	PT Bank Permata Tbk *)
PT Serasi Transportasi Nusantara	-	1,710	PT Serasi Transportasi Nusantara
Lain-lain	5,347	2,650	Others
	<u>87,519</u>	<u>51,827</u>	
<b>Uang muka pelanggan</b>			<b>Customer advances</b>
PT Kalimantan Prima Persada	-	12	PT Kalimantan Prima Persada
PT Traktor Nusantara	-	-	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	-	102	Others
	<u>-</u>	<u>114</u>	
Jumlah liabilitas yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>87,519</u>	<u>51,941</u>	<b>Total significant liabilities associated with related parties</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>12.05%</u>	<u>4.09%</u>	<b>Percentage of total liabilities</b>

\*) Pihak berelasi hingga Mei 2020

\*) Related party until May 2020

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Program imbalan pasca kerja**

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dana pensiun Astra 1  
Dana pensiun Astra 2

Jumlah/*Total*

<sup>1)</sup> % terhadap jumlah biaya karyawan

**28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Post-employment benefits plan**

*The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.*

*The amount of contribution paid by the Group in 2020 and 2019 is as follows:*

	2020		2019	
	% <sup>1)</sup>	Rp	% <sup>1)</sup>	Rp
Dana pensiun Astra 1	0.47%	1,667	0.66%	2,626
Dana pensiun Astra 2	2.74%	9,655	2.28%	9,009
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3.21%</u>	<u>11,322</u>	<u>2.94%</u>	<u>11,635</u>

<sup>1)</sup> % of total employee costs

**29. INFORMASI SEGMENT**

Grup memiliki tiga segmen bisnis, yaitu solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari *document input (creating, scanning, merging, editing, capturing)* dan *document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing)* hingga *document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing)* termasuk jasa percetakan digital (*transactional printing, printing on demand*), *document imaging* dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa *managed services*, termasuk layanan *data centre* dan *cloud*.

**29. SEGMENT INFORMATION**

*The Group has three main business segments, which is document solution, information technology solution and office services solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.*

*The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.*

*Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication (ICT) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen solusi perkantoran fokus dalam menyediakan kebutuhan perkantoran yang meliputi pelayanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, layanan distribusi dan kebutuhan kantor secara umum antara lain kebutuhan kantor, peralatan kantor, barang elektronik dan barang konsumsi lainnya.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Office services solution segment information focusing on the providing of general office needs such as outsourcing service solutions in the form of document printing production, distribution services and general office service including office supplies, office equipment, electronic goods and consumer goods.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The detailed segment information is presented below:

2020							
Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Solusi perkantoran/ Office services solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
<b>Hasil operasi</b>						<b>Operation results</b>	
Pendapatan bersih	1,200,315	1,024,233	1,182,531	3,407,079	(58,208)	3,348,871	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(817,788)	(921,930)	(1,128,082)	(2,867,800)	58,170	(2,809,630)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>382,527</b>	<b>101,303</b>	<b>54,449</b>	<b>539,279</b>	<b>(38)</b>	<b>539,241</b>	Gross profit
Beban penjualan	(94,576)	(25,100)	(41,450)	(161,126)	-	(161,126)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(233,401)	(65,187)	(2,741)	(301,329)	-	(301,329)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	7,891	1,365	777	10,033	(3,360)	6,673	Finance income
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(4,795)	(998)	(13,874)	(19,667)	3,398	(16,269)	Finance costs
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(1,679)	638	-	(1,041)	-	(1,041)	Foreign exchange (loss)/gain - net
	(2,374)	470	(525)	(2,429)	-	(2,429)	Other income/(expense) - net
Bagian laba entitas anak	4,135	-	-	4,135	(4,135)	-	Share of results of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	57,728	13,491	(3,364)	67,855	(4,135)	63,720	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(9,946)	(6,633)	642	(15,937)	-	(15,937)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>47,782</b>	<b>6,858</b>	<b>(2,722)</b>	<b>51,918</b>	<b>(4,135)</b>	<b>47,783</b>	Profit for the year
<b>Aset</b>	<b>1,799,745</b>	<b>570,854</b>	<b>501,036</b>	<b>2,871,635</b>	<b>(582,804)</b>	<b>2,288,831</b>	<b>Assets</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>236,281</b>	<b>301,554</b>	<b>293,012</b>	<b>830,847</b>	<b>(104,794)</b>	<b>726,053</b>	<b>Liabilities</b>
Belanja barang modal	5,451	5,371	1,546	12,368	-	12,368	Capital expenditure
Penyusutan	200,983	11,587	2,301	214,871	-	214,871	Depreciation
<b>Arus kas segmen</b>							<b>Segment cash flows</b>
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	157,531	64,493	(188,355)	33,669	67,911	101,580	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(956)	(5,371)	(1,546)	(7,873)	(4,217)	(12,090)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(88,098)	(6,842)	57,466	(37,474)	(63,726)	(101,200)	Net cash flows (used in)/generated from in financing activities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	2019						
	Solusi dokumen/ <i>Document solution</i>	Solusi teknologi informasi/ <i>Information technology solution</i>	Solusi perkantoran/ <i>Office services solution</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<b>Hasil operasi</b>							<b>Operation results</b>
Pendapatan bersih	1,761,177	1,033,045	2,060,430	4,854,652	(82,852)	4,771,800	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(1,102,902)	(923,226)	(1,975,910)	(4,002,038)	82,643	(3,919,395)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	658,275	109,819	84,520	852,614	(209)	852,405	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(119,017)	(27,876)	(49,997)	(196,890)	-	(196,890)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(241,324)	(64,241)	(2,840)	(308,405)	-	(308,405)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	9,474	1,389	496	11,359	(6,047)	5,312	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(10,223)	(411)	(11,397)	(22,031)	6,256	(15,775)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	1,710	(405)	(3)	1,302	-	1,302	<i>Foreign exchange (loss)/gain - net</i>
	378	(512)	79	(55)	-	(55)	<i>Other income/(expense) - net</i>
Bagian laba entitas anak	25,621	-	-	25,621	(25,621)	-	<i>Share of results of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	324,894	17,763	20,858	363,515	(25,621)	337,894	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(73,902)	(7,222)	(5,778)	(86,902)	-	(86,902)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	250,992	10,541	15,080	276,613	(25,621)	250,992	<i>Profit for the year</i>
<b>Aset</b>	<u>1,950,423</u>	<u>651,981</u>	<u>841,671</u>	<u>3,444,075</u>	<u>(547,235)</u>	<u>2,896,840</u>	<b>Assets</b>
<b>Liabilitas</b>	<u>322,876</u>	<u>378,950</u>	<u>626,056</u>	<u>1,327,882</u>	<u>(57,052)</u>	<u>1,270,830</u>	<b>Liabilities</b>
Belanja barang modal	17,648	26,251	4,658	48,557	-	48,557	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	185,723	5,605	2,425	193,753	-	193,753	<i>Depreciation</i>
<b>Arus kas segmen</b>							<b>Segment cash flows</b>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	136,933	91,518	150,367	378,818	(3,963)	374,855	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(6,372)	(26,251)	(4,658)	(37,281)	(2,622)	(39,903)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(111,382)	(11,563)	(574)	(123,519)	6,585	(116,934)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Perjanjian fasilitas pinjaman bank**

**Bank loan facility agreements**

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

	2020		
	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum</u>
<b><u>Perusahaan/the Company</u></b>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 250,000	12 Januari/ January 2021 <sup>*)</sup>	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Januari/ January 2021 <sup>*)</sup>	JIBOR + 1.45% - 1.55%
<b><u>PT AGIT</u></b>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2021	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	19 Februari/ February 2021 <sup>*)</sup>	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2021 <sup>**)</sup>	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Januari/ January 2021 <sup>*)</sup>	JIBOR + 1.45% - 1.55%
<b><u>PT AXI</u></b>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2021 <sup>**)</sup>	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 300,000	28 Februari/ February 2021 <sup>*)</sup>	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 130,000	31 Januari/ January 2021 <sup>*)</sup>	JIBOR + 1.45% - 1.55%

\*) Sampai pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses perpanjangan masih berlangsung.

\*) Up to the authorisation date of these consolidated financial statement, the extension is still in progress.

\*\*) Grup tidak memperpanjang perjanjian ini.

\*\*) The Group did not extend this agreement.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)**

**Bank loan facility agreements (continued)**

	2019		
	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum</u>
<b><u>Perusahaan/the Company</u></b>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 250,000	12 Januari/ January 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ October 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%
<b><u>PT AGIT</u></b>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2020	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	18 Januari/ January 2020	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ October 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%
<b><u>PT AXI</u></b>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 130,000	31 Juli/ July 2020	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ October 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%

**Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan**

**Trade financing facility agreements**

**PT Bank UOB Indonesia**

**PT Bank UOB Indonesia**

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2019 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 yang terdiri dari *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,55% per tahun, *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,45% per tahun, garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dan fasilitas valuta asing dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 (nilai penuh). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Januari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

The Group entered into a Credit Facility agreement with PT Bank UOB Indonesia on 31 October 2019 with maximum amount of Rp 200,000 consisting of *Revolving Credit Facility* with maximum amount of Rp 100,000, bearing interest at JIBOR + 1.55% per annum; *Clean Trust Receipt Facility* with maximum amount of Rp 200,000, bearing interest at JIBOR + 1.45% per annum; *Bank Guarantee Facility* with maximum amount of Rp 50,000 and *Foreign Exchange Facility* with maximum amount of USD 10,000,000 (full amount). This agreement is valid until 31 January 2020. As at 31 December 2020, the Group did not utilised the facilities.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan  
(lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan dan PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Januari 2012 dengan jumlah maksimum Rp 250.000 dengan keperluan jaminan penawaran Tender, Uang Muka Pelaksanaan Pekerjaan, Pelaksanaan Pembayaran, dan Pemeliharaan/Retensi, Custom Bond dan lainnya atas proyek-proyek yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah, BUMN dan swasta. Perjanjian ini diperpanjang hingga 9 Februari 2021. Sampai pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menggunakan fasilitas sebesar Rp 74.332.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Fasilitas yang diperoleh pada tanggal 1 Maret 2005 dari Standard Chartered Bank, Jakarta, merupakan fasilitas perbankan umum untuk PT AGIT (terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas obligasi dan jaminan) dengan jumlah maksimum USD 15.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan pada tanggal 3 Maret 2016, dengan fasilitas maksimum sebesar USD 15.000.000 (jumlah penuh) (atau setara dalam Rupiah) dan suku bunga LIBOR atau JIBOR yang masing-masing ditambah 1,55% per tahun.

Fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT AGIT tidak menggunakan fasilitas pinjaman.

**Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Perusahaan dengan Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 September 2007 dengan jumlah maksimum IDR 30.000 untuk fasilitas garansi dan USD 250.000 (jumlah penuh) untuk fasilitas perbendaharaan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Trade financing facility agreements (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

The Company and PT AGIT entered into a Bank Guarantee Facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on 13 January 2012 with maximum plafond amounting to Rp 250,000 with the purpose of offering Bid Advances for the Implementation of Payment, and Maintenance/Retention, Custom Bond and other projects for projects organized by Government agencies, SOEs and private company. This agreement has been extended until 9 February 2021. Up to the authorisation date of these consolidated financial statement, the extension is still in progress. As at 31 December 2020, the Group has utilised the facility amounting to Rp 74,332.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

The facility obtained on 1 March 2005 from Standard Chartered Bank, Jakarta, represented general banking facilities of PT AGIT (consisting of import facilities, short-term loan facility and bonds and guarantees facilities) with maximum amount of USD 15,000,000 (full amount).

This facility has been amended for several times, most recently by trade financing facility agreement dated 3 March 2016, with the maximum facilities amounting to USD 15,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) and interest rate of LIBOR or JIBOR plus 1.55% per annum, respectively.

This his facility was automatically extended for 12 months period basis. As at 31 December 2020, PT AGIT did not utilise the loan facility.

**Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

The Company entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 September 2007 with maximum amount IDR 30,000 for guarantee facility and USD 250,000 (full amount) for treasury facility.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan**  
(lanjutan)

**Hongkong and Shanghai Banking  
Corporation Limited, Jakarta (lanjutan)**

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar IDR 50.000 untuk fasilitas garansi. Perjanjian ini diperpanjang hingga 19 Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas perusahaan dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 Juni 2008. Jumlah maksimum *revolving loan facility* adalah sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rupiah) untuk fasilitas impor, garansi dan *revolving loan* dengan bunga pinjaman sebesar LIBOR (untuk USD) atau JIBOR (untuk Rupiah) ditambah 1,75% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT AGIT menggunakan fasilitas garansi sebesar USD 500.000 (nilai penuh).

**PT KEB Hana Indonesia**

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan PT KEB Hana Indonesia pada tanggal 12 Januari 2018 dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 250.000 yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas anak dengan pinjaman maksimum Rp 150.000, bunga pinjaman sebesar JIBOR 1 bulan + 1,55% per tahun dan berlaku hingga 12 Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak menggunakan fasilitas pembiayaan ini.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Trade financing facility agreements (continued)**

**Hongkong and Shanghai Banking Corporation  
Limited, Jakarta (continued)**

*This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 15 March 2017 with the maximum amount facilities amounting to IDR 50,000 for guarantee facility. This agreement was extended until 19 February 2021. As at 31 December 2020, the Company did not utilise the facility.*

*PT AGIT entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 June 2008. The maximum revolving loan facility is amounting to USD 1,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently by loan agreement dated 15 March 2017 with the maximum facilities amounting to USD 5,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) for Import facility, guarantee facility and revolving loan with interest rate at LIBOR (for USD) or JIBOR (for Rupiah) plus 1.75% per annum. This agreement was extended until 19 February 2021. As at 31 December 2020, PT AGIT utilised the guarantee facility amounting to USD 500,000 (full amount).*

**PT KEB Hana Indonesia**

*The Group entered into a Credit Facility agreement with PT KEB Hana Indonesia on 12 January 2018 with maximum plafond of Rp 250,000 that can be utilised for each subsidiary with maximum amount Rp 150,000. The credit facility bears interest at JIBOR 1 month + 1.55% per annum and valid until 12 January 2021. As at 31 December 2020, the Company did not utilise the facilities.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan  
(lanjutan)**

**PT Bank ANZ Indonesia**

PT AXI menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank ANZ Indonesia pada tanggal 9 Juli 2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000 dengan bunga penerbitan 0,5% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 3 Oktober 2019, perjanjian tersebut telah diamandemen dengan perubahan fasilitas yang terdiri dari garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan biaya penerbitan 0,5% per tahun dan *revolving credit facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan bunga pinjaman sebesar biaya dana + 0,75% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 31 Januari 2021. PT AXI kemudian mendapatkan persetujuan perpanjangan sementara atas perjanjian ini hingga 28 Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT AXI tidak menggunakan fasilitas pembiayaan ini.

**Perjanjian distributor**

**Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices*, analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan *engineering systems* (format besar).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Trade financing facility agreements (continued)**

**PT Bank ANZ Indonesia**

PT AXI entered into a Bank Guarantee facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia on 9 July 2018 with maximum amount of Rp 130,000 with an interest rate of 0.5% per annum and is valid for a period of one year from the date of the agreement. On 3 October 2019, the agreement was amended with a change in facility consisting of a bank guarantee with a maximum amount of IDR 300,000 with an issuance rate of 0.5% per annum and a revolving credit facility with a maximum amount of IDR 300,000 with the interest on loans of the cost of funds + 0.75% per annum. This agreement was extended until 31 January 2021. Subsequently, PT AXI obtained the temporary extension of this agreement until 28 February 2021. As at 31 December 2020, PT AXI did not utilise the facility.

**Distributorship agreements**

**Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")**

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (*copier duplicator devices*, analog & digital, black & white and full color), production service products (*high-speed printing and duplicating devices*, black & white and color for production and transaction) and *engineering systems* (large format).

This agreement will remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2022.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian distributor (lanjutan)**

**Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang (“Fuji Xerox”)  
(lanjutan)**

Perusahaan menandatangani perjanjian *Document Process Outsourcing* dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2021. Setelahnya, perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk setiap periode lima tahun berikutnya di tahun 2016 dan akan berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd.,  
Singapura (“FXAP”)**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk printer kantor dan produk printer multifungsi (monokrom dan warna).

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap periode dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022.

**PT Fujifilm Indonesia (“Fujifilm”)**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fujifilm pada tanggal 22 April 2019. Sebagai distributor resmi untuk lini bisnis sistem grafis dari Fujifilm, Perusahaan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak *offset* digital Fujifilm di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan diperpanjang berdasarkan hasil evaluasi. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses evaluasi masih berlangsung.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Distributorship agreements (continued)**

**Fuji Xerox Co., Ltd., Japan (“Fuji Xerox”)  
(continued)**

*The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged fee 12% from contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2021. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for every 5 year period in 2016 and will be terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.*

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore  
(“FXAP”)**

*The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and multifunction printer products (monochrome and color).*

*This agreement is automatically renewed for every two year period, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2022.*

**PT Fujifilm Indonesia (“Fujifilm”)**

*The Company entered into a Distributorship Agreement with Fujifilm on 22 April 2019. As an official distributor for the graphic system business line of Fujifilm, the Company will handle marketing and aftersales services from a range of Fujifilm digital offset printing products in all regions of Indonesia. This agreement will remain in force for a period of one year, and shall be renewed based on evaluation. Up to the date of this report, the evaluation is still in progress.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian katalog**

**Lembaga Kebijakan Pengadaan  
Barang/Jasa Pemerintah (“LKPP”)**

PT AXI menandatangani perjanjian katalog dengan LKPP dengan tanggal efektif 9 Februari 2019, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui e-Catalogue. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian perpanjangan masih dalam proses. Hal ini dapat dan telah berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha PT AXI, terutama terhadap pendapatan dari penjualan barang.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Catalogue agreements**

**Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa  
Pemerintah (“LKPP”)**

PT AXI entered into a catalogue agreement with LKPP with the effective date on 9 February 2019, in which PT AXI is appointed as supplier for goods and services through e-Catalogue. The agreement is valid until 30 June 2020. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the extension agreement still on progress. This could and had a significant impact on PT AXI's business activities, especially on revenue from sales of goods.

**31. AKTIVITAS NON KAS**

**31. NON-CASH ACTIVITIES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	139,460	191,997	Reclassification from inventories to fixed assets
Reklasifikasi dari persediaan ke aset takberwujud	-	7,812	Reclassification from inventories to intangible assets
Pembelian aset hak-guna melalui liabilitas sewa dari penerapan PSAK 73	63,113	-	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities from the adoption of PSAK 73

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 46.812 (2019: Rp 32.352).

As at 31 December 2020, the Group had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 46,812 (2019: Rp 32,352).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki bank garansi sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>USD (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Rp</u>	<u>USD (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Rp</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	74,332	-	99,849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	500,000	626	1,000,000	626	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	43,682	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	399	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**Komitmen sewa operasi biasa - dengan Grup sebagai pesewa**

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
1 tahun	431,909	455,212	1 year
2 - 5 tahun	272,229	301,486	2 - 5 years
	<u>704,138</u>	<u>756,698</u>	

**Liabilitas kontinjensi**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES** (continued)

**Operating lease commitments - the Group as the lessor**

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

**Contingent liabilities**

As at 31 December 2020, the Group did not have any significant contingent liability.

**33. PANDEMI COVID-19**

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan kondolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat dari pandemi COVID-19, yang sangat dipengaruhi oleh gangguan kegiatan operasional, terutama untuk daerah-daerah yang mengimplementasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB"), yang mengakibatkan keterbatasan dalam proses penjualan dan penagihan, pendapatan berulang dan penyediaan barang dan jasa.

Manajemen terus berupaya menjalankan *operational excellence* melalui setiap proses di seluruh lini bisnis dan mencari peluang-peluang baru agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha Grup di tengah pandemi COVID-19, dan mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul di masa depan. Berdasarkan hal ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**33. COVID-19 PANDEMIC**

Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 pandemic, which was greatly affected by the disruption of operational activities, especially in areas implementing large-scale social restrictions ("PSBB"), resulted in limitations of the sales and collection processes, recurring income and delivery of goods and services.

Management continues to strive in carrying out *operational excellence* through every process in all business lines and seek new opportunities to maintain the Group's business continuity amid the COVID-19 pandemic, and addresses the risks and uncertainties that may arise in the future. Based on this, management does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA  
PELAPORAN**

**SETELAH**

**PERIODE**

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Pada tanggal 19 Januari 2021, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah sebesar JPY 119 juta. Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2021.

*On 19 January 2021, the Company entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank UOB Indonesia with total amount of JPY 119 million which would be settled on 24 March 2021.*

**35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

**35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

Informasi keuangan tambahan pada halaman 112 sampai dengan halaman 116 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*The supplementary financial information on pages 112 to 116 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2020 and 2019.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	251,989	183,529	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	190,183	355,110	Third parties -
- Pihak berelasi	28,295	25,911	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	685	33,143	Third parties -
- Pihak berelasi	83,908	16,892	Related parties -
Aset derivatif	232	-	Derivative assets
Persediaan	299,261	374,316	Inventories
Uang muka pemasok	1,573	9,418	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	5,658	8,328	Prepayments
	<b>861,784</b>	<b>1,006,647</b>	
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain	9,994	9,468	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	400,098	411,527	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	497,286	509,469	Investment in subsidiaries
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16,803	-	Corporate Income tax -
Aset takberwujud	6,248	10,811	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	4,983	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2,549	2,501	Other assets
	<b>937,961</b>	<b>943,776</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,799,745</b>	<b>1,950,423</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	418	178,620	Third parties -
- Pihak berelasi	67,604	92	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	16,556	17,881	Other payables - third parties
Liabilitas derivatif	196	441	Derivative liabilities
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	-	6,123	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	11,142	31,690	Other taxes -
Akrual	34,608	31,851	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	4,407	2,638	Third parties -
- Pihak berelasi	906	379	Related parties -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	10,829	-	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	7,332	5,320	Current portion of post-employment benefit obligations
	<u>153,998</u>	<u>275,035</u>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	-	7,497	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	34,022	-	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	48,261	40,344	Post-employment benefit obligations
	<u>82,283</u>	<u>47,841</u>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>236,281</u>	<u>322,876</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500	134,878	134,878	Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	26,976	24,500	Appropriated
Belum dicadangkan	1,343,276	1,409,835	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>1,563,464</u>	<u>1,627,547</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>1,799,745</u>	<u>1,950,423</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	1,200,315	1,761,177	<b>Net revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(817,788)</u>	<u>(1,102,902)</u>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	382,527	658,275	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(94,576)	(119,017)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(233,401)	(241,324)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	7,891	9,474	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(4,795)	(10,223)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak (Kerugian)/keuntungan	4,135	25,621	<i>Share of subsidiaries' profit</i>
selisih kurs -bersih	(1,679)	1,710	<i>Foreign exchange (losses/ gains - net</i>
(Rugi)/penghasilan lain-lain - bersih	<u>(2,374)</u>	<u>378</u>	<i>Other (losses)/income - net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	57,728	324,894	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(9,946)</u>	<u>(73,902)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	47,782	250,992	<b>Profit for the year</b>
<b>Rugi komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive loss</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	(5,948)	(8,615)	<i>Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits</i>
Bagian kerugian komprehensif dari entitas anak	(970)	(2,124)	<i>Share of other comprehensive loss of subsidiaries</i>
Manfaat pajak terkait	<u>1,434</u>	<u>2,685</u>	<i>Related income tax</i>
<b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>(5,484)</u>	<u>(8,054)</u>	<b>Other comprehensive loss for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<u>42,298</u>	<u>242,938</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid- up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	134,878	58,334	23,000	1,269,556	1,485,768	<b>Balance as at 1 January 2019</b>
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen - final 2019	-	-	-	(67,439)	(67,439)	Dividend - final 2019
Dividen - interim 2019	-	-	-	(33,720)	(33,720)	Dividend - interim 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	250,992	250,992	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(8,054)	(8,054)	Other comprehensive loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>24,500</u>	<u>1,409,835</u>	<u>1,627,547</u>	<b>Balance as at 31 December 2019</b>
<b>Saldo 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian</b>	134,878	58,334	24,500	1,409,835	1,627,547	<b>Balance as at 1 January 2020 before adjustment</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	(22,140)	(22,140)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71 and 73
Penyesuaian laba entitas anak	-	-	-	(11,407)	(11,407)	Adjustment of share's subsidiary profit
<b>Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian</b>	134,878	58,334	24,500	1,376,288	1,594,000	<b>Balance as at 1 January 2020 after adjustment</b>
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	2,476	(2,476)	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen - final 2019	-	-	-	(66,090)	(66,090)	Dividend - final 2019
Dividen - interim 2020	-	-	-	(6,744)	(6,744)	Dividend - interim 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	47,782	47,782	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(5,484)	(5,484)	Other comprehensive loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>26,976</u>	<u>1,343,276</u>	<u>1,563,464</u>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,334,284	1,738,977	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(845,578)	(1,166,489)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(297,833)	(369,767)	<i>Payments to employee and others</i>
<b>Kas yang dihasilkan dari operasi</b>	190,873	202,721	<b>Cash generated from operations</b>
Penerimaan penghasilan keuangan	7,891	9,474	<i>Finance income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(41,233)	(75,262)	<i>Payments of corporate income tax</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>157,531</b>	<b>136,933</b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen	4,217	11,151	<i>Receipts of dividend</i>
Pembelian aset tetap	(5,192)	(16,391)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(259)	(1,257)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	278	125	<i>Sale of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(956)</b>	<b>(6,372)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen	(72,834)	(101,159)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(10,469)	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	(4,795)	(10,223)	<i>Payments of finance cost</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(88,098)</b>	<b>(111,382)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	68,477	19,179	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	183,529	164,424	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>(17)</b>	<b>(74)</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>251,989</b>	<b>183,529</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>



Reinvent  
Business  
**to Embrace  
Opportunities**

Meraih Peluang Melalui Revitalisasi Bisnis

**astragraphia**  
member of **ASTRA**

**PT Astra Graphia Tbk**

Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 - Indonesia

+6221 390 9190, 390 9444

+6221 390 9388, 390 9181

info@astragraphia.co.id

www.astragraphia.co.id

**2020**  
Laporan Tahunan  
Annual Report